

SERI NASKAH SUMBER ARSIP NOMOR 5

PERJALANAN KELEMBAGAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA 1946 - 1977

Sejak Perintisan Hingga Terbit Statuta Kedua



PERJALANAN KELEMBAGAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA 1946 - 1977



ARSIP UNIVERSITAS GADJAH MADA

ISBN 978-602-71316-1-3



9 786027 131613

Penerbit
Arsip Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta
2015



ARSIP UNIVERSITAS GADJAH MADA
2015



PERJALANAN KELEMBAGAAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
1946 ~ 1977

Sejak Perintisan Hingga Terbit Statuta Kedua



Penyusun : Eny Kusumindarti Wahyuningrum
Kurniatun
Musliichah,
Fitria Agustina,
Isti Maryatun,
Eko Paris B. Yulianto

© Arsip Universitas Gadjah Mada

Cetakan Pertama, September 2015
ISBN 978-602-71316-1-3



Penerbit
Arsip Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta, 2015

Daftar Isi

	Halaman
Daftar Isi	iii
Pengantar	v
Bab I Rintisan Pendirian UGM	1
Bab II Perkembangan Kelembagaan UGM Periode Tahun 1950 - 1957	13
Bab III Perkembangan Kelembagaan UGM Periode Tahun 1958 - 1965	55
Bab IV Perkembangan Kelembagaan UGM Periode Tahun 1966 - 1973	113
Bab V Perkembangan Kelembagaan UGM Periode Tahun 1974 - 1977	199

Naskah sumber merupakan salah satu bentuk publikasi kearsipan yang bertujuan untuk memperkenalkan khazanah arsip dengan tema atau topik tertentu kepada khalayak sekaligus sebagai sarana bantu/finding aids dalam penelusuran informasi berbasis arsip. Arsip UGM sebagai Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi yang bertanggungjawab melakukan pengelolaan arsip statis di lingkungan UGM bertugas mengolah dan menyajikan informasi arsip secara tematis melalui naskah sumber. Naskah Sumber ini merupakan seri ke 5 dengan judul “Sejarah Perkembangan Kelembagaan UGM Tahun 1946 – 1977”.

Arsip adalah pencatat sejarah yang jujur sehingga arsip menjadi sarana penelusuran sejarah. Penelusuran UGM dari aspek kelembagaan dapat diketahui dinamika perkembangan UGM. Sejarah perkembangan kelembagaan penting karena pada hakikatnya struktur organisasi merupakan wadah dan sarana bagi suatu lembaga untuk mencapai tujuannya. Perkembangan kelembagaan ini sekaligus dapat mencerminkan gambaran tentang upaya pengembangan ilmu pengetahuan melalui pembentukan unit-unit kerja berupa fakultas yang bertanggungjawab terhadap pengembangan ilmu pengetahuan rumpun tertentu.

Naskah sumber ini menyajikan hasil penelusuran tentang perkembangan kelembagaan UGM sejak tahun 1946 hingga tahun 1977. Pengambilan periode tahun ini didasarkan pada suatu pertimbangan bahwa tahun 1946 merupakan tahun pendirian Badan Perguruan Tinggi Gadjah Mada (BPT Gadjah Mada) yang merupakan salah satu embrio/cikal bakal UGM. Tahun 1977 merupakan tahun terbitnya statuta UGM yang kedua menggantikan statuta pertama UGM terbit tahun 1950. Dengan demikian naskah sumber ini berupaya menyajikan gambaran kelembagaan UGM dalam satu periode yang dimulai sejak embrio UGM hingga terbitnya statuta kedua UGM tahun 1977.

Sejarah kelembagaan UGM dalam naskah sumber ini disajikan secara kronologis dengan pembagian kurun waktu tertentu. Bab I menyajikan informasi tentang embrio UGM yaitu berbagai perguruan tinggi yang menjadi cikal bakal UGM sejak tahun 1946 hingga resmi didirikannya UGM pada tanggal 16 Desember 1949 dengan cara menggabungkan perguruan tinggi yang telah ada menjadi Universitas Negeri Gadjah Mada (UNGM). Bab berikutnya menyajikan sejarah kelembagaan

UGM secara runtut dengan pembagian waktu setiap windu. Bab II menyajikan perkembangan windu I UGM (1950-1957), sewindu kemudian disajikan dalam bab III (1958 – 1965), Bab IV menyajikan perkembangan windu ke-3 (1966-1973). Bab terakhir atau Bab V menyajikan perkembangan setelah windu ketiga hingga terbitnya statuta kedua UGM (1974–1977).

Rangkaian sejarah yang sajikan dalam naskah sumber ini sangat dimungkinkan adanya kekurangan atau ada informasi yang tercecer dan belum tersajikan. Hal ini dapat terjadi karena isi naskah sumber disajikan hanya bersumber pada arsip yang dimiliki oleh Arsip UGM saat ini. Selain itu dimungkinkan ada arsip-arsip yang mencatat sejarah perkembangan UGM yang masih tercecer/belum terkelola baik di unit kerja di lingkungan UGM maupun para pelaku sejarah. Kami berharap dengan keterbatasan informasi yang disajikan ini dapat menjadi koreksi kita semua bahwa masih banyak bagian-bagian sejarah UGM yang masih harus diungkap dan dilengkapi. Dengan demikian, naskah sumber ini sekaligus menjadi “pemanggil” bagi siapa saja yang mengetahui dan atau memiliki arsip-arsip sejarah UGM untuk dapat lebih melengkapi sejarah kelembagaan UGM ini.

Gambaran tentang perkembangan UGM tempo dulu khususnya dari sisi kelembagaan diharapkan dapat menjadi sarana bagi sivitas akademika UGM untuk lebih mengenali jati diri UGM. Pada akhirnya, sejarah perjalanan UGM ini sekaligus dapat dijadikan pijakan dan pembelajaran untuk mengembangkan UGM masa depan.

Yogyakarta, 2015



Bab I
Rintisan Pendirian UGM

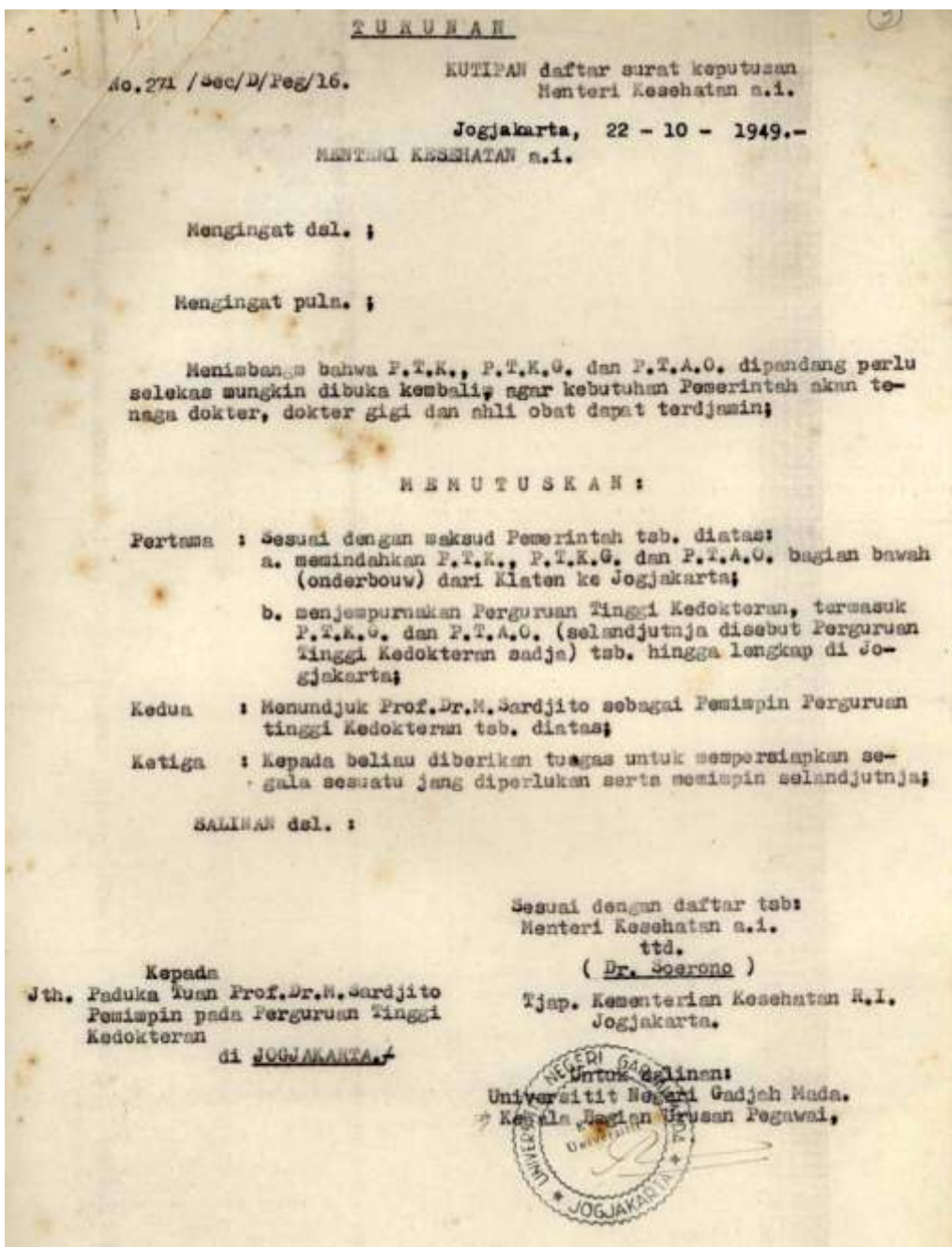
Bab I

Rintisan Pendirian UGM

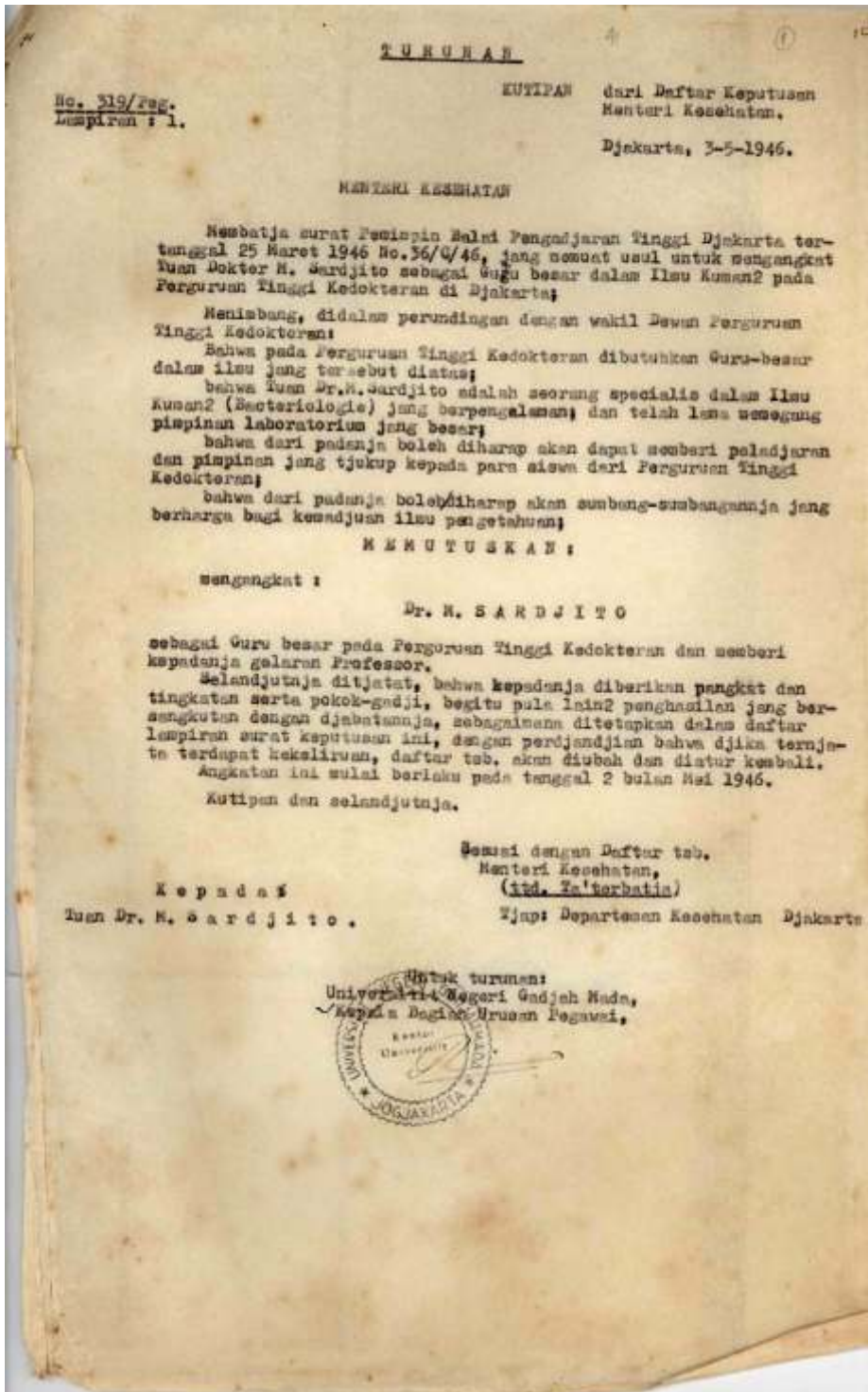
Universitas Gadjah Mada (UGM) lahir di tengah-tengah kancah revolusi 1945 sebagai alat pengabdian revolusi. UGM sebagai universitas pertama Republik Indonesia lahir di daerah Yogyakarta-Surakarta, daerah yang telah berabad-abad lalu (12 abad sebelum lahirnya UGM) telah mengenal Universitas Ma'rifat Buddha. Universitas ini merupakan perguruan tinggi yang pertama kali dibangun oleh Bangsa Indonesia. UGM lahir dalam bentuk komponen-komponen baru, yang pada akhir revolusi fisik dipersatukan menjadi satu dalam wadah “Universitas Negeri Gadjah Mada”. Komponen-komponen tersebut meliputi :

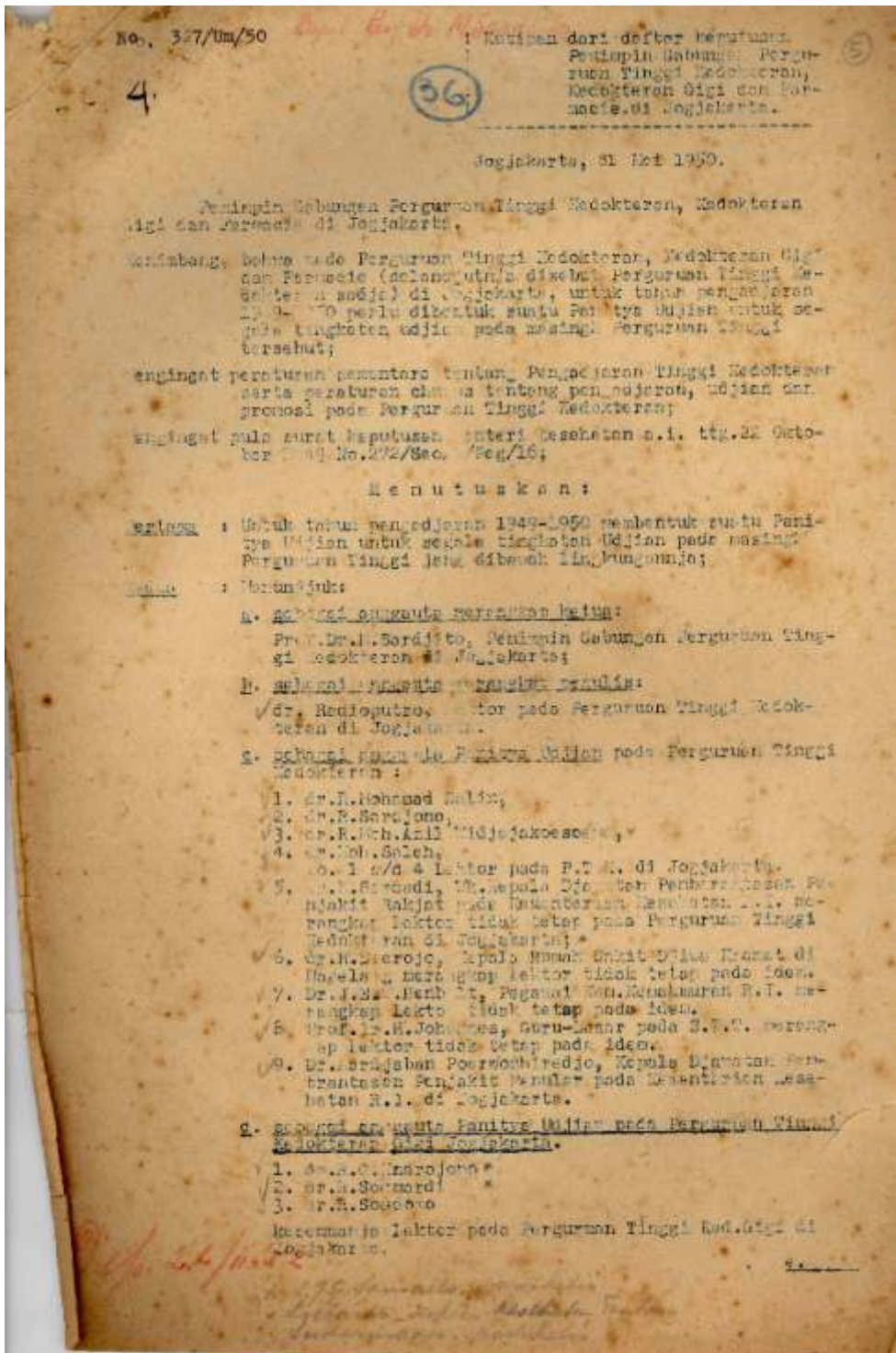
1. Balai Perguruan Tinggi (Universitas) Gadjah Mada sebagai perguruan tinggi swasta yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 17 Februari 1946,
2. Sekolah Tinggi Teknik yang dibuka di Yogyakarta tanggal 17 Februari 1946,
3. Perguruan Tinggi Kedokteran Bagian Klinis yang dibuka di Solo tanggal 4 Maret 1946,
4. Perguruan Tinggi Kedokteran Bagian Praklinis yang dibuka di Klaten tanggal 5 Maret 1947,
5. Fakultas Farmasi dan Fakultas Pertanian yang keduanya dibuka di Klaten tanggal 27 September 1946,
6. Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kedokteran Hewan yang keduanya dibuka di Klaten pada permulaan tahun 1948,
7. Akademi Ilmu Politik yang dibuka di Yogyakarta pada permulaan tahun 1948,
8. Balai Pendidikan Ahli Hukum yang didirikan di Solo pada 1 Nopember 1948.

(Arsip nomor AS/SC.PM/2.1 tentang Riwayat UGM oleh Prof. Sardjito dan Prof. Johannes).



AS/OA.PF/1B.3





Selain Balai Perguruan Tinggi Gadjah Mada (BPT Gadjah Mada), yang mempunyai 2 fakultas dan bersifat swasta, maka perguruan tinggi lainnya sebagai perguruan tinggi negeri. Pemerintah pada waktu itu memandang perlu menggabungkan perguruan-perguruan tinggi tersebut menjadi satu dalam bentuk universitas dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 1949 tertanggal 16 Desember 1949. (Arsip nomor AS2/SC.SU/7 tentang Sejarah Lahirnya Universitas Gadjah Mada oleh Sutaryo dan Suratman Woro).

Dalam sumber arsip yang disimpan di Arsip UGM, disebutkan bahwa BPT Gadjah Mada menjadi embrio dari pendirian UGM. BPT Gadjah Mada yang merupakan satu-satunya perguruan tinggi swasta tersebut terdiri dari Fakultas Hukum dan Fakultas Kasusasteraan. Pendirian perguruan tinggi ini kemudian diumumkan pada pertemuan di Gedung KNI Malioboro tanggal 3 Maret 1946. Pada tahun 1946 di Yogyakarta terdapat dua perguruan tinggi yaitu BPT Gadjah Mada dan Sekolah Tinggi Teknik. Kedua perguruan tinggi ini didirikan pada tanggal 17 Februari 1946. Sekolah Tinggi Tehnik ini merupakan upaya menghidupkan kembali Sekolah Tinggi Teknik Bandung yang terpaksa ditutup karena suasana perang antara Indonesia dan sekutu. Diantara pimpinan Sekolah Tinggi Teknik tersebut adalah Prof. Jr. Rooseno dan Prof. Ir. Wreksodhiningrat. (Arsip nomor AS/SC.PM/2.1 tentang Pendirian UGM Penerus Perjuangan).

Dalam arsip yang berjudul Pendirian Universitas Gadjah Mada Penerus Perjuangan dituliskan kronologis kegiatan dalam rangka upaya pendirian UGM. Usaha tersebut dimulai pada tahun 1946 tepatnya tanggal 24 Januari 1946. Bertempat di Gedung SMT Kota Baru diadakan rapat yang dihadiri oleh orang-orang yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan martabat manusia Indonesia. Diantara mereka ada Mr. Boedhiarto, Ir. Marsito, Prof. Dr. Prijono, Mr. Soenarjo, Dr. Soleiman, Dr. Buntaran, dan Dr. Soeharto. Mereka yang hadir dalam pertemuan tersebut menggagas rencana pendirian Balai Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta. Alasan mendirikan perguruan tinggi swasta tersebut disampaikan oleh Mr. Soenarjo bahwa di Jakarta, NICA sudah mendirikan universitas, maka Bangsa Indonesia tidak boleh gagal mendirikan universitas. Lebih-lebih sekarang, pada waktu pembangunan, waktu kita butuhkan bermacam-macam ilmu pengetahuan. Pertemuan tanggal 24

Januari 1946 diikuti dengan pertemuan-pertemuan lainnya. Diantaranya pertemuan tanggal 3 Maret 1946 di Gedung KNI Malioboro. Dimana dalam pertemuan ini diumumkan berdirinya BPT Gadjah Mada. (Arsip nomor AS/SC.PM/2.1 tentang Pendirian UGM Penerus Perjuangan).

Dalam arsip berjudul Riwayat Universitas Gadjah Mada yang ditulis oleh Prof. Dr. M. Sardjito dan Prof. Ir. H. Johannes disebutkan bahwa pada tanggal 24 Januari 1946 di Gedung SMT Kotabaru Yogyakarta diadakan pertemuan oleh beberapa cerdik pandai untuk merundingkan hal kemungkinan mendirikan Balai Perguruan Tinggi (universitas) di Yogyakarta. Sebagai promotor dalam pertemuan ini yaitu Mr. Boediarto, Ir. Marsito, Mr. Soenarjo, dan Dr. Prijono. Perihal keinginan mendirikan universiteit nasional di Yogyakarta tersebut semua hadirin setuju. Selanjutnya dibentuk suatu panitia dengan anggota ;

1. Ki Hadjar Dewantoro
2. Tn. Mr. Soenarjo
3. Tn. Drs. Darmosaputro
4. Tn. Dr. Abdurrachman Saleh
5. Tn. Dr. Abutari
6. B.P.H. Bintoro
7. Tn. Mr. Boediarto
8. Tn. Dr. Boentaran
9. K.R.T. Ir. Dipokusumo
10. Tn. H. Farid Ma'roef
11. Tn. Mr. Iwa Kusuma Sumantri
12. P.T. Majoor Ismail
13. Tn. R. Katamsi
14. P.T. Mr. Latuharhary
15. K.R.T. Mr. Sajid Mangunjudo
16. Tn. Ir. Marsito
17. K.R.T. Ir. Mertonegoro
18. P.T. Ir. Goesti Moh. Noor
19. K.R.T. Notojoedo

20. P.T. Djendral Majoor Oerip Sumohardjo
21. P.T. Ir. Poerbodiningrat
22. K.R.T. Mr. Poerwokoesoemo (Walikota)
23. Tn. Dr. Prijono
24. P.T.H. Rashidi
25. Tn. Prof. Ir. Rooseno
26. Tn. Dr. Sjamsudin
27. R.P. Soedarnono
28. Tn. Dr. Soeharto
29. Tn. Dr. Soekiman
30. Tn. Prof. Dr. Mr. Supomo
31. Tn. Wardiman
32. Tn. Dr. Wirasmo

Selain itu juga dibentuk Pengurus Yayasan yang terdiri dari :

1. Mr. Boediarto sebagai Ketua
2. Tn. Dr. Sukiman sebagai Wakil Ketua
3. Tn. Dr. Boentaran sebagai Penulis
4. Tn. Dr. Suharto sebagai Bendahari
5. B.P.H. Bintoro
6. Tn. H. Farid Makroef
7. K.R.T. Mr. Sajid Mangunjudo
8. K.R.T. Notojudo
9. K.P.H. Nototaruno
10. Tn. Prof. Ir. Rooseno

(Arsip nomor AS/SC.PM/2.1 tentang Riwayat Universitas Gadjah Mada oleh Prof. Dr. M. Sardjoto dan Prof. Ir. H. Johannes).

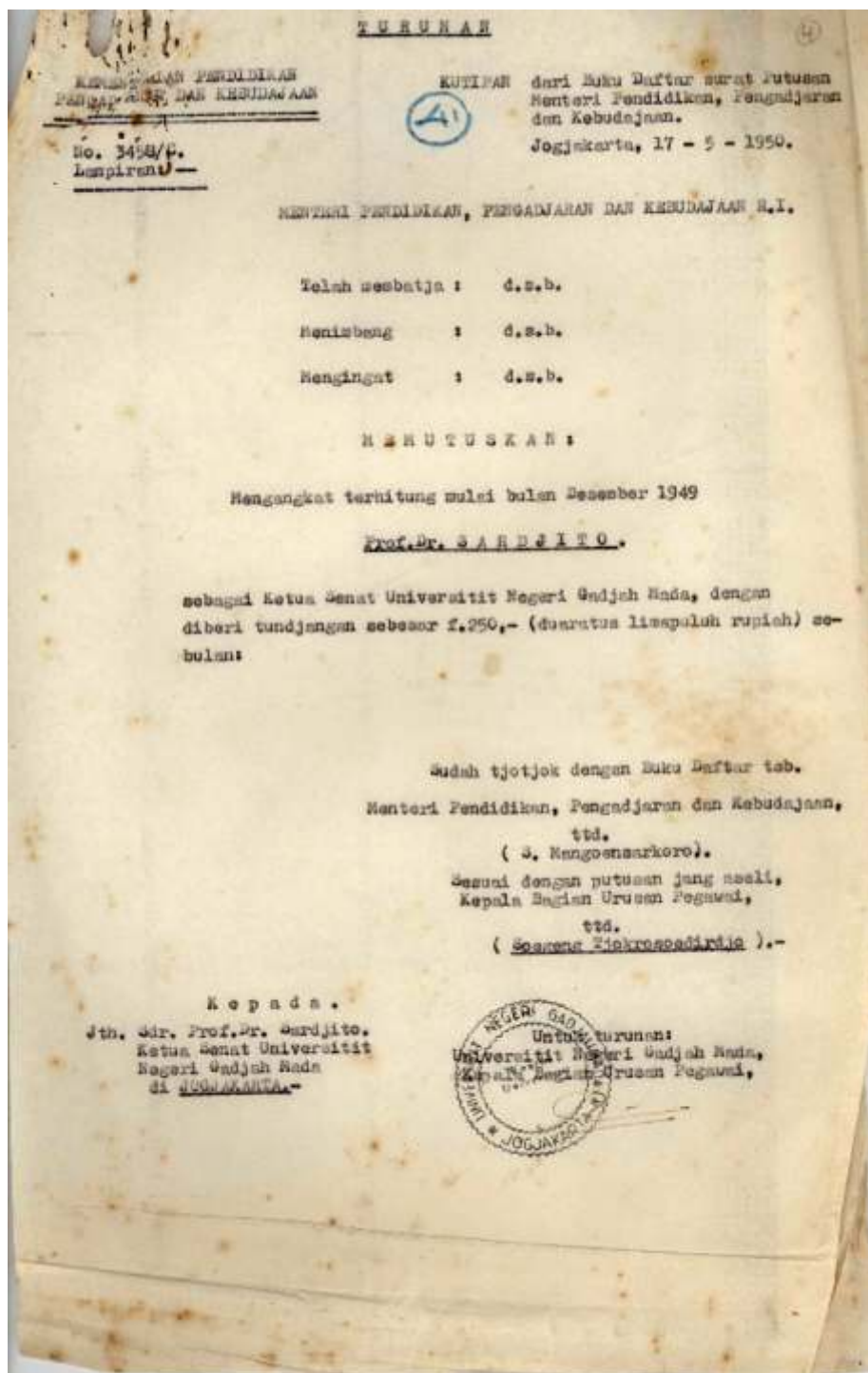
Selanjutnya PP No. 23 Tahun 1949 merupakan dasar hukum pendirian UGM yang didalamnya berisi tentang PP tersebut memutuskan menetapkan Peraturan Sementara tentang Penggabungan Perguruan Tinggi menjadi Universiteit. Pada Pasal 1 dalam PP tersebut disebutkan bahwa dengan menunggu undang-undang perguruan tinggi, semua Perguruan Tinggi Negeri di Jogjakarta, untuk sementara dengan tidak

mengubah keadaan dan susunannya masing-masing digabung menjadi suatu Universitas dengan nama UNIVERSITEIT NEGERI GADJAH MADA berkedudukan di Yogyakarta.

Dalam PP 23 Tahun 1949 Pasal 2 menyebutkan Universitas Negeri Gadjah Mada terdiri atas ;

1. Faculteit Kedokteran yang didalamnya termasuk Bagian Pharmaci, Bagian Kedokteran Gigi dan Akademi Pendidikan Guru Bagian Kimia dan Ilmu Hajat.
2. Faculteit Hukum, yang didalamnya termasuk Akademi Keahlian Hukum, Keahlian Ekonomi dan Notariat, Akademi Ilmu Politik dan Akademi Pendidikan Guru Bagian Tatanegara, Ekonomi dan Sociologi.
3. Faculteit Teknik, yang didalamnya termasuk Akademi Ilmu Ukur dan Akademi Pendidikan Guru Bagian Ilmu Alam dan Ilmu Pasti.
4. Faculteit Sastera dan Filsafat, yang didalamnya termasuk Akademi Pendidikan Guru Bagian Sastera.
5. Faculteit Pertanian, yang didalamnya termasuk Akademi Pertanian dan Kehutanan.
6. Faculteit Kedokteran Hewan.
7. Lain Faculteit, Bagian Faculteit dan Akademi lagi menurut ketetapan Menteri Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudayaan.

Kemudian pada Pasal 3 menyebutkan bahwa Universitas dipimpin oleh Pengurus Senat. Sedangkan Senat diatur dalam pasal 4 ayat 1 yang menyebutkan para Ketua Faculteit, para Guru Besr dan Guru Besar Luar Biasa bersama-sama merupakan Senat. Para dosen dan lainnya atas undangan Senat dapat mengunjungi rapat Senat dengan mempunyai suatu pertimbangan. Pemilihan Pengurus Senat diatur dalam pasal 4 ayat 2 yang berbunyi 'Pada waktu tahun pengadjaran baru atau sewaktu-waktu ada lowongan, dengan suara jang terbanjak Senat memilih Ketua, dan Sekretaris Senat dari pada Guru Besar. Ayat 3 disebutkan Ketua dan Sekretaris Senat dan para Ketua Faculteit merupakan Pengurus Senat.



UGM pada awal berdirinya memiliki Dewan Kurator. Hal ini diatur dalam PP 23 Tahun 1949 Bab III Pasal 8 yang berbunyi Pengawasan atas Universitas dilakukan oleh Dewan Kurator, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan. (Arsip nomor AS/SC.PM/2.1 PP 23 Tahun 1949 tentang Peraturan Penggabungan Perguruan Tinggi menjadi Universitas).

Gambaran kondisi tahun pertama berdirinya UGM disebutkan dalam Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973. Disebutkan bahwa UGM diresmikan oleh Pemerintah Republik Indonesia di Jogjakarta pada tanggal 19 Desember 1949. Pada saat didirikan UGM memiliki lima buah fakultas yaitu :

1. Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi, memiliki 105 mahasiswa
2. Fakultas Kedokteran Hewan, memiliki 6 mahasiswa
3. Fakultas Pertanian, memiliki 82 mahasiswa
4. Fakultas Teknik, memiliki 205 mahasiswa, dan
5. Fakultas Hukum, Sosial dan Politik, memiliki 85 mahasiswa.

Total jumlah mahasiswa yang dimiliki pada saat berdirinya UGM adalah 483 orang. (Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973).

Sumber Pustaka

1. Arsip nomor AS/SC.PM/2.1 tentang Riwayat UGM oleh Prof. Sardjito dan Prof. Johannes
2. Arsip nomor AS/SC.PM/2.1 tentang Pendirian UGM Penerus Perjuangan
3. Arsip nomor AS/SC.PM/2.1 PP 23 Tahun 1949 tentang Peraturan Penggabungan Perguruan Tinggi menjadi Universitas
4. Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973
5. Arsip nomor AS2/SC.SU/7 tentang Sejarah Lahirnya Universitas Gadjah Mada oleh Sutaryo dan Suratman Woro



Bab II
Perkembangan Kelembagaan
Universitas Gadjah Mada
Periode Tahun 1950- 1957

Bab II

Perkembangan Kelembagaan Universitas Gadjah Mada Periode Tahun 1950- 1957

Perjalanan Universitas Gadjah Mada pada periode tahun 1950-1957 diwarnai dengan perubahan nomenklatur kelembagaan sesuai pematangan jati diri dan pembangunan karakter perguruan tinggi. Pada periode ini nomenklatur lembaga UGM mulai dari Universitas Negeri Gadjah Mada sampai Universitas Gadjah Mada sebagai Balai Nasional Ilmu Pengetahuan Pendidikan Tinggi.

A. PERIODE 1950-1955 UNIVERSITIT NEGERI GADJAH MADA

Perkembangan Universitas Gadjah Mada pada pasca pendirian ditandai dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1950 Tentang Penghapusan Bentuk Akademi Dalam Lingkungan Universitas Negeri Gadjah Mada tanggal 14 Agustus 1950 yang ditandatangani oleh Assaat selaku Pemangku Jabatan Sementara Presiden RI di Yogyakarta. Peraturan ini menjadi landasan struktur kelembagaan pada periode awal berdirinya Universitas Gadjah Mada. Pada pasal 1 dalam peraturan ini dijelaskan bahwa semua balai pengajaran tinggi dalam lingkungan Universitas Negeri “Gadjah Mada”, yang berbentuk Akademi dihapuskan dan diadakan perubahan bentuk susunan universitas. Balai Pengajaran Tinggi Akademi yang diganti sebagai berikut:

1. Akademi Pendidikan Guru dirubah menjadi:
 - a. Bagian Baccalaureat Ilmu Hayat dan Bagian Baccalaureat Ilmu Kimia pada Fakultas Kedokteran Bagian Farmasi.
 - b. Bagian Baccalaureat Ilmu Pasti dan Bagian Baccalaureat Ilmu Sastra pada Fakultas Sastra dan Filsafat.
2. Akademi Ilmu Politik menjadi Bagian Fakultas Sosial dan Politik yang digabung dengan Fakultas Hukum.
3. Akademi Ilmu Ukur menjadi Bagian Baccalaureat Ilmu Ukur pada Fakultas Teknik.
4. Akademi Pertanian-Kehutanan menjadi Bagian Baccalaureat Ilmu Pertanian pada Fakultas Pertanian.

5. Bagian Akademi pada Fakultas Hukum diganti dengan Bagian Baccalaureat, Bagian Baccalaureat Ilmu Hukum Keahlian Hukum Tata-negara dan Bagian Baccalaureat Ilmu Ekonomi sebagai pengganti Akademi Pendidikan Guru Jurusan Tatanegara dan Ekonomi.

Perkembangan kelembagaan Universitas Gadjah Mada pasca penghapusan Bentuk Akademi Dalam Lingkungan Universitas Negeri Gadjah Mada ditandai adanya Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950 Tentang Universitas Negeri Gadjah Mada yang ditetapkan oleh Assaat selaku Pemangku Jabatan Presiden RI pada tanggal 14 Agustus 1950 di Yogyakarta (AS/SC.PM/2.2: B.386). Pada pasal 1 dalam peraturan ini berisi penjelasan bahwa Universitas Negeri Gadjah Mada sebagai Balai Nasional Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan bagi pendidikan dan pengajaran tinggi yang berkedudukan di Yogyakarta. Lembaga ini berada dalam lingkup Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan. Universitas Negeri Gadjah Mada memiliki tugas yang didasarkan pada cita-cita Bangsa Indonesia yang termaktub dalam Pancasila, kebudayaan kebangsaan Indonesia seluruhnya dan kenyataan antara lain:

1. Membentuk manusia susila yang cakap dan mampu mempunyai keinsyafan bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya untuk berdiri pribadi dalam mengusahakan ilmu pengetahuan dan memangku jabatan negeri atau pekerjaan masyarakat yang membutuhkan didikan dan pengajaran berilmu pengetahuan
2. Mengusahakan dan memajukan ilmu pengetahuan.
3. Menyelenggarakan usaha membangun, memelihara dan mengembangkan hidup kemasyarakatan dan kebudayaan.

A.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Universitas Negeri Gadjah Mada terdiri dari Presiden Universitas, Senat Universitas, Fakultas, Dewan Kurator, dan Kantor Universitas. Fakultas dan dapat meliputi beberapa cabang ilmu pengetahuan. Fakultas dapat terdiri dari Bagian-bagian Fakultas yang dapat meliputi suatu cabang-cabang ilmu pengetahuan atau suatu cabang pengajaran yang bulat. Fakultas dan Bagian Fakultas dapat mempunyai tingkat pengajaran Baccalaureat, yang merupakan bagian persiapan dari pada pengajaran seluruhnya, yang telah

memberi keahlian, atau merupakan spesialisasi dalam suatu jurusan khusus tertentu. Fakultas, Bagian Fakultas dan Baccalaureat dapat mempunyai berbagai jenis jurusan pelajaran, yang merupakan pelajaran yang mendalam yang khusus dalam suatu jenis mata pelajaran tertentu. Bahkan Universitas Negeri Gadjah Mada dapat mempunyai Fakultas dan Bagian Fakultas diluar Yogyakarta atau hanya sebagian dari pada sebagian Cabang Fakultas dan Cabang Bagian Fakultas, yang dapat diberi hak hanya untuk menyelenggarakan pelajaran atau juga untuk menyelenggarakan ujian.

Pada periode Universitas Negeri Gadjah Mada ini memiliki fakultas sebagai berikut:

1. **Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi**, terdiri atas bagian Kedokteran yang mempunyai tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Bacteriologi Medica dan Baccalaureat Ilmu Hayat. Bagian Kedokteran Gigi dan Bagian Farmasi yang mempunyai tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Farmasi dan Baccalaureat Ilmu Kimia.

Pada waktu itu fakultas di bertempat di Mangkubumen, Yogyakarta.

Selanjutnya berdasarkan Kutipan dari buku Daftar Surat Putusan Presiden Universitas Negeri Gadjah Mada No.:1/C tanggal 1 Desember 1950 diputuskan bahwa Prof. Dr. M. Sardjito sejak 1 September 1950 sebagai Ketua Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi (AS.OA.PF.1B.9.PDF). Beberapa tahun kemudian dilakukan pemilihan pengurus fakultas pada tahun 1953. Hasil pemilihan ini dilaporkan kepada Senat Universitas berdasarkan surat dari Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi Negeri Gadjah Mada No. 1369/U/3/1953 tanggal 25 Agustus 1953 dan pengangkatan penetapan pengurus berdasarkan kutipan dari buku daftar Surat Putusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan RI tentang Ketua No. 36108/CIII/1953 di Jakarta tanggal 23 September 1953 dijelaskan pengurus terpilih sebagai berikut (AS.OA.PF.1B.22.PDF; AS.OA.PF.1B.25.PDF):

Ketua Fakultas : Prof. Dr. M. Sardjito
Sekretaris Fakultas: Prof. Drs. R. Sardjono

Kemudian pada tahun 1954 dilakukan lagi pemilihan pengurus fakultas untuk periode tahun ajaran 1954/1955 dan berdasarkan Surat dari Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi Negeri Gadjah Mada kepada Kepala Bagian Urusan Pegawai Universitas Negeri Gadjah Mada No. 1197/D/1/1954 tanggal 2 Agustus 1954 tentang Pemilihan Ketua dan Sekretaris Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Farmasi yang berisi penjelasan pengurus fakultas terpilih sebagai berikut (AS.OA.PF.1B.32.PDF):

Ketua Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi
Prof. Dr. M. Sardjito

Wakil Ketua Bagian Farmasi
Prof. Drs. R. Sardjono

Wakil Ketua Bagian Kedokteran Gigi
menyusul

Sekretaris Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi
Prof. Drs. R. Radiopoetro

2. **Fakultit Hukum, Sosial dan Politik** terdiri atas Bagian Hukum dan bagian Sosial dan Politik.

Bagian Hukum mempunyai tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Hukum Jurusan Ketatanegaraan, Jurusan keperdataan dan jurusan kepidanaan, Baccalaureat Ilmu Ekonomi dan Baccalaureat Notariat, dan tingkat pengajarannya tingkat Doktoral mempunyai jurusan ketatanegaraan, jurusan keperdataan, jurusan kepidanaan, jurusan keekonomian dan jurusan notariat.

Bagian Sosial dan Politik memiliki tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Pemerintahan, Jurusan Hubungan Internasional, Jurusan Publisitit, dan tingkat pengajaran Doktoral terdiri

dari Jurusan Pemerintahan, Jurusan Hubungan Internasional, dan Jurusan Publisitit.

3. **Fakultit Teknik** terdiri dari Bagian Civil dan Bagian Kimia. Bagian Civil memiliki tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Ukur, Baccalaureat Ilmu Alam, Baccalaureat Ilmu Pasti.

4. **Fakultit Sastra, Pedagogik dan Filsafat** terdiri atas Bagian Sastra dan Filsafat dan Bagian Pedagogik.

Bagian Sastra dan Filsafat memiliki tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Sastra dengan berbagai jurusan bahasa.

Bagian Pedagogik memiliki tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Pedagogik.

5. **Fakultit Pertanian** yang memiliki tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Pertanian.

6. **Fakultit Kedokteran Hewan** yang memiliki tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Kedokteran Hewan.

Selanjutnya Fakultit, Bagian Fakultit, Baccalaureat dan Jurusan pelajaran lain-lainnya, Cabang Fakultit dan Cabang Bagian Fakultit dapat diadakan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan dengan mengingat pertimbangan Senat Universitit Negeri Gadjah Mada.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950 Tentang Universitit Negeri Gadjah Mada pada pasal 7 dijelaskan bahwa kedudukan Universitit Negeri Gadjah Mada dapat diberi badan hukum yang bersifat masyarakat hukum kepentingan, yang merupakan badan otonom yang mempunyai keuangan dan milik sendiri serta mengatur rumah tangga dan kepentingan sendiri, termuat dalam Peraturan Pemerintah.

A.1.1. Penyelenggara Universitas

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950 Tentang Universitit Negeri Gadjah Mada pasal 30 bahwa penyelenggara

universitas adalah Presiden Universitas, Pengurus Senat Universitas, dan pembuat peraturan Senat Universitas. Kemudian pengawasan atas Universitas Negeri Gadjah Mada dilakukan oleh Dewan Kurator.

A.1.1.1. Presiden Universitas

Presiden Universitas merupakan Ketua Pengurus Senat Universitas dan Ketua Senat Universitas. Presiden Universitas diangkat oleh Presiden RI dapat dari antara guru besar atas usul Senat Universitas dengan mengingat pertimbangan Dewan Kurator dalam masa jabatan tidak melebihi 4 tahun, dan dapat diangkat lagi atas usul Senat Universitas dengan mengingat pertimbangan Dewan Kurator (pasal 31). Kedudukan Presiden Universitas sebagai pegawai negeri ditentukan dalam suatu peraturan khusus. Presiden Universitas yang guru besar seberapa dapat tidak memberi pelajaran, jika memberi pelajaran diberi tunjangan menurut ketetapan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan.

Presiden Universitas menjalankan segala putusan Pengurus Senat Universitas. Tugas Presiden Universitas menyusun rencana anggaran belanja dan laporan tahunan. Presiden dalam menjalankan tugas dibantu Sekretaris Universitas. Presiden universitas pada waktu ini dijabat oleh Prof. Dr. M. Sardjito, Prof. Dr. Notonagoro selaku Sekretaris Senat, dan Prof. Ir. Wreksodiningrat sebagai anggota tertua guru besar di Universitas Negeri Gadjah Mada (AS.OA.PF.IB.12.PDF).

A.1.1.2. Pengurus Senat Universitas

Pengurus Senat universitas terdiri Presiden Universitas sebagai Ketua, Sekretaris Senat Universitas sebagai Sekretaris dan para Ketua Fakultas sebagai anggota-anggotanya. Apabila Presiden Universitas berhalangan, pekerjaan ketua dijalankan oleh Sekretaris dan jika kedua-duanya berhalangan oleh anggota yang tertua sebagai guru besar. Selanjutnya apabila Ketua Fakultas berhalangan, wakil Ketua

dari Fakultas yang bersangkutan yang harus mewakilinya sebagai anggota pengurus Senat Universitas atau jika wakil Ketua berhalangan atau tidak ada Wakil Ketua, Sekretaris Fakultas yang mewakilinya. Susunan Pengurus Senat pada periode ini sebagai Berikut (Nangtjik, H., 1974:23; AS.OA.PF.IB.7.PDF; AS.OA.PF.IB.4.PDF).

Ketua : Prof. Dr. M. Sardjito

Sekretaris : Prof. Mr. Drs. Notonagoro

Anggota : 1. Prof. Ir. Wreksodiningrat
2. Prof. Mr. Soetono
3. Prof. Dr. Prijono
4. Prof. Mr. Soenarjo Kalopaking
5. Prof. Ir. Johannes
6. Prof. Mr. Pringgodigdo
7. Prof. Soetopo
8. Prof. Mr. Wirjono Prodjodikoro
9. Prof. Dr. Moetari
10. Prof Soeparwi
11. Prof. Ir. Harjono

Pengurus Senat Universitas selaku pimpinan umum Universitas Negeri Gadjah Mada bertugas menyusun peraturan untuk menyelenggarakan peraturan-peraturan Senat Universitas, bila perlu mengajukan kepentingan Universitas dan masing-masing Fakultas kepada pemerintah, dan merupakan badan koordinasi antar semua fakultas. Selain itu Pengurus Senat Universitas bertugas menetapkan usul rencana anggaran belanja universitas, yang diajukan Presiden Universitas untuk disampaikan kepada Senat Universitas. Pada pasal ini juga berisi penjelasan mekanisme proses pengampilan keputusan penetapan kegiatan Universitas. Termasuk di dalamnya mengenai ketentuan penyelenggaraan Rapat Senat Terbuka setiap permulaan tahun pengajaran dan kewajiban Presiden Universitas memberi

laporan tentang tahun pengajaran yang lalu. Selain itu, setiap tanggal 19 Desember sebagai hari lahirnya Universitas Negeri Gadjah Mada diadakan Rapat Senat Terbuka dan Presiden Universitas atau salah seorang dosen menguraikan sesuatu hal mengenai Ilmu Pengetahuan keahliannya.

A.1.1.3. Dewan Kurator

Dewan Kurator Universitas Negeri Gadjah Mada memiliki susunan pengurus terdiri dari Ketua, Wakil Ketua 12 anggota termasuk Presiden Universitas dan salah seorang anggota Senat Universitas yang diusulkan senat. Dewan Kurator diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan. Bahkan Menteri juga dapat mengangkat Ketua Kehormatan Dewan Kurator. Dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Kurator dibantu oleh Sekretaris Universitas sebagai sekretarisnya.

Selanjutnya tugas Dewan Kurator melaksanakan pengawasan terhadap Universitas Negeri Gadjah Mada yang terdiri dari:

1. Pengawasan atas terpeliharanya segala peraturan tentang Universitas Negeri Gadjah Mada.
2. Pengawasan atas terpeliharanya segala kepentingan Universitas Negeri Gadjah Mada termasuk kepentingan mahasiswa.

Kedudukan Dewan Kurator dalam upacara dan rapat yang mengenai Universitas Negeri Gadjah Mada, Ketua Kehormatan dan Ketua Dewan Kurator di atas Presiden Universitas, Wakil Ketua dan para anggota Dewan Kurator diantara Presiden Universitas dan Sekretaris Senat Universitas. Susunan pengurus Dewan Kurator pada periode ini sebagai berikut (Nangtjik, H., 1974:23)

Ketua Kehormatan	:	Sri Paduka Hamengku Buwono IX
Ketua	:	Sri Paduka Pakualam
Wakil Ketua	:	Soetardjo Kartohadikusumo
Anggota	:	1. Dr. Kodijat
		2. Dr. Ki Hadjar Dewantoro

3. Prof. Ir. Wreksohadiningrat
4. Ir. Goenoeng Iskandar
5. Mr. Poerwokoesoemo
6. Samadikun
7. Moestadjab

A.1.2. Penyelenggara Fakultas

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950 Tentang Universitas Negeri Gadjah Mada pasal 37 dan 38 berisi ketentuan penyelenggaraan Fakultas antara lain bahwa Fakultas terdiri atas guru besar, guru besar luar biasa, guru besar istimewa dan para dosen; Fakultas juga memiliki Ketua dan Sekretaris Guru Besar. Apabila Fakultas terdiri dari bagian-bagian diperbolehkan memilih Wakil Ketua untuk masa jabatan tidak lebih dari empat tahun.

Penyelenggaraan sehari-hari fakultas dilaksanakan oleh Ketua Fakultas, dibantu Wakil Ketua Fakultas, yang disertai pekerjaan mengenai salah satu Bagian Fakultas dan keduanya dibantu Sekretaris Fakultas.

A.1.3. Kantor Universitas

Kantor Universitas pada saat ini nomenklatur sebutannya adalah Kantor Pimpinan Universitas dan Kantor Administrasi Fakultas. Kantor Universitas pada periode Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950 Tentang Universitas Negeri Gadjah Mada berisi penjelasan penyelenggaraan Kantor Universitas berkaitan dengan pekerjaan tata usaha, termasuk penerimaan dan pengeluaran uang dijalankan oleh Sekretaris Universitas dengan dibantu beberapa pegawai sesuai peraturan yang ditetapkan oleh Pengurus Senat Universitas, dan dibawah pimpinan serta pengawasan Presiden Universitas. Selain itu pada tiap fakultas dapat ditempatkan Cabang Kantor Universitas.

Sekretaris Universitas diangkat dan diberhentikan oleh Presiden RI dengan mengingat pertimbangan pengurus Senat Universitas dan para pegawai Presiden Universitas. Selain itu Sekretaris Universitas kecuali membantu Presiden Universitas, namun juga bertugas membantu Sekretaris, Pengurus Senat Universitas, Sekretaris Senat Universitas, dan para Sekretaris Fakultas dalam pekerjaannya masing-masing.

Universitas Negeri Gadjah Mada diperkenankan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan membentuk suatu yayasan, badan atau perhimpunan yang bersifat badan hukum untuk kepentingan memajukan ilmu pengetahuan pada Universitas Negeri Gadjah Mada dengan mengingat pertimbangan Pengurus Senat Universitas. Pendirian yayasan, badan atau perhimpunan yang bersifat badan hukum ini harus dilengkapi dengan anggaran dasar yayasan, badan atau perhimpunannya dan peraturan tentang pengajaran yang dimaksudkan yang harus memuat juga syarat-syarat bagi pengangkatan dan pemberhentian dosen. Pengangkatan dosen harus disahkan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan dengan mengingat pertimbangan Pengurus Senat Universitas dan Fakultas yang bersangkutan, sedangkan selanjutnya dosen itu dalam pengawasan Pengurus Senat Universitas. Yayasan, badan atau perhimpunan ini serta dosen yang diangkatnya dari privat dosen harus tunduk kepada segala peraturan Universitas Negeri Gadjah Mada dan mengindahkan segala petunjuk Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, Presiden Universitas, Pengurus Senat universitas, Senat Universitas dan Fakultas yang bersangkutan dengan mengingat pertimbangan Pengurus Senat Universitas dan Fakultas yang bersangkutan sewaktu-waktu dapat mencabut ijin tersebut (PP No. 37 Tahun 1950 tentang Universitas Gadjah Mada pasal 43 ayat 1).

Selanjutnya pada periode tahun 1950-an ini juga dilengkapi dengan penyempurnaan tata kelola penyelenggaraan pengajaran dan

pengembangan derajat keilmuan melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 6403/A Tahun 1950 Tentang Penyelenggaraan Universiteit Negeri Gadjah Mada ditetapkan di Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 1950 oleh S. Mangoensarkoro. Beliau mengesahkan selaku Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan. Peraturan Menteri ini mengatur hal-hal terkait penetapan tahun pengajaran, Susunan Mata Pelajaran, Pendaftaran, Uang Kuliah dan Uang Ujian, Promosi Derajat Doktor, tugas dosen, Uang Tunjangan, Honorarium dan Uang Sidang, Usaha Pengembangan melalui pemberian penghargaan Bintang Mas Kehormatan, penerbitan kitab-kitab ilmu pengetahuan dan kitab pengajaran, pekan ilmu, wisata, penelitian, kerjasama nasional dan internasional, kursus-kursus berilmu pengetahuan, menjalin kerjasama alumni mahasiswa, dan mendorong dan bantuan dalam pemeliharaan masyarakat mahasiswa (AS/SC.PM/2.2: B.386, Peraturan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 6403/A Tahun 1950 Tentang Penyelenggaraan Universiteit Negeri Yogyakarta). Selain itu juga dijelaskan adanya tunjangan belajar dan pembebasan uang kuliah bagi mahasiswa tidak mampu yang berprestasi terdapat pada pasal 24.

B. PERIODE TAHUN 1955–AN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Perkembangan Universitas Gadjah Mada pada periode tahun 1955 terdapat beberapa perubahan nomenklatur kelembagaan dan struktur organisasi. Nomenklatur sebutan Universiteit menjadi Universitas dan Fakultit menjadi Fakultas. Berkaitan perubahan hal ini didasarkan pada Kutipan Daftar Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Tertanggal 15 September 1955 No. 53759/Kab. Tentang Melengkapkan Susunan Universitas Gadjah Mada yang disahkan oleh M. Hutasoit selaku Sekretaris Jenderal bertindak Atas Nama Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan (AS/SC.PM/2.2: B.386). Dalam peraturan ini menetapkan kelengkapan susunan Universitas Gadjah

Mada terdiri dari: Fakultas; Perubahan Program Pendidikan dan Pengajaran Derajat Doktor; Persatuan Fakultas, tugas dan fungsinya, dan Susunan Pengurus Persatuan Fakultas; Senat Universitas.

B.1. Fakultas

Unit kerja Fakultas di Universitas Gadjah Mada pada periode ini terdiri dari:

1. **Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi** sebagai pengubahan dari Bagian Kedokteran dan Bagian Kedokteran Gigi dari Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi
2. **Fakultas Farmasi** sebagai pengubahan Bagian Farmasi dari Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi.

Untuk kepentingan koordinasi Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi dan Fakultas Farmasi sementara waktu disebut Persatuan Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi dan Fakultas Farmasi.

3. **Fakultas Biologi** didirikan berdasarkan perluasan dari tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Hayat pada Bagian Kedokteran dari Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi. Fakultas ini juga menyelenggarakan pengajaran tingkat Baccalaureat Ilmu Biologi.
4. **Fakultas Pertanian dan Kehutanan** sebagai pengubahan dari Fakultas Pertanian.
5. **Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan** yang semula merupakan Fakultas Kedokteran Hewan.
6. **Fakultas Hukum** dibentuk dengan mengubah Bagian Hukum dari Fakultas Hukum, Ekonomi, Sosial dan Politik.
7. **Fakultas Ekonomi** dibentuk dengan mengubah Bagian Ekonomi dari Fakultas Hukum, Ekonomi, Sosial dan Politik.

Fakultas Ekonomi secara resmi berdiri pada tanggal 19 September 1955 sesuai ketentuan berlakunya Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Tertanggal 15 September 1955 No. 53759/Kab. Pada masa awal, kegiatan pendidikan dan pengajaran Ilmu Ekonomi diselenggarakan di Pagelaran Keraton Yogyakarta.

Penyelenggaraan perkuliahan di Kampus Bulaksumur UGM baru dilaksanakan pada tahun 1958 dan menempati sebagian Gedung Kantor Pusat Tata Usaha Universitas Gadjah Mada. Perkembangan selanjutnya sejak bulan Januari 1989, Fakultas Ekonomi menempati gedung baru di Jalan Humaniora-Bulaksumur sampai sekarang (AS/RC.FU/2.1).

8. **Fakultas Sosial dan Politik** dibentuk dengan mengubah Bagian Hukum dari Fakultas Hukum, Ekonomi, Sosial dan Politik.
9. **Fakultas Ilmu Pasti dan Alam** dibentuk dari perluasan tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Pasti dan Baccalaureat Ilmu Alam pada Bagian Sipil dari Fakultas Teknik . Fakultas ini yang mempunyai Bagian Ilmu Pasti yang menyelenggarakan juga pengajaran tingkat Baccalaureat Ilmu Pasti, dan Bagian Ilmu Alam yang juga menyelenggarakan pengajaran tingkat Baccalaureat Ilmu Alam dan Baccalaureat Ilmu Kimia.
10. **Fakultas Teknik**
Bagian Kimia pada fakultas ini diubah menjadi Bagian Teknologi dengan mempunyai tingkat pengajaran Baccalaureat Teknologi
11. **Fakultas Sastra dan Kebudayaan** yang terdiri dari Bagian Sastra, jurusan Sejarah dan Jurusan Ilmu Bumi Alam dan Bumi Sosial, dan Bagian Kebudayaan. Fakultas ini merupakan perubahan nama dari Bagian Sastra dan Filsafat pada Fakultas Sastra, Pedagogik dan Filsafat (pasal 5).
12. **Fakultas Filsafat** juga mempunyai tingkat pengajaran Baccalaureat Ilmu Filsafat.
13. **Fakultas Ilmu Pendidikan** yang terdiri dari Bagian Pendidikan dan Bagian Pendidikan Jasmani. Fakultas ini merupakan perubahan nama dari Bagian Pedagogik pada Fakultas Sastra, Pedagogik dan Filsafat.
Untuk kepentingan koordinasi Fakultas Sastra dan Kebudayaan dan Fakultas Ilmu Pendidikan sementara waktu dipersatukan dengan sebutan Persatuan Fakultas Sastra dan Kebudayaan dan Fakultas Ilmu Pendidikan.

14. **Fakultas Umum** dibentuk untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran yang bersifat dasar dan pengetahuan umum bagi semua fakultas.

Untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran Fakultas Umum dan Fakultas Filsafat, sementara waktu merupakan suatu gabungan yang disebut Gabungan Fakultas Umum dan Fakultas Filsafat.

B.2. Program Pendidikan dan Pengajaran Derajat Doktor

Program pendidikan dan pengajaran derajat Doktor pada periode ini sebagai berikut:

1. Doktor dalam Ilmu Sastra
2. Doktor dalam Ilmu Kebudayaan
3. Doktor dalam Ilmu Filsafat
4. Doktor dalam Ilmu Biologi
5. Doktor dalam Ilmu Pasti
6. Doktor dalam Ilmu Alam
7. Doktor dalam Ilmu Pertanian diubah menjadi Doktor dalam Ilmu Pertanian dan Kehutanan.
8. Doktor dalam Ilmu Kedokteran Hewan diubah menjadi Doktor dalam Ilmu Kedokteran Hewan dan Peternakan.

B.3. Persatuan Fakultas

Persatuan Fakultas memiliki tugas fungsi untuk koordinasi penyelenggaraan fakultas. Pengurus Persatuan Fakultas terdiri dari Ketua dan para sekretaris fakultas. Ketua dipilih oleh pengurus Persatuan Fakultas dengan suara terbanyak dari pada Ketua Fakultas. Sekretaris dipilih dengan suara terbanyak dari pada Ketua Fakultas yang tidak menjadi Ketua Persatuan fakultas.

Pada periode ini di Universitas Gadjah Mada terdapat Persatuan Fakultas sebagai berikut:

1. Persatuan Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi dan Fakultas Farmasi

2. Persatuan Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan dan Fakultas Sosial Politik
3. Persatuan Fakultas Ilmu Pasti dan Alam dan Fakultas Teknik
4. Persatuan Fakultas Sastra dan Kebudayaan dan Fakultas Ilmu Pendidikan

B.4. Gabungan Fakultas

Persatuan Fakultas memiliki tugas fungsi untuk koordinasi penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Pengurus Gabungan Fakultas terdiri dari Ketua dan Sekretaris Gabungan Fakultas dipilih dengan suara terbanyak oleh anggota-anggota gabungan fakultas. Anggota gabungan fakultas terdiri atas para guru besar, guru besar luar biasa, guru besar istimewa dan para dosen lainnya yang memelihara penuh suatu mata pelajaran pokok yang terdapat dalam lingkungan gabungan fakultas.

Pada periode ini di Universitas Gadjah Mada terdapat Gabungan Fakultas sebagai berikut:

1. Fakultas Biologi sebagai Gabungan Fakultas yang menyelenggarakan pengajaran Ilmu Biologi di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Fakultas Farmasi, Fakultas Pertanian dan Fakultas Kehutanan, dan Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan.
2. Fakultas Ilmu Pasti dan Alam sebagai Gabungan Fakultas yang menyelenggarakan pengajaran Ilmu Pasti dan Alam di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Fakultas Farmasi, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian dan Kehutanan, dan Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan.
3. Fakultas Umum dan Fakultas Filsafat sebagai Gabungan Fakultas yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bersifat umum dan pengetahuan umum pada semua fakultas.

B.5. Senat Universitas

Senat Universitas berdasarkan Kutipan Daftar Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Tertanggal 15 September 1955

Nomor 53759/Kab. Tentang Melengkapi Susunan Universitas Gadjah Mada pada pasal 9 memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan segala sesuatu yang diperlukan bagi pelaksanaan peraturan ini.
2. Menentukan waktu berakhirnya persatuan fakultas-fakultas dan berakhirnya Fakultas Biologi, Fakultas Ilmu Pasti dan Alam, Gabungan Fakultas Umum dan Fakultas Filsafat sebagai gabungan fakultas, pada saat fakultas-fakultas yang bersangkutan berdiri sendiri-sendiri.
3. Menyelenggarakan persiapan untuk melengkapi susunan Universitas Gadjah Mada dengan fakultas-fakultas yang belum dapat diadakan dalam peraturan ini.

C. PERIODE TAHUN 1957 UGM SEBAGAI BALAI NASIONAL ILMU PENGETAHUAN DAN KEBUDAYAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN TINGGI

Berdasarkan Peraturan Senat Universitas Gadjah Mada tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Universitas Gadjah Mada tanggal 19 Januari 1958 yang disahkan oleh Prof. Dr. M. Sardjito selaku Ketua Senat Universitas Gadjah Mada dan diberlakukan mulai 19 Desember 1957 dijelaskan bahwa Universitas Gadjah Mada sebagai Balai Nasional Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan bagi pendidikan dan pengajaran tinggi. Dalam tugasnya Universitas Gadjah Mada harus mewujudkan suatu lembaga masyarakat dan kerohaniaan tritunggal yakni lembaga ilmu pengetahuan, lembaga kebudayaan, dan lembaga pendidikan dan pengajaran yang dalam tugas pokoknya bertujuan untuk demi kelangsungan dan kepentingan kehidupan kemanusiaan pada umumnya dan guna perkembangan kebangsaan dan perkembangan rakyat pada khususnya, menalurikan dan menyampaikan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada anak keturunannya (Arsip Nomor: AS/SC.PM/2.2: B.386).

Universitas Gadjah Mada pada periode ini terdiri dari fakultas-fakultas, Badan Ilmu Pengetahuan, Badan Kebudayaan dan Kemasyarakatan, Badan Pendidikan dan Pengajaran, dan Senat Universitas.

C.1. Fakultas

Berdasarkan Peraturan Senat ini pada pasal 10 dijelaskan bahwa setiap fakultas dapat dimungkinkan memiliki Seksi Fakultas dan Seksi Ilmu Pengetahuan. Berkaitan dengan perubahan kelembagaan fakultas yang berbasis pengembangan keilmuan pada periode ini seperti berikut:

1. **Fakultas Sastra dan Kebudayaan** terdiri dari dua Bagian yaitu Bagian Sastra memiliki Seksi Bahasa dari berbagai bahasa dan Bagian Kebudayaan memiliki Seksi Sejarah, Seksi Ilmu Bumi Alam dan Ilmu Bumi Sosial.
2. **Fakultas Filsafat**
3. **Fakultas Pedagogik** terdiri dari Bagian Pendidikan dan Bagian Pendidikan Jasmani. Bagian Pendidikan memiliki Seksi/Jurusan Pendidikan Umum dan Seksi Pendidikan Sosial.
4. **Fakultas Hukum** memiliki Seksi Ketatanegaraan, Seksi Keperdataan, Seksi Kepidanaan, Seksi Notariat, dan Seksi Keekonomian.
5. **Fakultas Ekonomi** memiliki Seksi Ekonomi Kenegaraan, Seksi Ekonomi Perusahaan, Seksi Ekonomi Sosiologis, dan Seksi Ekonomi Agraris.
6. **Fakultas Sosial dan Politik** memiliki Seksi Ilmu Sosiologi, Seksi Ilmu Publisistik, Seksi Ilmu Usaha Negara, dan Seksi Ilmu Hubungan Internasional.
7. **Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi** terdiri dari Bagian Kedokteran dan Bagian Kedokteran Gigi.
8. **Fakultas Farmasi**
9. **Fakultas Biologi**
10. **Fakultas Pertanian dan Kehutanan**, terdiri dari Bagian Pertanian dan bagian Kehutanan. Pada Bagian Pertanian memiliki Seksi Ekonomi Pertanian, Seksi Bercocok Tanam, Seksi Ilmu Tanah, Seksi Teknik Pertanian, dan Seksi Teknologi Pertanian
11. **Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan**
12. **Fakultas Ilmu Pasti dan Alam** terdiri dari Bagian Ilmu Pasti dan

Bagian Ilmu Alam. Pada Bagian Alam memiliki Seksi Ilmu Alam dan Seksi Ilmu Kimia.

13. **Fakultas Teknik** terdiri dari Bagian Sipil dan Bagian Teknologi.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Senat Universitas ini pada pasal 33 bahwa Fakultas dapat memiliki Pengurus Fakultas yang terdiri dari Ketua Fakultas dan Wakil Ketua Fakultas. Apabila Wakil Ketua Fakultas bukan seorang anggota guru besar fakultas, maka dapat dipilih seorang Sekretaris Fakultas dengan masa jabatan tidak lebih dari 4 tahun. Pengurus Fakultas adalah Badan Pengurus Fakultas dan menjalankan pekerjaan umum fakultas dan segala putusan fakultas, termasuk membuat peraturan untuk menyelenggarakan putusan fakultas dan membuat peraturan-peraturan lainnya.

Bagian Fakultas dan Seksi Fakultas, masing-masing diselenggarakan dibawah pimpinan seorang anggota Pengurus Fakultas atau seorang anggota fakultas atau sebuah Badan Pengurus terdiri atas anggota-anggota fakultas.

Fakultas juga bertugas menerima prasetia keahlian dari pemegang derajat universiter doktoral atau bakalaureat, serta pemegang ijazah dokter, dokter gigi, apoteker, dokter hewan dan akuntan.

C.2. Badan Ilmu Pengetahuan

Badan Ilmu Pengetahuan merupakan nomenklatur Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat pada periode 1957 an. Lembaga ini dibentuk oleh Senat Universitas dengan diberikan tanggungjawab tugas melaksanakan penyelidikan (penelitian) dan mengusahakan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dilaksanakan atas dasar keseluruhan dan kesatuan Ilmu Pengetahuan dan perkembangan yang seimbang dari golongan-golongan dan cabang-cabang ilmu pengetahuan yang berguna bagi kemanusiaan dan bangsa. Pekerjaan penelitian dan usaha ilmu pengetahuan dilakukan oleh para dosen.

Susunan pengurus Badan Ilmu Pengetahuan terdiri dari Ketua Fakultas Umum atau salah seorang anggota Senat Universitas dan Anggota yang masing-masing mewakili suatu cabang ilmu pengetahuan yang berlainan.

Lembaga ini bertanggung jawab kepada Senat Universitas dan dalam segala sesuatu mengenai cabang ilmu pengetahuan yang termasuk dalam lingkungan suatu fakultas bekerjasama dengan fakultas yang bersangkutan .

C.3. Badan Kebudayaan dan Kemasyarakatan

Badan Kebudayaan dan Kemasyarakatan ini dibentuk oleh Senat Universitas yang bertugas melaksanakan penyelidikan (penelitian) dan usaha membangun, memelihara dan mengembangkan kebudayaan dan hidup kemasyarakatan merupakan suatu bentuk pelaksanaan tugas kulturil dan sosial dari Universitas Gadjah Mada langsung terhadap masyarakat untuk ikut serta mempertinggi kebudayaan dan hidup kemasyarakatan serta antara lain dengan mengusahakan pendidikan dan pengajaran bagi orang dewasa dalam segala lapangan yang termasuk dalam lingkungan ilmu pengetahuan, mempertinggi kecerdasan rakyat. Kegiatan ini dilakukan oleh para dosen. Nomenklatur lembaga ini pada periode sekarang sebutannya Pusat Kebudayaan Kusnadi Hardjosumantri.

Susunan pengurus Badan Kebudayaan dan Kemasyarakatan terdiri dari Ketua Fakultas Umum atau salah seorang anggota Senat Universitas dan Anggota yang masing-masing mewakili suatu lapangan kebudayaan dan hidup kemasyarakatan yang berlainan. Lembaga ini bertanggung jawab kepada Senat Universitas dan dalam segala sesuatu mengenai cabang ilmu pengetahuan yang termasuk dalam lingkungan suatu fakultas bekerjasama dengan fakultas yang bersangkutan .

C.4. Badan Pendidikan dan Pengajaran

Badan Pendidikan dan Pengajaran dibentuk untuk kepentingan umum dan koordinasi mengenai pendidikan dan pengajaran serta kepentingan penyelenggaraan pelajaran. Pengurus lembaga ini terdiri dari para Wakil Ketua dan atau Sekretaris Fakultas dan jika diperlukan dapat ditambah orang lain yang ditunjuk oleh Senat Universitas dari salah satu anggota Senat universitas untuk menjadi Ketua Badan.

Lembaga ini merupakan badan pertimbangan bagi Presiden Universitas, Pengurus Senat Universitas, Senat universitas dan Fakultas dalam hal membuat, mengubah dan menyelenggarakan peraturan dan segala sesuatu lainnya yang bersifat umum mengenai pendidikan dan pengajaran tinggi dan atau kepentingan negara atau masyarakat yang bersangkutan dengan pendidikan dan pengajaran tinggi. Lembaga ini bertanggung jawab kepada Senat Universitas.

C.5. Senat Universitas

Dalam Peraturan Senat Universitas Gadjah Mada ini pada pasal 31 dijelaskan bahwa pengurus Senat Universitas terdiri dari :

1. Presiden Universitas
2. Sekretaris Senat Universitas
3. Anggota Pengurus Senat Universitas ditunjuk oleh Pengurus Senat Universitas, merupakan badan pengurus harian universitas.

Pengurus Senat Universitas memegang urusan segala dana, harta benda dan lembaga, dan segala sesuatu lainnya yang diberikan oleh orang bagi kepentingan Universitas Gadjah Mada.

Senat Universitas dapat menunjuk Presiden Universitas, Sekretaris Senat Universitas, dan beberapa orang guru besar merupakan Badan Pekerja Senat Universitas untuk menjalankan pekerjaan yang diserahkan kepadanya oleh Senat Universitas dengan ketentuan, bahwa sedikitnya 5 orang anggota Senat Universitas dapat memilih seorang guru besar sebagai anggota Badan Pekerja Senat Universitas. Badan Pekerja Senat Universitas terdiri dari atas sebanyak-banyaknya seperlima dari jumlah anggota Senat Universitas.

C.6. Badan Keluarga Pegawai Universitas

Badan Keluarga Pegawai Universitas yang tertuang pada pasal 34 Peraturan Senat Universitas. Badan ini memiliki pengurus yang disebut Dewan Pegawai Universitas yang dipilih berdasarkan suara terbanyak semua anggota dengan persetujuan Senat Universitas. Masa jabatan Dewan Pegawai

Universitas maksimal 4 tahun. Dewan Pegawai ini memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Memikirkan dan mengusahakan segala kepentingan, kesejahteraan dan tata tertib pegawai Universitas Gadjah Mada, atas kehendak sendiri atau permintaan mengajukan pertimbangan, keterangan atau laporan tentang segala sesuatu kepada Badan Keluarga Pegawai Universitas dan alat-alat perlengkapan Universitas Gadjah Mada.
- b. Memelihara dan menyuruh memelihara sifat, asas, dasar, tujuan dan tata tertib Universitas Gadjah Mada, berasas kekeluargaan dalam kerjasama dan subordinasi yang fungsional.
- c. Mengadakan koordinasi dan pengawasan atas semua organisasi pegawai pada Universitas Gadjah Mada.

C.7. Badan Keluarga Mahasiswa

Badan keluarga mahasiswa merupakan pertalian kepentingan dan tata tertib bersama dalam lingkungan Universitas Gadjah Mada dan dalam hubungan dengan perkembangan Universitas Gadjah Mada antara semua mahasiswa pada Universitas Gadjah Mada, dan merupakan badan penghubung antara mereka dengan alat-alat perlengkapan Universitas Gadjah Mada.

Badan Keluarga Mahasiswa memiliki pengurus disebut Dewan Mahasiswa dan Majelis Mahasiswa, yang masing-masing dipilih dengan suara terbanyak oleh anggota Badan Keluarga Mahasiswa, dengan persetujuan Pengurus Senat Universitas tersebut dalam surat ketetapan untuk selama satu tahun.

Dewan Mahasiswa memiliki tugas sebagai berikut:

1. Memimpin Badan Keluarga Mahasiswa sehari-hari
2. Menjalankan segala putusan Majelis Mahasiswa;
3. Memikirkan dan mengusahakan segala sesuatu kepentingan kesejahteraan dan tata tertib mahasiswa, dan atas kehendak sendiri atau atas permintaan mengajukan pertimbangan, keterangan atau laporan segala sesuatu kepada Majelis Mahasiswa.

Majelis Mahasiswa melaksanakan tugas sebagai pimpinan umum Badan Keluarga Mahasiswa, dan membuat peraturan kepentingan, kesejahteraan dan tata tertib mahasiswa berdasarkan peraturan yang berlaku bagi Universitas Gadjah Mada tentang segala sesuatu, yang membutuhkan persetujuan Pengurus Senat Universitas tersebut dalam ketetapan.

Dewan Mahasiswa dan Majelis Mahasiswa memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Memenuhi segala permintaan pertimbangan, keterangan dan laporan dari alat-alat perlengkapan Universitas Gadjah Mada dan dapat mengajukan segala sesuatu kepadanya.
2. Memelihara dan menyuruh memelihara sifat asas dasar, tujuan dan tata tertib Universitas gadjah Mada, berasaskan kekeluargaan dalam kerjasama dan subordinasi yang fungsional.
3. Mengadakan koordinasi antara dan pengawasan atas semua organisasi mahasiswa pada Universitas Gadjah Mada.

Pengawasan atas dan tuntunan kepada badan Keluarga Mahasiswa dilakukan oleh Presiden Universitas yang dapat dibantu oleh suatu Badan Kesejahteraan Universitas.

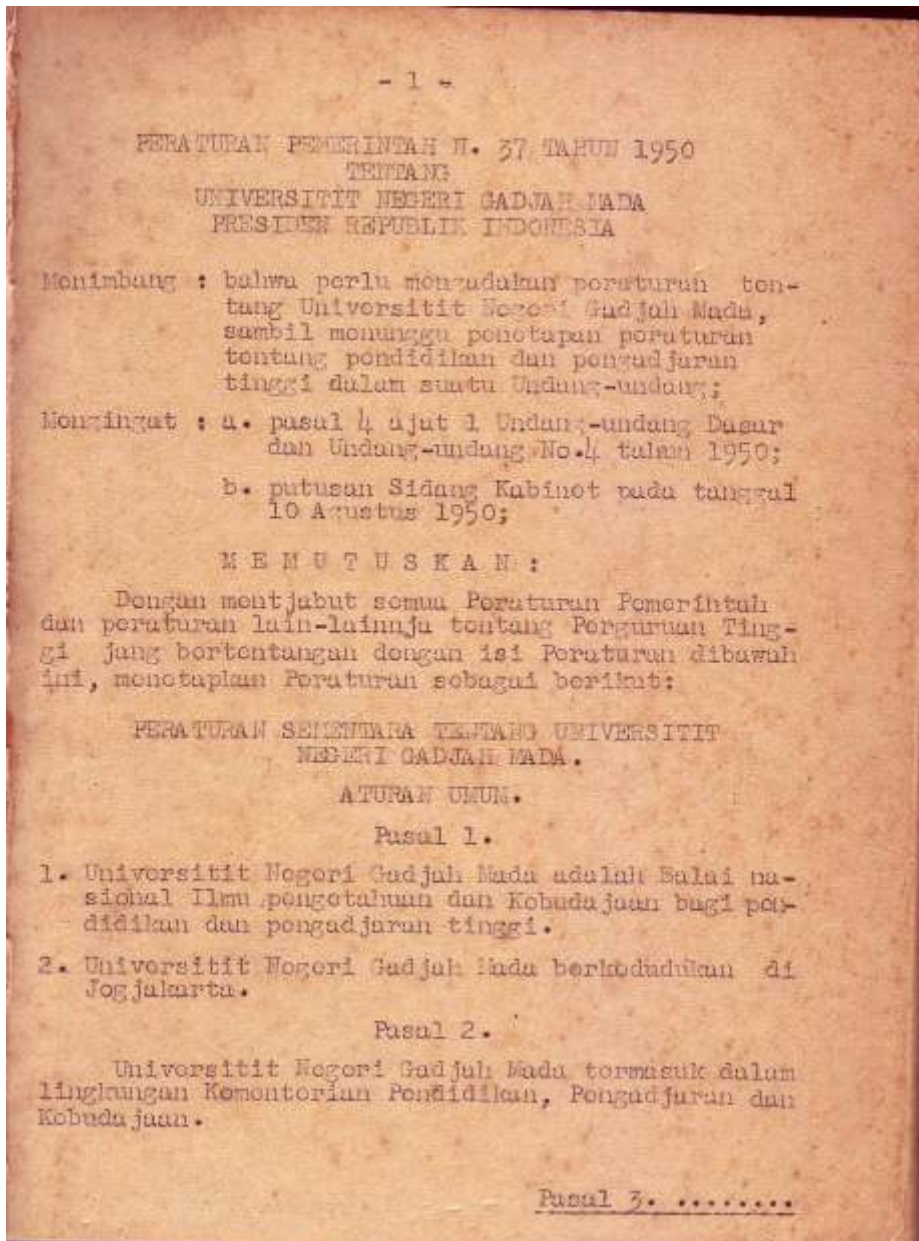
Sumber Pustaka

- Nangtjik, H.1974. *Buku Kenangan Seperempat Abad Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: UGM.
- Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950 Tentang Universitas Negeri Gadjah Mada yang ditetapkan oleh Assaat selaku Pemangku Jabatan Presiden RI pada tanggal 14 Agustus 1950 di Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 6403/A Tahun 1950 Tentang Penyelenggaraan Universiteit Negeri Gadjah Mada ditetapkan di Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 1950
- Peraturan Senat Universitas Gadjah Mada tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Universitas Gadjah Mada tanggal 19 Januari 1958 yang disahkan oleh Prof. Dr. M. Sardjito selaku Ketua Senat Universitas Gadjah Mada dan diberlakukan mulai 19 Desember 1957 dijelaskan bahwa Universitas Gadjah Mada sebagai Balai Nasional Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan bagi pendidikan dan pengajaran tinggi.
- Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. 1983. *Profil Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Surat Putusan Presiden Universitas Negeri Gadjah Mada No.:1/C tanggal 1 Desember 1950 diputuskan bahwa Prof. Dr. M. Sardjito sejak 1 September 1950 sebagai Ketua Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi.
- Surat dari Sekretaris Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi kepada Senat Universitas No. 1369/U/3/1953 tanggal 25 Agustus 1953 tentang Laporan Hasil Pemilihan Ketua dan Sekretaris Fakultas.
- Surat Putusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan RI tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi No. 36108/CIII/1953 di Jakarta tanggal 23 September 1953.
- Surat dari Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi Negeri Gadjah Mada kepada Kepala Bagian Urusan Pegawai Universitas Negeri Gadjah Mada No. 1197/D/1/1954 tanggal 2 Agustus 1954 tentang Pemilihan Ketua dan Sekretaris Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Farmasi.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 53759/Kab. tanggal 15 September 1955 Tentang Melengkapkan Susunan Universitas Gadjah Mada.

KHASANAH ARSIP

1. Arsip nomor : AS/SC.PM/2.2: B.386

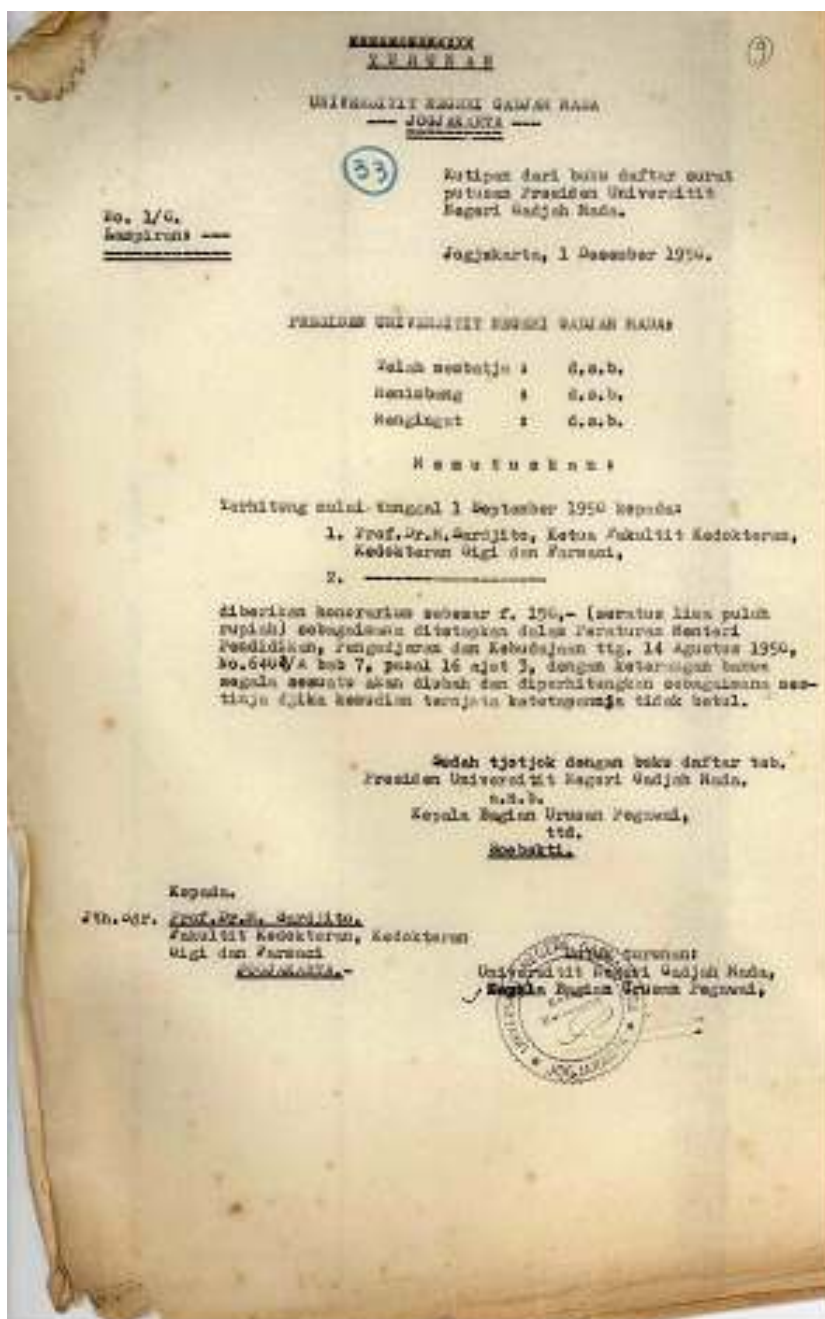
Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950 Tentang Universitas Negeri Gadjah Mada yang ditetapkan oleh Assaat selaku Pemangku Jabatan Presiden RI pada tanggal 14 Agustus 1950 di Yogyakarta.



Perjalanan Kelembagaan Universitas Gadjah Mada

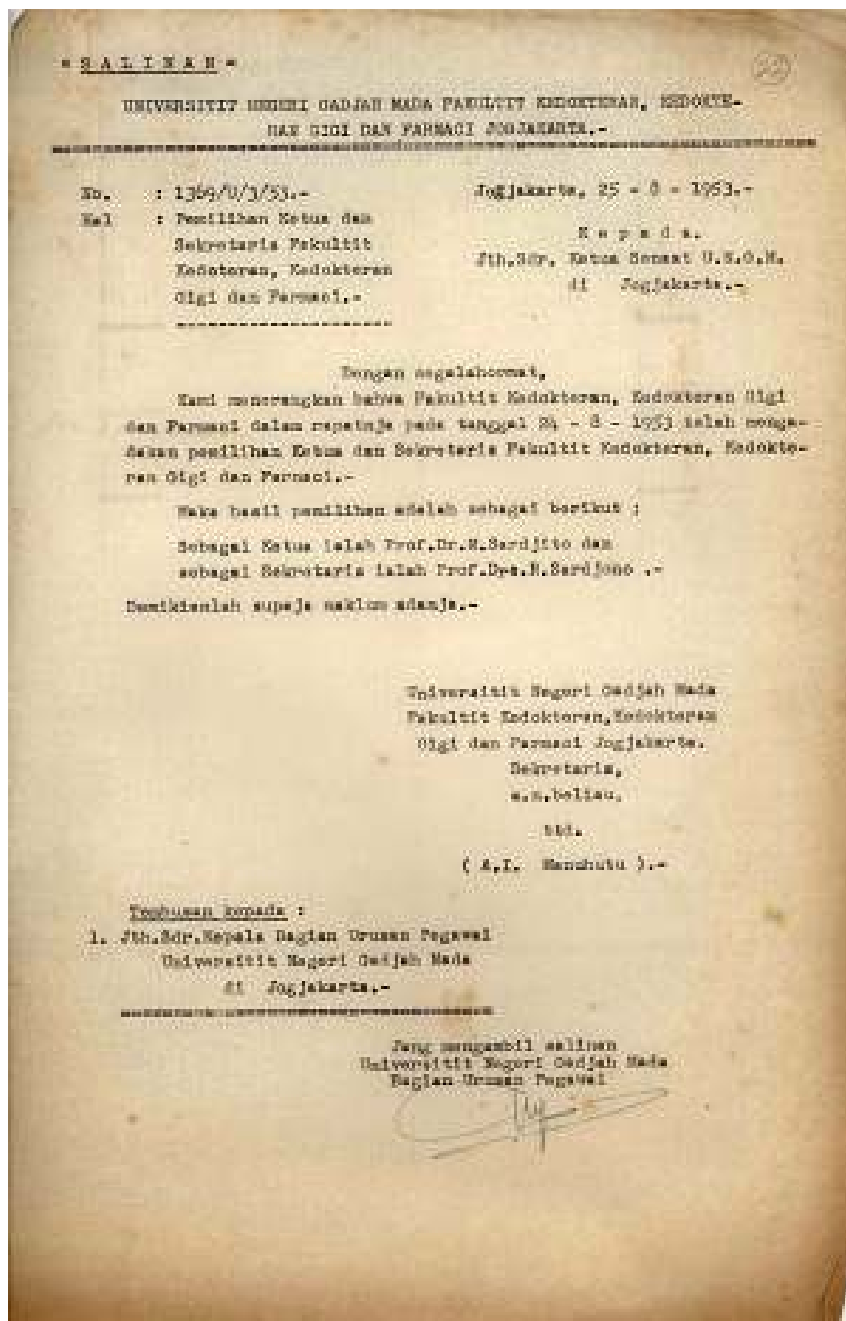
2. Arsip nomor : AS.OA.PF.1B.9.PDF.

Surat Putusan Presiden Universitas Negeri Gadjah Mada No.:1/C tanggal 1 Desember 1950 tentang Prof. Dr. M. Sardjito sejak 1 September 1950 sebagai Ketua Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi.



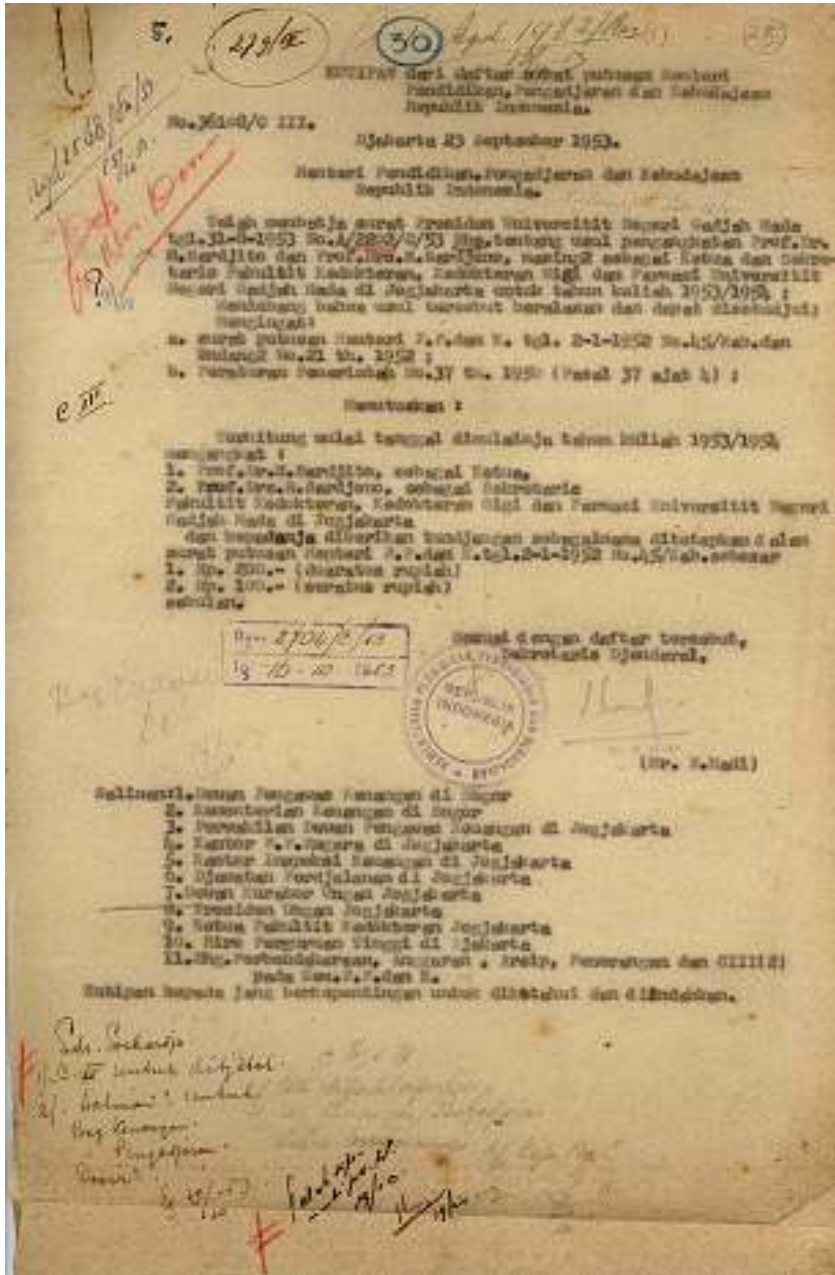
3. Arsip nomor: AS.OA.PF.1B.22.PDF

Surat dari Sekretaris Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi kepada Senat Universitas No. 1369/U/3/1953 tanggal 25 Agustus 1953 tentang Laporan Hasil Pemilihan Ketua dan Sekretaris Fakultas.



4. Arsip nomor: AS.OA.PF.1B.25.PDF

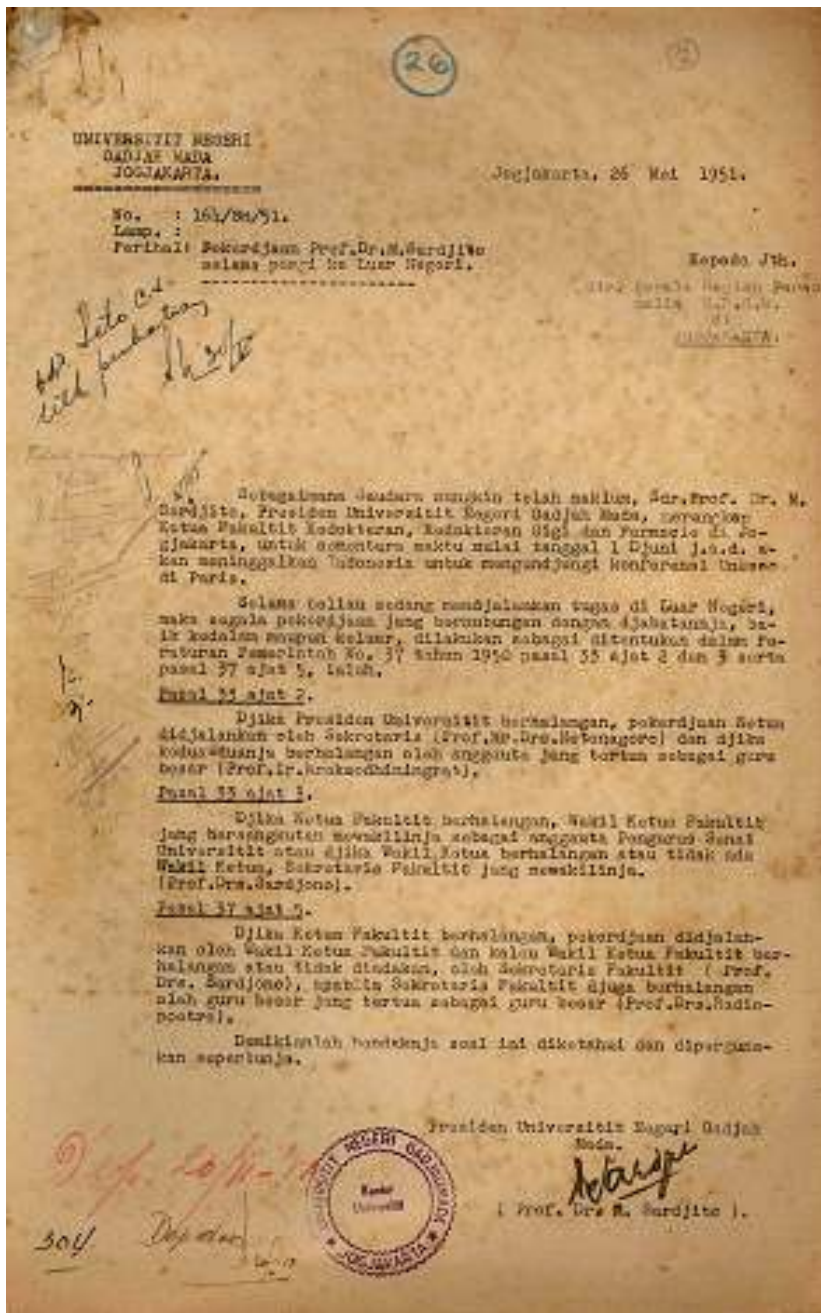
Surat Putusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan RI tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi No. 36108/CIII/1953 di Jakarta tanggal 23 September 1953.



Perjalanan Kelembagaan Universitas Gadjah Mada

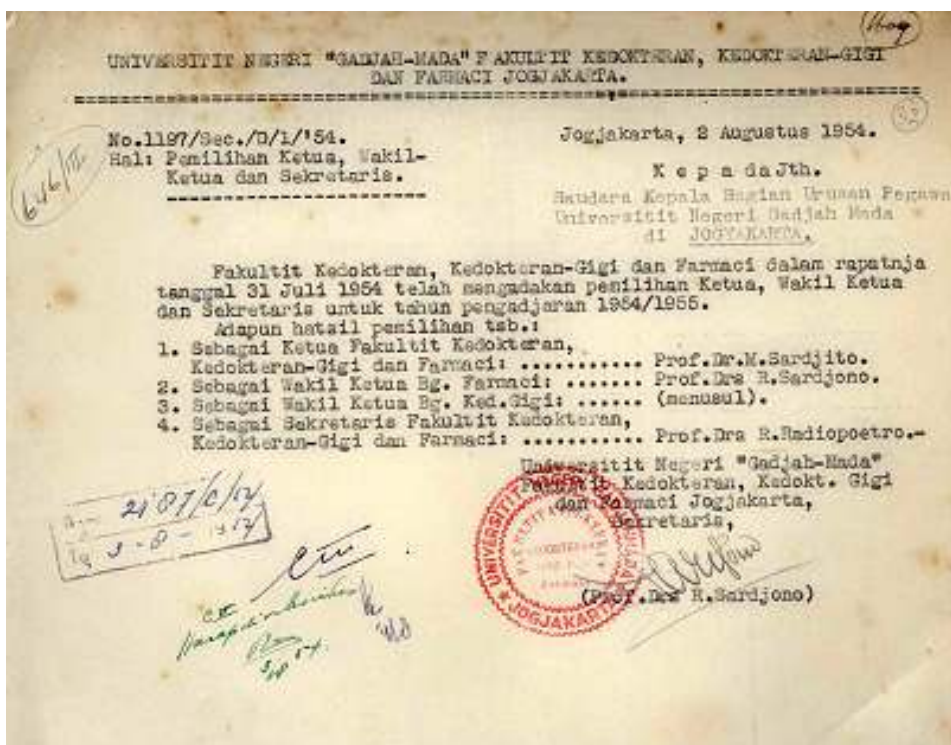
5. Arsip nomor: AS.OA.PF.IB.12.PDF .

Surat Presiden Universitit Negeri Gadjah Mada kepada Kepala Bagian Personalia Universitit Negeri Gadjah Mada No. 164/Sn/51 tanggal 26 Mei 1951 tentang Pekerjaan Prof. Dr. M. Sardjito selama pergi ke Luar Negeri.

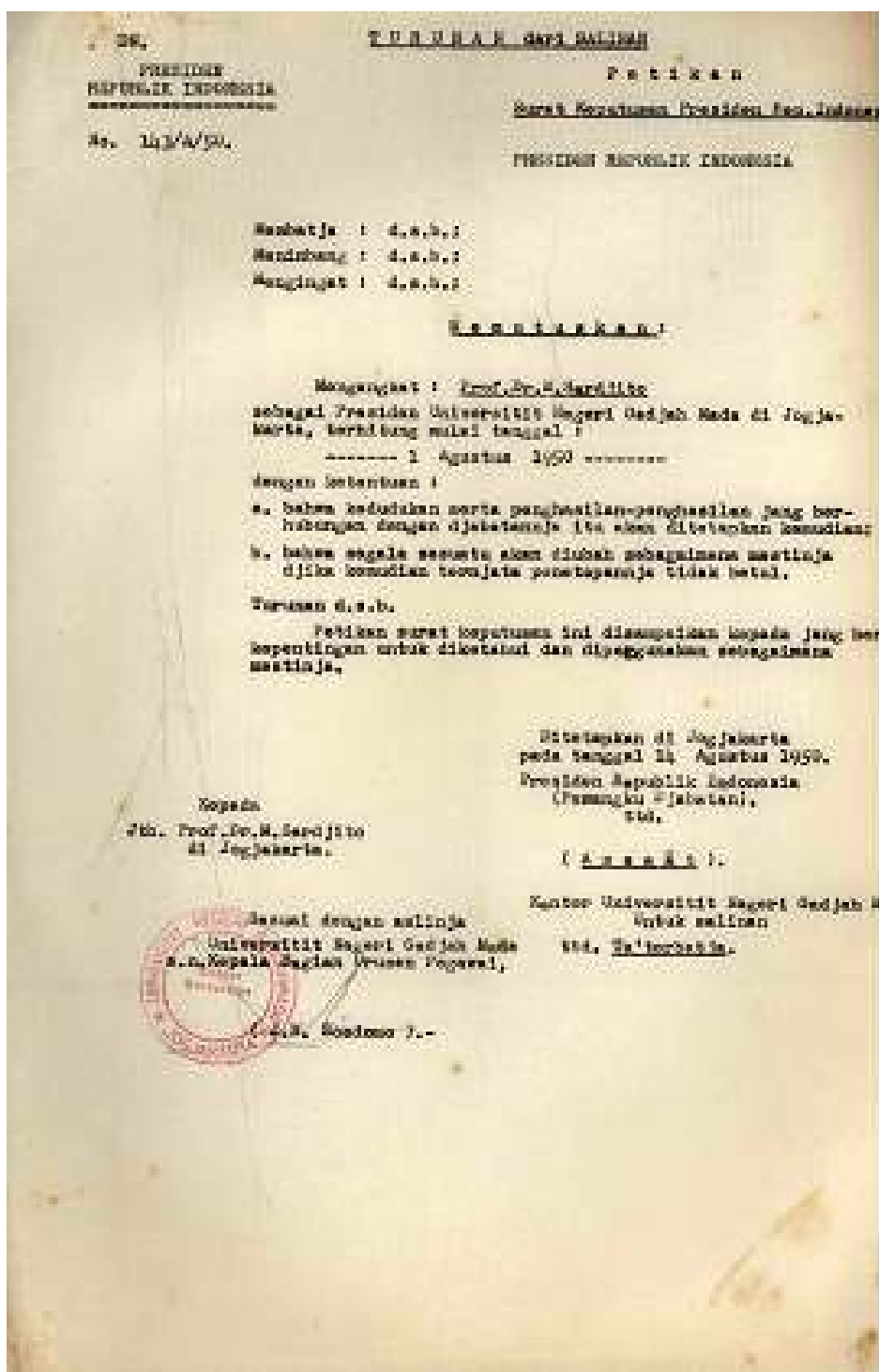


6. Arsip nomor: AS.OA.PF.1B.32.PDF

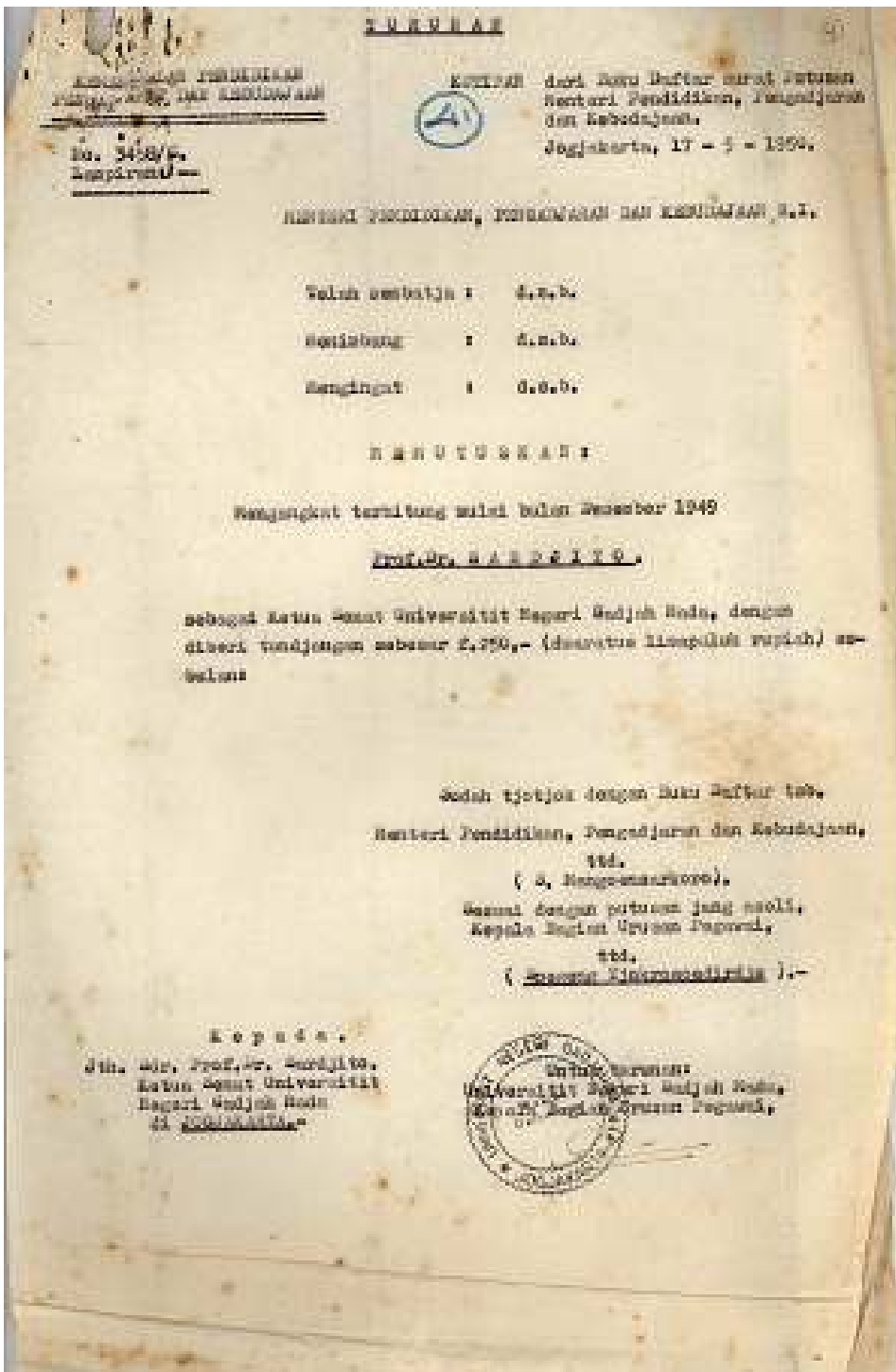
Surat dari Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi Negeri Gadjah Mada kepada Kepala Bagian Urusan Pegawai Universitas Negeri Gadjah Mada No. 1197/D/1/1954 tanggal 2 Agustus 1954 tentang Pemilihan Ketua dan Sekretaris Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Farmasi Periode 1954/1955



7. Arsip nomor: AS.OA.PF.IB.7.PDF



8. Arsip nomor: AS.OA.PF.IB.4.PDF



9. Arsip nomor: AS/SC.PM/2.2: B.386

Peraturan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 6403/A Tahun 1950 Tentang Penyelenggaraan Universiteit Negeri Gadjah Mada ditetapkan di Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 1950 oleh S. Mangoensarkoro. Beliau mengesahkan selaku Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan. Peraturan Menteri ini mengatur hal-hal terkait penetapan tahun pengajaran, Susunan Mata Pelajaran, Pendaftaran, Uang Kuliah dan Uang Ujian, Promosi Derajat Doktor, tugas dosen, Uang Tunjangan, Honorarium dan Uang Sidang, Usaha Pengembangan melalui pemberian penghargaan Bintang Mas Kehormatan, penerbitan kitab-kitab ilmu pengetahuan dan kitab pengajaran, pekan ilmu, wisata, penelitian, kerjasama nasional dan internasional, kursus-kursus berilmu pengetahuan, menjalin kerjasama alumni mahasiswa, dan mendorong dan bantuan dalam pemeliharaan masyarakat mahasiswa (AS/SC.PM/2.2: B.386, Peraturan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 6403/A Tahun 1950 Tentang Penyelenggaraan Universiteit Negeri Yogyakarta). Selain itu juga dijelaskan adanya tunjangan belajar dan pembebasan uang kuliah bagi mahasiswa tidak mampu yang berprestasi terdapat pada pasal 24.

- 1 -

Peraturan Menteri Pendidikan,
Pengajaran dan Kebudayaan no. 6403/A tahun 1950.
tentang
Penjolenggaran Universitas Negeri Gadjah Mada.
Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan.

Menimbang: bahwa penjolenggaran Universitas Negeri
Gadjah Mada memerlukan peraturan lebih
lanjut;

Mengingat: pasal 47 Peraturan Pemerintah no. 37 ta-
hun 1950 tentang Universitas Negeri Ga-
djah Mada;

M e m u t u s k a n :

Menetapkan peraturan sebagai berikut :

PERATURAN SEMENTARA TENTANG PENJOLENGGARAAN
UNIVERSITIT NEGERI GADJAH MADA.

BAB 1. HAL TAHUN PENGADJARAN.

Pasal 1.

Sebelum tahun pengajaran baru masing-masing Fa-
kultit menetapkan atjara pelajaran bagi tahun peng-
ajaran yang akan datang dengan persetujuan Presi-
den Universitas.

Pasal 2.

1. Tahun Pengajaran Universitas Negeri Gadjah Mada
mulai pada tanggal 1 September dan berakhir pada
tanggal 31 Agustus.
2. Dalam tiap-tiap tahun pengajaran ada liburan se-
bagai berikut:
 - a. Liburan bulan Puasa selama enam minggu, yang
mulai pada hari kerja yang terakhir sebelum
tanggal 1 puasa;

b. satu

- 15 -

- b. Belandja barang, jang dibagi mendjadi:
1. Belandja kantor;
 2. Biaja tilpon dan lawat;
 3. Biaja peralatan (termasuk institut-institut, laboratoria, kebun-kebun pertjobaan, pengumpulan barang-barang jang berharga bagi pengadjaran dan ilmu pengetahuan);
 4. Biaja perpustakaan;
 5. Ueula untuk memajukan ilmu pengetahuan dan Kebudayaan;
 6. Ongkos perdjalan.
3. Uang belandja tersebut dalam ajat 2 dikeluarkan atas nama Sekretaris Universitas.
4. Dalam mengeluarkan uang mengenai hal-hal tersebut dalam ajat 2 huruf b Sekretaris dibawah pengawasan dan mengingat petunjuk Presiden Universitas, serta tidak melebihi djumlah uang jang telah ditentukan dalam anggaran belandja mengenai hal itu.
5. Presiden Universitas dapat mengubah anggaran belandja barang tersebut dalam ajat 2 huruf b dengan memindah sedjumlah uang belandja dari pos jang satu ke pos jang lain.

**BAB 11. HAL UANG TUNJANGAN BELADJAR
DAN PEMBEBASAN UANG KULIAH.**

Pasal 24.

1. Mahasiswa jang tidak mampu dan mempunyai bakat baik serta rajin dan berkelakuan baik atas usul Presiden Universitas dengan pertimbangan Fakultas jang bersangkutan dapat diberi uang tunjangan beladjar oleh Menteri Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudayaan.

Pemberian uang tunjangan dihentikan, apabila jang berkepentingan tidak melanjutkan peladjarannya atau djika terajuta tidak diperlukan lagi atau menurut pendapat Presiden Universitas dengan

pertimbangan

- 16 -

pertimbangan Fakultas yang bersangkutan tidak lagi menundjukkan keradjinan dan komadjuan dalam poladjarannja yang lebih dari biasa dan berkolaborasi baik.

2. Mereka yang menerima uang tondjangan beladjar dibebaskan dari pembayaran uang kuliah.
3. Mahasiswa yang tidak mampu atas usul Presiden dengan pertimbangan Fakultas yang bersangkutan dapat dibebaskan dari pembayaran uang kuliah atas putusan Menteri Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudayaan, djika dapat diharapkan bahwa ia dapat menyelesaikan poladjarannja dalam waktu yang semestinja.
4. Mereka yang menerima uang tondjangan beladjar dan yang dibebaskan dari pembayaran uang kuliah harus tunduk kepada segala peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudayaan.

ATURAN PENUTUP.

Pasal 25.

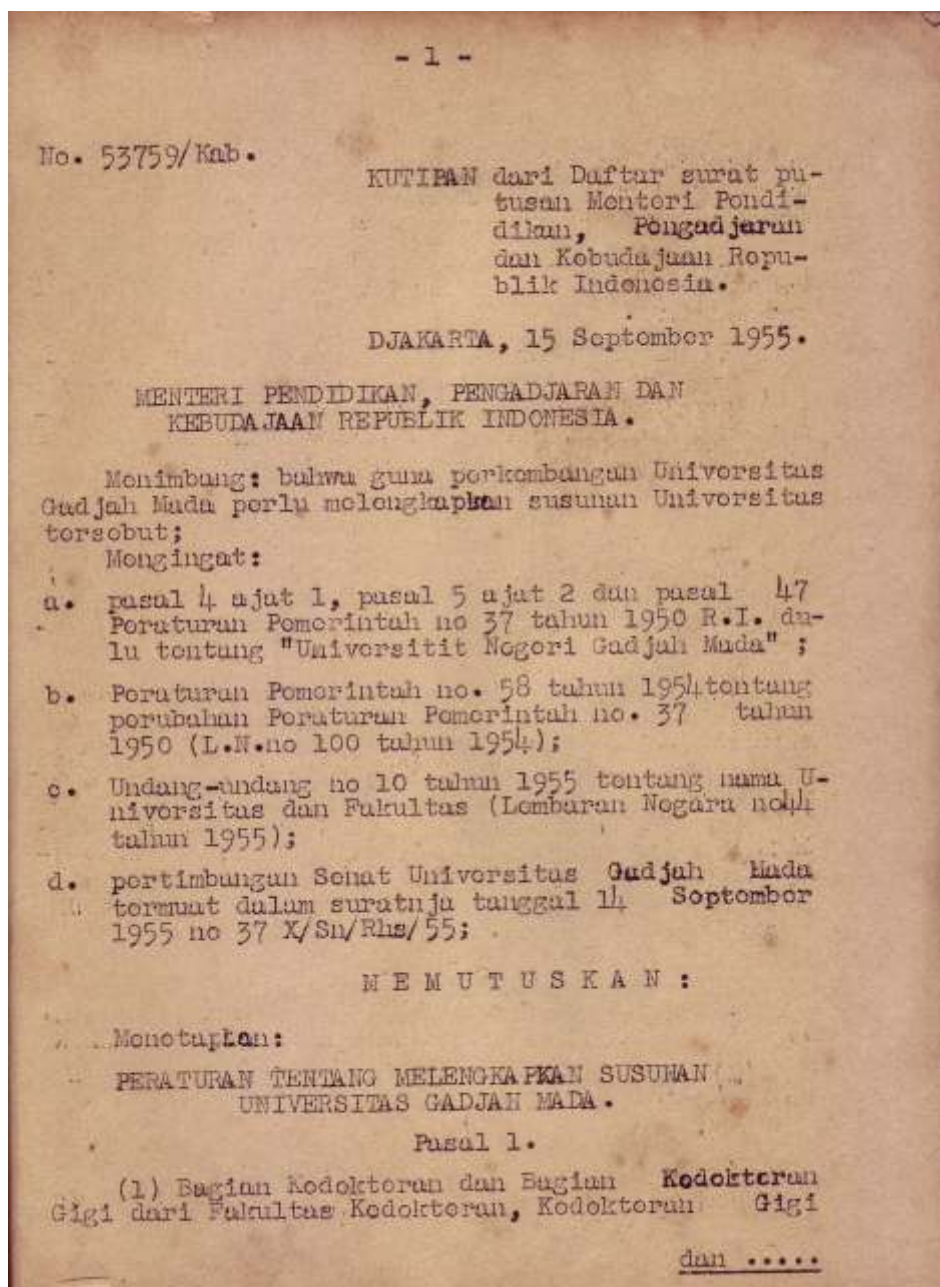
1. Peraturan ini mulai berlaku pada hari tanggal 14 Agustus 1950.
2. Dengan menjimpang dari yang tersebut dalam ayat 1 pasal 18 dari peraturan ini mulai berlaku pada hari tanggal 19 Desember 1949, dengan ketentuan bahwa dalam waktu mulai hari tanggal 19 Desember 1949 sampai pada hari tanggal 13 Agustus 1950 yang menjadi dasar perhitungan bagi pemberian honorarium ujian adalah peraturan-peraturan Menteri Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudayaan tentang pemberian honorarium guru-guru tidak tetap, yang berlaku pada hari tanggal 19 Desember 1949 sampai hari tanggal 13 Agustus 1950.

Ditetapkan di Jogjakarta
pada tanggal 14 Agustus 1950.

Montori Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudayaan,
S. HANGGANSARIKORO.

10. Arsip nomor: AS/SC.PM/2.2: B.386

Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 53759/Kab. tanggal 15 September 1955 Tentang Melengkapkan Susunan Universitas Gadjah Mada



11. Arsip nomor: AS/RC.FU/2.1
Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. 1983.
Profil Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM



Bab III
Perkembangan Kelembagaan
Universitas Gadjah Mada
Tahun 1958 - 1965

Bab III

Perkembangan Kelembagaan Universitas Gadjah Mada Tahun 1958 - 1965

Pada periode tahun 1958 – 1965 perkembangan kelembagaan UGM yang tercatat dalam khazanah arsip beraneka ragam yang meliputi pembentukan unit baru, penghapusan unit, pembukaan jurusan baru, peningkatan jurusan menjadi fakultas, pemecahan fakultas, dan penggabungan fakultas. Uraian dari peristiwa-peristiwa penting dalam perkembangan kelembagaan UGM disusun secara kronologis.

PERIODE TAHUN 1958

Berdasarkan arsip Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 16-17, pada tahun 1958 dibentuk Badan Pekerja Senat yang bertujuan untuk lebih mengaktifkan tugas Senat Universitas. Pembentukan Badan Pekerja Senat sesuai dengan Peraturan Senat UGM tanggal 19 Januari 1958 tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan UGM, pasal 22 ayat 2. Badan ini terdiri dari seorang Ketua , seorang Sekretaris, dan 7 orang anggota.

Pada tahun yang sama, sebagai realisasi dari Peraturan Senat UGM tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Universitas Gadjah Mada yang dikeluarkan tanggal 19 Desember 1958, di UGM terdapat Badan Keluarga Pegawai yang merupakan pertalian kepentingan dan tata tertib bersama antara semua pegawai dalam lingkungan UGM. Badan ini mempunyai pengurus yang disebut sebagai Dewan Pegawai Universitas. Kemudian sesuai dengan Pasal 32 ayat (7) Peraturan Senat No. 1 Tahun 1958 di Universitas Gadjah Mada, di tingkat mahasiswa dibentuk Badan Keluarga Mahasiswa UGM, yaitu suatu Badan yang merupakan pertalian kepentingan dan tata tertib bersama antara semua mahasiswa UGM. Badan ini merupakan penghubung antara mahasiswa dengan alat-alat perlengkapan UGM. Pengurus badan ini disebut sebagai Dewan Mahasiswa. (Arsip nomor AS/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1973, halaman 19 – 22).

PERIODE TAHUN 1959

Pada tahun 1959, dalam Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, tercatat mengenai pembukaan Bagian Mesin dan Bagian Geologi-Geodesi di Fakultas Teknik UGM. Kemudian pada tanggal 31 Oktober 1959 Klinik Bagian Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit Kesejahteraan Ibu dan Anak milik Departemen Kesehatan yang terletak di Mangkuyudan dialihkan kepada UGM. Akhir tahun 1959 terbentuk Bagian Bedah di Rumah Sakit Mangkuwilayan yaitu tanggal 24 Desember 1959. (Arsip nomor AS/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 582, 720-721)

PERIODE TAHUN 1960

Lembaga Biro Pengabdian Masyarakat (BIPEMAS) UGM merupakan peleburan/penyempurnaan dari lembaga yang sudah ada yakni Persatuan Seksi-seksi Pembangunan Masyarakat UGM yang sudah terdaftar berdiri sejak tanggal 1 Januari 1960. BIPEMAS sebagai tempat/wadah UGM dalam rangka mengabdikan secara langsung kepada masyarakat mengenai hasil-hasil ilmu pengetahuan yang telah dibina dan dikembangkan. (Arsip nomor AS/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1973, halaman 555)

Persatuan Seksi-seksi Pembangunan Masyarakat UGM dibentuk pada 26 Januari 1960 berdasarkan Surat Keputusan Presiden UGM No: 225/Sn/I/1960 tertanggal 26 Januari 1960 setelah mempertimbangkan usul Ketua Fakultas Sosial dan Politik UGM dalam rapat Senat UGM tanggal 30 September 1956. (Arsip nomor AS/RC.BP/4 Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 699)

Pada tanggal 19 April 1960 lahirlah “Balai Latihan dan Penyelidikan Tata Usaha Pembangunan Lembaga-lembaga Masyarakat dan Negara Universitas Gadjah Mada” dengan peraturan Senat UGM No. 3 tahun 1960. Dengan Keputusan Rapat Senat UGM tanggal 23 Agustus 1961 nama Balai Latihan dan Penyelidikan Tata Usaha Pembangunan Lembaga-lembaga Masyarakat dan Negara Universitas Gadjah Mada diubah menjadi Balai Pembinaan Administrasi Universitas Gadjah Mada (BPA UGM). Berdasarkan Penetapan Presiden UGM No. 7 tahun 1963, BPA UGM

mempunyai kedudukan yang sejajar dengan satuan-satuan pelaksana UGM lainnya dalam bidang pendidikan dan penelitian (Fakultas-fakultas). (Arsip nomor AS/RC.BP/4 Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 659-660, 663)

Dalam melaksanakan tugasnya BPA UGM mempunyai susunan Organisasi BPA UGM yaitu:

- Pimpinan/Pengurus : Direktur dan Sekretaris
Dewan Dosen : Terdiri dari segenap tenaga pengajar BPA UGM
Satuan Penunjang : Sekretariat Bagian Umum yang meliputi:
- Urusan Kepegawaian
- Urusan Keuangan
- Urusan Perbekalan
- Urusan Tata Usaha
Satuan Operasi : - Seksi Pendidikan
- Seksi Penerbitan
- Seksi Perpustakaan
- Seksi Pengembangan Ilmu

Personalia BPA UGM

- Pimpinan/Pengurus : Soemitro Kolopaking : Direktur
Drs. Sutarto : Sekretaris
Bagian Umum : Soegianto Soemardjo
Kepala Seksi Pendidikan : Moh. Badawi Fz. BA.
Kepala Seksi Penerbitan : Soegimin
Kepala Seksi Perpustakaan : Drs. Petrus Sumardji
Kepala Seksi Pengembangan Ilmu : Drs. Subagjo

(Arsip nomor AS/RC.BP/4 Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 667-669)



AF2/IP.IG/74-1B

Peraturan tentang BPA diperkuat pada tanggal 19 April 1963 dengan Penetapan Presiden Universitas Gadjah Mada No. 7 Tahun 1963. Peraturan ini menyempurnakan Peraturan Senat Universitas Gadjah Mada tahun 1960 No. 3 mengenai Balai Pembinaan Administrasi. Kutipan beberapa pasal sebagai berikut.

Pasal 1 : Balai Pembinaan Administrasi sebagaimana dibentuk dengan Peraturan Senat Universitas Gadjah Mada tahun 1960 No. 3 sebagaimana diubah oleh Rapat Senat tersebut tanggal 23 Agustus 1961 diatur kembali menurut ketentuan-ketentuan dalam peraturan penjemputan ini.

Pasal 2 : Balai Pembinaan Administrasi adalah satuan pelaksana daripada Universitas Gadjah Mada untuk aktif ikut serta dalam usaha-usaha pembinaan aparatur dan administrasi yang efisien yang sangat diperlukan bagi pembangunan Negara dan masyarakat sosialis Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Pasal 4 : Balai Pembinaan Administrasi sebagai satuan pelaksana daripada Universitas Gadjah Mada dalam bidang pengabdian kepada masyarakat mempunyai kedudukan yang sederajat dengan satuan-satuan pelaksana Universitas Gadjah Mada lainnya dalam bidang pendidikan dan usaha-usaha ilmiah, langsung di bawah Presiden Universitas Gadjah Mada

Pasal 5 tentang susunan organisasi

- (1) Balai Pembinaan Administrasi dipimpin oleh seorang Direktur yang diangkat oleh dan langsung bertanggung jawab kepada Presiden Universitas Gadjah Mada
- (2) Apabila dipandang perlu menurut pertimbangan Direktur Balai Pembinaan Administrasi dapat diangkat seorang Wakil Direktur oleh Presiden Universitas Gadjah Mada
- (3) Untuk menjalankan tugasnya Balai Pembinaan Administrasi terdiri atas bagian-bagian yang berikut:
 - a. Bagian Umum
 - b. Bagian Latihan
 - c. Bagian Konsultasi dan Penelitian

d. Bagian Penerbitan dan Komunikasi

e. Bagian Perpustakaan

(Arsip nomor: AS/OA.SK.05/63.6 tentang SK Rektor No.7 Tahun 1963)

Pada bulan Juni 1960 terdapat 3 pembentukan yang berhubungan dengan rumah sakit yaitu :

1 Juni 1960 : Rumah Sakit Pugeran Bagian Syaraf dan Jiwa

2 Juni 1960 : Poliklinik Mata dibuka di Lojikecil

29 Juni 1960 : Rumah Sakit Mangkuwilayan Bagian Kulit dan Kelamin dan Bagian Hidung Tenggorok.

(Arsip nomor AS/RC.BP/4 Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 721)

Sementara itu, pada 29 Desember 1960, Bagian Kedokteran dan Bagian kedokteran Gigi masing-masing dijadikan Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi dengan Surat Putusan Menteri PP dan K No. 109071/UU. (Arsip nomor AS/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 276 dan AS/SC.PM/3.2)

PERIODE TAHUN 1961

Sesuai dengan UU Nomor 22 Tahun 1961 pasal 13 ayat 2, di UGM terdapat Dewan Penyantun yang bertugas membantu Pimpinan Universitas. Tugas Dewan Penyantun terutama dalam hal:

- a. Menjaga dan memelihara hubungan baik antara masyarakat, instansi Pemerintah dengan UGM
- b. Membantu UGM dalam mengatasi kesulitan-kesulitan

(Arsip nomor AS/RC.BP/4 Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 16)

Pada tahun 1961 dan 1962 terjadi peristiwa penting yang berkaitan dengan Fakultas Filsafat. Dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 32/1961 tanggal 8 Agustus 1961 Fakultas Filsafat ditiadakan, kemudian dengan Keputusan Menteri PTIP No. 144/1962 tanggal 27 November 1962 Fakultas Umum dihapuskan. (Arsip nomor AS/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 16)

PERIODE TAHUN 1962

Pada tahun 1962 ini tidak banyak peristiwa yang tercatat. Hanya ada satu peristiwa yaitu dalam Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 6, Bagian Pendidikan Djasmani dari Fakultas Ilmu Pendidikan ditingkatkan menjadi Fakultas Pendidikan Djasmani.

PERIODE TAHUN 1963

Pada tanggal 3 Januari 1963 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Institut Pendidikan Guru (IPG) disatukan dalam satu Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang setingkat dengan Universitas dalam lingkungan Departemen Perguruan Tinggi & Ilmu Pengetahuan (PTIP). Peristiwa ini tercatat dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 1 tahun 1963 tertanggal 3 Januari 1963, memutuskan:

- Pertama : Mempersatukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Institut Pendidikan Guru (IPG) dalam satu Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang setingkat dengan Universitas dalam lingkungan Departemen Perguruan Tinggi & Ilmu Pengetahuan (PTIP) dengan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan universitas-universitas lain.
- Kedua : Membentuk satu Dewan Pembantu yang bertugas membantu Menteri PTIP dalam menetapkan organisasi, kurikulum dan lain-lain yang penting lainnya yang bersangkutan dengan tugas IKIP tersebut.
- Ketiga : Menetapkan sebagai:
1. Ketua/Anggota : Menteri Pendidikan Dasar & Kebudayaan
 2. Wakil Ketua/Anggota : Wakil Menteri Pertama Bidang Khusus selaku Ketua Panitia Indoktrinasi
 3. Anggota : Menteri Urusan Research Nasional
 4. Anggota : Menteri Agama
 5. Anggota : Menteri Urusan Olahraga

(Nomor arsip: AS2/SC.PM/1.4 tentang Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 1 tahun 1963)

Berdasarkan Keputusan Rektor UGM No. 1/1963 tanggal 25 Januari 1963 dibentuk Biro Penyelenggara Kuliah-kuliah Khusus di UGM disingkat BPKKC yang bertugas menyelenggarakan tugas-tugas yang semula dibebankan kepada Gabungan Fakultas Umum dan Filsafat yang telah dihapuskan. Tugas-tugas tersebut yaitu memelihara dan menyelenggarakan kuliah: Filsafat, Ideologi Negara, Pendidikan Agama, Studium Generale di lingkungan UGM. Tugas BPKKC telah dilaksanakan pada tahun 1962.

Pimpinan BPKKC 1962-1966:

Ketua : Drs. Koento Wibisono

Wakil Ketua : Drs. Soejono Soemargono

(Arsip nomor AS/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 151-152)

Dalam Keputusan Presiden Universitas Gadjah Mada No. 1 tahun 1963 tentang pembentukan biro Penyelenggara Kuliah-Kuliah Khusus pada Universitas Gadjah Mada disebutkan kedudukan biro tersebut langsung bertanggung jawab kepada Presiden Universitas dan diberi tugas:

1. Memelihara, mengatur dan menyelenggarakan indoktrinasi/kuliah-kuliah Pancasila dan manifesto politik RI pada UGM
2. Memelihara, mengatur dan menyelenggarakan kuliah-kuliah/pendidikan Agama pada UGM
3. Memelihara, mengatur dan menyelenggarakan kuliah-kuliah Filsafat/Satdium Generale pada UGM
4. Dan lain-lain tugas yang semula menjadi tugas Fakultas Filsafat dan bekas Fakultas Umum

(Nomor arsip: AS/OA.SK.05/63.1 tentang SK Rektor No. 1 Tahun 1963)

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UGM telah membentuk Pembentukan Badan Ilmu Pengetahuan Universitas (BIPU) dan Badan Pengabdian Masyarakat (B.P.M.F). Pembentukan BIPU terdapat dalam Keputusan Presiden Universitas Gadjah Mada No. 5 Tahun 1963. Tugas BIPU adalah mengadakan koordinasi dan dorongan segala kegiatan penelitian Universitas Gadjah Mada. (Arsip Nomor: AS/OA.SK.05/63.5 tentang SK Rektor No.5 Tahun 1963)

Dalam Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada No. 8 tahun 1963 tentang Perincian Pedoman Kerja Universitas Gadjah Mada disebutkan bahwa dalam rencana kerja usaha penelitian di tingkat fakultas dibentuk Badan Ilmu Pengetahuan Fakultas (B.I.P.F) yang diketuai Dekan (Kuasa Dekan) Fakultas dan beranggotakan wakil-wakil dari Seksi-Seksi Ilmu Pengetahuan Fakultas. Sedang di tingkat universitas dibentuk Badan Ilmu Pengetahuan Universitas (B.I.P.U) yang diketuai oleh Presiden (Kuasa Presiden) Universitas dan beranggotakan wakil-wakil dari B.I.P.F. Badan tersebut bertugas mengkoordinir dan mendorong seluruh kegiatan penelitian.

Dalam rangka usaha pengabdian masyarakat di tingkat fakultas dibentuk Badan Pengabdian Masyarakat (B.P.M.F) yang diketuai oleh Dekan (Kuasa Dekan) Fakultas dan beranggotakan wakil-wakil dari Seksi-Seksi Ilmu Pengetahuan Fakultas. Sedang di tingkat universitas dibentuk Badan Pengabdian Masyarakat Universitas (B.P.M.U) yang diketuai oleh Presiden (Kuasa Presiden) Universitas dan beranggotakan wakil-wakil dari B.P.M.F., Persatuan Seksi-seksi Pembangunan Masyarakat UGM, BPA, dan badan khusus yang dibentuk kemudian. B.P.M.U. bertugas mengkoordinasi dan mendorong seluruh kegiatan pengabdian masyarakat. (Arsip nomor: AS/OA.SK.05/63.7 tentang SK Rektor No.8 Tahun 1963)

Pembentukan Fakultas Geografi berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 109 tahun 1963 tertanggal 20 September 1963 tentang Pemisahan Djurusan Ilmu Budi Alam dan Ilmu Bumi Sosial dari Bagian Sastra Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada menjadi Fakultas Geografi. (Arsip nomor: AS/SC.PM/3.4 tentang Keputusan Menteri PTIP No. 109 Tahun 1963)

Dalam sumber lain yaitu Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 disebutkan bahwa Fakultas Geografi didirikan pada tanggal 1 September 1963 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 109/1963 tanggal 20 September 1963. Berdirinya Fakultas Geografi dipelopori oleh Drs. Kardono Darmoyuwono yang didukung oleh seluruh anggota Staf Pengajar Jurusan Ilmu Bumi Fakultas Sastra dan Kebudayaan serta di restui dan dibantu oleh Dekan Fakultas Sastra dan Kebudayaan dan Rektor UGM.

Fakultas Geografi dirintis sejak tahun 1951 oleh Prof. Dr. R. Sigit dengan dibukanya Jurusan Ilmu Bumi pada Fakultas Sastra, Paedagogik dan Filsafat (SPF). Perintis yang lain adalah : Prof. Dr. Poerbotjaroko, Prof. Dr. P.J. Zoetmulder, Prof. Ir. Haryono Danusastro, almarhum Prof. Iso Reksohadiprodjo, Prof. Ir. Gembong Tjitrosoepomo, almarhum Prof. R. Soemadi Soemowidagdo, Prof. R. Soeroso Notohadiprawiro dibantu oleh dosen-dosen asing yaitu Dr. H. Th. Verstappen, Prf. Dr. Halim Khan, Drs. Baas, Drs. Jansen dan Drs. Bhatta. Perintis ini selanjutnya bertambah empat orang dari enam alumni Jurusan Ilmu Bumi Fakultas Sastra dan Kebudayaan pada tahun 1957, yakni Drs. Kardono Darmoyuwono, Drs. Basuki Sudiharjo, Drs. R. Bintarto, dan Drs. Sudarmo.

Pengurus Pertama Fakultas Geografi :

- Dekan : Drs. Kardono Darmoyuwono
- Pembantu Dekan I : Drs. R. Bintarto
- Pembantu Dekan I : Drs. Basuki Sudiarjo
- Pembantu Dekan I : Drs. Sudarmo

Perkembangan Jurusan

Sejak tahun 1963 Fakultas Geografi mempunyai dua bagian yaitu:

1. Bagian Geografi Fisis yang terdiri dari:
 - a. Jurusan Geomorfologi
 - b. Jurusan Kartografi
 - c. Jurusan Meteorologi dan Klimatologi
 - d. Jurusan Geografi Sumberjaya
 - e. Jurusan Geografi Tanah
 - f. Jurusan Oseanografi, Hidrologi dan Sumberjaya Tirta
 - g. Jurusan Geografi regional
2. Bagian Geografi Sosial Ekonomi yang terdiri dari:
 - a. Jurusan Geografi Regional
 - b. Jurusan Geografi Sosial
 - c. Jurusan Geografi Ekonomi
 - d. Jurusan Geografi Pertanian

- e. Jurusan Geografi Penduduk
- f. Jurusan Geografi Politik

Dengan catatan:

1. Bagian dimulai di tingkat sarjana muda, sedang jurusan baru dimulai di tingkat sarjana
2. Jurusan Meteorologi dan Klimatologi dan Jurusan Geografi Politik belum dibuka
3. Dari Jurusan Oseanografi, Hidrologi dan Sumberjaya Tirta, baru Jurusan Hidrologi yang dapat dibuka
4. Jurusan Geografi Regional ada dua buah, yaitu Jurusan Geografi Regional yang termasuk Bagian Geografi Fisis dan Jurusan Geografi Regional yang termasuk Bagian Geografi Sosial Ekonomi.

(Nomor arsip: Arsip nomor AS/RC.BP/4 Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 169-170)

Tahun 1963 di Fakultas Teknik terjadi pemisahan Bagian Listrik yang sebelumnya masih menjadi satu dengan Bagian Mesin. (Arsip nomor AS/RC.BP/4 Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 582)

Pembentukan Badan Pertimbangan penelitian Pengangkatan Staf Pengajar pada Universitas Gadjah Mada terdapat dalam Keputusan Presiden Universitas Gadjah Mada No. 2 tahun 1963 per 1 Februari 1963. Tugasnya adalah memberikan pertimbangan-pertimbangan kepada Presiden Universitas mengenai tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang-bidang mental, keilmuan, dan kedisiplinan. (Arsip nomor: AS/OA.SK.05/63.2 tentang SK Rektor No. 2 Tahun 1963)

Penyempurnaan peraturan mengenai Badan Pertimbangan penelitian Pengangkatan Staf Pengajar pada Universitas Gadjah Mada dilaksanakan dengan Keputusan Presiden Universitas Gadjah Mada No. 14 tahun 1963 per 15 Agustus 1963 tentang Pembentukan Badan Pertimbangan Penelitian Pengangkatan Staf Pengajar pada Universitas Gadjah Mada menyebutkan:

Menambah diktum pertama Keputusan Presiden Universitas Gadjah Mada tanggal 1 Februari 1963 No. 2 tahun 1963 sehingga seluruhnya berbunyi sbb:

Membentuk sebuah Badan dengan nama “Badan Pertimbangan Penelitian Pengangkatan Staf Pengadjar dengan diberi tugas memberikan pertimbangan² kepada Presiden Universitas mengenai tindakan-tindakan jang perlu diambil dalam bidang² mental, keilmuan dan kedisiplinan dengan:

1. Mengadakan peninjauan jang seksama terhadap orang² jang akan diangkat sebagai dosen
2. Mentjorahkan perhatian dan memberi tegoran bilamana perlu, terhadap para dosen jang telah bekerdja pada Universitas Gadjah Mada agar supaya djangan sampai terdjadi hal² jang tidak sesuai dengan pernyataan jang terkandung dalam penentuan Universitas sebagai Universitas Sosialis Indonesia dalam arti pelaksanaan daripada dasar kerohaniannya Pantjasila dan rantjangan kerdja Universitas Gadjah Mada untuk menunaikan dharma bektinja bagi Pembangunan Nasional Semesta Berentjana
3. Mengadakan pengawasan terlaksananja adjaran² Revolusi Indonesia di Universitas Gadjah Mada.

(Arsip Nomor: AS/OA.SK.05/63.13 tentang SK Rektor No.14 Tahun 1963)

Pada tanggal 17 Agustus 1963 Fakultas Pertanian dan Kehutanan dipecah menjadi tiga buah fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, dan Fakultas Teknologi Pertanian berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 99/1963 tertanggal 24 Agustus 1963. (Arsip nomor AS/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 403, Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 99 Tahun 1963, dan AS/SC.PM/3.3 tentang Keputusan Menteri PTIP No. 99 Tahun 1963)

Fakultas Teknologi Pertanian UGM didirikan atas Instruksi Y.M. Menteri PTIP dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 99 Tahun 1963 tertanggal 24 Agustus 1963. Peresmian Fakultas Teknologi Pertanian baru dilaksanakan tanggal 19 September 1963. (Arsip nomor AS/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 631)

PERIODE TAHUN 1964

Fakultas Pertanian mempunyai kebun percobaan di Yogyakarta dan di luar Yogyakarta yaitu Perkebunan Teh Pagilaran di Batang, Pekalongan Selatan, yang dikelola dengan “Hak Guna Usaha” selama 25 tahun sesuai dengan SK Menteri Pertanian dan Agraria No. SK II/8/Ka 1964 tanggal 8 Februari 1964. (Arsip nomor AS/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 455)

Perubahan terjadi pada Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan yaitu pada tahun 1964 mempunyai 2 jurusan:

- a. Jurusan Kedokteran Hewan
- b. Jurusan Peternakan

(Arsip nomor AS/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 459)

Dalam Keputusan Rektor UGM Nomor 38 tahun 1964 tentang Pembentukan Biro Bangunan pada UGM menyebutkan:

1. Terhitung mulai tanggal 1 November 1964 dibentuk Biro Bangunan pada Universitas Gadjah Mada, langsung di bawah pimpinan/Koordinator Pembantu Rektor II UGM
2. Mengangkat Sdr. Ir. Sugeng Djojowiriono sebagai Kepala dari Biro Bangunan tersebut
3. Membubarkan Panitia Gedung-gedung Universitas Gadjah Mada dan semua tugasnya supaya segera ditimbang-terimakan kepada Biro Bangunan tersebut
4. Seksi Bangunan dan Urusan Listrik Universitas Gadjah Mada dimasukkan ke dalam Biro Bangunan tersebut.

(Arsip nomor: AS/OA.SK.05/64.40 tentang SK Rektor No.38 Tahun 1964)

Tahun 1964 Fakultas Ilmu Pendidikan bersama dengan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) diserahkan kepada IKIP Negeri Jogjakarta. (Arsip nomor: AS/RC.BP/4 tentang Buku Petundjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 6)

PERIODE TAHUN 1965

Fakultas Psikologi diresmikan dengan surat keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI tanggal 8 Januari 1965 No. 1 tahun 1965. Fakultas Psikologi merupakan perkembangan dari Jurusan Psikologi pada Fakultas Ilmu Pendidikan UGM sebagai realisasi Keputusan Presiden RI No, 1 tahun 1965 dan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri PTIP dan Menteri PDK tanggal 4 Mei 1964 No. 32 dan No. 34 tahun 1964 dan Keputusan Menteri PTIP tanggal 4 Mei 1964 No. 36 tahun 1964, maka Fakultas Ilmu Pendidikan diintegrasikan dalam IKIP Yogyakarta. Dengan keadaan ini Jurusan Psikologi yang tadinya tergabung dalam Fakultas Ilmu Pendidikan, dipisahkan dan kemudian menjadi bagian Psikologi langsung di bawah Rektor UGM. Bagian Psikologi ini kemudian ditingkatkan menjadi Fakultas Psikologi.

Susunan pengurus pada waktu masih menjadi Bagian Psikologi:

Ketua	: Prof. Ir. Johannes
Penanggung jawab Langsung	: Drs. Soetrisno Hadi, MA.
Pembantu-pembantu	: Drs. Soemadi Drs. Bimo Walgito

Setelah menjadi Fakultas Psikologi susunan pengurus pertama:

Dekan	: Masrun, MA.
Pembantu Bidang Akademis	: Drs. Soemadi
Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan	: Drs. Soedibyo S.
Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	: Dr. Busono Wiwoho S.

(Arsip nomor AS/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, halaman 487)

Sumber Arsip:

1. Arsip nomor AS/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1973
2. Arsip nomor AS/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975
3. Arsip nomor: AS/OA.SK.05/63.6 tentang SK Rektor No.7 Tahun 1963
4. Nomor arsip: AS2/SC.PM/1.4 tentang Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 1 tahun 1963 tentang Penyatuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Institut Pendidikan Guru (IPG) dalam satu Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)
5. Nomor arsip: AS/OA.SK.05/63.1 tentang SK Rektor No. 1 Tahun 1963
6. Arsip Nomor: AS/OA.SK.05/63.5 tentang SK Rektor No.5 Tahun 1963
7. Rasip nomor: AS/OA.SK.05/63.7 tentang SK Rektor No.8 Tahun 1963
8. Arsip nomor: AS/OA.SK.05/63.2 tentang SK Rektor No. 2 Tahun 1963
9. Arsip Nomor: AS/OA.SK.05/63.13 tentang SK Rektor No.14 Tahun 1963
10. Arsip nomor: AS/SC.PM/3.3 tentang Keputusan Menteri PTIP No. 99 Tahun 1963 tanggal 24 Agustus 1963 tentang Pemetjahan Fakultas Pertanian dan Kehutanan UGM menjadi Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, dan Fakultas Teknologi Pertanian
11. Arsip nomor: AS/SC.PM/3.4 tentang Keputusan Menteri PTIP No. 109 Tahun 1963 tentang Pemisahan Jurusan Ilmu Bumi Alam dan Ilmu Bumi Sosial dari bagian Sastra Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM menjadi Fakultas Geografi
12. Arsip nomor: AS/OA.SK.05/64.40 tentang SK Rektor No.38 Tahun 1964

Khasanah Arsip:

1. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1973 halaman 19

Riwayat, Struktur Organisasi dan Personalialia

19

Fakultas/ Lembaga	Dekan/Direktur	Sekretaris
Technologi Pertanian	Ir. Moch. Adnan	Ir. Hardiman M.Sc.
Technik	Prof. Ir. Achmad Antono	Ir. Ida Bagus Agra
Balai Pembina- an Administrasi	Soemitro Kolopaking	Drs. Soetarto
Biro Pengabdian Masjarakat	Prof. Drs. Kar- dono Darmojuwono	Drs. A.J. Soe- hardjo.
Rumah Sakit	Prof. dr. Is - mangoen	dr. Hari Soekarto

*) : Sedjak 1 Mei 1972 Drs. Soerais Soediromargoso Apth. keluar negeri, djabatn Dekan dipegang oleh Drs. Sardjoko Apth.

***) : Sedjak tanggal 25 November 1971 mendjabat Dekan menggantikan Almarhum Prof. R. Moeljatno S.H., Joeniarto SH telah diusulkan ke Departemen P dan K. Begitu pula djabatn Sekretaris oleh Soehino SH telah diusulkan ke Departemen P dan K.

****) : Drg. Wahjono sedjak 9 Nopember 1971 keluar negeri dan djabatn Sekretaris dipegang oleh Drg. Woerjansari Hardjojo.

DEWAN PEGAWAI*)

Sebagai realisasi dari Peraturan Senat UGM tentang Pelaksanaan Penjelenggaraan Universitas Gadjah Mada yang dikeluarkan pada tanggal 19 Desember 1958, di UGM terdapat Badan Keluarga Pegawai yang merupakan pertalian kepentingan dan tata tertib bersama antara semua pegawai dalam lingkungan UGM. Dalam hubungannja dengan perkembangan UGM Badan ini merupakan penghubung antara mereka dengan alat alat perlengkapan UGM. Badan ini mempunyai pengurus yang disebut Dewan Pegawai Universitas.

2. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1973 halaman 20

20

Universitas Gadjah Mada

Tugas Dewan Pegawai seperti yang tertantum dalam Peraturan Senat tersebut adalah:

1. Memikirkan dan mengusahakan segala sesuatu mengenai kepentingan, kesedjahteraan dan tata tertib pegawai UGM, dan atas kehendak sendiri atau atas permintaan, mengajukan pertimbangan, keterangan atau laporan tentang segala sesuatu itu kepada Badan Keluarga Pegawai Universitas dan alat-alat perlengkapan UGM.
2. Memelihara dan menjuruh memelihara sifat atas dasar tujuan dan tata tertib UGM, berasas kekeluargaan dalam kerdjasama dan subordonansi yang fungsional.
3. Mengadakan koordinasi dan pengawasan atas semua organisasi pegawai pada UGM.

Selain dewan pegawai, Badan Keluarga Pegawai UGM (BAGAMA) mempunyai pula alat perlengkapan lain yaitu Madjelis Pegawai yang memegang kekuasaan tertinggi sebagai pendjelaan dari pada seluruh anggota BAGAMA. Madjelis ini bertanggung djawab kepada Rektor Universitas, sedang Dewan Pegawai bertanggung djawab kepada Madjelis Pegawai. Alat perlengkapan BAGAMA yang lain adalah Komisariat Dewan Pegawai yang pada saat ini berdjumlah 33 buah yang tersebar di Kantor Pusat Tata Usaha, Fakultas-fakultas, dan Lembaga-lembaga.

Periode 1970 - 1972 Dewan Pegawai UGM mempunyai susunan pengurus sebagai berikut :

Ketua : Drs. Pariata Westra (dosen BPA UGM)
Wakil Ketua I : Ir. Rubachman (dosen Fakultas Teknik UGM)
Pd. Wakil : Drs. Ngadjiman (Kepala Bagian Pengadjaran/
Ketua II Statistik UGM)
Pd. Sekretaris I merangkap
Sekretaris II : Soetyasno (Kepala Kantor Fakultas Geografi UGM).
Bendahara I : Soehino S.H. (dosen Fakultas Hukum UGM).
Bendahara II : Soepraptojo (Kepala Kantor Fakultas Psy -
chologi UGM).

Susunan pengurus ini dilengkapi dengan seksi2 jaitu:

Seksi Olah Raga/Kesenian: Ign. Wihardjo (Fak. Teknologi Pertanian UGM).
Seksi Kewanitaan : Nj. Boentarsih (Fak. Teknik UGM).
Seksi Kesehatan : dr. Tri Hendrokesowo (Fak. Kedokteran UGM).

3. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1973 halaman 21

Riwayat, Struktur Organisasi dan Personalia

21

Seksi Sosial	: drg. Soekarsono (Fak. Kedokteran Gigi UGM).
Seksi Nsib/ Perumahan	: Drs. Ngadjiman (Bag. Pengadjaran/Statistik UGM).
Seksi Usaha	: S. Sardi Hadiprajitno (Fak. Kedokteran UGM).
Seksi Pendidikan/ Publikasi	: Drs. M. Satrio Woerjanto (Bag. Humas UGM).

KOPERASI PEGAWAI.

Untuk menjukupi kebutuhan se-hari2 pegawai, di U.G.M. terdapat suatu Koperasi Pegawai jang berbentuk Badan Hukum dan mendjadi anggauta dari Gabungan Koperasi Pegawai Negeri (GKPN). Selain di Kantor Pusat UGM, di beberapa Bagian serta Fakultas/Lembaga terdapat pula Koperasi jang serupa.

Beberapa hal jang ditangani oleh Koperasi Pegawai tersebut adalah: penjaluran beras pegawai, penjaluran barang kebutuhan se-hari2 setjara kredit, pemindjaman uang setjara insidentil dan lain-lainnja.

Pengurus Harian Koperasi UGM (batja Kantor Pusat UGM) periode 1971 - 1972 adalah sebagai berikut:

Ketua I	: Kinardi B.Sc. (Bagian Statistik).
Ketua II	: Wakidal B.Sc. (Bagian Umum).
Sekretaris I	: Maksum Hs. (Bagian Keuangan).
Sekretaris II	: Suhardi (Bagian Pembangunan dan Pemeliharaan).
Bendahara I	: Muhidin (Bagian Sekretariat).
Bendahara II	: Nurjono (Bagian Kemahasiswaan dan Alumni).
Bendahara III	: Sumardi (Bagian Keuangan).
Bendahara IV	: Kamsar (Bagian Pengadjaran).

DEWAN MAHASISWA **)

Sesuai dengan pasal 32 ayat (7) Peraturan Senat No. 1 Tahun 1958 di Universitas Gadjah Mada ada Badan Keluarga Mahasiswa UGM, suatu Badan jang merupakan pertalian kepen-

4. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 22

22

Universitas Gadjah Mada

tingan dan tata tertib bersama antara semua mahasiswa UGM yang merupakan badan penghubung antara para mahasiswa dengan alat-alat perlengkapan UGM.

Badan ini mempunyai pengurus yang disebut Madjelis Mahasiswa yang dipilih dengan suara terbanyak oleh anggota-anggota Badan Keluarga Mahasiswa dengan persetujuan Rektor bersama Senat UGM. Untuk melakukan tugasnya sehari-hari, Madjelis Mahasiswa membentuk Dewan Mahasiswa.

Dewan Mahasiswa melakukan pimpinan sehari-hari sebagai Badan Eksekutif BKM yang tertinggi, sedang Madjelis Mahasiswa melakukan pimpinan umum BKM dan membuat peraturan sebagai Badan Legislatif BKM yang tertinggi.

Ditiap Fakultas terdapat Komisariat Dewan Mahasiswa (KODEMA) yang merupakan badan eksekutif. KODEMA ini bertanggung jawab kepada Dewan Mahasiswa, Madjelis Mahasiswa dan Dekan Fakultas.

Susunan Pengurus Harian DEMA UGM Sementara (Djanuari 1971 - Djuli 1972) adalah sebagai berikut:

Ketua Umum	:	Soemantri (Fak. Sospol).
Ketua I	:	Moh. Zahir Khan (Fak. Hukum).
Ketua II	:	Broto Hadi Sumadijo (Fak. Kehutanan)
Ketua III	:	M. Siregar (Fak. Kedokteran).
Ketua IV	:	Suprihono (Fak. I.P.A.)
Sekretaris Umum	:	Soenarjo (Fak. Hukum).
" I	:	Masri Zein (Fak. Kedokteran Gigi).
" II	:	S.T. Widjaja (Fak. Biologi).
" III	:	Soewito (Fak. Teknik).
Bendahara Umum	:	Thontowi HR. (Fak. Hukum).
" I	:	Soekardjo (Fak. Sasdaja).
" II	:	Sri Soegiarti (Fak. Teknologi Pertanian).

SEKSI-SEKSI :

Seksi Pendidikan	:	Tarjo (Fak. Kedokteran) M. Rusli (Fak. Hukum).
Seksi Pembinaan Mental/Kerochanian	:	
Islam	:	Arselan Sjah (Fak. Teknik).
Katolik	:	F. Tri Juwono (Fak. Kehutanan).
Protestan	:	U. Kaludang (Fak. Pertanian).
Hindu Bali	:	P. Putu Atnjana (Fak. Teknik).

5. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 582

582

Universitas Gadjah Mada

an yang ada waktu itu ialah: SIPIL, KIMIA, dan MESIN-LISTRIK.

Pada waktu Universitas Negeri Gadjah Mada didirikan tanggal 19 Desember 1949, Sekolah Tinggi Teknik Bandung di Yogyakarta menjelma menjadi Fakultas Teknik Universitas Negeri Gadjah Mada dan menempati sebagian dari gedung sekolah di Jalan A.M. Sangaji No. 1 Yogyakarta. Sebagian gedung yang lain dipakai oleh STM.

Karena kekurangan tenaga pengajar, maka pada tahun 1950 Bagian Teknik Listrik dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, ditutup, tetapi sebaliknya Bagian Ilmu Pasti dan Alam mulai dirintis.

Pada tahun 1956 Bagian Ilmu Pasti dan Alam memisahkan diri dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada untuk dijadikan Fakultas Ilmu Pasti dan Alam Universitas Gadjah Mada.

Pada perkembangan selanjutnya Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada membuka Bagian Mesin dan Bagian Geologi-Geodesi pada tahun 1959. Kuliah-kuliah dan praktikum-praktikum dapat berjalan lebih lancar setelah sebagian dari Fakultas Teknik yaitu Bagian Teknik Kimia, menempati Gedung Sekip Unit IV dan F.I.P.A. gedung Sekip Unit III pada tahun 1960.

Pada tahun 1963, lahirlah Bagian Listrik yang tadinya di satukan dengan Bagian Mesin Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Kemajuan ini dapat tercapai berkat adanya bantuan A.I.D. melalui University of California Los Angeles (U.C.L.A.), yang diakhiri dalam tahun 1966, karena Pemerintah mengambil kebijaksanaan untuk "berdikari" Masa penuh keprihatinan harus ditempuh, tetapi dengan dilaksanakannya Rencana Pembangunan Lima Tahun ke II ini, berangsur-angsur keadaan menjadi lebih baik. Memasuki tahap Pembangunan Lima Tahun ke II ini, Fakultas Teknik telah mulai melaksanakan sistem kredit, sebagai usaha untuk memperbaiki jumlah dan mutu lulusan-lulusannya.

Pada saat ini Fakultas Teknik mempunyai 7 Bagian yaitu : Teknik ARSITEKTUR, Teknik GEODESI, Teknik GEOLOGI, Teknik KIMIA, Teknik LISTRIK, Teknik MESIN, Teknik SIPIL.

Alumni yang sudah dihasilkan oleh Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada sampai bulan Juni 1974 berjumlah 1494 orang dengan perincian sebagai berikut:

6. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 720

720

Universitas Gadjah Mada

Pada tanggal 1 April 1952 Bagian Mata (Ophthalmologie) pindah dari rumah sewa Beji ke gedung yang telah dibeli oleh UGM di Jenggotan dan polikliniknya dibuka pada tanggal 2 Juni 1960.

Dikompleks Mangkubumen dibangun gedung baru untuk Tata Usaha dan Poliklinik Umum dan Poliklinik Anak-anak pada tanggal 17 Agustus 1955.

Perkembangan meluas ke Pugeran dengan dibelinya gedung milik Partikelir diperuntukkan berturut-turut:

- Bagian Penyakit Dalam 1955
- Bagian Ilmu Penyakit Anak-anak 1955
- Bagian Penyakit Syaraf dan Jiwa 1960

Di Mangkuwilayan juga dibangun gedung baru yang kemudian dipergunakan untuk:

- Bagian Bedah 1952
- Bagian Hidung Telinga dan Tenggorok 1960
- Bagian Kulit dan Kelamin 1960

Di Mangkuyudan Rumah Sakit Kesejahteraan Ibu dan Anak (KIA) milik Departemen Kesehatan diserahkan kepada Universitas Gadjah Mada untuk dipakai sebagai Klinik Bagian Kebidanan.

Demikianlah perkembangan Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada dalam melengkapi Bagian-bagiannya yang sekarang ini ada. Selanjutnya pada saat ini baru sedang dirintis pembentukan:

- Bagian Medical Record
- Bagian Gizi
- Bagian Blood Bank dsb.

RESUME:

- 19 Desember 1951 Rumah Sakit Mangkubumen
- 1 April 1952 Rumah Sakit Pugeran Bagian Penyakit Dalam.
- 7 April 1952 Rumah Sakit Bugisan Bagian Penyakit Anak-anak.
- 1 April 1954 Rumah Sakit Jenggotan Bagian Mata.
- 17 Agustus 1955 Kantor Tata Usaha, Poliklinik Umum dan Anak-anak, di Mangkubumen.
- 21 Agustus 1955 Rumah Sakit Anak-anak pindah dari Bugisan ke Pugeran.
- 31 Oktober 1959 Rumah Sakit Kesejahteraan Ibu dan Anak milik Dept. Kes Dioperkan kepada UGM untuk klinik Bagian Kebidanan dan Kan-

7. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 721

Rumah Sakit

721

dungan yang terletak di Mangkuyudan.

- 24 Desember 1959 Rumah Sakit Mangkuwilayan Bagian Bedah.
- 29 Juni 1960 Rumah Sakit Mangkuwilayan Bagian Kulit dan Kelamin dan Bagian Hidung Telinga Tenggorok.
- 2 Juni 1960 Poliklinik Mata dibuka di Lojikecil.
- 1 Juni 1960 Rumah Sakit Pugeran Bagian Syaraf dan Jiwa.

Asrama untuk siswa Perawat dan Siswa Bidan:

- siswa priya di Bugisan.
- siswa wanita di Mangkubumen, Mangkuwilayan, Pugeran dan Mangkuyudan.

DASAR DAN TUJUAN

Ada tiga peranan yang dibebankan kepada Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada sejak mulai dibentuk pada tahun 1950 yaitu:

- pelayanan kesehatan pada masyarakat
- tempat pendidikan
- tempat penelitian/research

Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan pada masyarakat maka Rumah Sakit ini berfungsi sebagai:

- Rumah Sakit Umum dengan segala kegiatannya
- Lembaga pengabdian masyarakat dalam Community Medicine
- Pusat Syste Referral untuk Daerah Yogyakarta dan sekitarnya baik dalam pelayanan terhadap orang sakit maupun dalam up grading para petugas Kesehatan

Sebagai lembaga pendidikan maka Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada dipergunakan untuk mendidik:

- dokter umum
- dokter spesialis
- paramedical personel
- up-grading untuk para petugas kesehatan

Akhirnya sebagai lembaga penelitian maka Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada selalu berusaha melengkapi dirinya baik personil, materiel maupun moril sehingga dimungkinkan terlaksananya penyelidikan-penyelidikan dalam iklim yang optimal.

8. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1973 halaman 555

Biro Pengabdian Masyarakat

555

NAMA : BIRO PENGABDIAN MASJARAKAT UNIVERSITAS GADJAH MADA (BIPEMAS - UGM).
Bureau of Community Service (Public Service)
Gadjah Mada University.

ALAMAT : Bulaksumur Blok F/1 JOGJAKARTA.
Telp. Bulaksumur 3312 - 3316
Pesw. 616 - R.S.D.C.
617 - Bipemas.

RIWAJAT SINGKAT BIPEMAS - UGM.

Pembentukan Lembaga Biro Pengabdian Masyarakat (BIPEMAS) UGM, yang diharapkan sebagai tempat/wadah dimana UGM dapat mengabdikan setjara langsung kepada masyarakat hasil-hasil Ilmu Pengetahuan yang dibina dan dikembangkan, hanyalah merupakan peleburan/penjempurnaan dari pada lembaga yang sudah ada yakni PERSATUAN SEKSI SEKSI PEMBANGUNAN MASJARAKAT UGM yang sudah terdaftar berdiri sedjak tanggal 1 Djanuari 1960.

PERSATUAN SEKSI SEKSI PEMBANGUNAN MASJARAKAT (disingkat P.S.P.M.) UGM disahkan berdirinya dengan Surat Keputusan Presiden UGM tertanggal 26 Djanuari 1960 No. : 225/Sn/I/60 Setelah mempertimbangkan usul Ketua Fakultas Sosial dan Politik UGM dalam rapat Senat UGM tanggal 30 September 1956 tentang perlunya Fakultas tsb. dalam bidang penelitian dan tugas2 kemasjarakatan, chususnja mengenai pembangunan semesta masyarakat, mendapat bantuan dari dan bekerdja sama dengan fakultas2 lain yang mempunjai sangkut paut dengan kegiatan usaha2 pembangunan masyarakat.

Dengan makin dirasakan betapa penting dan bermanfaatnja partisipasi langsung Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembangunan masyarakat/negara, dan sebagai langkah realisasi dari Instruksi Menteri P.T.I.P. No. : 280 tahun 1965, maka Presidium UGM mengeluarkan Keputusan No. 12 a tahun 1968, tertanggal 1 Djanuari 1968 yakni :

KEPUTUSAN PRESIDIUM UNIVERSITAS GADJAH MADA TENTANG
PEMBENTUKAN BIRO PENGABDIAN MASJARAKAT - UGM.

Upatjara serah terima segala hak dan kuadjiban dari lembaga P.S.P.M. - UGM kepada Lembaga BIPEMAS - UGM dilaksanakan tanggal 27 Februari 1968.

Sedjak tanggal 1 Djanuari 1960 sampai dengan tanggal 31 Mei

9. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 699

Lembaga Pengembangan Masyarakat

699

NAMA : LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
(disingkat : L.P.M. - U.G.M.)

ALAMAT : Bulaksumur Blok F/1, Yogyakarta.

TELEPON : 3312; 3313; 3314; 3315; 3316,
Pesawat No.: 617 dan 618.

SEJARAH SINGKAT

Lembaga Pengembangan Masyarakat - UGM berdiri pada tanggal: 1 April 1974 berdasarkan Keputusan Rektor UGM No.: 20 Tahun 1974, yakni:

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA TENTANG PEMBENTUKAN LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT - UGM.

Didalam Keputusan Rektor UGM tersebut memuat pula ketentuan mencabut kembali Keputusan Presidium UGM No.: 12 a Tahun 1968, yakni keputusan tentang pembentukan Biro Pengabdian Masyarakat UGM, dan menampung segala hak serta kuajibannya kedalam LPM - UGM.

Peraturan-peraturan Pemerintah yang menjadi dasar dari Keputusan Rektor UGM No.: 20 Tahun 1974 ialah:

- a. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No.: 85 Tahun 1964 dan No.: 280 Tahun 1965;
- b. Instruksi Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No.: 8 Tahun 1962 tentang Pengabdian Perguruan Tinggi kepada masyarakat;
- c. Undang-undang No.: 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi, pasal 2 ayat 3, pasal 16 dan pasal 21 ayat 3;
- d. Peraturan Pemerintah No.: 37 Tahun 1950

Sebelum L.P.M. - U.G.M. dibentuk telah ada lembaga-lembaga yang merintis terlebih dahulu, yakni:

1. Persatuan Seksi-seksi Pembangunan Masyarakat - UGM, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Presiden UGM tertanggal: 26 Januari 1960, No.: 225/Sn/I/1960 setelah mempertimbangkan usul Ketua Fakultas Sosial dan Politik UGM dalam rapat Senat UGM tanggal: 30 September 1956 tentang perlunya fakultas tersebut dalam bidang penelitian dan tugas-tugas kemasyarakatan, khususnya mengenai pembangunan semesta masyarakat, mendapat bantuan dari dan bekerja sama dengan fakultas-fakultas lain yang mempunyai sangkut paut dengan kegiatan usaha-usaha pembangunan masyarakat.

10. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 659

Balai Pembinaan Administrasi

659

NAMA : BALAI PEMBINAAN ADMINISTRASI
(Institute of Administrative Development).

ALAMAT : Jalan Sekip, Yogyakarta.

TELEPON: 2700 : - Seksi Pengembangan Ilmu

- Seksi Pendidikan

- Seksi Penerbitan

3312 - 3316, Pesawat 464 : - Seksi Perpustakaan

- Dosen

- Direktur

Pesawat 465 : - Sekretaris

- Bagian Umum

SEJARAH SINGKAT.

Cita-cita kearah terbentuknya Balai Pembinaan Administrasi datang dari berbagai pihak, antara lain dari:

- Kementerian Dalam Negeri (sekarang Departemen Dalam Negeri).

- Universitas Gadjah Mada.

- Kepala Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Cita-cita tersebut ter-realisir dalam bentuk Public Administration Program. Pada tanggal 19 April 1960 lahirlah apa yang disebut "Balai Latihan dan Penyelidikan Tata Usaha Pembangunan Lembaga-Lembaga Masyarakat dan Negara Universitas Gadjah Mada".

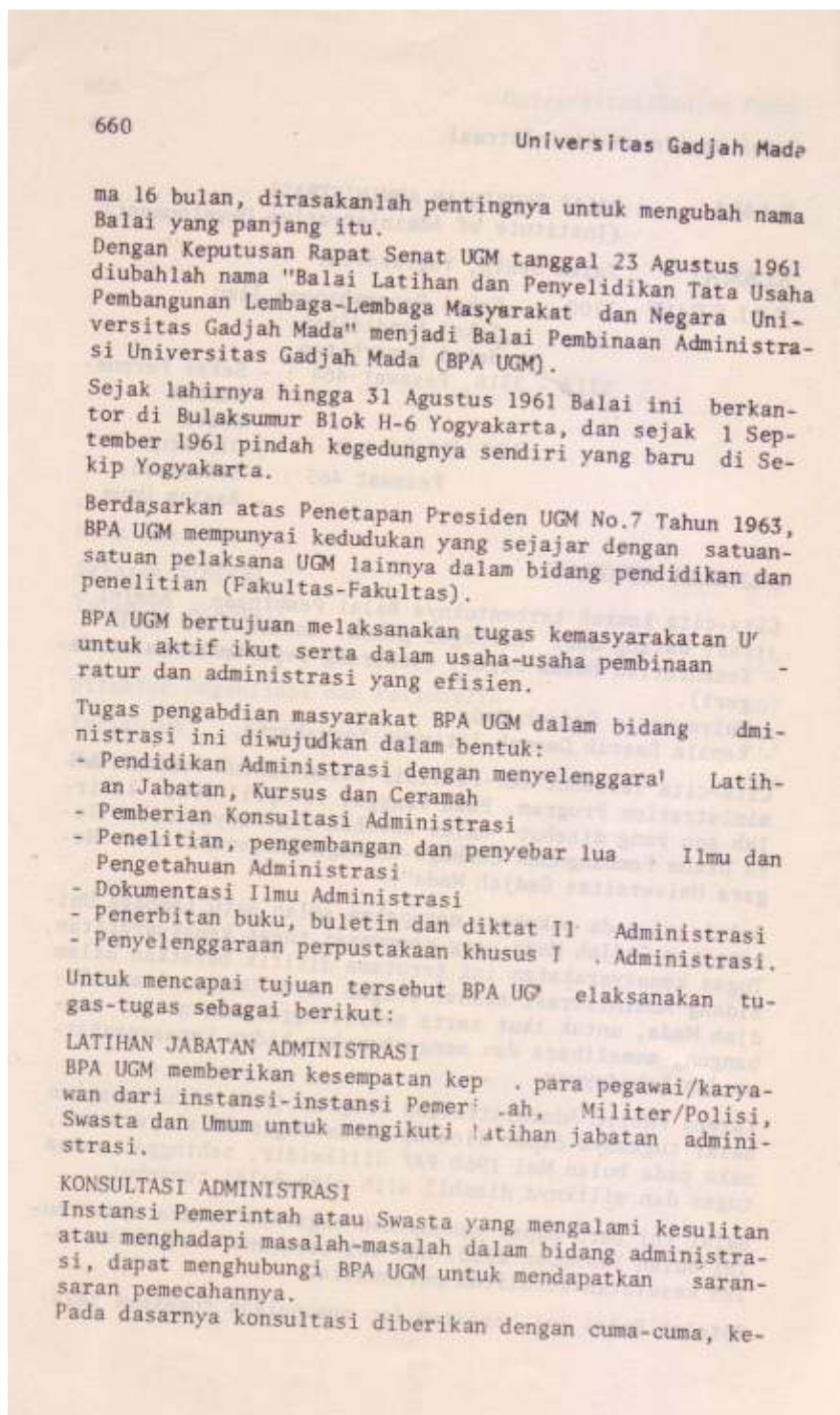
Balai ini pada pokoknya merupakan salah satu Lembaga Universitas Gadjah Mada yang mempunyai tugas kemasyarakatan. Tugas kemasyarakatan ini terutama dititik beratkan dalam bidang Administrasi sesuai dengan dasar Universitas Gadjah Mada, untuk ikut serta menyelenggarakan usaha membangun, memelihara dan mengembangkan hidup kemasyarakatan dan kebudayaan.

Karena Public Administration Program (PAP) itu sebagian besar tugasnya dapat dicakup dalam tugas Balai tersebut, maka pada bulan Mei 1960 PAP dilikwidir, sehingga semua tugas dan miliknya diambil alih oleh Balai tersebut.

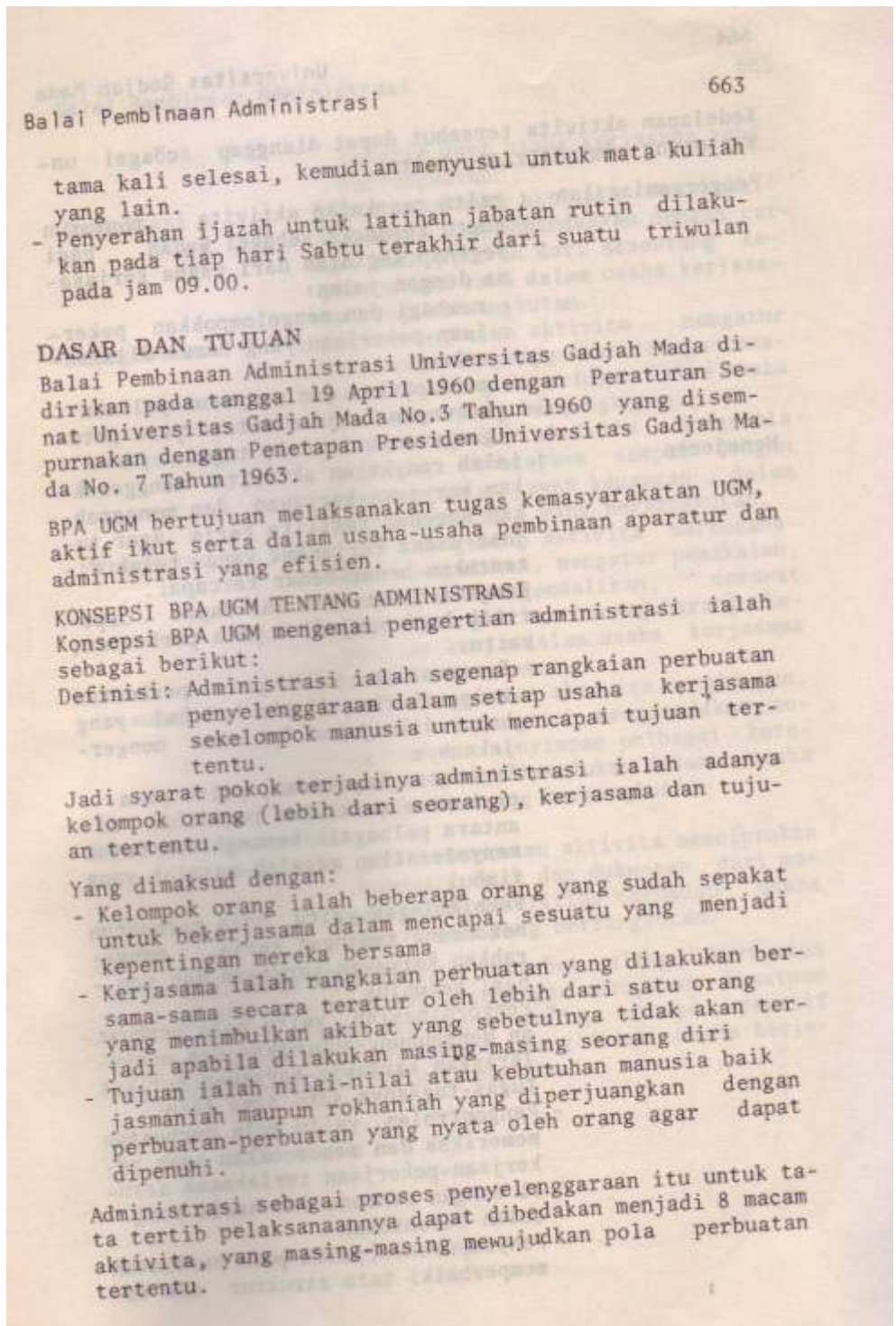
Balai ini baru dapat menunaikan tugasnya secara nyata mulai bulan Desember 1960. Hal ini terutama disebabkan oleh kesulitan-kesulitan personalia.

Setelah Balai ini berjalan dan menunaikan tugasnya sela-

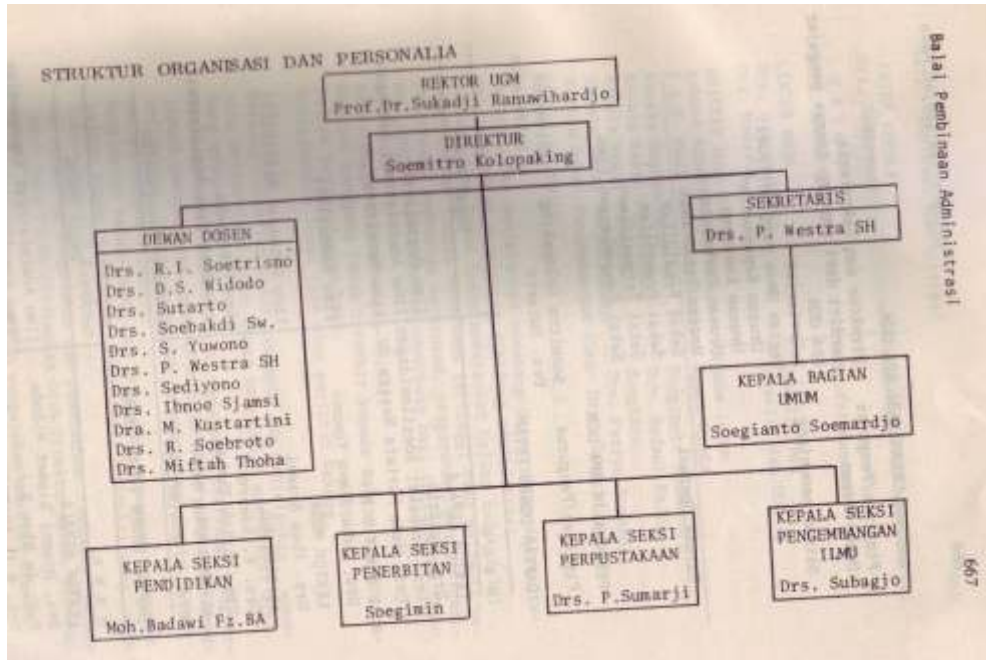
11. Buku Petujuk Tahun Akademi 1975 halaman 660



12. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 663



13. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 667



14. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 668

668 Universitas Gadjah Mada

SUSUNAN ORGANISASI BPA UGM.

Pimpinan/Pengurus : Direktur dan Sekretaris.
 Dewan Dosen : terdiri dari segenap tenaga pengajar BPA UGM.
 Satuan penunjang : Sekretariat
 Bagian Umum yang meliputi:
 - Urusan Kepegawaian
 - Urusan Keuangan
 - Urusan Perbekalan
 - Urusan Tatausaha.

Satuan Operasi :
 - Seksi Pendidikan
 - Seksi Penerbitan
 - Seksi Perpustakaan
 - Seksi Pengembangan Ilmu

PERSONALIA BPA UGM

Pimpinan/Pengurus : Soemitro Kolopaking : Direktur
 Drs. Sutarto : Sekretaris

DAFTAR DOSEN TETAP

N a m a	Tugas Pokok
LEKTOR KEPALA	
Drs. Sutarto	Ilmu Organisasi
Drs. Soebakdi Soesilowidagdo	Ilmu Administrasi Keuangan
Drs. Made Pariata Westra SH.	Ilmu Menejemen
LEKTOR	
Drs. Suhardimèn Yuwono	Ilmu Komunikasi
LEKTOR MUDA	
Drs. Ibnu Syamsi	Ilmu Hubungan Masyarakat
ASISTEN AHLI	
Drs. R. Soebroto	Ilmu Tatausaha
Drs. Miftah Thoha	Azas-Azas Ilmu Administrasi
ASISTEN AHLI MADYA	
Dra. M. Kustartini	Peraturan Kepegawaian

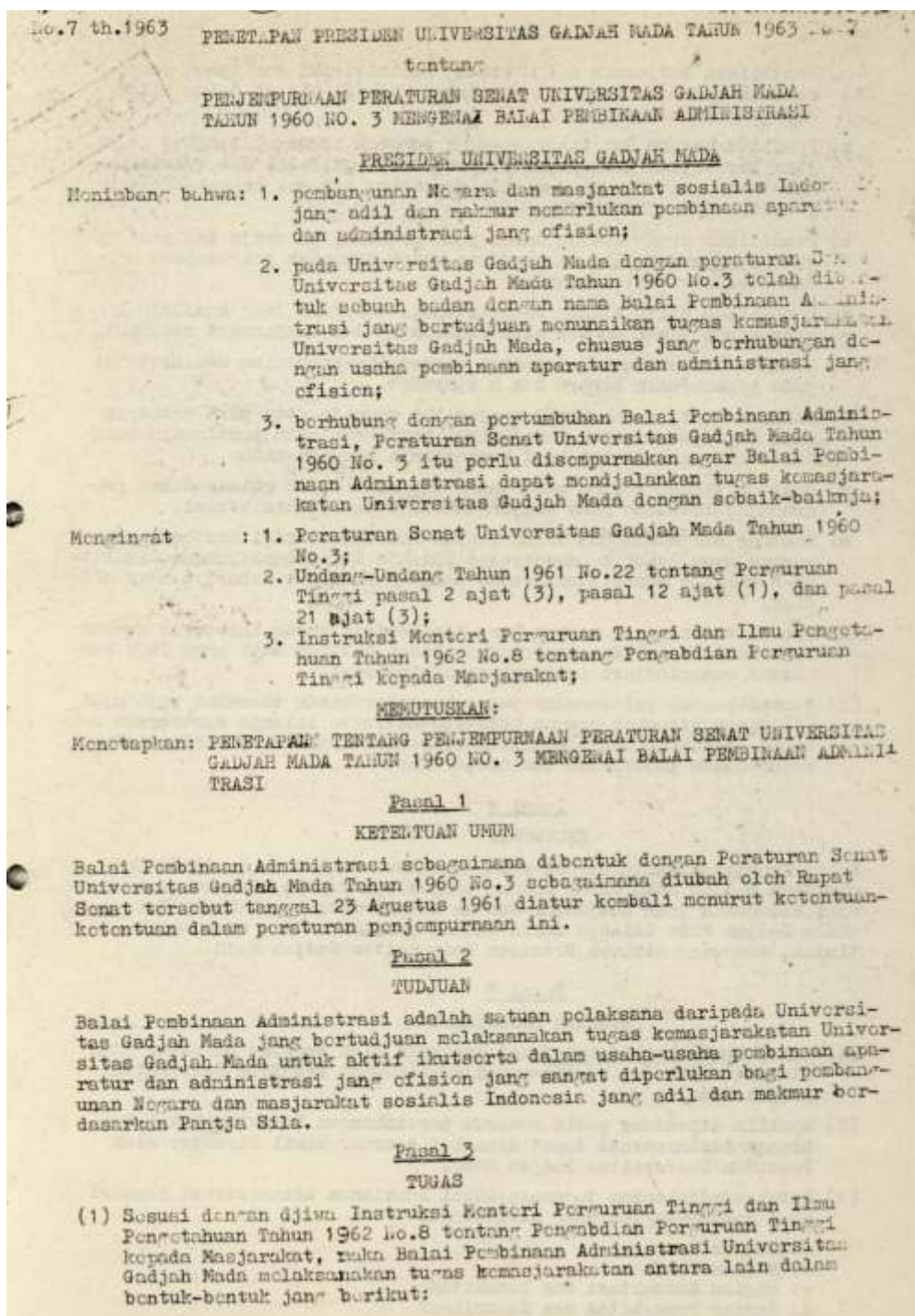
DAFTAR DOSEN TIDAK TETAP

N a m a	Tugas Pokok
LEKTOR KEPALA	
Drs. Djaeni Slamet Widodo	Ilmu Administrasi Kepegawaian
P.C. de Blot S.J.	Agama Katolik
Drs. R.I. Soetrisno	Ilmu Administrasi Perbekalan

15. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 669

Balai Pembinaan Administrasi		669
LEKTOR KEPALA Drs. Sedyono		Pengantar Ilmu Administrasi
LEKTOR Drs. Soeharto A.P.		Filsafat Pancasila
LEKTOR MUDA Drs. Dibyosuhardo Drs. Mawardi A.I.		Agama Kristen Pancasila dan UUD 45
ASISTEN AHLI MADYA Achmad Azhar Basjir M.A. K.K.S. Kadi B.A. (Partikelir)		Agama Islam Agama Hindu
Kepala Bagian Umum	:	Scegianto Soemardjo
Kepala Seksi Pendidikan	:	Moh. Badawi Fz.BA.
Kepala Seksi Penerbitan	:	Soegimin
Kepala Seksi Perpustakaan	:	Drs. Petrus Sumardji
Kepala Seksi Pengembangan Ilmu	:	Drs. Subagjo.
PERINCIAN TUGAS		
Direktur		
Memimpin dan menjalankan wewenang-Universitas dalam tugas pengabdian masyarakat dibidang administrasi.		
Bersama-sama Dewan Dosen menetapkan haluan induk Balai.		
Melaksanakan fungsi menejemen tertinggi yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengarahan, pengordinasian, pengontrolan dan penyempurnaan bagi tercapainya tujuan Balai.		
Menyelenggarakan hubungan keluar.		
Memikul tanggung jawab terakhir kepada Rektor atas tercapainya tujuan dengan baik.		
Melaksanakan tugas lain atas perintah Rektor.		
Sekretaris		
Membantu Direktur dalam memimpin dan menjalankan wewenang Universitas dalam tugas pengabdian masyarakat dibidang administrasi.		
Membantu melaksanakan fungsi menejemen tertinggi yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengarahan, pengordinasian, pengontrolan dan penyempurnaan bagi tercapainya tujuan Balai.		
Menyiapkan bahan-bahan dan perumusan-perumusan mengenai haluan induk, peraturan, keputusan, instruksi yang akan ditetapkan oleh Direktur.		
Melaksanakan pengolahan dan penelaahan terhadap haluan induk yang telah ditetapkan oleh Direktur untuk dilaksanakan.		
Mengumpulkan, mengolah dan mengajukan masalah-masalah,		

16. Penetapan Presiden UGM No. 7 tahun 1963 tentang Penjempurnaan Peraturan Senat UGM tahun 1960 mengenai Balai Pembinaan Administrasi



- 2 -

- a. Pendidikan kejuruan dalam bidang administrasi dua tahun sesudah sekolah menengah tingkat atas dengan civil-effect dalam bidang kepegawaian negara.
 - b. Pendidikan umum dua tahun sesudah sekolah menengah tingkat atas yang bertujuan memberikan pengetahuan umum, skill dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh seseorang sebagai anggota keluarga pekerja dan warganegara.
 - c. Pendidikan orang dewasa untuk para pegawai, pekerja dan para anggota masyarakat yang dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dalam bidang administrasi.
 - d. Penelitian dalam bidang administrasi, terutama yang hasilnya langsung dapat dipergunakan oleh Pemerintah dan masyarakat setempat.
 - e. Seminar/Diskusi untuk membahas persoalan-persoalan administrasi guna pembangunan negara dan masyarakat.
 - f. Penerangan/tjerramah untuk masyarakat umumnya atau para pelajar yang ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya administrasi yang efisien bagi berhasilnya sesuatu usaha.
 - g. Bantuan tenaga kepada pemerintah setempat dalam melaksanakan programnya, terutama yang menjangkut segi-segi administrasi.
 - h. Bantuan saran/nasihat dalam bentuk konsultasi bagi instansi pemerintah atau lembaga masyarakat lainnya dalam memecahkan kesulitan-kesulitan administrasi atau menjempurnakan tatakordja apar ofisn.
 - i. Penerbitan sesuatu naskah yang dimaksudkan untuk ikutserta membina ilmu administrasi dan menjabarkan bahan batjaan bagi umum yang berhasrat mempelajari pengetahuan administrasi.
- (2) Bentuk-bentuk pelaksanaan tugas komasyarakatatan tersebut pada ayat (1) dapat ditambah dengan aktivita-aktivita lainnya bertujuan membantu menambah dan memajukan efisiensi aparatur dan administrasi badan-badan pemerintah dan masyarakat.

Pasal 4

KEDUDUKAN

Balai Pembinaan Administrasi sebagai satuan pelaksana daripada Universitas Gadjah Mada dalam bidang pengabdian kepada masyarakat mempunyai kedudukan yang sederajat dengan satuan-satuan pelaksana Universitas Gadjah Mada lainnya dalam bidang pendidikan dan usaha-usaha ilmiah, langsung dibawah Presiden Universitas Gadjah Mada.

Pasal 5

SUSUNAN ORGANISASI

- (1) Balai Pembinaan Administrasi dipimpin oleh seorang Direktur yang diangkat oleh dan bertanggungjawab kepada Presiden Universitas Gadjah Mada.
- (2) Apabila dipandang perlu menurut pertimbangan Direktur Balai Pembinaan Administrasi dapat diangkat seorang Wakil Direktur oleh Presiden Universitas Gadjah Mada.
- (3) Untuk menjalankan tugasnya Balai Pembinaan Administrasi terdiri atas Bagian-bagian yang berikutnja:
 - a. Bagian Umum
 - b. Bagian Latihan
 - c. Bagian Konsultasi dan Penelitian
 - d. Bagian Penerbitan dan Komunikasi
 - e. Bagian Perpustakaan

- 3 -

- (4) Perubahan pada susunan Bagian-bagian tersebut dalam ayat (3) dilakukan dengan ketetapan Presiden Universitas Gadjah Mada.
- (5) Sesuai dengan kebutuhan, sesuatu Bagian dapat terdiri atas beberapa sub-bagian menurut ketetapan Direktur Balai Pembinaan Administrasi.
- (6) Badan-badan perlonjoran lainnya dalam lingkungan Balai Pembinaan Administrasi yang dianggap perlu menurut pertimbangan Direktur dapat dibantu oleh Presiden Universitas Gadjah Mada.

Pasal 6

KEPEGAWAIAN

- (1) Balai Pembinaan Administrasi mempunyai formasi pegawai tersendiri yang ditetapkan setiap tahun oleh Presiden Universitas Gadjah Mada.
- (2) Pada Balai Pembinaan Administrasi dipekerjakakan dua antjan Pegawai:
 - a. Pegawai yang mengikuti djendjang administratif
 - b. Pegawai yang mengikuti djendjang akademis
- (3) Pegawai yang mengikuti djendjang akademis harus memonuhi sjarat-syarat yang ditetapkan oleh Universitas Gadjah Mada atau peraturan lainnya.

Pasal 7

ANGGARAN KEUANGAN

Balai Pembinaan Administrasi mempunyai anggaran keuangan tersendiri yang dibebankan kepada mata anggaran S F 3.4. daripada anggaran belanda Universitas Gadjah Mada.

Pasal 8

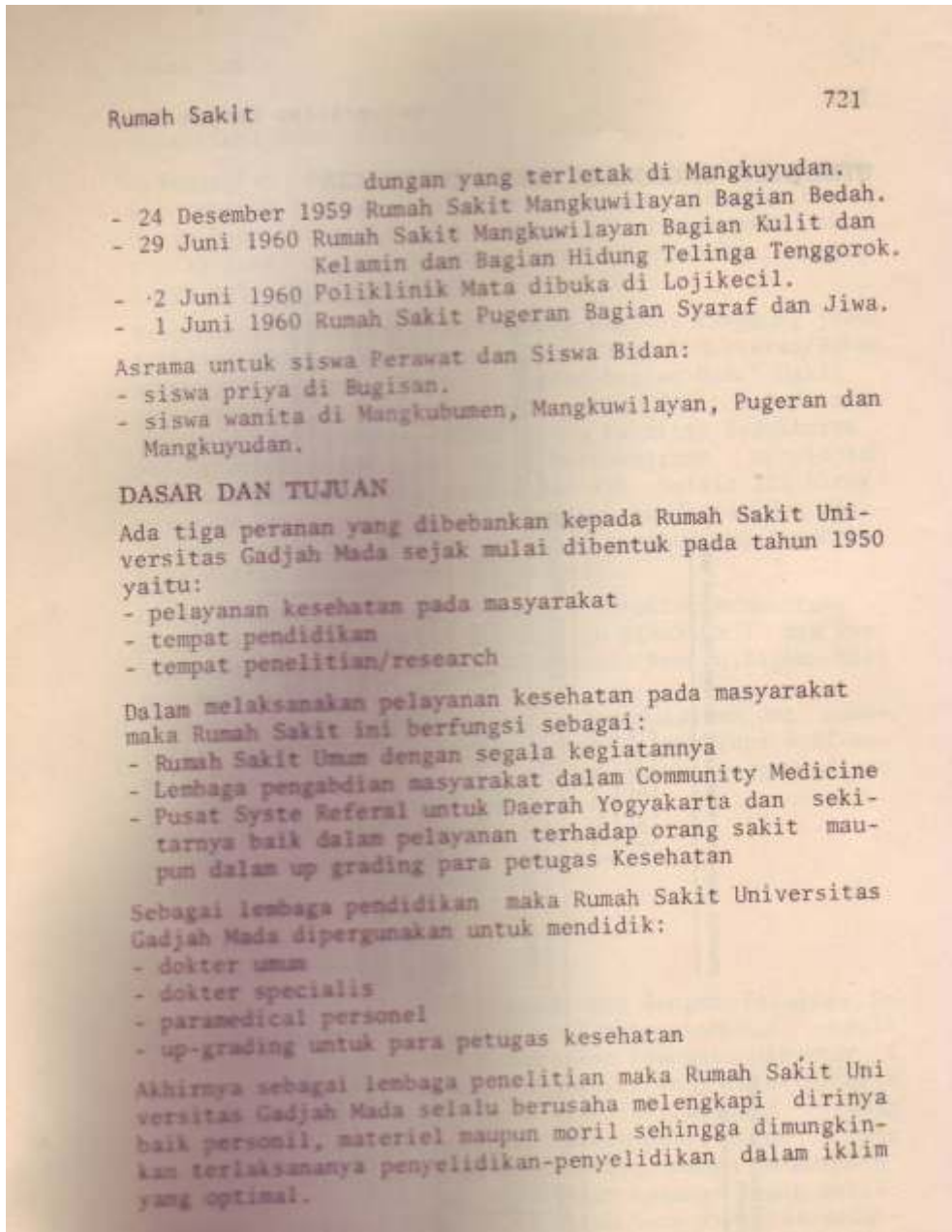
PERUTUP

- (1) Hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan ditetapkan oleh Presiden Universitas Gadjah Mada.
- (2) Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 19 April 1963.
- (3) Dengan berlakunya peraturan ini, maka Peraturan Senat Universitas Gadjah Mada tanggal 19 April 1960 No.3 tentang Pembentukan Balai Latihan dan Penjelidikan Tatausaha Pembangunan Lembaga-lembaga Masyarakat dan Negara dinjatakan tidak berlaku lagi.

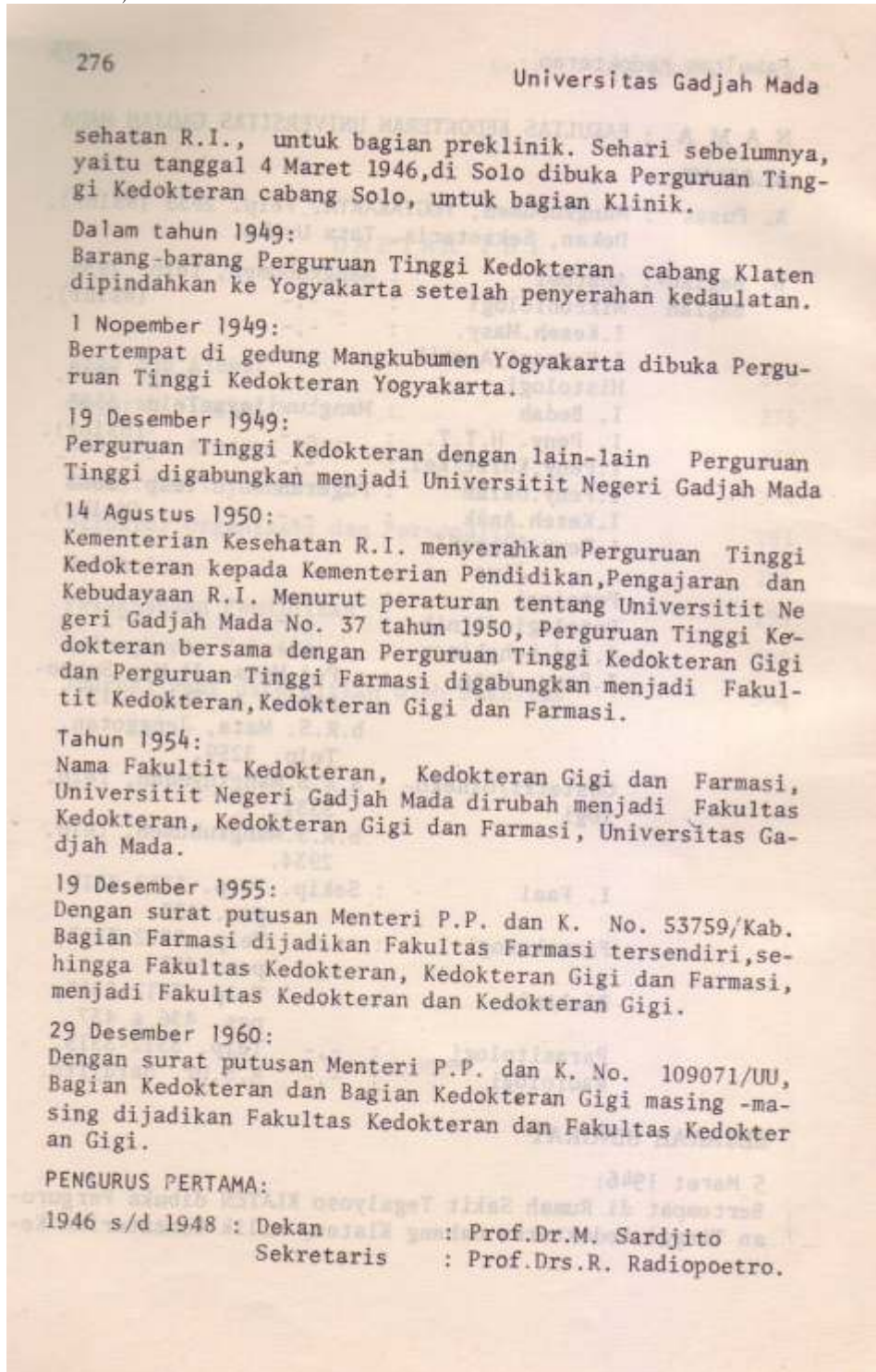
Ditetapkan di Jogjakarta
pada tanggal 19 April 1963.



17. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 721



18. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 276



19. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 109071 tahun 1960 tentang Perubahan Bagian Kedokteran dan Kedokteran Gigi menjadi Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi

01 JUL 61
04562

No. 109071/VI
Agg. 3150/0/61
0-4-61

TUJUAN SURAT KEPUTUSAN Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia
DJAKARTA, 29 DESEMBER 1960.

MENTERI PENDIDIKAN, PENGADJARAN DAN KEBUDAJAAN REPUBLIK INDONESIA.

Menimbang: bahwa demi kepentingan pendidikan dan pengajaran dokter gigi pada Universitas Gadjah Mada, perlu diadakan Fakultas Kedokteran Gigi tersendiri;
Mengingat:

1. Pasal 5 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950 tentang Universitas Gadjah Mada;
2. Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, tanggal 15 September 1955 No. 53759/Kab. tentang: Peraturan tentang Melengkapkan susunan Universitas Gadjah Mada;
3. Pasal II Aturan Peralihan Undang-Undang Dasar 1945;
4. Keputusan Presiden No. 21 tahun 1960;
5. Surat Pertimbangan Senat Universitas Gadjah Mada tanggal 20 Agustus 1960 No. : 2008/Sn/VIII/60.

MEMUTUSKAN :

Dengan membatalkan ketentuan-ketentuan dari yang bertentangan dengan Keputusan ini.

Menetapkan:

P e r t a m a : Bagian Kedokteran dan Bagian Kedokteran Gigi dari Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada, menjadi :

- a. Fakultas Kedokteran
- b. Fakultas Kedokteran Gigi,

pada Universitas Gadjah Mada; ditugaskan

K e d u a : Senat Universitas Gadjah Mada ditugaskan melaksanakan penjelenggaraan pembentukan Fakultas Kedokteran Gigi, termasuk menetapkan susunan -pe-
dajarannya;

K e t i g a : Segala pembiayaan guna penjelenggaraan Fakultas Kedokteran Gigi tersebut diatas, dibebankan pada Anggaran Belanja dan Pendapatan Departemen Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan yang disediakan untuk Universitas Gadjah Mada;

K e m p a t : Ketetapan ini mulai berlaku sedjak hari ditetapkannya.

MENGETAHUI
Menurut Dengan Aslinya
Universitas Gadjah Mada
Fak. Kedokteran Gigi
Dekan

Menteri Pendidikan, Pengajaran dan
Kebudayaan
a.n.b.
Sekretaris Jenderal,
ttd.
(Mr. Soeparde).-

SALINAN kepada : *[Signature]*

Sesuai dengan aslinya
yang memurun
[Signature]
B. Suwarno.-

1. Menteri Pertama, R.E.E. SOESILARTO.
2. Sekretaris Negara,
3. Direktur Kabinet Perdana Menteri,
4. Sekretaris Dewan Menteri,
5. Semua Departemen,
6. Thesauri Negeri Departemen Keuangan.
7. Dewan Pengawas Keua-gan Negera dengan Tjabangnja,
8. Djawatan Perbendaharaan dan Kas-Kas Negara,
9. Semua Kantor Pusat Perbendaharaan Negara,
10. Semua Kantor Pusat Perbendaharaan Negeri,
11. Semua Fakultas pada Universitas Negeri,
12. Ketua Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada,
13. Ketua Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada,
14. Ketua Fakultas Farmasi,
15. Semua Djawatan, Biro, Lembaga, Dinas dan Bagian-2 Dep. P.P.K.
16. Biro Perundang-undang Dep. P.P.K. 50 lembar.
17. Sekretaris Dep. P.P. dan K. 10 lembar,
18. Bag. Urusan Penerangan untuk diumumkan.

T i p a . Mengetahui;
Sesuai dengan aslinja

Disalin sesuai dengan aslinja
Perawal Biro Sekretaris U. G. M.

20. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 16

16

Universitas Gadjah Mada

DEWAN PENYANTUN

Sesuai dengan pasal 13 ayat 2 Undang-Undang No. 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi, maka di UGM terdapat suatu Dewan yang bertugas membantu Pimpinan Universitas yang dinamakan Dewan Penyantun.

Tugas dewan tersebut terutama dalam hal:

- a. Menjaga dan memelihara hubungan baik antara masyarakat, instansi Pemerintah dengan UGM
- b. Membantu UGM dalam mengatasi kesulitan-kesulitan.

Pengurus Dewan Penyantun UGM waktu ini terdiri:

- Ketua Kehormatan : Sri Sultan Hamengku Buwono IX (Wakil Presiden/Kepda DIY)
- Ketua : Prof. Ir. H. Johannes (Guru Besar pada FIPA UGM/Koordinator Perguruan Tinggi DIY/Jateng Selatan)
- Wakil Ketua : Rektor UGM Prof.Dr. Sukadji Ranuwihardjo
- Sekretaris : Sementara belum terisi.
- Anggauta-anggauta : Sri Paku Alam VIII/ (Wakepda DIY) Danrem 072 DIY/Kedu
nantares 096 Yogyakarta
Ir. Soewarno Wirjomartono (dosen Fakultas Teknik UGM yang mewakili alumni UGM).

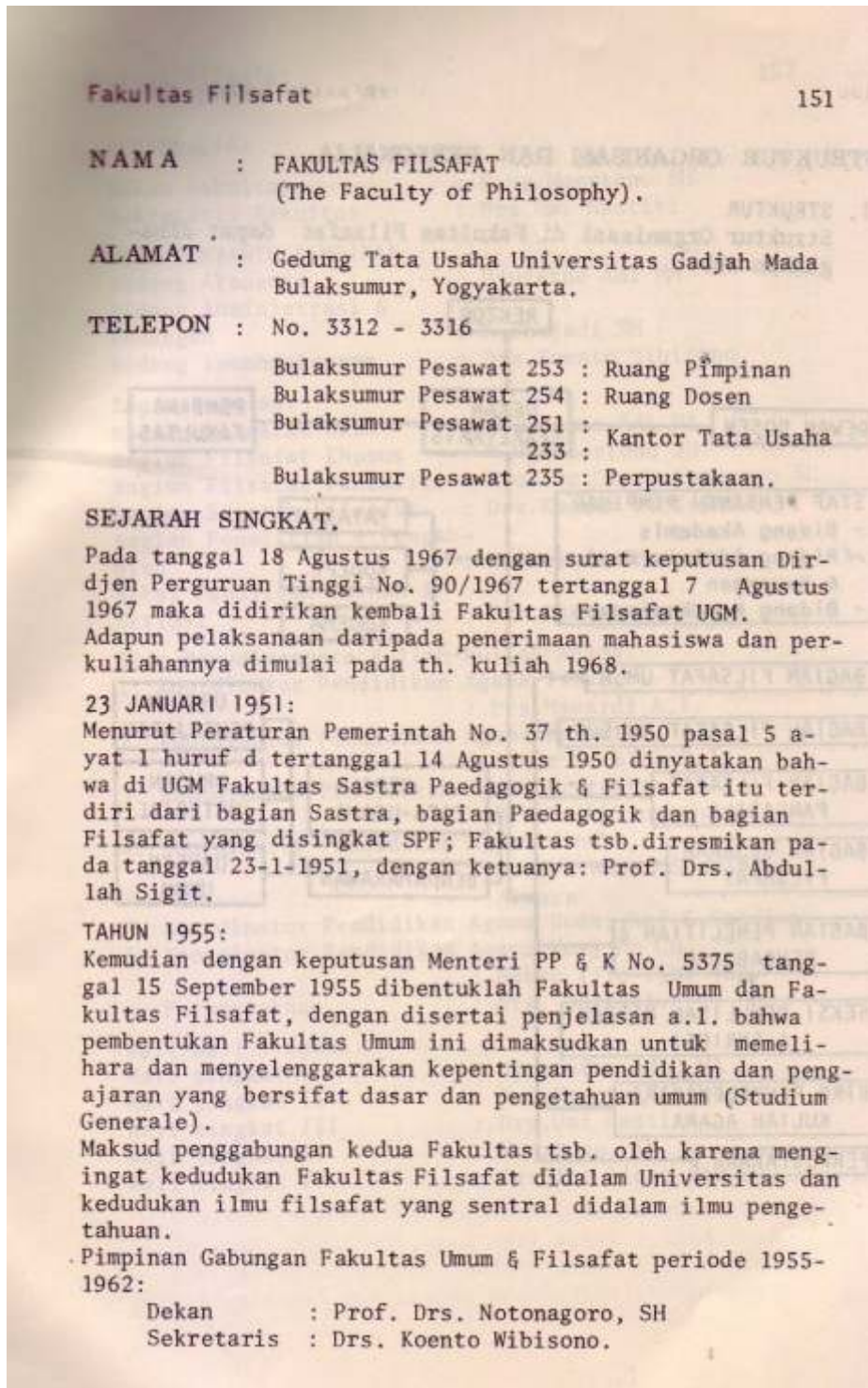
SENAT UNIVERSITAS

Untuk mendampingi Rektor dalam berbagai masalah seperti pengangkatan Guru Besar, promosi, penyusunan peraturan-peraturan dll., UGM mempunyai sebuah badan yang disebut Senat (pasal 30 ayat 1(a) PP 37 Tahun 1950 dan pasal 12 ayat 1 UU No. 22 Tahun 1961).

Senat UGM terdiri dari para Guru Besar, Dekan Fakultas dan Direktur Lembaga dan pada waktu ini bertindak sebagai Ketua Prof.Dr. Soekadji Ranuwihardjo MA Rektor UGM. Jabatan Ketua yang dipegang oleh Rektor adalah sesuai dengan pasal 31 ayat 1 PP no. 37 Tahun 1950. Sedang jabatan Sekretaris Senat dipegang oleh Prof.Ir. Soenyoto Soemodihardjo Guru Besar pada Fakultas Teknologi Pertanian yang merupakan hasil pilihan Senat.

Untuk lebih mengaktifkan tugasnya, Senat membentuk Badan Pekerja Senat (sesuai dengan pasal 22 ayat 2 Peraturan

21. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 151



22. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 152

152

Universitas Gadjah Mada

TAHUN 1961 dan 1962:

Tetapi pada tahun 1961 dengan surat keputusan Menteri PTIP No. 32/1961 tanggal 8 Agustus 1961 Fakultas Filsafat di-tiadakan dan kemudian menyusullah adanya keputusan lagi yaitu dengan surat keputusan Menteri PTIP No. 144/1962 tertanggal 27 Nopember 1962 dinyatakan bahwa Fakultas Umum dihapuskan.

25 JANUARI 1963:

Berdasarkan surat keputusan Rektor UGM No. 1/1963 ter-tanggal 25 Januari 1963 dibentuklah Biro Penyelenggara Kuliah-kuliah Khusus di UGM disingkat BPKKC, untuk me-nyelenggarakan tugas-tugas yang semula dibebankan kepa-da Gabungan Fakultas Umum & Filsafat yang telah ditiada-kan itu dahulu, yaitu memelihara dan menyelenggarakan kuliah:Filsafat, Ideologi Negara, Pendidikan Agama, Stu-dium Generale dilingkungan Universitas Gadjah Mada.Tugas BPKKC telah dilaksanakan pada th. 1962.

Pimpinan BPKKC 1962 - 1966:

Ketua : Drs. Koento Wibisono.

Wakil Ketua : Drs. Soejono Soemargono.

1 JANUARI 1969:

Setelah Fakultas Filsafat UGM berdiri kembali pada 18 A-gustus 1967 itu,maka dengan keputusan Rektor UGM tanggal 23-9-1969 No. 44/1969, BPKKC diintegrasikan kedalam Fa-kultas Filsafat yang berlaku sejak 1 Januari 1969. Biro tsb. disebut Biro Penyelenggara Kuliah-kuliah Aga-ma dilingkungan UGM,yang meliputi pendidikan Agama-agama: Islam, Katholik, Protestan, Hindu Dharma, Budha Dharma, dan Kong Hu Cu.

PENGURUS FAKULTAS FILSAFAT 1967-1969:

Dekan : Drs.Soenoto; Pembina Fakultas: Prof.Dr.Drs.Noto-nagoro.

Pembantu Dekan I : Drs. Soejono Soemargono

Pembantu Dekan II : Drs. Koento Wibisono

Pembantu Dekan III : R. Soejadi, SH

Staf Pembantu Pimpinan:

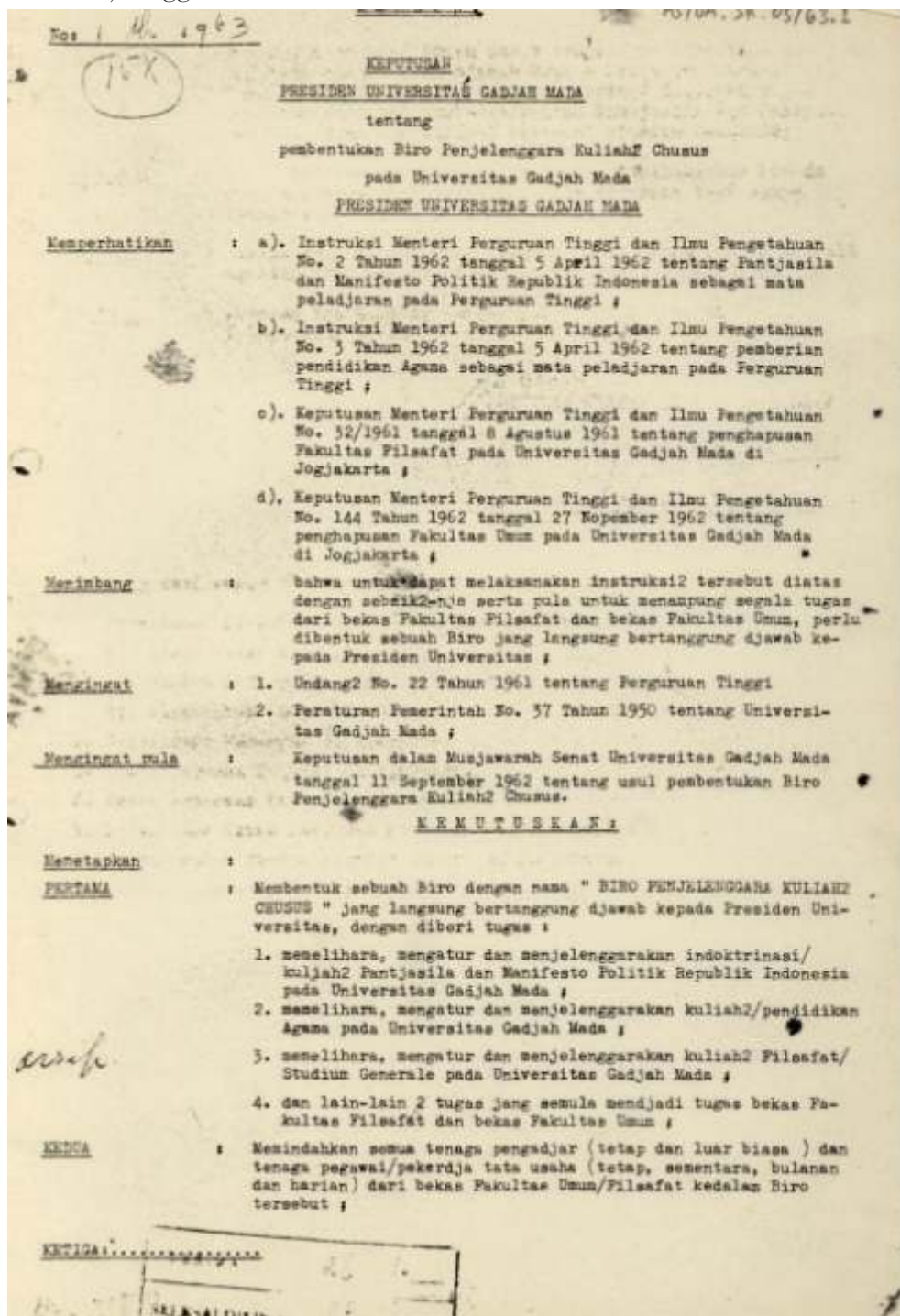
Bidang Perencanaan : Drs. Soenoto

Bidang Penertiban Administrasi & Keuangan:

Drs. Soeharto A.P.

Bidang Umum : 1. Drs. Koento Wibisono
2. Ny. Sri Boedijah, SH

23. Keputusan Presiden UGM Nomor 1 tahun 1963 tentang Pembentukan Biro Penjelenggara Kuliah-Kuliah Khusus



- 2 -

- KETIGA** : Menunjuk seorang Dosen untuk mengetahui Biro tersebut yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden Universitas, dengan dibantu Dosen2 lain yang masing2 disertai tugas mengkoordinir indoktrinasi/kuliah Pantjasila dan Manipol, kuliah2 Agama dan kuliah2 Filsafat/Studium Generale;
- KEEMPAT** : Biaya pelaksanaan tugas Biro tersebut dibebankan kepada mata anggaran yang telah dan akan tersedia bagi bekas Fakultas Umum/Filsafat.
- KELIMA** : Segala sesuatu mengenai putusan diatas akan diubah kembali apabila kemudian ternyata diperlukan perubahan atasnya;
- KETAMPAK** : Putusan ini berlaku surut, yaitu mulai tanggal 1 September 1962.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
PRESIDEN UNIVERSITAS GADJAH MADA
Yogyakarta
Johannes
(Prof. Ir. H. Johannes).-

Turunan dari surat keputusan ini dikiriskan kepada:

1. Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan di Djakarta.
 - a). Biro Urusan Pegawai,
 - b). Bagian Urusan Keuangan,
 - c). Direktorat Perguruan Tinggi.
2. Departemen Keuangan di Djakarta.
3. Kantor Urusan Pegawai di Djakarta.
4. Dewan Pengawas Keuangan di Bogor.
5. Perwakilan Dewan Pengawas Keuangan di Jogjakarta.
6. Kantor Pusat Perbenaharaan Negara di Jogjakarta.
7. Universitas Gadjah Mada di Jogjakarta.

24. Keputusan Presiden UGM No. 5 tahun 1963 tentang pembentukan BIPU

No. : 5 th. 1963. 7 : Presiden
Universitas Gadjah Mada AS/DA/SK.05/63.9

Menimbang : : bahwa dalam rangka pelaksanaan tri-tugas Universitas perlu di-
adakan koordinasi dan dorongan usaha penelitian diseluruh Uni-
versitas Gadjah Mada

Heningat : 1) Pasal 2 ayat 3 Undang-undang No.22 tahun 1961 tentang
Peguruan Tinggi
2) Pasal 3 huruf b dan pasal 43 Peraturan Pemerintah No. 37 tahun
1950 tentang Universitas Negeri Gadjah Mada.
3) Pasal 11 Peraturan Senat Universitas Gadjah Mada No. 1 tahun
1958.
4) Instruksi Presiden Universitas Gadjah Mada tentang pembentuhan
Badan2 Ilmu Pengetahuan di-masing2 Fakultas Universitas Gadjah
Mada.
5) Putusan musjawarah Pengurus Senat/Antar Fakultas Universitas
Gadjah Mada pada tanggal 10 April 1963

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Pertama : Membentuk Badan Ilmu Pengetahuan Universitas (Bipu) dengan tugas
mengadakan koordinasi dan dorongan segala kegiatan Penelitian di
seluruh Universitas Gadjah Mada.

Kedua : a. Menunjuk sebagai Pengurus Pleno Badan tersebut :
/ bukan anggota
1. Presiden Universitas Gadjah Mada sebagai Ketua (ex-officio)
2. Prof. Ir. Jangsono Damoanastro Kusarso sebagai Wakil Ketua.
3. Ketua2 Badan Ilmu Pengetahuan Fakultas (Biper) sebagai ang-
gauta.
4. Sdr. Djatmiko Anjokroesoemo, sebagai Sekretaris I, bukan
anggota.
5. Sdr. Soedarsini, sebagai Sekretaris II, bukan anggota.

b. Menunjuk sebagai Pengurus Harianja :
1. Presiden Universitas Gadjah Mada sebagai Ketua (ex-officio)
bukan anggota
2. Kusarso sebagai Wakil Ketua.
3. Empat orang Wakil masing2 seorang dari golongan :
a. ilmu kebudayaan
b. ilmu sosial
c. ilmu exakta dan teknik.
d. ilmu biologi, sebagai anggota atas pilihan.
Pengurus Pleno dari kalangannya sendiri.
4. Sekretaris I dan II Pengurus Pleno Bipu sebagai Sekretari
I dan II, bukan anggota.

Ketiga : Mewajibkan kepada Pengurus Pleno Bipu untuk menyusun tata-ter-
tib kerja, termasuk hubungannya dengan Lembaga Afiliasi dan Pe-
nelitian Universitas Gadjah Mada (Lapu).

Keempat : a. Kepada masing2 anggota Pengurus Pleno dan Pengurus Harian
Bipu diberi uang sidang sebesar Rp.35.--(tiga puluh lima ru-
piah untuk tiap2 kali sidang Bipu, yang dikundujunginja sela-
njak-banjakanja Rp.70.--(tujuh puluh) sehari.

b. Kepada masing2

Nomor : 89th. 1963.
Lampiran : satu berkas.

AS/OA.SK.05/63.7

REKTOR
UNIVERSITAS GADJAH MADA

MEMINGGANG : bahan perlu diadakan perintjian Pedoman Kerdja sebagai follow-up penentuan Universitas Gadjah Mada sebagai Universitas Sosialis Indonesia, yang diinjatakan pada tanggal 15 Djuni 1963 ;

MENGINGAT : a. Undang2 no. 22 tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi pasal 12 ayat 1 dan pasal 21 ayat 3 ;
b. Pendapat2 dan pandangan2 dalam Musjawarah gabungan Senat dan Dewan Penjantun Universitas Gadjah Mada pada tanggal 15 Mei 1963 ;
c. Pendapat2 dan pandangan2 dalam Musjawarah Pengurus Senat/Antar Fakultas Universitas Gadjah Mada pada tanggal 22 dan 29 Mei 1963 ;
d. Pendapat2 dan pandangan2 Dewan Mahasiswa, Dewan Pegawai dan Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada.

MEMUTUSKAN :

MEMETAPKAN

Portama : Perintjian Pedoman Kerdja, sebagaimana tertjantum dalam lampiran surat putusan ini sebagai Pedoman Kerdja Universitas Gadjah Mada.

Kedua : Surat putusan ini berlaku mulai tanggal 1 Djuni 1963.

Tambah: 50 est

Rektor
Universitas Gadjah Mada
ttd.
Prof. Ir H. Johannes

Salinan kepada Jth.

1. Menteri P.T.I.P.
2. Semua Presiden Universitas Negeri
3. Semua Anggota Senat dan Dewan Penjantun Universitas Gadjah Mada.
4. Semua Pengurus Fakultas/Lembaga Universitas Gadjah Mada
5. Semua Kepala Biro/Bagian/Kantor U.G.M.
6. Pers dan Radio.

TERIMA	tel	19
SIKESAI DITERIMA	14	19

No: 54/88/65.

D.Rantjana kerja usaha penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Usaha penelitian.

- 1.1. Di tingkat Fakultas dibentuk Badan Ilmu Pengetahuan Fakultas (B.I.P.F.) yang diketuai oleh Dekan (Kuasa Dekan) Fakultas dan beranggotakan wakil2 dari Seksi2 Ilmu Pengetahuan Fakultas, sedang di tingkat Universitas dibentuk Badan Ilmu Pengetahuan Universitas (B.I.P.U.), yang diketuai oleh Presiden (Kuasa Presiden) Universitas dan beranggotakan Wakil2 dari B.I.P.F.
- 1.2. Badan2 I.P. tersebut bertugas mengkoordinir dan mendorong seluruh kegiatan penelitian.
- 1.3. Usaha mendorong kegiatan penelitian dapat terdiri dari :
 - 1.3.1. Memikirkan/mengusahakan pembenjuran penelitian dari:
 - a. Departemen P.T.I.P./Biro Ilmu Pengetahuan.
 - b. Departemen Research Nasional.
 - c. Universitas Gadjah Mada.
 - d. Sumber2 lain.
 - 1.3.2. Memikirkan/mengusahakan tundjangan untuk para peneliti.
 - 1.3.3. Memikirkan/mengusahakan penerbitan hasil2 penelitian.
 - 1.3.4. Memikirkan/mengusahakan tenaga2 Peneliti.
 - 1.3.5. Menggugah minat dan mendorong alumni (husus staf pengajar) untuk promosi dengan memberikan fasilita2 dalam mentjarian promotor, peringanan tugas kuliah, fasilita untuk research, bantuan pentjetakan tesis tsb. berdasarkan planning tertentu.
 - 1.3.6. Hal paten sesuatu penelitian diatur dalam bentuk jajar tidak merugikan bagi Peneliti.
 - 1.3.7. Pernjataan penghargaan dan pemberian incentive dalam bentuk2 lain bagi para Peneliti yang berjasa.

1.4. Obiek Penelitian.

Tanpa mengurangi penelitian dalam bidan-g lain usaha penelitian dititik-beratkan pada pelaksanaan Pola Pembangunan Nasional Semesta Berentjana.

2. Usaha pengabdian masyarakat.

- 2.1. Ditingkat Fakultas dibentuk Badan Pengabdian Masyarakat Fakultas (B.P.M.F.) yang diketuai oleh Dekan (Kuasa Dekan) Fakultas dan beranggota Wakil2 dari Seksi2 Ilmu Pengetahuan Fakultas.

Ditingkat Universitas dibentuk Badan Pengabdian Masyarakat Universitas (B.P.M.U.), yang diketuai oleh Presiden (Kuasa Presiden) Universitas dan beranggota Wakil2 dari Badan Pengabdian Masyarakat Fakultas, Persatuan Seksi2 Pembangunan Masyarakat Universitas Gadjah Mada, Balai Pembinaan Administrasi dan badan Chusus yang dibentuk kemudian.

Persatuan Seksi Pembangunan Masyarakat Universitas Gadjah Mada, yang bertugas mempersatukan segala usaha pengabdian masyarakat oleh Fakultas2 dalam bidang pembangunan masyarakat dan Balai Pembinaan Administrasi Universitas Gadjah Mada yang bertugas melakukan pengabdian masyarakat dalam bidang mengefisienikan administrasi, diperint usa-usuhanja.
- 2.2. Badan2 Pengabdian Fakultas dan Universitas bertugas mengkoordinir dan mendorong seluruh kegiatan2 pengabdian masyarakat.
- 2.3. Usaha2 pengabdian masyarakat di sesuaikan dengan instruksi Menteri P.T.I.P. no.8 tahun 1962.

25. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 109 tahun 1963 tentang Pemisahan Jurusan Ilmu Bumi Alam dan Ilmu Bumi Sosial dari Bagian Sastra Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM menjadi Fakultas Geografi

DEPARTEMEN
-- PERGURUAN TINGGI DAN ILMU PENGETAHUAN
(355/SEK/P.U.)

Keputusan Menteri
Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan
No. 109 tahun 1963
tentang
Pemisahan Djurusan Ilmu Bumi Alam dan
Ilmu Bumi Sosial dari Bagian Sastra
Fakultas Sastra dan Kebudayaan Univer-
sitas Gadjah Mada menjadi Fakultas
Geografi.-

MENTERI PERGURUAN TINGGI DAN ILMU PENGETAHUAN
REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : bahwa dalam rangka perluasan Universitas Gadjah Mada perlu mengadakan pemisahan Djurusan Ilmu Bumi Alam dan Ilmu Bumi Sosial dari Bagian Sastra Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gadjah Mada menjadi Fakultas Geografi ;

Meningat : 1. Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1949, tanggal 16 Desember 1949 ;
2. Undang-undang No. 22 tahun 1961 (Lembaran Negara tahun 1961 No. 302) tentang Perguruan Tinggi ;
3. Pasal 5 ayat (1) sub a. Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No.53759/Kab, tanggal 15 September 1955 ;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :
Pertama : Terhitung mulai tanggal 1 September 1963 memisahkan Djurusan Ilmu Bumi Alam dan Ilmu Bumi Sosial dari Bagian Sastra Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada menjadi Fakultas Geografi.

K e d u a : Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkan.-

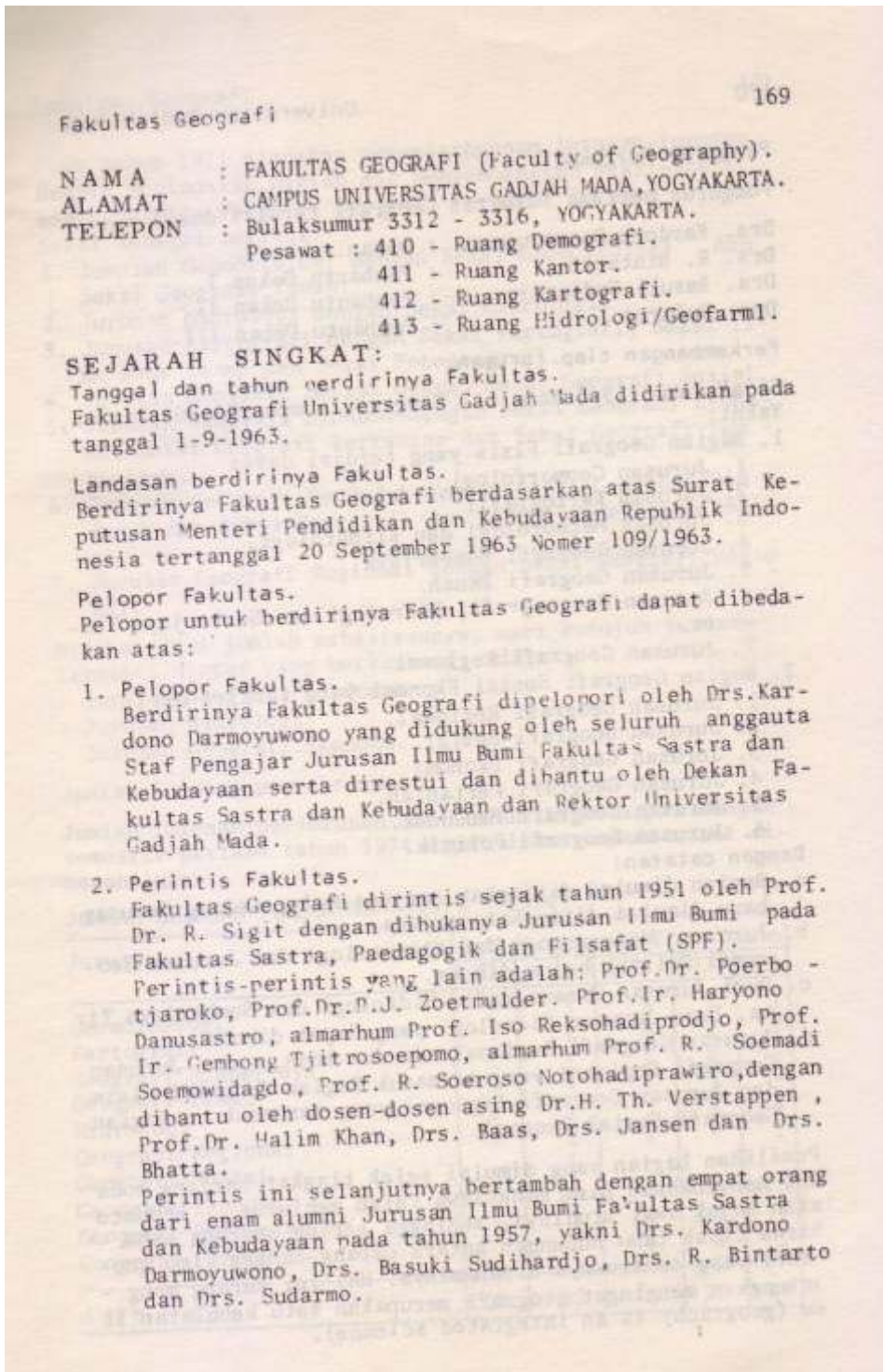
Ditetapkan di : Djakarta
pada tanggal : 20 September 1963
MENTERI PERGURUAN TINGGI DAN ILMU PENGETAHUAN
t.t.d.
(Tojib Hadiwidjaja).-

SALINAN kepada :

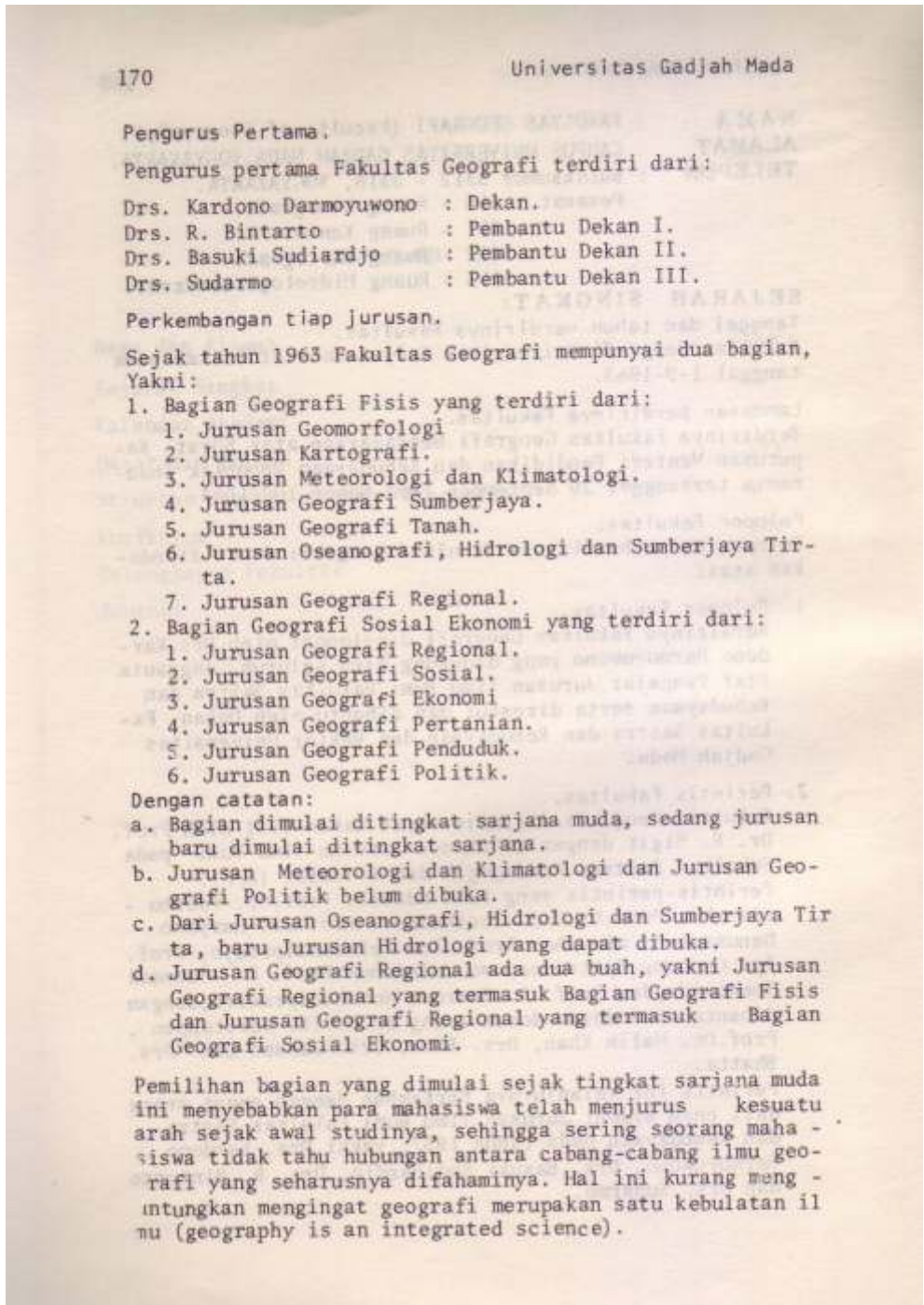
1. Menteri Pertama
2. Semua Wakil Menteri Pertama
3. Semua Menteri
4. Sekretaris Negara
5. Sekretariat Negara
6. Direktur Kabinet Presiden
7. Semua Departemen
8. Kantor Urusan Pegawai
9. Badan Pemeriksa Keuangan
10. 2

1963/9/20
137

26. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 169



27. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 170



28. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 582

582

Universitas Gadjah Mada

an yang ada waktu itu ialah: SIPIL, KIMIA, dan MESIN-LISTRIK.

Pada waktu Universitas Negeri Gadjah Mada didirikan tanggal 19 Desember 1949, Sekolah Tinggi Teknik Bandung di Yogyakarta menjelma menjadi Fakultas Teknik Universitas Negeri Gadjah Mada dan menempati sebagian dari gedung sekolah di Jalan A.M. Sangaji No. 1 Yogyakarta. Sebagian gedung yang lain dipakai oleh STM.

Karena kekurangan tenaga pengajar, maka pada tahun 1950 Bagian Teknik Listrik dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, ditutup, tetapi sebaliknya Bagian Ilmu Pasti dan Alam mulai dirintis.

Pada tahun 1956 Bagian Ilmu Pasti dan Alam memisahkan diri dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada untuk dijadikan Fakultas Ilmu Pasti dan Alam Universitas Gadjah Mada.

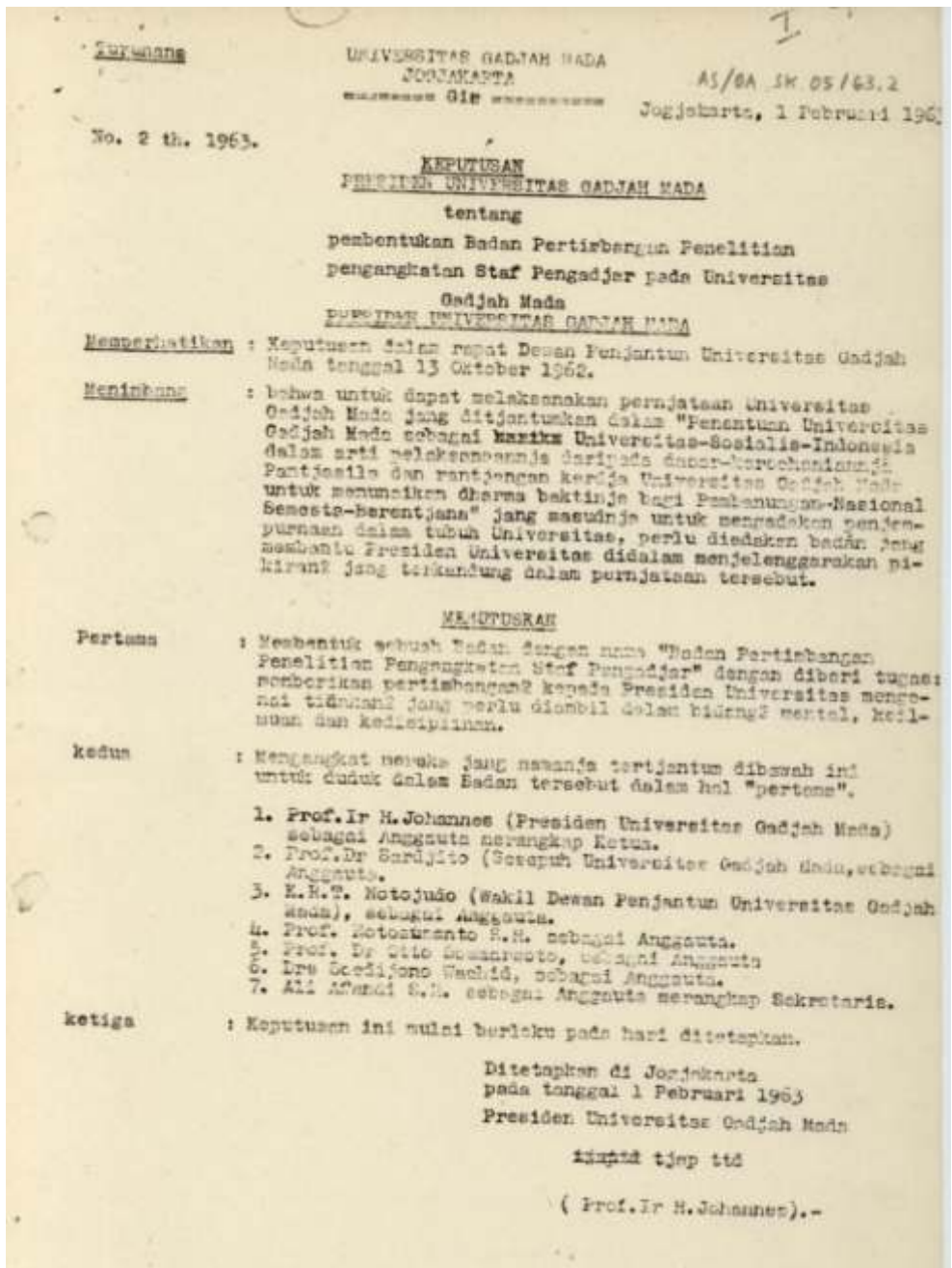
Pada perkembangan selanjutnya Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada membuka Bagian Mesin dan Bagian Geologi-Geodesi pada tahun 1959. Kuliah-kuliah dan praktikum-praktikum dapat berjalan lebih lancar setelah sebagian dari Fakultas Teknik yaitu Bagian Teknik Kimia, menempati Gedung Sekip Unit IV dan F.I.P.A. gedung Sekip Unit III pada tahun 1960.

Pada tahun 1963, lahirlah Bagian Listrik yang tadinya di satukan dengan Bagian Mesin Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Kemajuan ini dapat tercapai berkat adanya bantuan A.I.D. melalui University of California Los Angeles (U.C.L.A.), yang diakhiri dalam tahun 1966, karena Pemerintah mengambil kebijaksanaan untuk "berdikari" Masa penuh keprihatinan harus ditempuh, tetapi dengan dilaksanakannya Rencana Pembangunan Lima Tahun ke II ini, berangsur-angsur keadaan menjadi lebih baik. Memasuki tahap Pembangunan Lima Tahun ke II ini, Fakultas Teknik telah mulai melaksanakan sistem kredit, sebagai usaha untuk memperbaiki jumlah dan mutu lulusan-lulusannya.

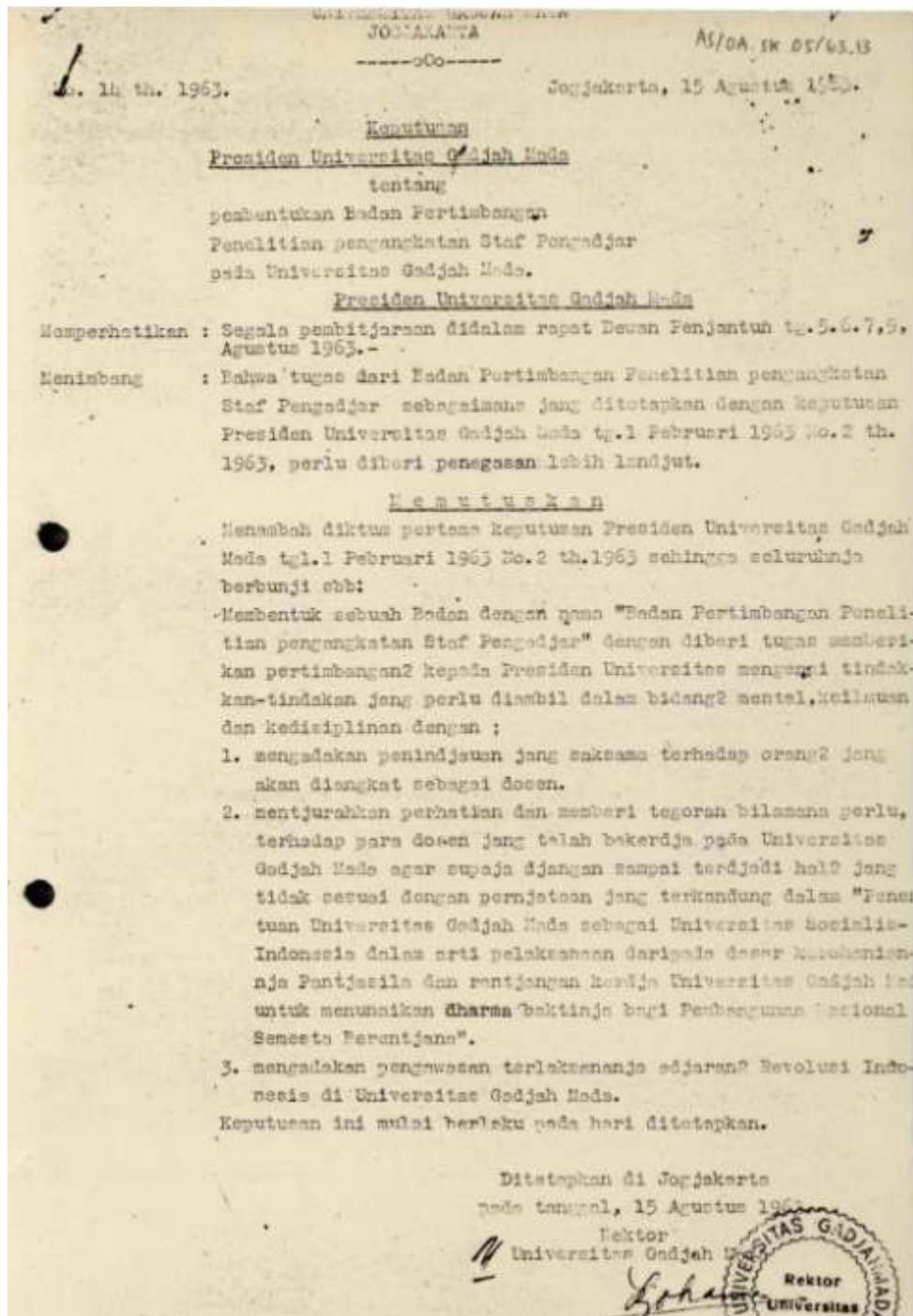
Pada saat ini Fakultas Teknik mempunyai 7 Bagian yaitu : Teknik ARSITEKTUR, Teknik GEODESI, Teknik GEOLOGI, Teknik KIMIA, Teknik LISTRIK, Teknik MESIN, Teknik SIPIL.

Alumni yang sudah dihasilkan oleh Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada sampai bulan Juni 1974 berjumlah 1494 orang dengan perincian sebagai berikut:

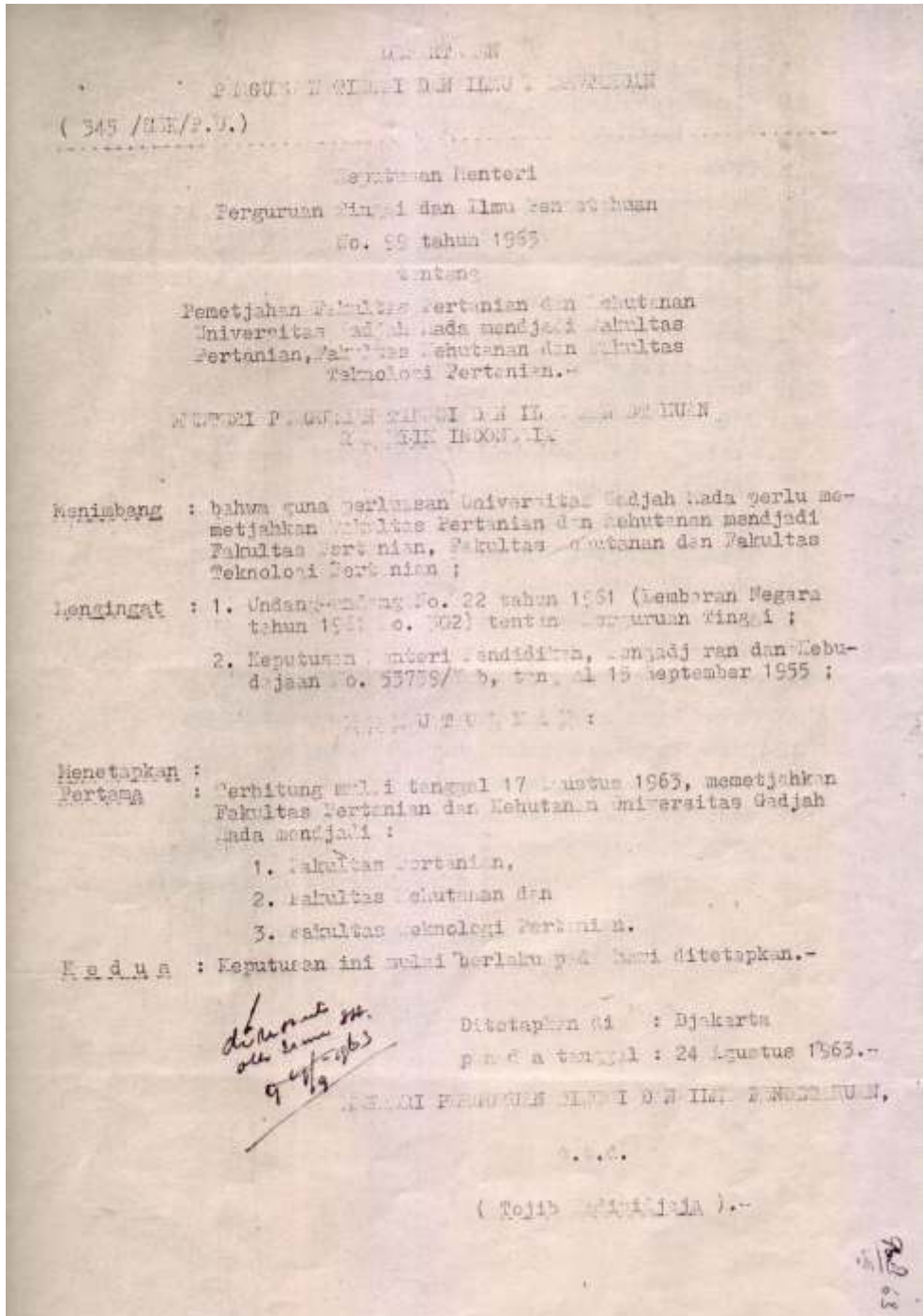
29. Keputusan Presiden UGM No. 2 Tahun 1963 tentang pembentukan Badan Pertimbangan Penelitian Pengangkatan Staf Pengajar Universitas



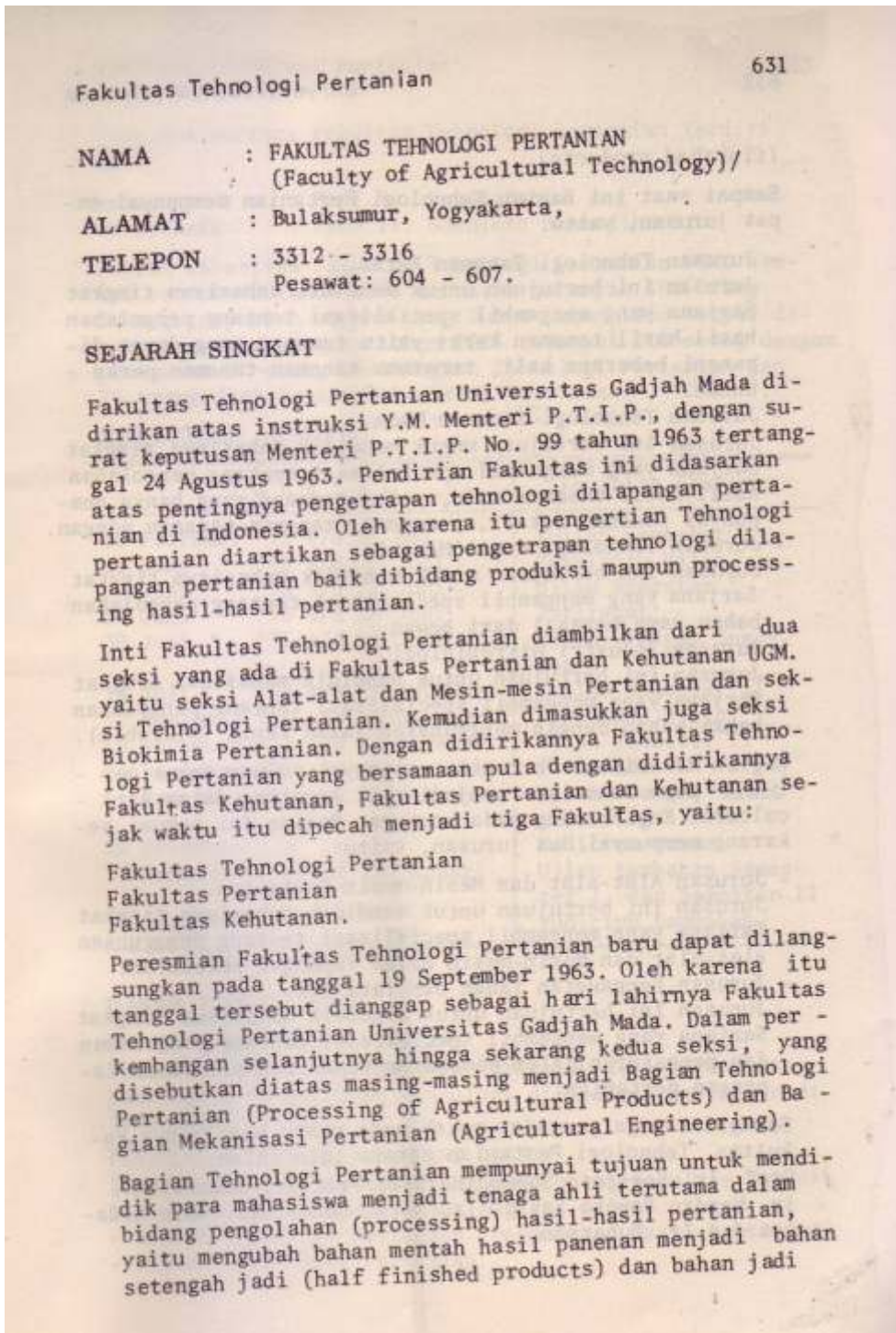
30. Keputusan Presiden UGM No. 14 Tahun 1963 tentang pembentukan Badan Pertimbangan Penelitian dan Pengangkatan Staf Pengajar pada UGM



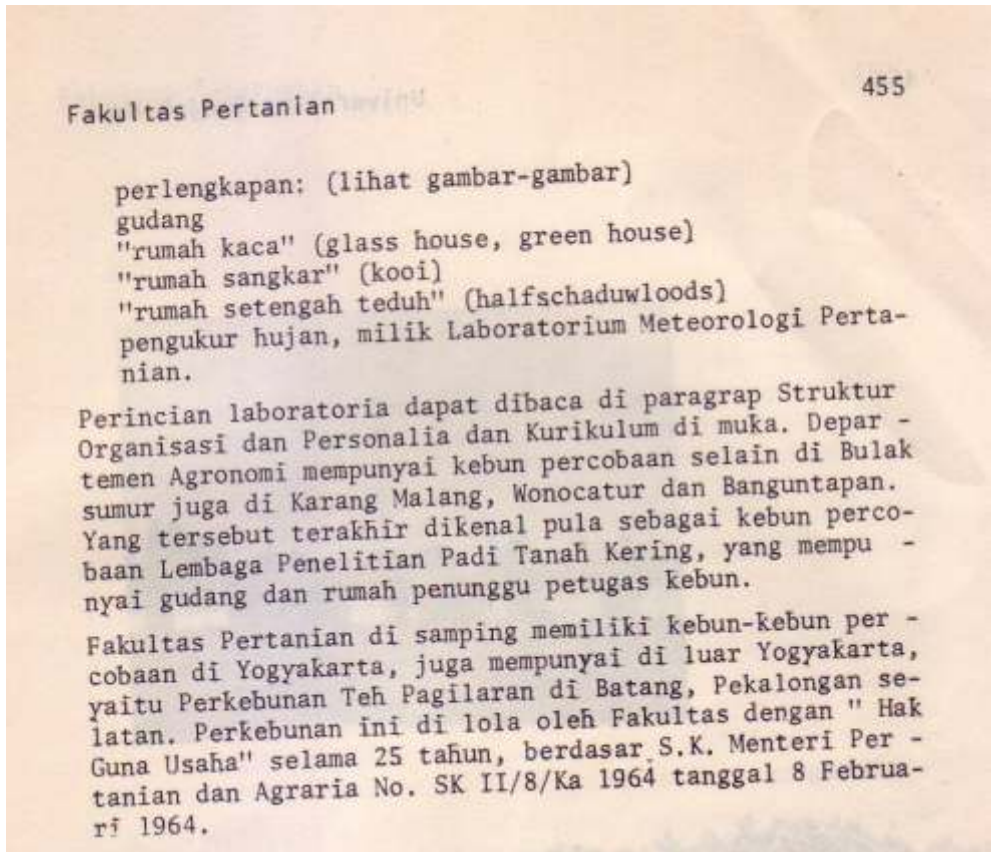
31. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 99 Tahun 1963 tentang Pemecahan Fakultas Pertanian dan Kehutanan UGM menjadi Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan dan Fakultas Teknologi Pertanian



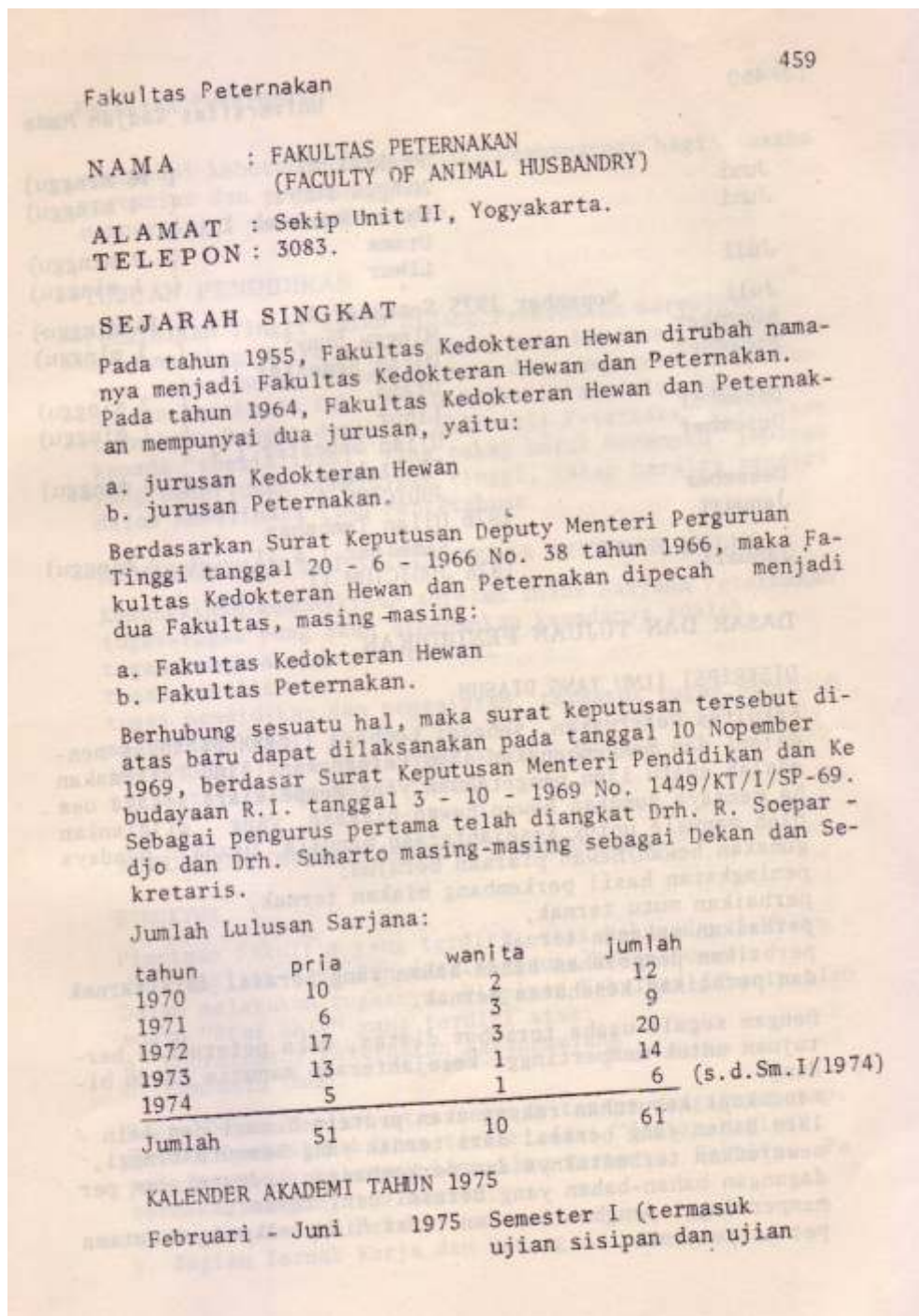
32. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 631



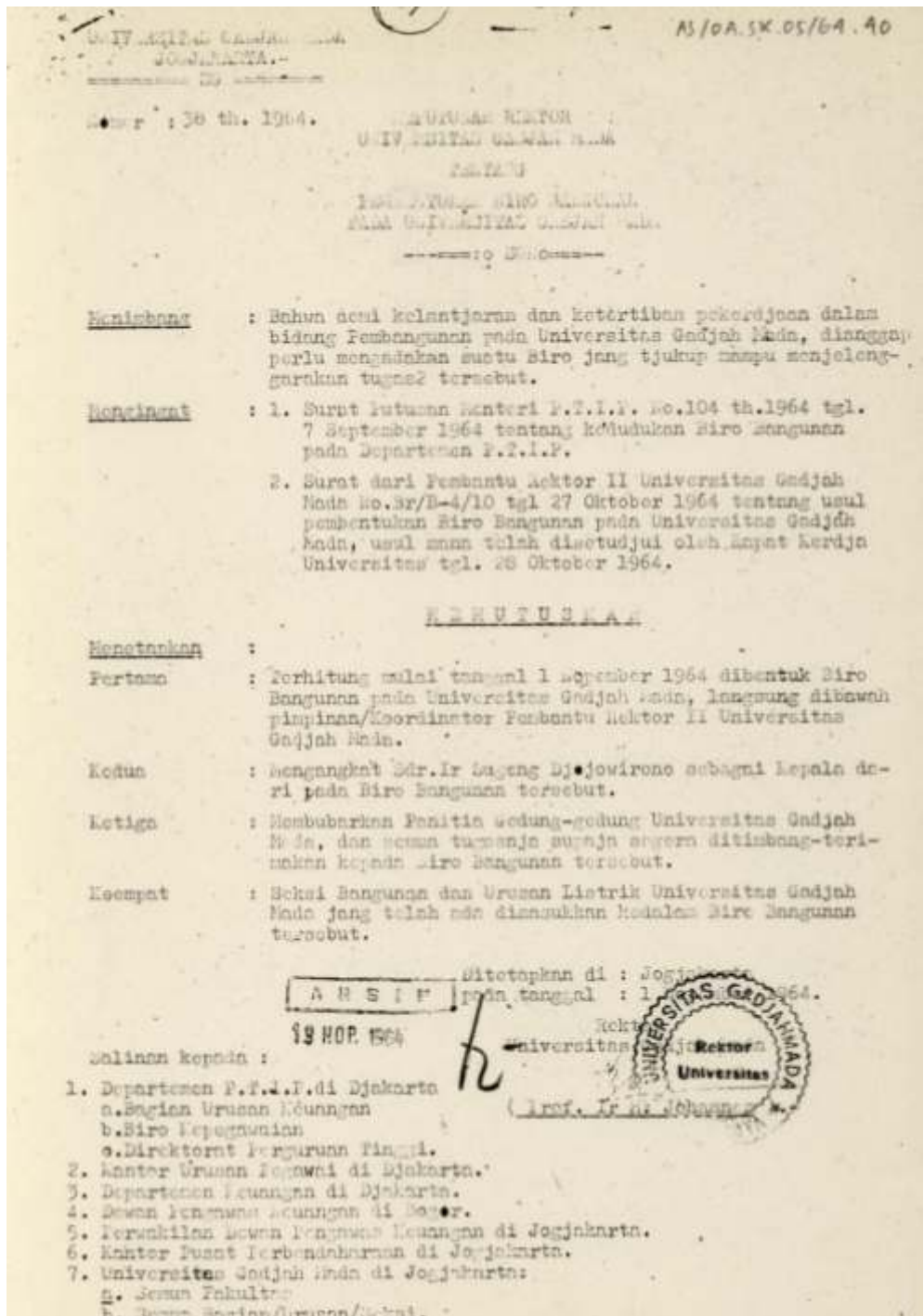
33. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 455



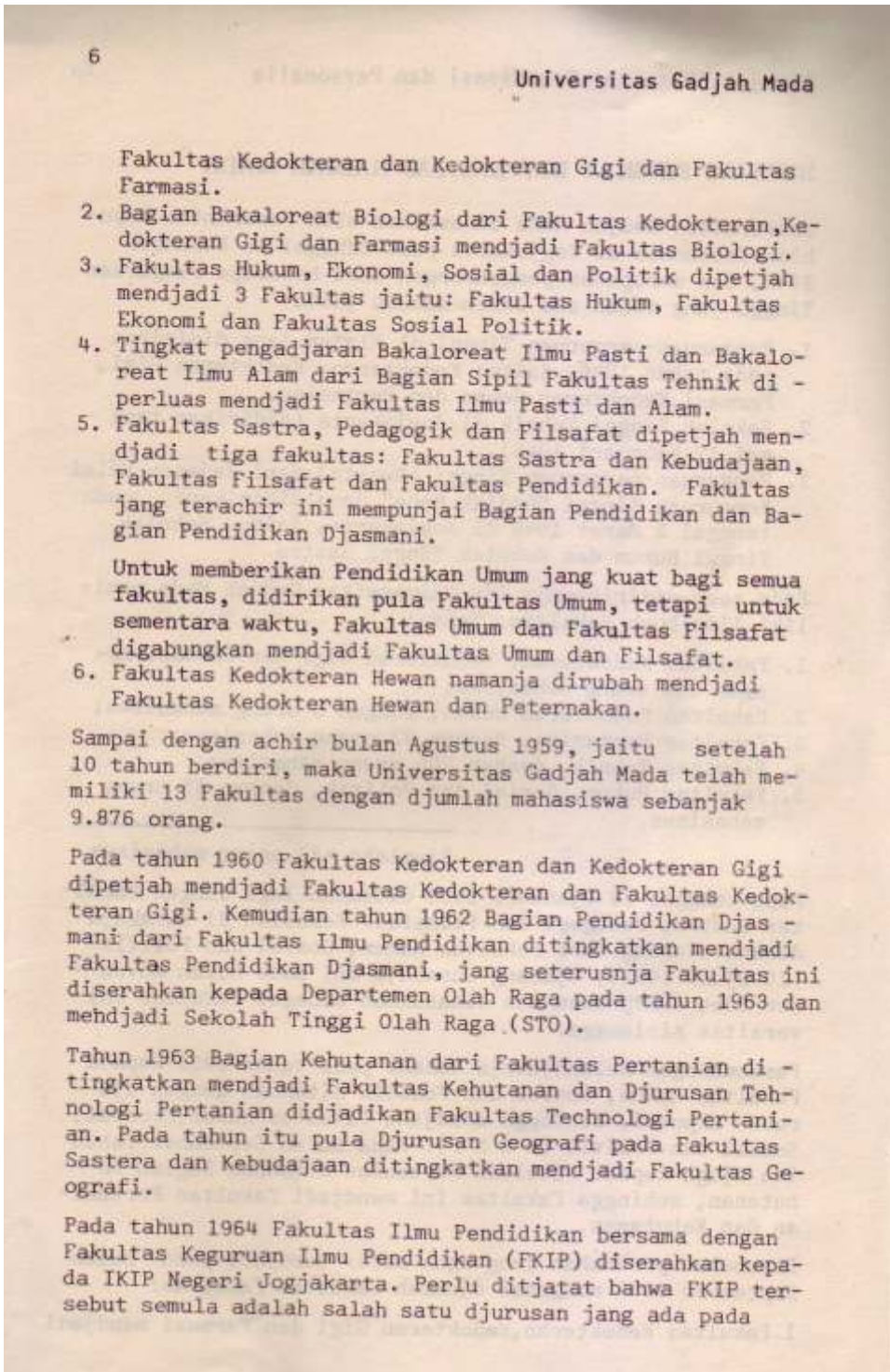
34. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 halaman 459



35. Keputusan Rektor UGM No. 38 Tahun 1964 tentang Pembentukan Biro Bangunan pada UGM



36. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1973 halaman 6



37. Buku Petunjuk Tahun Akademi 1973 halaman 487

Fakultas Psychologi

487

N A M A : FAKULTAS PSYCHOLOGI (Faculty of Psychology)
ALAMAT : Bulaksumur, Yogyakarta, Indonesia
TELEPON : Yogyakarta, 3312 - 3316, pes. 646.

SEJARAH SINGKAT

Fakultas Psychologi UGM adalah merupakan Fakultas yang relatif masih muda dalam lingkungan Universitas Gadjah Mada. Fakultas ini diresmikan dengan surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan R.I. tanggal 8 Januari 1965 No. 1 tahun 1965.

Fakultas Psychologi ini merupakan kelanjutan perkembangan dari Jurusan Psychologi pada Fakultas Ilmu Pendidikan UGM sebagai realisasi Keputusan Presiden R.I. No. 1 tahun 1965 dan berdasarkan keputusan bersama Menteri PTIP, dan Menteri PDK tanggal 4 Mei 1964 No. 32 dan No. 34 tahun 1964 dan Keputusan Menteri PTIP, tgl. 4 Mei 1964 No. 36 tahun 1964, maka Fakultas Ilmu Pendidikan di-integrasikan dalam IKIP Yogyakarta. Dengan keadaan ini Jurusan Psychologi yang tadinya tergabung dalam Fakultas Ilmu Pendidikan, dipisahkan dan kemudian menjadi BAGIAN PSYCHOLOGI langsung dibawah Rektor Universitas Gadjah Mada. Bagian Psychologi ini kemudian ditingkatkan menjadi Fakultas Psychologi dengan Surat Keputusan tersebut diatas.

Susunan Pengurus pada waktu masih merupakan Bagian Psychologi:

Ketua : Prof. Ir. H. Johannes
Penanggung jawab langsung: Drs. Soetrisno Hadi MA.
Pembantu-pembantu : Drs. Toemadi
Drs. Siro Walgito.

Setelah menjadi Fakultas Psychologi susunan Pengurus yang Pertama:

Dekan : Masrun MA.
Pembantu Dekan Bidang Akademis : Drs. Soemadi
Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan: Drs. Soedibyo S.
Pembantu Dekan Bidang Kemasasiswaan dan Alumni : Dr. Busono Wiwoho S.

Catatan: Dr. Busono Wiwoho S. kemudian diberhentikan tidak dengan hormat dari jabatannya.

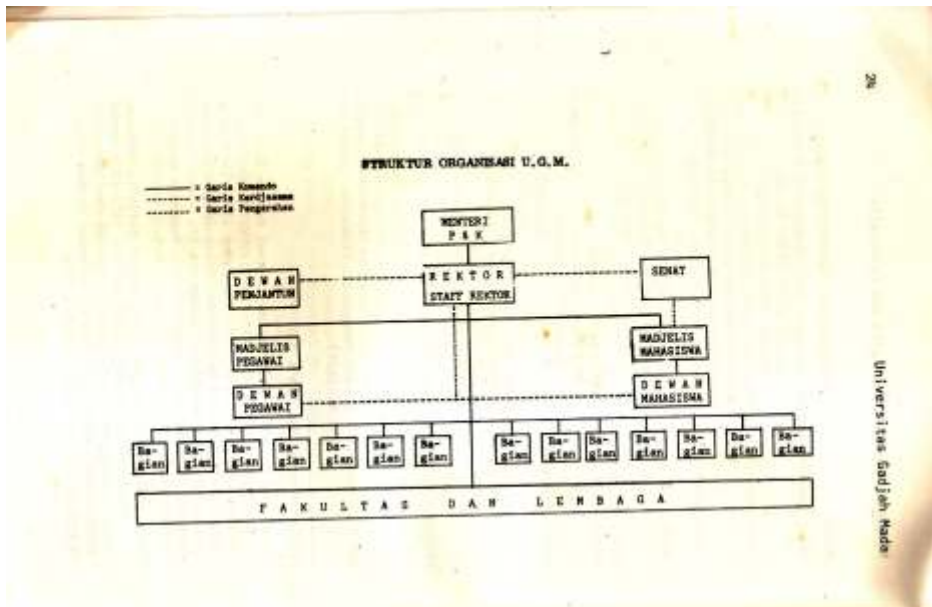


Bab IV
Perkembangan Kelembagaan
Universitas Gadjah Mada
Tahun 1966-1973

Bab IV

Perkembangan Kelembagaan Universitas Gadjah Mada Tahun 1966-1973

Berdasarkan hasil penelusuran arsip yang telah dilakukan, pada kisaran waktu 1963-1973 terdapat beberapa perubahan nama lembaga dan pembentukan lembaga baru. Untuk struktur Universitas Gadjah Mada (UGM) secara umum dapat diketahui dari khazanah arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973. Dari arsip tersebut dapat diketahui pada tahun 1973, struktur organisasi UGM adalah Rektor UGM berada di bawah komando Menteri P dan K, dengan pengarahannya dari Dewan Pejantan dan Senat, di bawah Rektor terdapat Madjelis Pegawai, Fakultas dan Lembaga dan Madjelis Mahasiswa, di bawah Madjelis Pegawai terdapat Dewan Pegawai, sedangkan di bawah Madjelis Mahasiswa terdapat Dewan Mahasiswa, di bawah Dewan Pegawai dan Dewan Mahasiswa terdapat Bagian-bagian.



Arsip Nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 24.

UGM Cabang Magelang

Pada tahun 1973, UGM Cabang Magelang masih eksis. Hal ini dapat diketahui dari arsip nomor AS/OA.SK.05/73.20: SK Rektor UGM Nomer: UGM/2/L/C/73 tentang Penetapan Ketentuan Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Pimpinan Harian UGM Cabang Magelang.

Kelembagaan UGM pada kisaran tahun 1966-1973 adalah sebagai berikut:

A. Universitas

1. Senat Universitas

Berdasarkan pasal 12 ayat (1) Undang-Undang No. 22 Tahun 1961 di UGM terdapat Senat Universitas yang bertugas mendampingi rektor dalam berbagai bidang seperti pengangkatan Guru Besar, mengadakan promosi, penjurusan peraturan-peraturan UGM, dll., dengan Ketua Prof. Ir. Harjono Danusastro. Untuk lebih mengaktifkan tugas Senat UGM, Senat UGM membentuk Badan Pekerdja Senat dengan wewenang:

- a. Mendjalankan semua pekerdjaan jang bersifat menjiapkan segala sesuatu jang dapat memperlantjar pemitjaraan² dalam Rapat Pleno Senat
- b. Membantu Ketua dan Sekretaris Senat dalam mendampingi Rektor.

Ketua Badan Pekerdja Senat: Prof. Ir. Harjono Danusastro (Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petundjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 14).

2. Rektor dengan Staf Rektor

Pada tahun 1968 di UGM terjadi pergantian rektor, rektor terpilih yaitu Drs. Soeroso M.A. Pengangkatan Drs. Soeroso M.A. sebagai Rektor UGM didasarkan pada SK Presiden R.I. No. 56/M Tahun 1968. Dalam menjalankan tugasnya rektor dibantu oleh 8 staf rektor masing-masing:

- Staf Rektor Bidang Akademis : Soepono, M.Sc.
- Staf Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian : Drh. Busono, M.Sc.

- Staf Rektor Bidang Kepegawaian : Drs. D.S. Widodo
- Staf Rektor Bidang Keuangan : Drs. R.I. Sutrisno
- Staf Rektor Bidang Sarana dan Prasarana : Drs. P.C. Soeratman,
M.Sc.
- Staf Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kebudayaan:
Drs. Soeroso M.A.
- Staf Rektor Bidang Perentjanaan dan Pengembangan :
Ir. Pramono Atmadi
- Staf Rektor Bidang Khusus : Drs. Soeharto AP.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 13).

3. Kantor Pusat

a. Bagian Perbekalan UGM

Pada tahun 1967 terjadi perubahan nama Bagian Perlengkapan UGM menjadi Bagian Perbekalan UGM. Hal ini sesuai dengan arsip nomor AS/OA.SK.05/67.21: Surat Keputusan Presidium UGM Nomor 41/th 1967 tentang Perubahan Nama Bagian Perlengkapan UGM menjadi Bagian Perbekalan UGM. SK tersebut mulai berlaku tanggal 19 Desember 1967.

b. Badan Perentjana Universitas

Pada tahun 1969 UGM menunjuk Badan Perentjana Universitas untuk melaksanakan pembangunan. Hal ini sesuai dengan arsip nomor AS/OA.SK.05/ 69.10: SK Rektor UGM No. 11 Tahun 1969 tentang Mengangkat Badan Perentjana Universitas, untuk melaksanakan tugas merentjanakan pembangunan materiil dan pendidikan bagi UGM dengan ketua merangkap anggota Drs. Soeroso H. Prawirohardjo, M.A. Rektor UGM.

c. Badan Pengawas Bangunan UGM (BPB UGM)

Pada tahun 1970 UGM membentuk Badan Pengawas Bangunan UGM. Hal ini dapat diketahui dari arsip nomor

AS/OA.SK.05/70.11: SK Rektor UGM No. 13 tahun 1970 tentang Pembentukan Badan Pengawas Bangunan pada UGM di Jogjakarta, dengan susunan:

- Drs. Soeroso M.A., Rektor UGM sebagai ketua merangkap anggota
- Ir. Soegeng Djojowiriono, Kepala Bagian Pembangunan dan Pemeliharaan UGM sebagai wakil ketua merangkap anggota
- Drs. R.I. Soetrisno., Bendaharawan Projek, sebagai bendahara merangkap anggota
- Ir. Parmono Atmadi, Kepala Bagian Perentjanaan Bangunan UGM sebagai anggota
- R. Trisaptono, Kepala Djawatan Gedung2 Negara Daerah Jogjakarta sebagai anggota
- Soewarno dan Darwin S., Pegawai Tehnik Bagian Pembangunan dan Pemeliharaan UGM sebagai sekretaris I dan II bukan anggota.

d. Badan Pengembangan UGM

Pada tahun 1971 UGM membentuk Badan Pengembangan UGM. Pembentukan lembaga ini dapat diketahui dari arsip nomor AS/OA.SK.05/71.6: SK Rektor UGM No. 6 th. 1971 tentang Pembentukan Badan Pengembangan UGM, yang dipimpin langsung oleh Rektor UGM.

Pada tahun 1973 dapat diketahui nama-nama Bagian dan Kepala Bagian di Kantor Pusat UGM:

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------|
| a. Bagian Pengadjaran | : Drs. Ngadjiman |
| b. Bagian Statistik | : Drs. Ngadjiman |
| c. Bagian Perpustakaan Pusat | : Soedjatmiko |
| d. Bagian Pertjetakan dan Penerbitan | : Drs. H.J. Koesoemanto |
| e. Bagian Perentjanaan | : Ir. Parmono Atmadi |
| f. Bagian Perbekalan | : Soedjadi |
| g. Bagian Bengkel Pusat | : Djojowinoto |

- h. Bagian Umum : Soetadi
- I. Bagian Pembangunan dan Pemeliharaan : Ir. Soegeng
Djojowiriono
- j. Bagian Keuangan : T.J. Soerahjo
- k. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni : Moh. Badjuri, S.H.
- l. Bagian Urusan Pegawai : Soedalto, B.A.
- m. Bagian Sekretariat : Dra. Asti
Retnowardani
- n. Bagian Hubungan Masyarakat : Drs. M. Satrijo
Wurjanto
- (Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 13).

B. FAKULTAS

Struktur kelembagaan fakultas-fakultas di lingkungan UGM adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Biologi

Pada tahun 1973 Fakultas Biologi mempunyai dua jurusan yaitu Zoologi dan Botani, dengan pengurus fakultas: Dekan, Sekretaris, Dewan Pegawai, Dewan Dosen, Biro Pengabdian, Jajasan Pembina, Kodema, Jurusan, Ketatausahaan dan Kebendaharaan. Dekan dan Sekretaris Fakultas Biologi pada tahun 1973: Ir. Moeso Soerjowinoto dan Drs. Sunarto Hardjosuwarno. (Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 53-59).

2. Fakultas Ekonomi

Pada tahun 1972 Fakultas Ekonomi UGM memiliki 4 jurusan, yaitu: Ekonomi Umum, Ekonomi Pertanian, Ekonomi Perusahaan dan Akuntansi. Perlengkapan Fakultas Ekonomi: Perpustakaan, Laboratorium Statistik, Lembaga Penelitian Ekonomi, Management Center, Workshop Purna Sardjana, Penataran Koperasi, Penelitian dan Publikasi. (Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 73-110).

3. Fakultas Farmasi

Susunan organisasi Fakultas Farmasi pada periode 1971-1973 adalah Dekan, Sekretaris, Kepala Seksi Resepstur, Kepala Seksi Kimia Farmasi, Kepala Seksi Farmakognosi, Kepala Seksi Galenika, Kepala Seksi Kimia Preparatif, Kepala Seksi Kimia Farmasi Dasar, Kepala Perpustakaan dan Koordinator Fakultas Farmasi UGM Semarang. (Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 113-124).

Koordinator Fakultas Farmasi Cabang Semarang

Pada tahun 1972 dapat diketahui bahwa Fakultas Farmasi UGM mempunyai cabang di Semarang. Hal ini sesuai dengan arsip nomor AS/OA.SK.05/72.15: SK Rektor Nomor 16 th. 1972 menetapkan Drs. Soedarman Brotosisworo, Apth. sebagai Koordinator Fakultas Farmasi UGM di Semarang.

4. Fakultas Filsafat

Berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/68.6: Surat Keputusan Presidium UGM No. 8 Tahun 1968 tentang Tugas, Struktur dan Kurikulum Fakultas Filsafat, diketahui bahwa Struktur Organisasi Fakultas Filsafat terdiri atas Dekan, dibantu oleh Biro/ Bagian Penelitian, Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II dan Pembantu Dekan III. Bagian yang ada di Fakultas Filsafat sebagai berikut Bagian Perpustakaan, Bagian Pendidikan Filsafat Sedjarah, Bagian Pendidikan Filsafat Umum, Bagian Pendidikan Filsafat Khusus, Bagian Pendidikan Filsafat Pantjasila dan Urusan-urusan Kemahasiswaan.

Fakultas Filsafat didirikan kembali pada tanggal 18 Agustus 1967 dengan SK Dirdjen Perguruan Tinggi No. 90/1967 tanggal 7 Agustus 1967. Tahun 1968 dibuka kembali Fakultas Filsafat sebagai fakultas ke 17 di lingkungan UGM, dengan menerima mahasiswa baru kembali. Struktur organisasi Fakultas Filsafat pada tahun 1971 adalah Dekan, Sekretaris, Staf Pembantu Pimpinan, Bagian Akademis (Bagian: Filsafat Umum, Filsafat Khusus, Sedjarah Filsafat, Filsafat Pantjasila, Research,

Perpustakaan), Biro Penjelenggara Kuliah² Agama dan Bagian Administrasi. (Arsip Nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 7, 127-140).

5. Fakultas Geografi

Susunan pimpinan Fakultas Geografi UGM pada tahun 1972-1973 adalah sebagai berikut:

Dekan : Prof. Drs. Kardono Darmojuwono

Sekretaris : Drs. R. Soetanto

Jurusan : Kartografi, Geomorfologi, Hidrologi, Geografi Sosial, Geografi Ekonomi, Geografi Penduduk dan Geografi Regional.

Seksi : Geomorfologi, Kartografi, Fotogeografi, Ilmu Ukur Tanah, Geografi Tanah, Hidrologi, Geografi Regional, Geografi Sosial, Geografi Ekonomi, Geografi Pertanian, Geografi Penduduk, dan Metode Penelitian Geografi dan Statistik.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 143-160).

6. Fakultas Hukum

Susunan organisasi Fakultas Hukum pada tahun 1973:

Dekan : Joeniarto, SH.

Sekretaris : Soehino, SH.

Seksi : Ilmu Hukum dan Filsafat, Ilmu Hukum Kenegaraan, Ilmu Hukum Kepidanaan, Ilmu Hukum Keperdataan, Ilmu Hukum Internasional.

Jurusan Kurikuler : Jurusan yang bertugas membimbing mahasiswa untuk memperoleh spesialisasi dalam jurusan ilmu hukum.

Panitia Khusus : Membantu pengurus fakultas dibidangnya.

Kantor Fakultas : Bidang Umum, Bidang Keuangan, Bidang Pengajaran, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni,

Biro Dekan dan Sekretaris, HANSIP Fakultas,
Kantor Seksi Ilmu Hukum dan Tatanegara,
Kantor Seksi Ilmu Hukum Pidana, Kantor Seksi
Ilmu Hukum Perdata Tidak Tertulis.

Kagama (Keluarga Alumni Gadjah Mada)

Kodema (Komisariat Dewan Mahasiswa)

Kodepe (Komisariat Dewan Pegawai).

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petundjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 163-181).

7. **Fakultas Ilmu Pasti dan Alam (FIPA)**

Susunan FIPA pada tahun 1973 adalah sebagai berikut:

Ketua Fakultas : Ir. Muchlas Hamidy, M.Sc.

Sekretaris : Drs. Wardiman

Bagian/ Konsentrasi: Ilmu Pasti, Ilmu Alam (Fisika) dan Ilmu Kimia.

Tata Usaha : Kepala Kantor, Tata Usaha, Bagian Pengadjaran,
Bagian Kepegawaian, Bagian Keuangan, Bagian
Perbekalan.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petundjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 185-212).

8. **Fakultas Kedokteran**

Susunan organisasi Fakultas Kedokteran UGM tahun 1970- 1973 adalah sebagai berikut:

Dekan : Prof. R. Soewasono

Sekretaris : Prof. Drs. Sardjono

Bagian : Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Parasitologi,
Pathologi, Histologi, Mikrobiologi, Farmakologi,
Klinikokimia, Ilmu Kedokteran Kehakiman, Ilmu
Kesehatan Masyarakat, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu
Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit Syaraf dan Jiwa,
Ilmu Resep, Ilmu Bedah, Ilmu Penyakit THT, Ilmu
Penyakit Kulit dan Kelamin, Obstetri/

Gynekologi, Radiologi, Ilmu Penyakit Mat, Kimia.

Kantor Fakultas : Bagian Kesekretariatan, Bagian Pengadjaran, Bagian Kepegawaian, Bagian Keuangan, Bagian Perbekalan.

Terdapat juga Dewan Dosen Fakultas dan Staf Pembantu Ahli.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 5 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 215-243).

9. Fakultas Kedokteran Gigi

Pada tahun 1969 Fakultas Kedokteran Gigi mulai pindah ke Sekip.

Struktur organisasi pada tahun 1972

- Dekan
- Sekretaris
- Badan Legislatif
- Badan Konsultatif
- Dewan Pegawai
- Dewan Mahasiswa
- Jajasan Pembina Fakultas Kedokteran Gigi UGM
- Badan Pelajanan Fakultas: Seksi Umum, Seksi Urusan Pegawai, Seksi Urusan Pengadjaran, Seksi Urusan Material.
- Lembaga: Balai Pengabdian Masyarakat, Lembaga Penelitian, Museum (Wisma Peraga), Centrum Perpustakaan, Biro Affiliasi & Alumni.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 247-265).

Pendidikan Purna Sarjana Kedokteran Gigi

Pada tahun 1973 UGM sudah mempunyai Lembaga Pendidikan Purna Sarjana untuk jurusan kedokteran gigi. Hal ini dapat diketahui dari arsip nomor AS/OA.SK.05/73.14: SK Rektor UGM No. 25 Tahun 1973 tentang Pengangkatan Direktur Pendidikan Purna Sarjana Kedokteran Gigi. Direktur Pendidikan Purna Sarjana Kedokteran Gigi yang pertama

adalah drg. Liem Tjlig Kiat, yang juga menjadi Kepala Lembaga Kedokteran Gigi Angkatan Laut.

Pendidikan Purna Sarjana Ilmu Kedokteran Gigi mempunyai Dewan Penasehat. Hal ini sesuai dengan arsip nomor AS/OA.SK.05/73.16: SK Rektor UGM No. 27 Tahun 1973 tentang Pengangkatan Dewan Penasehat Pendidikan Purna Sarjana Ilmu Kedokteran Gigi, dengan Ketua Dewan Prof. R. Soedomo.

10. Fakultas Kedokteran Hewan

Pada tahun 1969, berdasarkan arsip nomor AS/SC.PM/3.5: S.P. Deputy Menteri Perguruan Tinggi No. 35 tahun 1966 tentang Pemetjahan Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan pada Universitas Gadjah Mada menjadi menjadi Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Peternakan, dapat diketahui bahwa Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan dipecah menjadi dua fakultas, yaitu: Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Peternakan.

Susunan organisasi Fakultas Kedokteran Hewan pada tahun 1973 adalah sebagai berikut:

Dekan : Drh. Busono, M.Sc.

Sekretaris : Drh. Imam Sutoro

Seksi : Anatomi, Fisiologi, Farmakologi, Veterinary Public Health, Chirrrurgi, Penyakit Dalam, Mikrobiologi, Parasitologi dan Protozoologi, Pathologi, Reproduksi Kliniko Kimia.

Lembaga : Rumah Sakit Hewan

Tata Usaha : Kepala Kantor, Bendaharawan.

Fakultas Kedokteran Hewan mempunyai dua rumah sakit hewan di Alun-alun Utara Jogjakarta dan di Jagalan, Solo. (Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petundjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 269-291).

11. Fakultas Kehutanan

Berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 295-314, dapat diketahui struktur organisasi Fakultas Kehutanan pada tahun 1971:

- Dekan : Soenardi B.S.F.
Sekretaris : Ir. Achmad Sulthoni
Seksi : Anatomi
Jurusan : Pembinaan Hutan, Ekonomi Perusahaan Hutan dan Teknologi Hutan
Seksi : Silviks, Silvikultur, Pemulihan Pohon2an, Hygiene Hutan, Flora Pohon2an, Phytogeografi & Phytososiologi, Tanah Hutan, Perentjanaan & Penilaian Perusahaan Hutan, Politik Ekonomi Kehutanan, Statistik & Ukur Kayu, Penafsiran Potret Udara, Eksploitasi Hasil Hutan, Pengelolaan Margasatwa, Pengaruh Hutan & Pengelolaan Daerah Aliran, Sifat2 Kayu, Pengawetan & Pengeringan Kayu, Pengelolaan Hasil Hutan.



Sumber: Arsip nomor AF.IPIG.1972.3C

12. Fakultas Pertanian

Susunan Organisasi Fakultas Pertanian tahun 1973 adalah sebagai berikut:

Dekan : Prof. Dr. Ir. Harjono Semangoen
Sekretaris : Ir. Djoko Isbandi
Departemen : Agronomi, Ilmu Hama & Penyakit Tumbuh-tumbuhan, Ilmu Tanah, Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Microbiologi, Perikanan, dan Ilmu Kemanusiaan.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 317-362).

13. Fakultas Peternakan

Berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 7, Fakultas Peternakan merupakan peningkatan dari bagian Peternakan dari Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan sebagai fakultas ke-18 di UGM. Pemecahan tersebut dapat diketahui dari arsip nomor AS/SC.PM/3.5: Surat Putusan Deputy Menteri Perguruan Tinggi tertanggal 20 Juni 1966 No. 38 Tahun 1966 tentang tentang Pemetjahan Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan pada Universitas Gadjah Mada mendjadi mendjadi Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Peternakan.

Pimpinan Fakultas Peternakan pada tahun 1973 adalah sebagai berikut:

Dekan : Drh. Soekanto, M.Sc.
Sekretaris : Drh. Soeharto Prawirokoesoemo
Staf Ahli : Drh. Harmadji (Bidang Keuangan dan Peralatan)
Sekretariat : Kepala Kantor, Bendaharawan, Bagian Umum/ TU, Bagian Urusan Pegawai, Bagian Pengadjaran, Bagian Perbekalan, Bagian Perpustakaan.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 365-387).

14. Fakultas Psychology

Pengurus Fakultas Psychology tahun 1973 adalah sebagai berikut:

- Dekan : Masrun, MA.
Sekretaris : Drs. Bimo Walgito
Dewan Dosen : Membantu pimpinan fakultas dalam bidang edukatif
Staf Ahli Dekan : Memberikan saran, pendapat, pertimbangan demi perkembangan fakultas.
Satuan operasi : Jurusan (Psychologi Pendidikan dan Psychologi Industri), Perpustakaan, Pengabdian Masyarakat, Biro Affiliasi, Seksi2 (Psychologi Perkembangan, Psychologi Industri, Psychologi Eksperimen, Psychologi Kepribadian/ Psychodiagnostik, Psychologi Dalam, Psychologi Fa'al, Psychologi Pendidikan, Psychologi Abnormal/ Psychopathologi, Psychologi Umum, Psychologi Sosial), Biro Skripsi.
Satuan Pelajanan: Urusan Pengadjaran, Urusan Perlengkapan, Urusan Keuangan, Urusan Umum dan Urusan Pegawai.
(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 391-406).

15. Fakultas Sastra dan Kebudayaan

Pada tanggal 1 Juli 1970 Fakultas Sastra dan Kebudayaan menempati gedung baru di lingkungan Kampus UGM, dengan pimpinan sebagai berikut:

- Dekan : Drs. R. Soegondo (1967-1971)
Sekretaris : Drs. Darusuprpto
Kepala Kantor : Dra. Kartinah
Jurusan : Sastra Indonesia, Sastra Nusantara, Sastra Arab, Sastra Inggris, Sastra Prantjis, Sedjarah, Arkeologi, dan Antropologi-Budaja.

Pengurus Fakultas Sastra dan Kebudayaan pada tahun 1973 adalah sebagai berikut:

- Dekan : Drs. Djoko Soekiman
Sekretaris : Drs. Soewandi Rasdan
Kepala Kantor : Dra. Kartinah
Jurusan : Sastra Indonesia, Sastra Nusantara, Sastra Arab, Sastra Inggris, Sastra Prantjis, Sedjarah, Arkeologi, Antropologi-Budaja.
Bagian : Pengadjaran, Kemahasiswaan, Kepegawaian, Keuangan, Surat Menjurat, Perbekalan, Humas.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 409-440).

16. Fakultas Sosial dan Politik

Struktur Organisasi Fakultas Sosial dan Politik sejak 17 November 1969 adalah sebagai berikut:

- Dekan : Drs. Moeljarto Tjokrowinoto, MPA.
Sekretaris : Drs. Soenjoto
Jurusan : Administrasi Negara, Hubungan Internasional, Publisistik, Sosiologi, Sosiatri, Pemerintahan.
Seksi : Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Publisistik, Ilmu Sosiologi, Ilmu Sosiatri, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Politik, Penerbitan, Sekretariat Panitia Ujian.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 443-466).

17. Fakultas Teknik

Struktur organisasi Fakultas Teknik UGM pada tahun 1973:

- Dekan : Prof. Ir. Achmad Antono
Sekretaris : Ir. Ida Bagus Agra
Bagian : Teknik Arsitektur, Teknik Geodesi, Teknik Geologi, Teknik Kimia (Jurusan Teknologi Kimia Umum dan

Teknologi Bahan Makanan), Teknik Listrik, Teknik Mesin dan Teknik Sipil.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 469-502).

18. Fakultas Teknologi Pertanian

Struktur organisasi Fakultas Teknologi Pertanian tahun 1973 adalah sebagai berikut:

- Dekan : Ir. Moch. Adnan
- Sekretaris : Ir. Hardiman M.Sc.
- Bagian : Teknologi, dan Alat2 Mesin2 Pertanian
- Jurusan : Tehnologi Tanaman Keras, Tehnologi Tanaman Muda, Tehnologi Hasil Hewani, Industri Microbiologi, Pengawetan Tanah dan Tata Air, Tenaga dan Mesin2 Pertanian.
- Seksi : Tehnologi Sajuran dan Buah2an, Ensym, Bahan Berlemak, Bahan Protein, Bahan Karbohidrat, Susu, Daging dan Ikan, Hasil Perkebunan Dataran Rendah, Hasil Perkebunan Dataran Tinggi, Mesin Pertanian dan Alat2 Pertanian, Tenaga Pertanian, Bangunan Pertanian, Perbengkelan Pertanian, Pengawetan Tanah dan Tata Air.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 505-502).

Dekan dan Sekretaris Fakultas

Pada tahun 1972 dapat diketahui bahwa sudah ada jabatan sekretaris fakultas dan lembaga. Hal ini sesuai dengan arsip nomor AS/OA.SK.05/72.13: SK Rektor Nomor 14 tahun. 1972 tentang menetapkan uang incentive tiap bulan bagi pemangku jabatan Dekan dan Sekretaris Fakultas serta Direktur dan Sekretaris Lembaga di dalam Lingkungan UGM.

C. Lembaga Lain

1. Rumah Sakit UGM

Pada tahun 1967 terjadi pergantian direktur Rumah Sakit UGM. Hal sesuai dengan arsip Nomor AS/OA.SK.05/67.4: SK Rektor UGM Nomor 5 Tahun 1967 tentang Pengangkatan pimpinan Rumah Sakit UGM, yaitu memberhentikan dengan hormat dr. Tjokrohadidjojo sebagai Direktur Rumah Sakit UGM dan mengangkat Dekan Fakultas Kedokteran sebagai Ketua Presidium, *ex officio*. serta pengangkatan 6 anggota presidium Rumah Sakit UGM.

Keadaan tahun 1973, berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 577-594 diketahui bahwa Direktur Rumah Sakit UGM adalah Prof. dr. Ismangoen dan Pembantu Direktur: dr. Hari Sukarto, dengan bagian: Ophthalmologie (Mata); Obstetrie dan Gynaecologie (Kebidanan); Dermatologie dan Venerologie (Kulit dan Kelamin); Ortho, Rhino, Larhynologie (Telinga, Hidung dan Tenggorokan); Paediatrie (Ilmu Penyakit Anak-anak); Neurologie dan Psychiatrie (Urat Sjaraf dan Djiwa); Interne (Penyakit Dalam); Radiologi; Pendidikan; Chirurgie (Bedah); Apotik; Tata Usaha Pusat Rumah Sakit UGM; Bendaharawan; Gizi; dan Ilmiah.

2. Biro Pengabdian Masyarakat UGM (BIPEMAS UGM)

Berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/68.10: Keputusan Presidium UGM Nomor 12a tahun 1968 tentang Pembentukan Biro Pengabdian Masyarakat UGM, selanjutnya disebut BIPEMAS UGM yang dipimpin oleh seorang Direktur merupakan suatu badan perlengkapan UGM yang mempunyai kegiatan khusus dalam rangka tri dharma perguruan tinggi. BIPEMAS UGM mempunyai kedudukan yang sejajar dengan Fakultas atau Badan-badan Perlengkapan UGM lainnya. Tujuan pembentukan BIPEMAS agar UGM dapat mengabdikan secara langsung hasil-hasil ilmu pengetahuan yang dibina dan dikembangkan demi terwujudnya masyarakat universitas yang adil dan makmur.

Berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 555-574 dapat diketahui bahwa cikal bakal BIPEMAS UGM berawal dari Persatuan Seksi Seksi Pembangunan Masyarakat (P.S.P.M) UGM. Upacara serah terima hak dan kewajiban dari lembaga PSPM kepada BIPEMAS UGM dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 1968. Sampai dengan tahun 1971 lembaga ini berkantor di Bulaksumur Blok H/5 Jogjakarta, sejak 1 Juni 1971 menempati gedung baru di Bulaksumur Blok F/1 Jogjakarta bersama-sama satu gedung dengan kantor R.S.D.C. Susunan Organisasi BIPEMAS UGM: Direktur, Staf Ahli, Sekretaris, Staf Edukatif, Bagian Umum, Bagian Kepustakaan/ Dokumentasi, Bagian Keuangan.

3. Asrama Darma Putra dan Ratnaningsih

Pada tahun 1968 terjadi perubahan pengurus Asrama Darma Putra dan Ratnaningsih. Hal ini berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/68.19: SK Ketua Presidium UGM No. 23 th. 1968 tentang Merubah Susunan Staf Direksi Asrama Darma Putra dan Ratnaningsih yang tercantum pada Putusan Rektor UGM tanggal 30 September 1966 No. 17 tahun 1966.



Sumber: Arsip nomor AF2.IP.IG.1972.1A.

4. Pemantjar Radio UGM

Pada tahun 1969 UGM sudah mempunyai pemantjar radio. Hal ini sesuai dengan arsip nomor AS/OA.SK.05/69.15: SK Rektor UGM No. 16 tahun 1969 tentang Penundjukan Pimpinan dan Penjediaan Tempat Pemantjar Radio UGM pada tanggal 20 Mei 1969, dengan menundjuk Ketua Bagian Listrik Fakultas Teknik UGM sebagai Pimpinan dengan tugas: menjiapkan, menjelenggarakan dan membina Pemantjar Radio UGM. Tempat Pemantjar Radio UGM sementara di ruangan belakang tengah/ bagian Barat dari Gedung Unit V (Gedung Perpustakaan Pusat) di Sekip Jogjakarta.

5. Pengabdian Masyarakat UGM

Berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/72.20: SK Rektor UGM Pemimpin Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi UGM No. 05/PMPT/PLT-TH.IV/UGM/72 Tahun 1972 tentang Pembentukan/ Penetapan Anggauta Sekretariat Koordinasi Pengabdian Masyarakat UGM di Yogyakarta memutuskan Membentuk “Sekretariat Koordinasi Pengabdian Masyarakat” UGM yang bertugas Merencana, Mengkoordinasi dan Mengontrol Semua Kegiatan2 UGM.

6. Lembaga Kependudukan UGM

Arsip nomor AS/OA.SK.05/73.4: SK Rektor UGM No. 11 Tahun 1973 tentang Pembentukan Lembaga Kependudukan UGM. Lembaga ini dipimpin oleh seorang Direktur, dengan tugas melakukan penelitian, pengabdian, menyelenggarakan pusat informasi dan dokumentasi dan lain-lain kegiatan ilmiah dalam bidang kependudukan. Direktur pertama Lembaga Kependudukan UGM adalah Dr. Masri Singarimbun, dosen Fakultas Ekonomi UGM.

Pada tahun 1973, bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ditangani oleh Pembantu Khusus Rektor. Hal ini dapat diketahui dari arsip nomor AS/OA.SK.05/73.21: SK Rektor UGM Nomor : UGM/145/P/IV/C/73 tentang Penetapan Drh. Boesono, M.Sc. sebagai Pembantu Khusus Rektor UGM Bidang Penelitian dan Prof. Ir.

Soedarsono Hadisapoetro sebagai Pembantu Khusus Rektor UGM Bidang Pengabdian Masyarakat.

7. Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan UGM

Arsip nomor AS/OA.SK.05/73.6: SK Rektor UGM No. 13 Tahun 1973 tentang Pembentukan Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan UGM. Lembaga ini dipimpin oleh seorang Direktur, dengan tugas melakukan penelitian, pengabdian, menyelenggarakan pusat informasi dan dokumentasi dan lain-lain kegiatan ilmiah dalam bidang kependudukan. Direktur pertama Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan UGM adalah Prof. Dr. Sartono Kartodirdjo, Guru Besar Fakultas Sastra dan Kebudayaan Fakultas UGM.

8. Dewan Pejantun

Berdasarkan pasal 13 ayat 2 Undang-Undang No. 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi, maka di UGM terdapat “Dewan Pejantun” yang bertugas membantu Pimpinan Universitas dalam hal:

- a. Menjaga dan memelihara hubungan baik antara masyarakat, instansi-instansi pemerintah dengan perguruan tinggi
- b. Membantu perguruan tinggi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan.

Ketua Kehormatan Dewan Pejantun pada tahun 1973 adalah Sri Sultan Hamangku Buwono IX (Kepala Daerah DIY/ Menteri EKUIN), dan Ketua Prof. Ir. H. Johannes (Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 12).

9. Balai Pembinaan Administrasi (BPA UGM)

BPA mempunyai tugas dan fungsi untuk menambah pengetahuan praktik tentang proses administrasi yang efisien pegawai-pegawai pemerintah, militer/ kepolisian, swasta, mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum. Susunan organisasi BPA: Direktur, Dewan Dosen, Satuan Penunjang (Sekretariat: Bagian Umum-Kepegawaian, Keuangan, Perbekalan, Tata Usaha) dan Satuan Operasi (Seksi Pendidikan, Seksi Penerbitan, Seksi Perpustakaan dan Seksi Pengembangan Ilmu). (Arsip

nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 533-552).

D. Organisasi Kepegawaian

1. Madjelis Pegawai UGM

a. Berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/66.15: SK Rektor UGM Nomor 21 Tahun 1966 tentang Susunan Madjelis Pegawai UGM 1966-1968 diketuai oleh Drs. Soeharto A.P. dari Bagian Pengadjaran. Dari susunan tersebut dapat diketahui nama Unit Kerja di lingkungan UGM, yaitu:

- 1) Biro Rektor
- 2) Biro Bangunan
- 3) Bagian Umum
- 4) Bagian Pengadjaran
- 5) Bagian Urusan Pegawai
- 6) Bagian Keuangan
- 7) Bagian Perlengkapan
- 8) Bagian Perpustakaan
- 9) Bagian Kemahasiswaan dan Alumni
- 10) Fakultas Ekonomi
- 11) Fakultas Psychologi
- 12) Biro Kuliah² Khusus
- 13) Fakultas Geografi
- 14) Persatuan Seksi² Pembangunan Masyarakat
- 15) Fakultas Pertanian
- 16) Fakultas Kehutanan
- 17) Fakultas Kedokteran Hewan & Peternakan
- 18) Fakultas Tehnik
- 19) Fakultas Ilmu Pasti Alam
- 20) Balai Pembina Administrasi
- 21) Fakultas Sastra dan Kebudayaan
- 22) Fakultas Teknologi Pertanian

- 23) Fakultas Farmasi
- 24) Fakultas Hukum
- 25) Fakultas Sosial dan Politik
- 26) Fakultas Kedokteran
- 27) Fakultas Kedokteran Gigi
- 28) Fakultas Biologi
- 29) Bagian Bengkel Pusat
- 30) Bagian Rumah Sakit.

b. Berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/70.1: SK Rektor UGM Nomor 1 Tahun 1970 tentang Susunan Madjelis Pegawai UGM 1970-1971, dapat diketahui nama Unit Kerja yang ada di lingkungan UGM, yaitu:

- 1) Fakultas Biologi
- 2) Fakultas Ekonomi
- 3) Fakultas Farmasi
- 4) Fakultas Filsafat
- 5) Fakultas Geografi
- 6) Fakultas Hukum
- 7) Fakultas Ilmu Pasti Alam
- 8) Fakultas Kedokteran
- 9) Fakultas Kedokteran Gigi
- 10) Fakultas Kedokteran Hewan
- 11) Fakultas Kehutanan
- 12) Fakultas Psychologi
- 13) Fakultas Pertanian
- 14) Fakultas Peternakan
- 15) Fakultas Sosial dan Politik
- 16) Fakultas Sastra dan Kebudayaan
- 17) Fakultas Teknik
- 18) Fakultas Teknologi Pertanian
- 19) Balai Pembina Administrasi (BPA)

- 20) Bipemas
 - 21) Bagian Sekretariat
 - 22) Bagian Umum
 - 23) Bagian Pengadjaran
 - 24) Bagian Urusan Pegawai
 - 25) Bagian Perbekalan
 - 26) Bagian Perpustakaan
 - 27) Bagian Kemahasiswaan dan Alumni
 - 28) Bagian Bangunan
 - 29) Bagian Statistik
 - 30) Bagian Bengkel Pusat
 - 31) Bagian Rumah Sakit.
- c. Berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/72.9: SK Rektor UGM Nomor 10 Tahun 1972 tentang Susunan Madjelis Pegawai UGM 1972-1974. Dari SK ini dapat diketahui nama Unit Kerja di lingkungan UGM, yaitu:
- 1) Fakultas Biologi
 - 2) Fakultas Ekonomi
 - 3) Fakultas Farmasi
 - 4) Fakultas Filsafat
 - 5) Fakultas Geografi
 - 6) Fakultas Hukum
 - 7) Fakultas Ilmu Pasti dan Alam
 - 8) Fakultas Kedokteran
 - 9) Fakultas Kedokteran Gigi
 - 10) Fakultas Kedokteran Hewan
 - 11) Fakultas Kehutanan

- 12) Fakultas Psychologi
- 13) Fakultas Pertanian
- 14) Fakultas Peternakan
- 15) Fakultas Sosial dan Politik
- 16) Fakultas Sastra dan Kebudajaan
- 17) Fakultas Tehnik
- 18) Fakultas Teknologi Pertanian
- 19) Balai Pembina Administrasi (BPA)
- 20) Bipemas
- 21) Bagian Sekretariat
- 22) Bagian Umum
- 23) Bagian Pengadjaran
- 24) Bagian Urusan Pegawai
- 25) Bagian Keuangan
- 26) Bagian Perbekalan
- 27) Bagian Perpustakaan
- 28) Bagian Kemahasiswaan dan Alumni
- 29) Bagian Pembangunan & Pemeliharaan/ Perentjanaan
- 30) Bagian Statistik
- 31) Bagian Bengkel Pusat
- 32) Bagian Rumah Sakit
- 33) Bagian Humas

2. Dewan Pegawai UGM

Arsip nomor AS/OA.SK.05/66.16: SK Rektor UGM Nomor 22 Tahun 1966 tentang Susunan Dewan Pegawai UGM 1966-1968, dengan ketua Drs. Soeharto A.P. Kemudian pada tahun 1970 terjadi penggantian ketua Dewan Pegawai UGM. Hal ini sesuai dengan arsip nomor AS/OA.SK.05/70.7: SK Rektor UGM Nomor 8 Tahun 1970 tentang Susunan Dewan Pegawai UGM 1970-1972, dengan ketua Drs. Pariata Westra.

Selain Dewan Pegawai, di UGM juga terdapat organisasi kepegawaian yang lain yaitu Badan Keluarga Pegawai UGM (BAGAMA) yang merupakan pertalian kepentingan dan tata tertib bersama antara semua pegawai dalam lingkungan UGM. Badan ini mempunyai pengurus yang disebut Dewan Pegawai Universitas. Ketua Dewan Pegawai UGM periode 1970-1972 adalah Drs. Pariata Westra (dosen BPA UGM). (Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 19-21).

3. Koperasi Pegawai

Pada tahun 1970-an di Kantor Pusat UGM terdapat koperasi yang berbentuk badan hukum dan menjadi anggota dari Gabungan Koperasi Pegawai Negeri (GKPN). Selain di Kantor Pusat UGM di beberapa Bagian serta fakultas/ lembaga terdapat pula koperasi yang serupa. Pengurus Harian Koperasi UGM periode 1971-1972 dengan ketua I: Kinardi, B.Sc. dari Bagian Statistik. (Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 21).

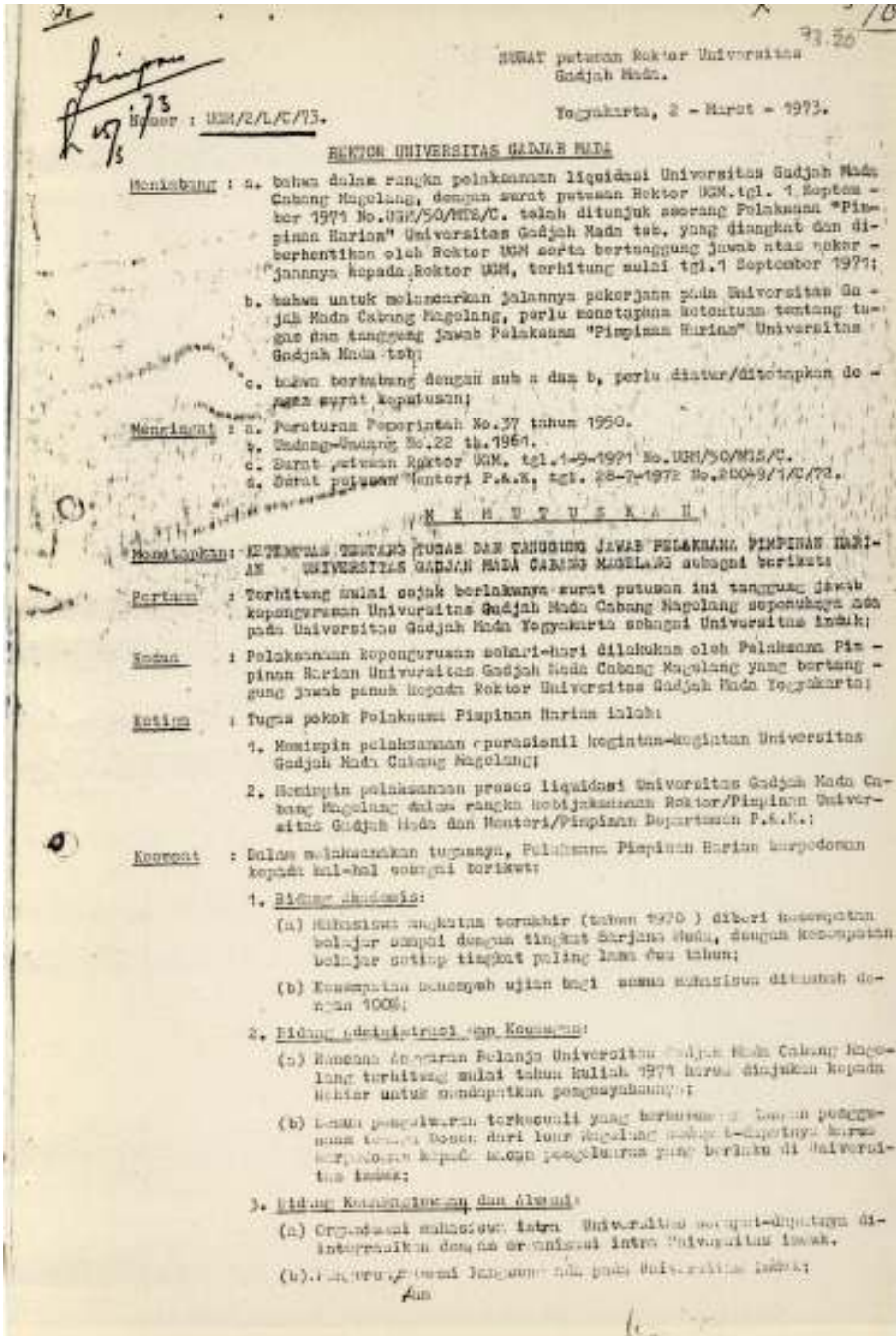
Sumber Arsip:

1. Arsip nomor AS/SC.PM/3.5: Keputusan Deputy Menteri Perguruan Tinggi No. 38 Tahun 1966 tanggal 20 Juni 1966 tentang Pemetjahan Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan pada UGM menjadi Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Peternakan.
2. Arsip nomor AS/OA.SK.05/66.15: SK Rektor UGM Nomor 21 Tahun 1966 tentang Susunan Madjelis Pegawai UGM 1966-1968.
3. Arsip nomor AS/OA.SK.05/66.16: SK Rektor UGM Nomor 22 Tahun 1966 tentang Susunan Dewan Pegawai UGM 1966-1968.
4. Arsip Nomor AS/OA.SK.05/67.4: SK Rektor UGM Nomor 5 Tahun 1967 tentang Pengangkatan pimpinan Rumah Sakit UGM.
5. Arsip nomor AS/OA.SK.05/67.21: Surat Keputusan Presidium UGM Nomor 41/th 1967 tentang Perubahan Nama Bagian Perlengkapan UGM menjadi Bagian Perbekalan UGM.
6. Arsip nomor AS/OA.SK.05/68.6: Surat Keputusan Presidium UGM No. 8 Tahun 1968 tentang Tugas, Struktur dan Kurikulum Fakultas Filsafat.
7. Arsip nomor AS/OA.SK.05/68.10: Keputusan Presidium UGM Nomor 12a tahun 1968 tentang Pembentukan Biro Pengabdian Masyarakat UGM.
8. Arsip nomor AS/OA.SK.05/68.19: SK Ketua Presidium UGM No. 23 th. 1968 tentang Merubah Susunan Staf Direksi Asrama Darma Putra dan Ratnaningsih yang tercantum pada Putusan Rektor UGM tanggal 30 September 1966 No. 17 tahun 1966.
9. Arsip nomor AS/OA.SK.05/ 69.10: SK Rektor UGM No. 11 Tahun 1969 tentang Mengangkat Badan Perentjana Universitas.
10. Arsip nomor AS/OA.SK.05/69.15: SK Rektor UGM No. 16 tahun 1969 tentang Penundjukan Pimpinan dan Penjediaan Tempat Pemantjar Radio UGM
11. Arsip nomor AS/OA.SK.05/70.1: SK Rektor UGM Nomor 1 Tahun 1970 tentang Susunan Madjelis Pegawai UGM 1970-1971.
12. Arsip nomor AS/OA.SK.05/70.11: SK Rektor UGM No. 13 tahun 1970 tentang Pembentukan Badan Pengawas Bangunan pada UGM.

13. Arsip nomor AS/OA.SK.05/71.6: SK Rektor UGM No. 6 th. 1971 tentang Pembentukan Badan Pengembangan UGM.
14. Arsip nomor AS/OA.SK.05/72.9: SK Rektor UGM Nomor 10 Tahun 1972 tentang Susunan Madjelis Pegawai UGM 1972-1974
15. Arsip nomor AS/OA.SK.05/72.13: SK Rektor Nomor 14 tahun. 1972 tentang menetapkan uang incentive tiap bulan bagi pemangku jabatan Dekan dan Sekretaris Fakultas serta Direktur dan Sekretaris Lembaga di dalam Lingkungan UGM.
16. Arsip nomor AS/OA.SK.05/72.15: SK Rektor Nomor 16 th. 1972 menetapkan Drs. Soedarman Brotosisworo, Apth. sebagai Koordinator Fakultas Farmasi UGM di Semarang
17. Arsip nomor AS/OA.SK.05/72.20: SK Rektor UGM Pemimpin Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi UGM No. 05/PMPT/PLT-TH.IV/UGM/72 Tahun 1972 tentang Pembentukan/ Penetapan Anggauta Sekretariat Koordinasi Pengabdian Masyarakat UGM di Yogyakarta memutuskan Membentuk “Sekretariat Koordinasi Pengabdian Masyarakat” UGM
18. Arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973.
19. Arsip nomor AS/OA.SK.05/73.20: SK Rektor UGM Nomer: UGM/2/L/C/73 tentang Penetapan Ketentuan Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Pimpinan Harian UGM Cabang Magelang.
20. Arsip nomor AS/OA.SK.05/70.7: SK Rektor UGM Nomor 8 Tahun 1970 tentang Susunan Dewan Pegawai UGM 1970-1972.

Pelaksana Pimpinan Harian UGM Cabang Magelang

Arsip nomor: AS/OA.SK.05/73.20: SK Rektor UGM Nomer: UGM/2/L/C/73 tentang Penetapan Ketentuan Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Pimpinan Harian UGM Cabang Magelang.



- 2 -

Kelain : Hal-hal yang tidak/belum diatur dalam ketentuan ini akan diatur berdasarkan kebijaksanaan Rektor Universitas Gadjah Mada Yogyakarta;

Kesimpulan : Surat putusan ini berlaku terhitung mulai 1-1-1-September 1971.

Dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diatur kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Surat putusan ini dikirim kepada :

1. Departemen P.T.S.K. di Jakarta:
 - a. Sekjen up. Kepala Biro Personil.
 - b. Dirjen Pendidikan.
 - c. Direkt. Pendidikan Tinggi.
 - d. Inspektorat Jenderal eq. Inspektorat Bidang Personil.
2. Departemen Kemangan di Jakarta.
3. Badan Administrasi Kependidikan Negara di Jakarta.
4. Kantor Badan Kependidikan di Semarang.
5. Koordinator Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta - Surakarta - Kedu di Yogyakarta.
6. Gubernur AEMERI UDARAT di Magelang.
7. Bupati/Kepala Daerah Tingkat II Magelang, di Magelang.
8. Wali Kota/Kepala Daerah Kota Madya Magelang di Magelang.
9. Universitas Swasta Negeri Magelang:
 - a. Ketua Dewan Penuntutur.
 - b. Pimpinan Palaksanaan Harian.
10. Semua Fakultas/Instansi/Bagian dalam lingkungan Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta.
11. Arsip.

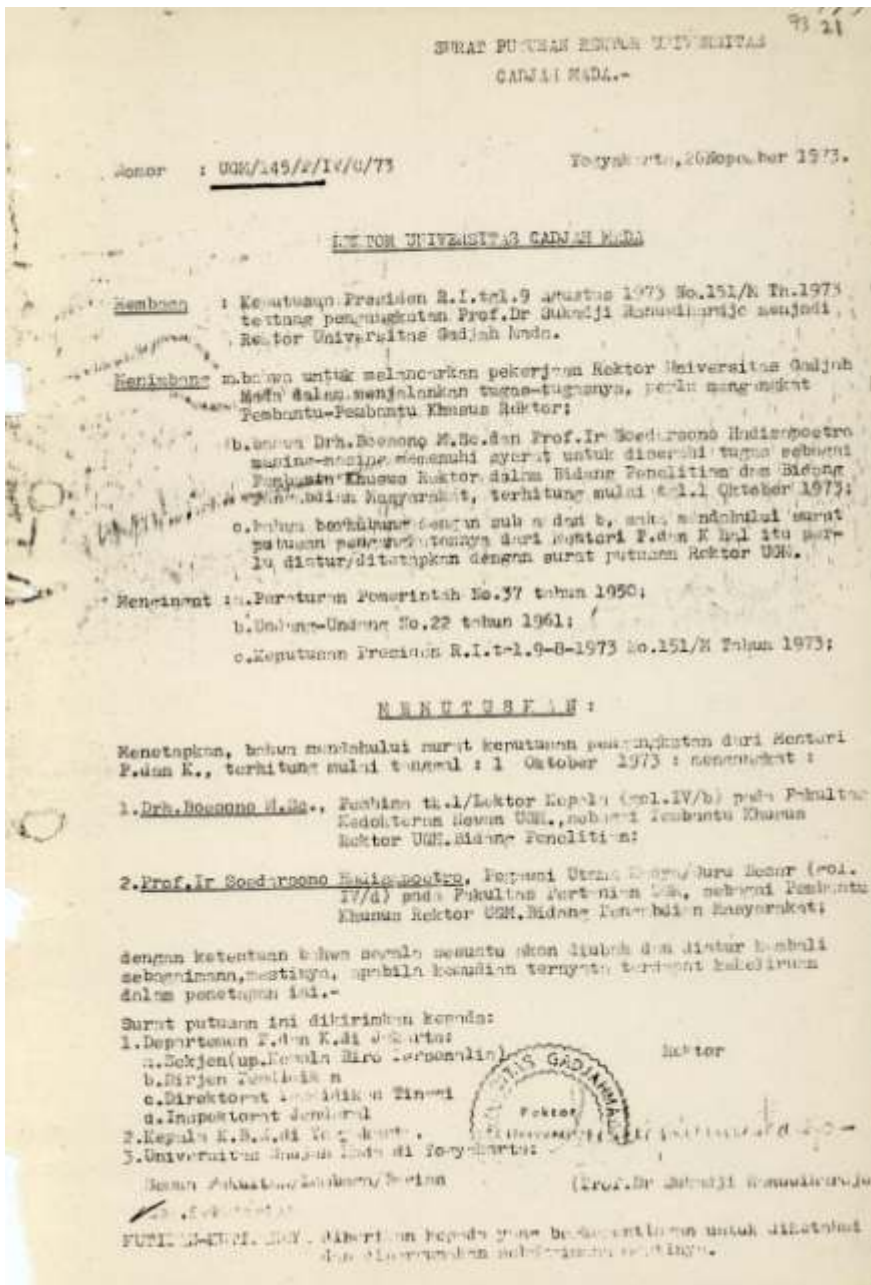
Bj. Sekretaris

Pd. Rektor

Soeroso
(Drs. Soeroso M.A.)

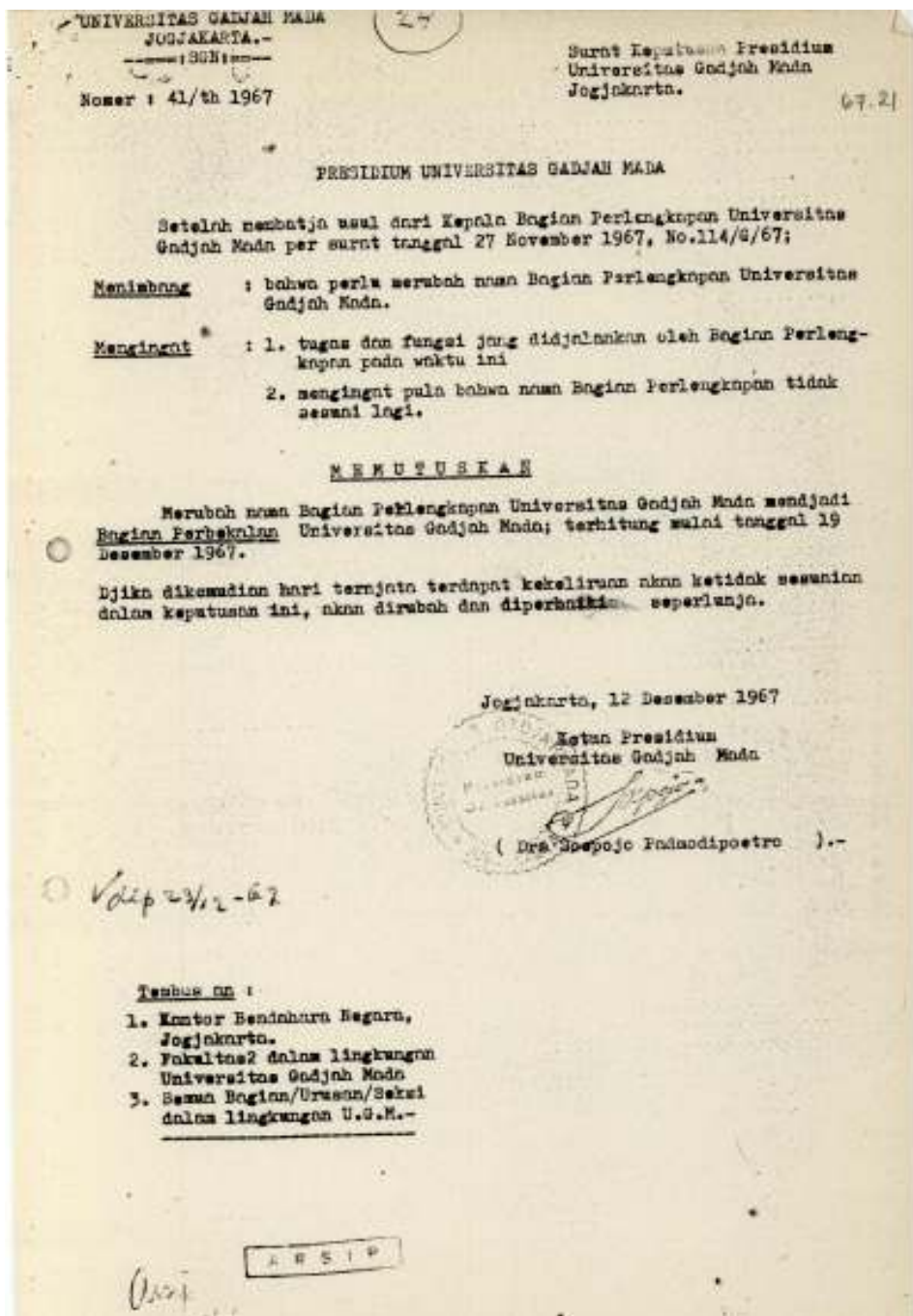
Pembantu Khusus Rektor UGM Bidang Penelitian dan Bidang Pengabdian Masyarakat

Arsip nomor AS/OA.SK.05/73.21: SK Rektor UGM Nomor : UGM/145/P/IV/C/73 tentang Penetapan Drh. Boesono, M.Sc. sebagai Pembantu Khusus Rektor UGM Bidang Penelitian dan Prof. Ir. Soedarsono Hadisapoetro sebagai Pembantu Khusus Rektor UGM Bidang Pengabdian Masyarakat.



Bagian Perbekalan UGM

Arsip nomor AS/OA.SK.05/67.21: Surat Keputusan Presidium UGM Nomor 41/th 1967 tentang Perubahan nama Bagian Perlengkapan UGM menjadi Bagian Perbekalan UGM mulai tanggal 19 Desember 1967.



Badan Perentjana Universitas

Arsip nomor AS/OA.SK.05/69.10: SK Rektor UGM No. 11 Tahun 1969 tentang Pengangkatan Badan Perentjana Universitas.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
JOGJAKARTA
:HET:-----

49 10

11 Tahun 1969

REKTOR
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Menimbang : 1. Bahwa untuk perkembangan Perguruan Tinggi pada umumnya, dan Universitas Gadjah Mada khususnya, perlu melaksanakan pembangunan berentjana yang meliputi bidang materiil dan pendidikan, terutama dalam rangka melaksanakan Rencana Pembangunan Lima Tahun Republik Indonesia dalam bidang Pendidikan Tinggi;

2. Bahwa perentjana pembangunan yang meliputi Universitas Gadjah Mada seluruhnya perlu diserahkan kepada sebuah badan perentjana khusus.

Mengingat : 1. Keputusan Presiden Republik Indonesia No.319 Tahun 1968 tentang Rencana Pembangunan Lima Tahun.

2. Surat Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada tgl.3 November 1964 Nomor Br/b-26/T tentang Pembentukan Panitia Master Plan Universitas Gadjah Mada;

3. Keputusan Rapat Kerja Universitas Gadjah Mada tgl.19 Februari 1969 tentang persetujuan untuk membentuk Badan Perentjana Universitas, dan tgl.20 Maret 1969 tentang susunan Badan Perentjana Universitas untuk perentjana pembangunan materiil dan pendidikan bagi Universitas Gadjah Mada.

Keputusan :

Menetapkan : Terhitung mulai tanggal 1 April 1969,

Perintah : Mengangkat Badan Perentjana Universitas untuk melaksanakan tugas perentjana pembangunan materiil dan pendidikan bagi Universitas Gadjah Mada, dengan susunan sebagai berikut :

Ketua merangkap anggota :
Drs. Soeroto H. Prawiroharjo M.A. Rektor Universitas Gadjah Mada.

Anggota - anggota :

1. Ir. Soegeng Djojowirano, anggota Panitia Master Plan Universitas Gadjah Mada.
2. Ir. Pursono Atmadi, anggota Panitia Master Plan Universitas Gadjah Mada.
3. Drs. The Licng Gie, dosen pada Balai Pembinaan Administrasi Universitas Gadjah Mada.
4. Drs. Soetrischadi M.A., dosen pada Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
5. Sukarno Marikan S.H., dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
6. Drh. Soearto Mangkoewidjojo, dosen pada Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan Universitas Gadjah Mada.
7. Drs. Sardjoko Apotheker, dosen pada Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
8. Drs. P.C. Soeroto M.Sc.Eng, dosen pada Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Universitas Gadjah Mada.

Keputusan : Menyerahkan tugas perentjana pembangunan Universitas Gadjah Mada kepada Badan Perentjana Universitas tersebut dalam pasal Pertama.

Tembusan dikirim kepada :

1. Menteri P & K di Djakarta.
2. Sek. Djen. P & K di Djakarta.
3. Dir. Djen. P & K di Djakarta.
4. Koordinator PT. Djateng Sal. DIJ di Jogjakarta.
5. Semua Dekan Fakultas dan Ketua Lembaga UGM, dan Koordinator UGM Tjebang Magelang.
6. Semua anggota Dewan Perentjan UGM.
7. A r s i p.

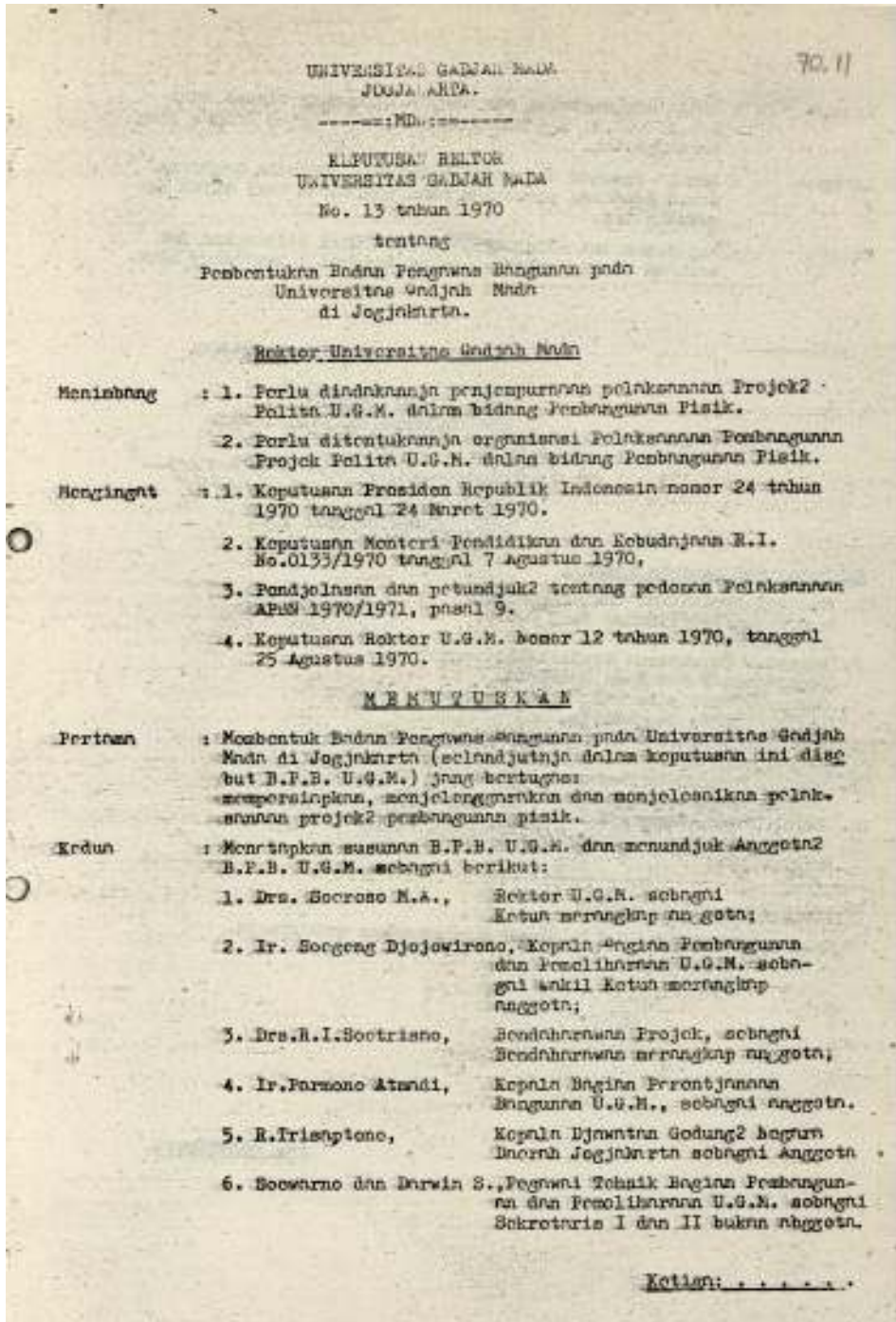
Ditetapkan di : Jogjakarta
pada tanggal : 11 April 1969

Rektor
Universitas Gadjah Mada
Drs. Soeroto H. Prawiroharjo M.A.

10. 11/ 1969.

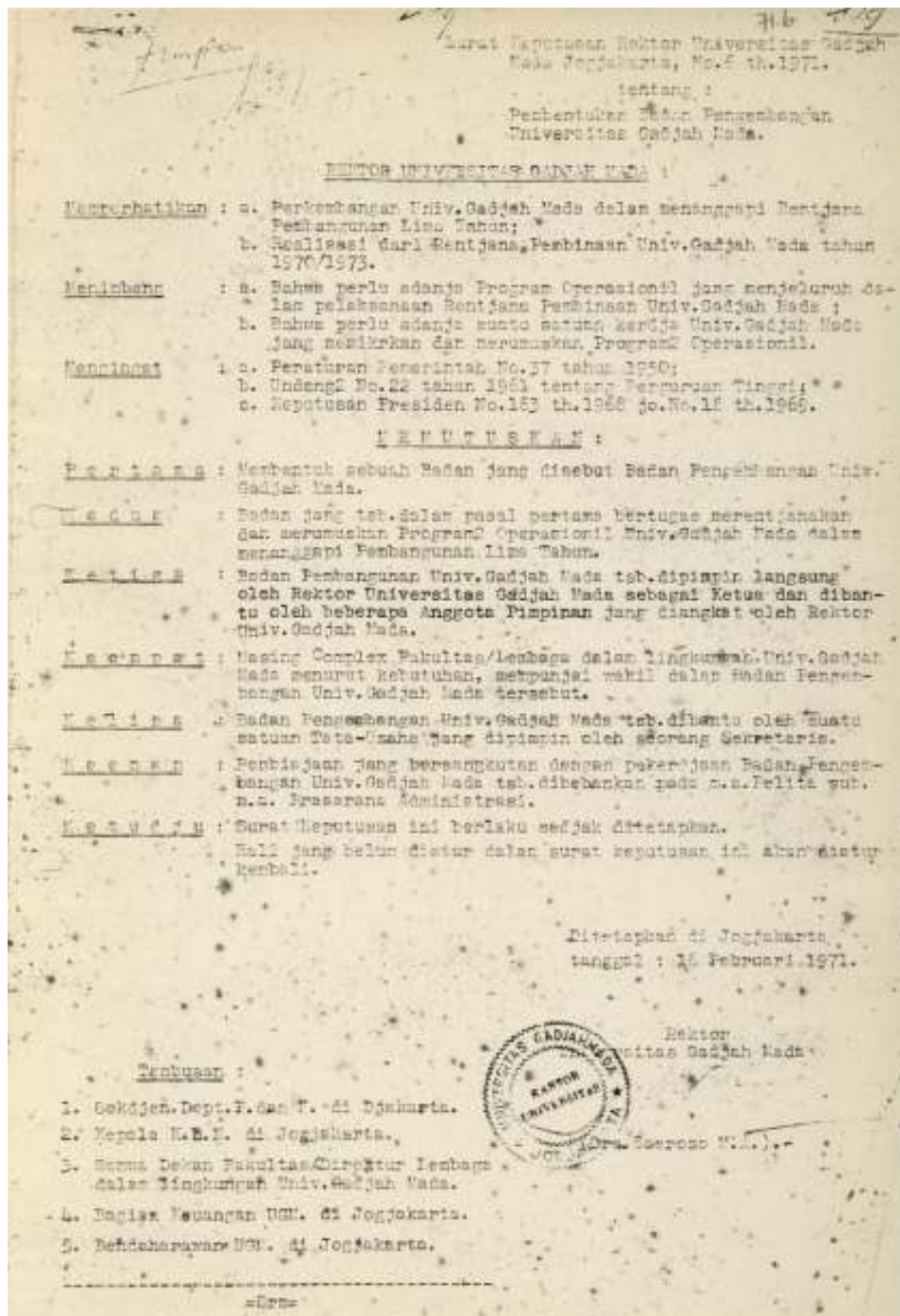
Badan Pengawas Bangunan UGM (BPB UGM)

Arsip nomor AS/OA.SK.05/70.11: SK Rektor UGM No. 13 tahun 1970 tentang Pembentukan Badan Pengawas Bangunan UGM.



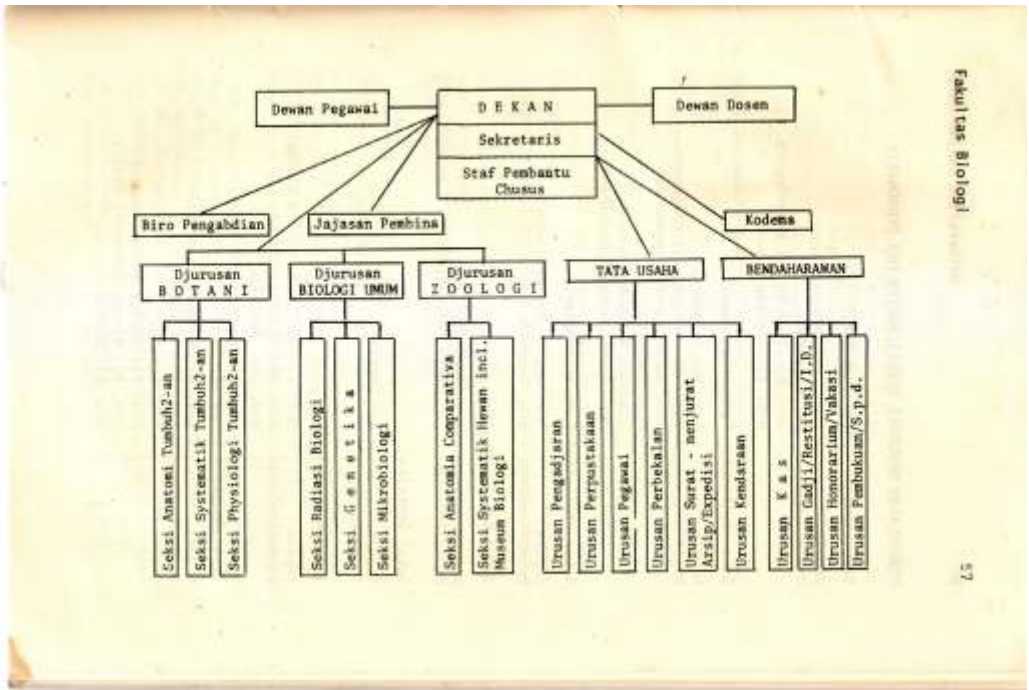
Badan Pengembangan UGM

Arsip nomor AS/OA.SK.05/71.6: SK Rektor UGM No. 6 th. 1971 tentang Pembentukan Badan Pengembangan UGM.



Fakultas Biologi

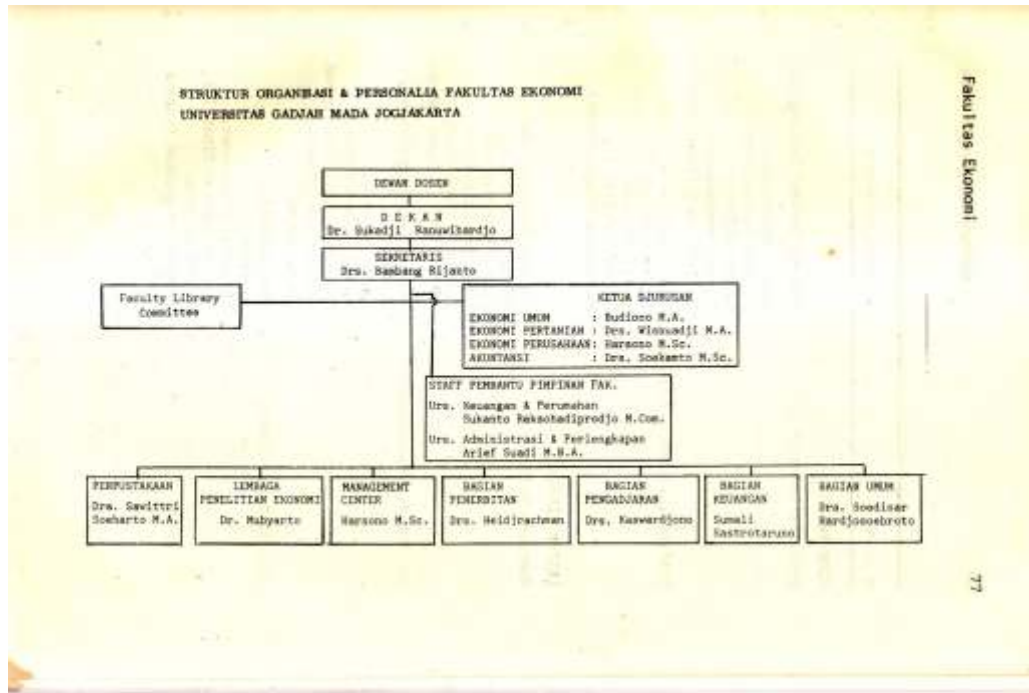
Struktur kelembagaan Fakultas Biologi pada tahun 1973 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 57, sebagai berikut:



Fakultas Biologi

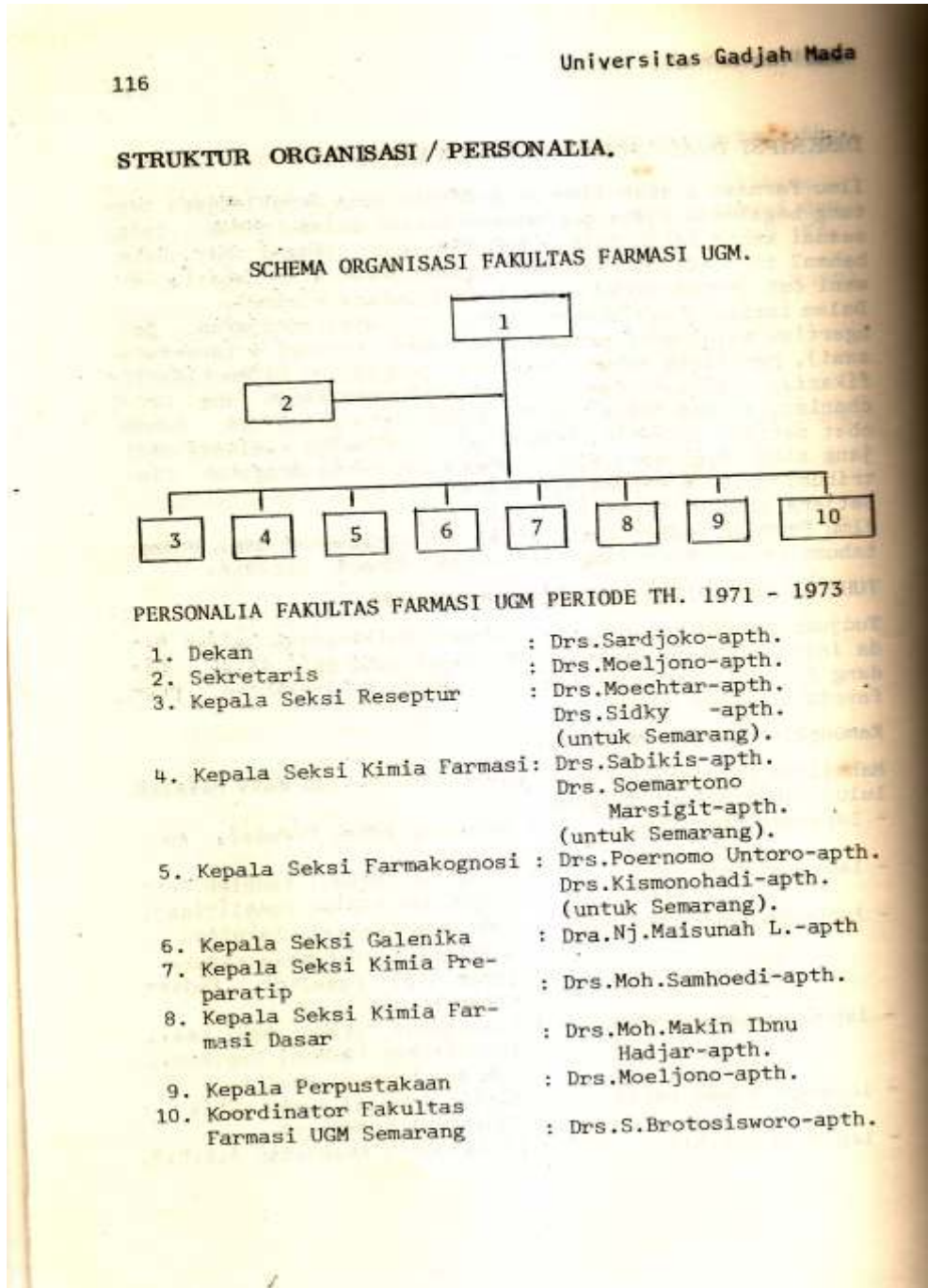
Fakultas Ekonomi

Struktur kelembagaan Fakultas Ekonomi UGM pada tahun 1972 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 77.



Fakultas Farmasi

Struktur kelembagaan Fakultas Farmasi UGM tahun 1973 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 116:



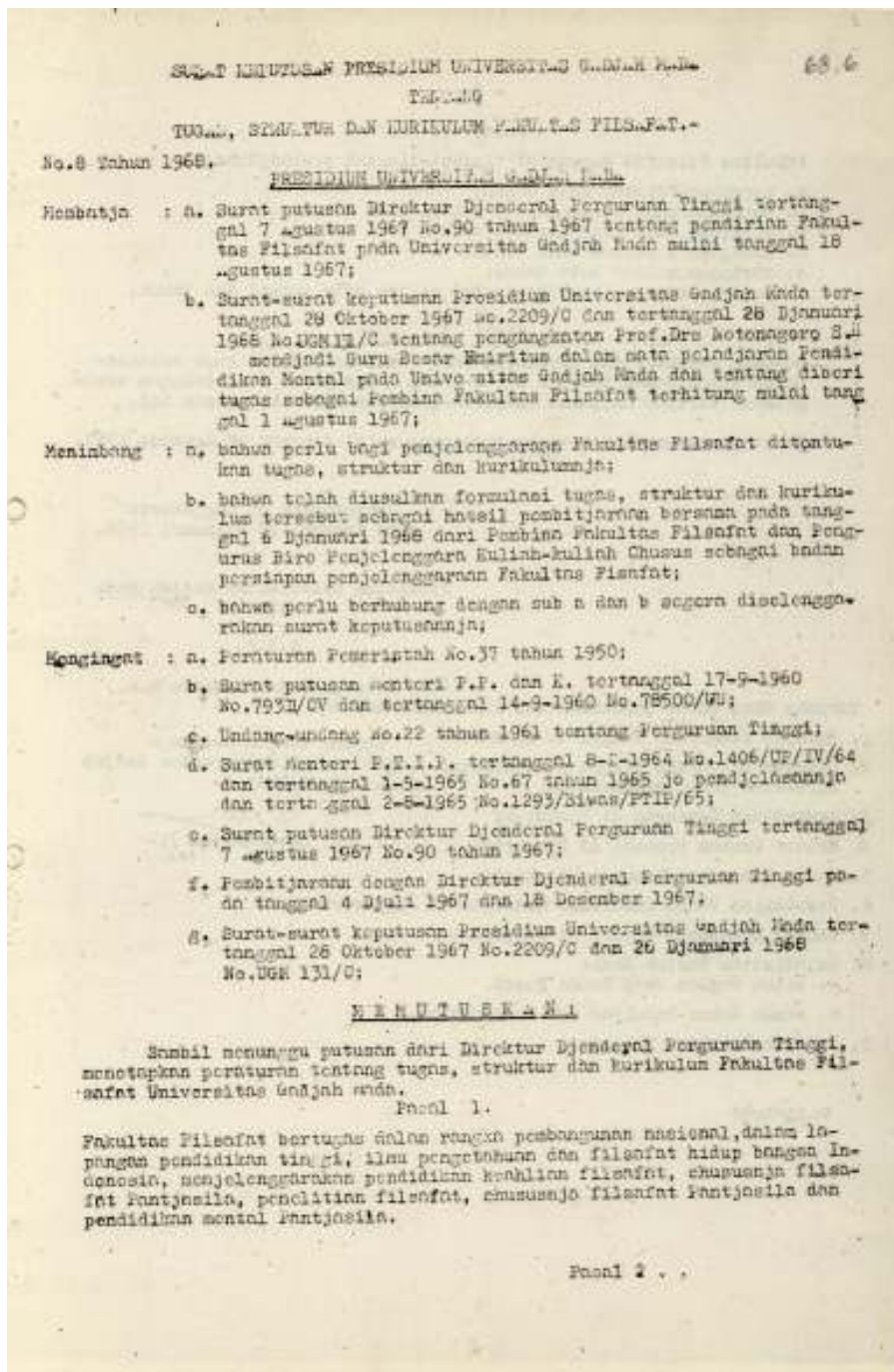
Koordinator Fakultas Farmasi UGM di Semarang

Arsip nomor AS/OA.SK.05/72.15: SK Rektor Nomor 16 th. 1972 tentang Penetapan Drs. Soedarman Brotosisworo, Apth. sebagai Koordinator Fakultas Farmasi UGM di Semarang.



Fakultas Filsafat

Arsip nomor AS/OA.SK.05/68.6: Surat Keputusan Presidium UGM No. 8 Tahun 1968 tentang Tugas, Struktur dan Kurikulum Fakultas Filsafat adalah sebagai berikut:



- 2 -

Paragraf 2.

Fakultas Filsafat mempelajari tingkat-tingkat pendidikan;

- a. persiapan selama satu tahun;
- b. sarjana muda I (kandidat) selama satu tahun;
- c. sarjana muda (bakaloris) selama satu tahun;
- d. sarjana I selama satu tahun;
- e. sarjana selama satu tahun;
- f. purna-sarjana (post-graduate) selama satu sampai dua tahun.

Paragraf 3.

Susunan struktur dan kurikulum dari Fakultas Filsafat guna melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam pasal 1 dan pasal 2 ditetapkan sebagaimana tertuang dalam lampiran-lampiran surat keputusan ini.

Surat keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 15 Agustus 1967.

Ditetapkan di Jogjakarta
pada tanggal 28 Januari 1968.

Presidium Universitas Gadjah Mada
Ketua

t.t.d.

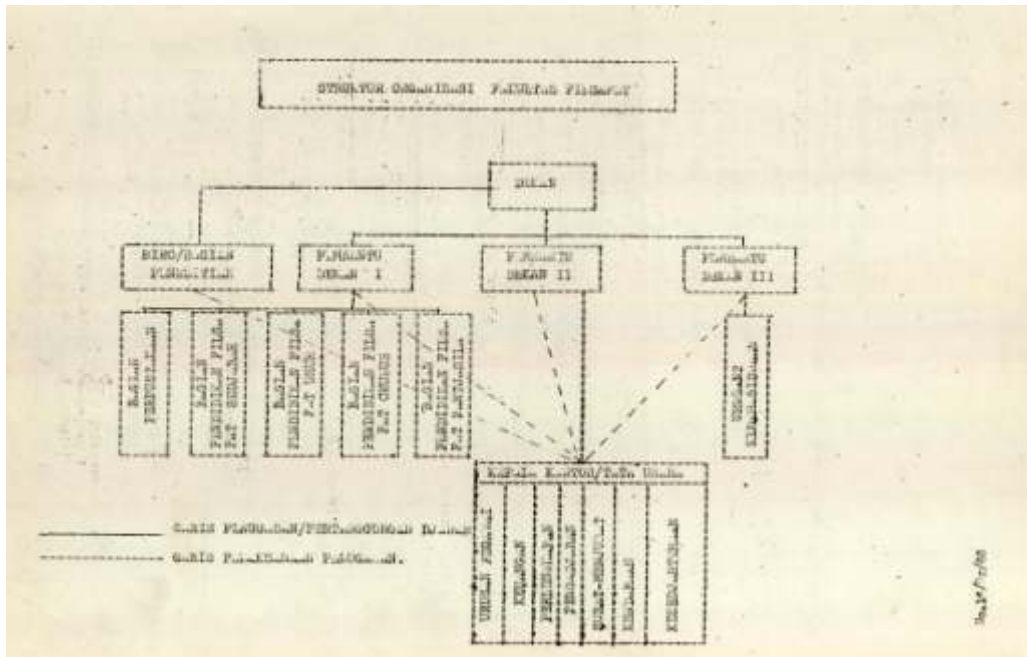
(Drs. Boepojo Padmodipastro M.A.)

Turunan dari surat keputusan ini dikirimkan kepada:

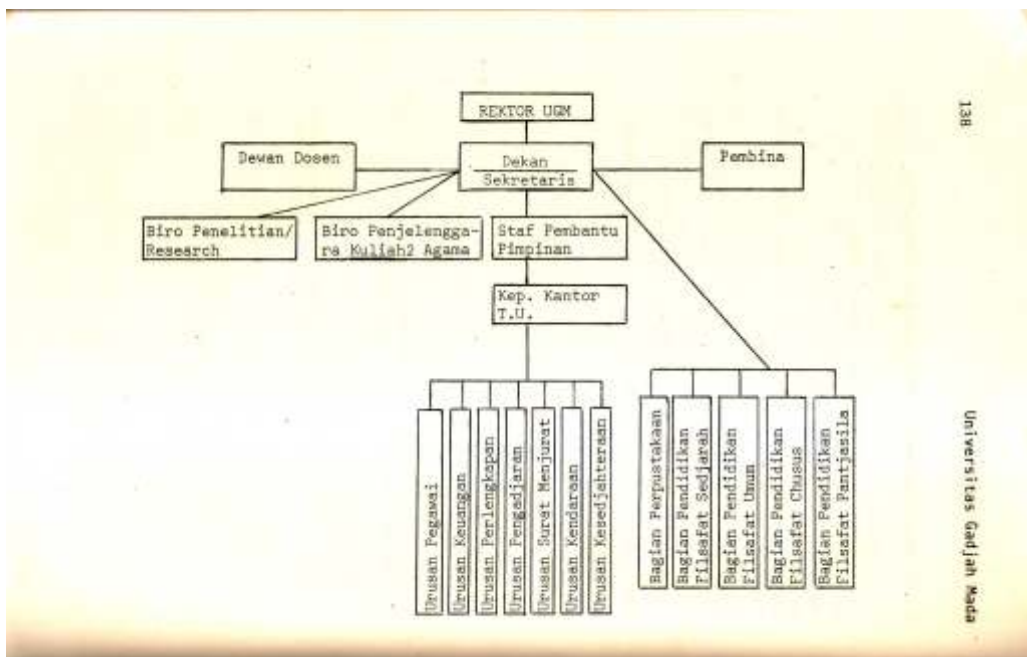
1. Birojen Perguruan Tinggi di Djakarta
2. Ditjen Perguruan Tinggi di Djakarta;
Biro-biro yang bersangkutan;
3. Departemen Keuangan di Djakarta;
4. Kantor Urusan Pegawai di Djakarta;
5. Badan Pemeriksa Keuangan di Bogor;
6. Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan di Jogjakarta;
7. Kantor Bendahara Negara di Jogjakarta;
8. Universitas Gadjah Mada:
a. semua bagian Tata Usaha Pusat,
b. semua Dekan Fakultas dan Kepala Biro.
9. Pembina Fakultas Filsafat.

Sesuai dengan aslinya
Sekretariat Universitas Gadjah
Mada
(Drs. Soemadjan)..

No. 16/Dr/68

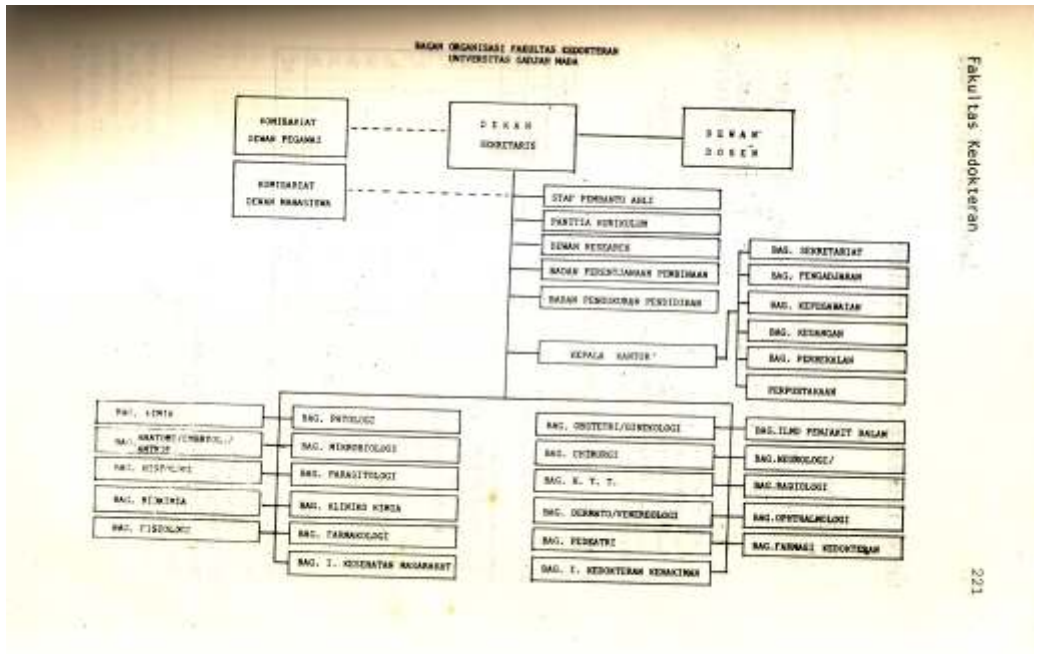


Struktur organisasi Fakultas Filsafat pada tahun 1971 s.d 1973 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 138 adalah sebagai berikut:



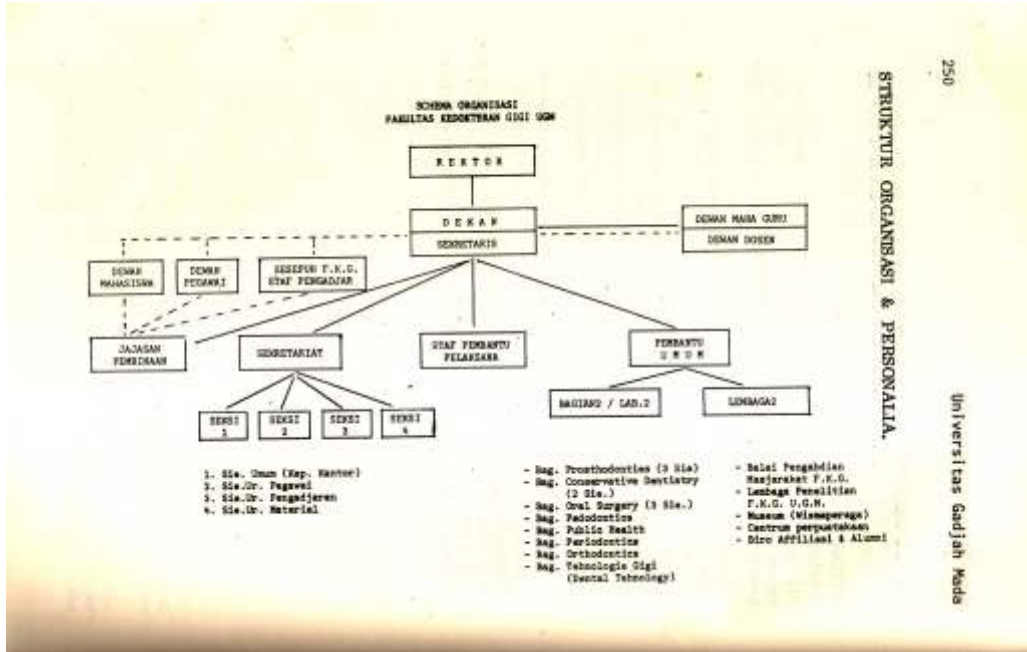
Fakultas Kedokteran

Struktur organisasi Fakultas Kedokteran pada tahun 1970- 1973 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 221 adalah sebagai berikut:

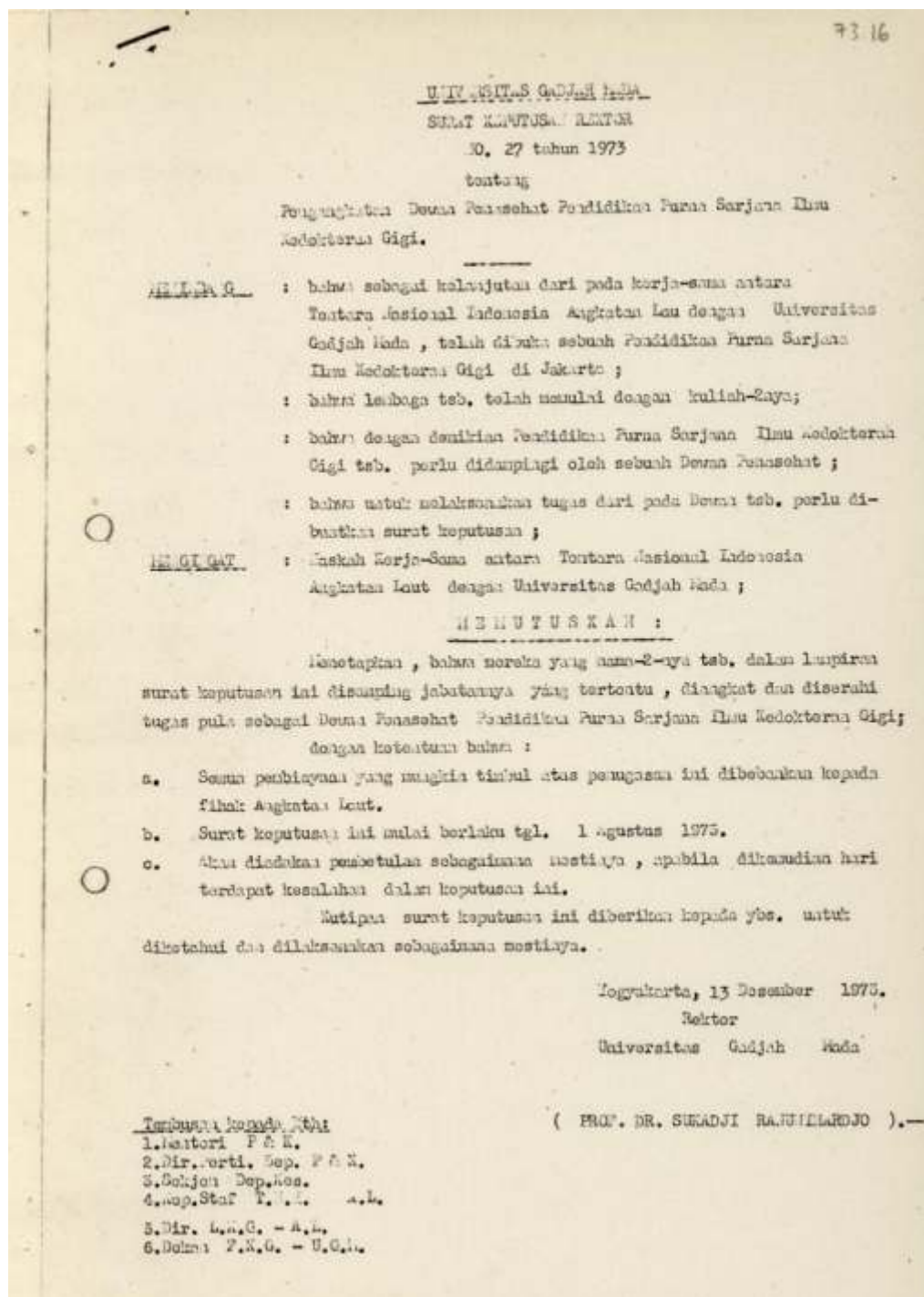


Fakultas Kedokteran Gigi

Struktur organisasi Fakultas Kedokteran Gigi UGM pada tahun 1972 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 250 adalah sebagai berikut:

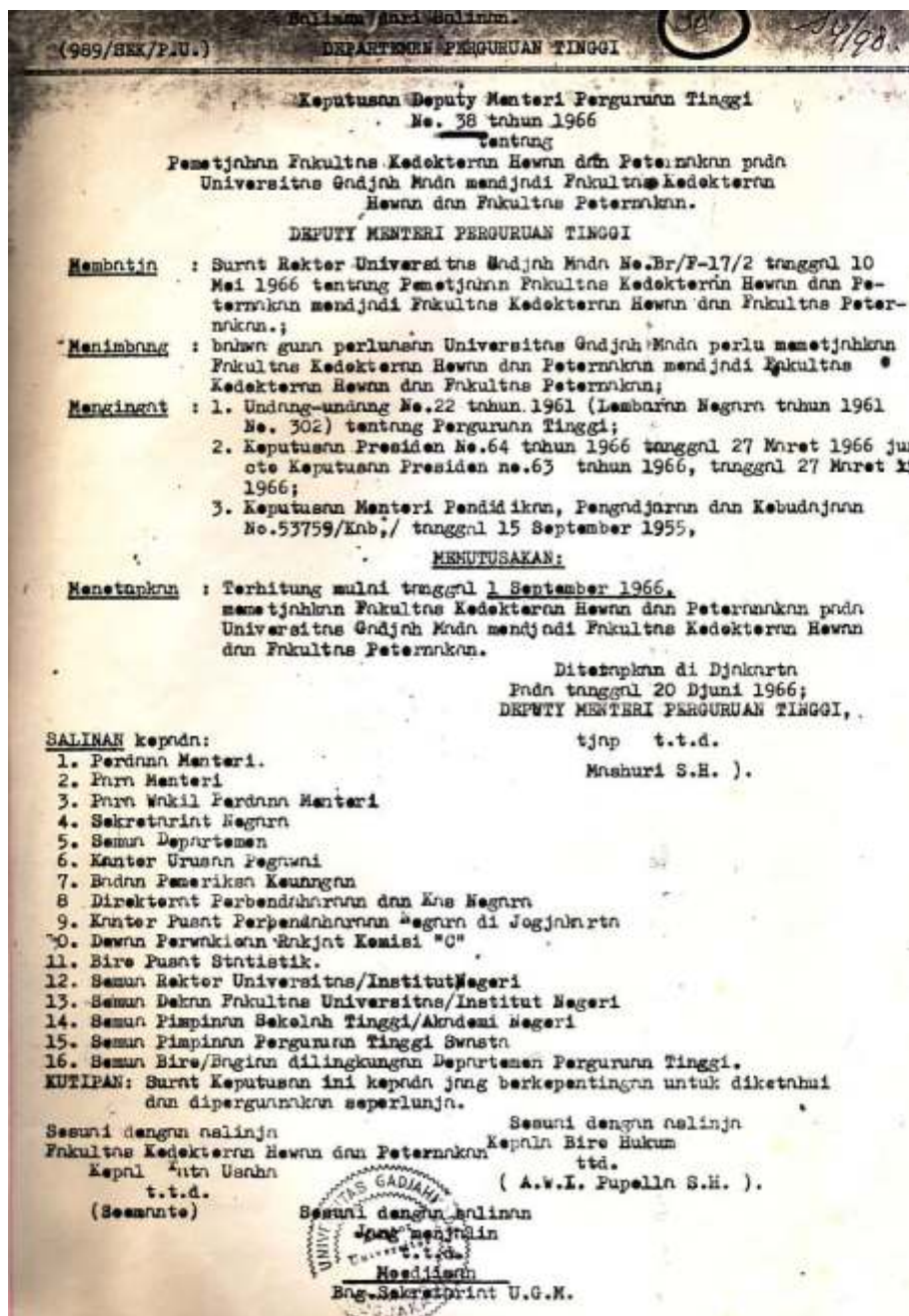


Arsip nomor AS/OA.SK.05/73.16: SK Rektor UGM No. 27 Tahun 1973 tentang Pengangkatan Dewan Penasehat Pendidikan Purna Sarjana Ilmu Kedokteran Gigi.



Fakultas Kedokteran Hewan

Arsip nomor: AS/SC.PM/3.5 tentang Surat Putusan Deputy Menteri Perguruan Tinggi No. 35 tahun 1966 tentang Pemetjahan Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan pada Universitas Gadjah Mada menjadi menjadi Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Peternakan sebagai berikut:



Susunan organisasi Fakultas Kedokteran Hewan pada tahun 1973 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 277 adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN.

Pimpinan Fakultas Terdiri dari:

Dekan : Drh. Busono M.Sc.
Secretaris : Drh. Imam Sutoro. *)

Fakultas Kedokteran Hewan terdiri seksi2:

Seksi Anatomi, Ketua : Drh. Busono M.Sc.
Seksi Fisiologi, Ketua : Drs. Harsojo.
Seksi Farmakologi, Ketua : Drh. Imam Sutoro.
Seksi Veterinary Public Health, Ketua : Drh. Bambang Warudju M.Sc.
Seksi Chirurgical, Ketua : Drh. Trihardi
Seksi Penyakit Dalam, Ketua : Drh. Surono.
Seksi Mikrobiologi, Ketua : Drh. Soeharso.
Seksi Parasitologi dan Protozoologi, Ketua : Drh. Mukajat D.B.
Seksi Pathologi, Ketua : Prof. Drh. Abas Rekso Atmodjo.
Seksi Reproduksi, Ketua : Drh. Abdul Muis.
Seksi Kliniko Kimia, Ketua : Drh. Djoko Franowo.

Lembaga : Rumah Sakit Hewan, Ketua: Drh. Wardjiman.
Rumah Sakit Hewan ini bertempat :
- Di Alun2 Utara, Jogjakarta.
- Di Djagalan, Solo. (Tjabang).

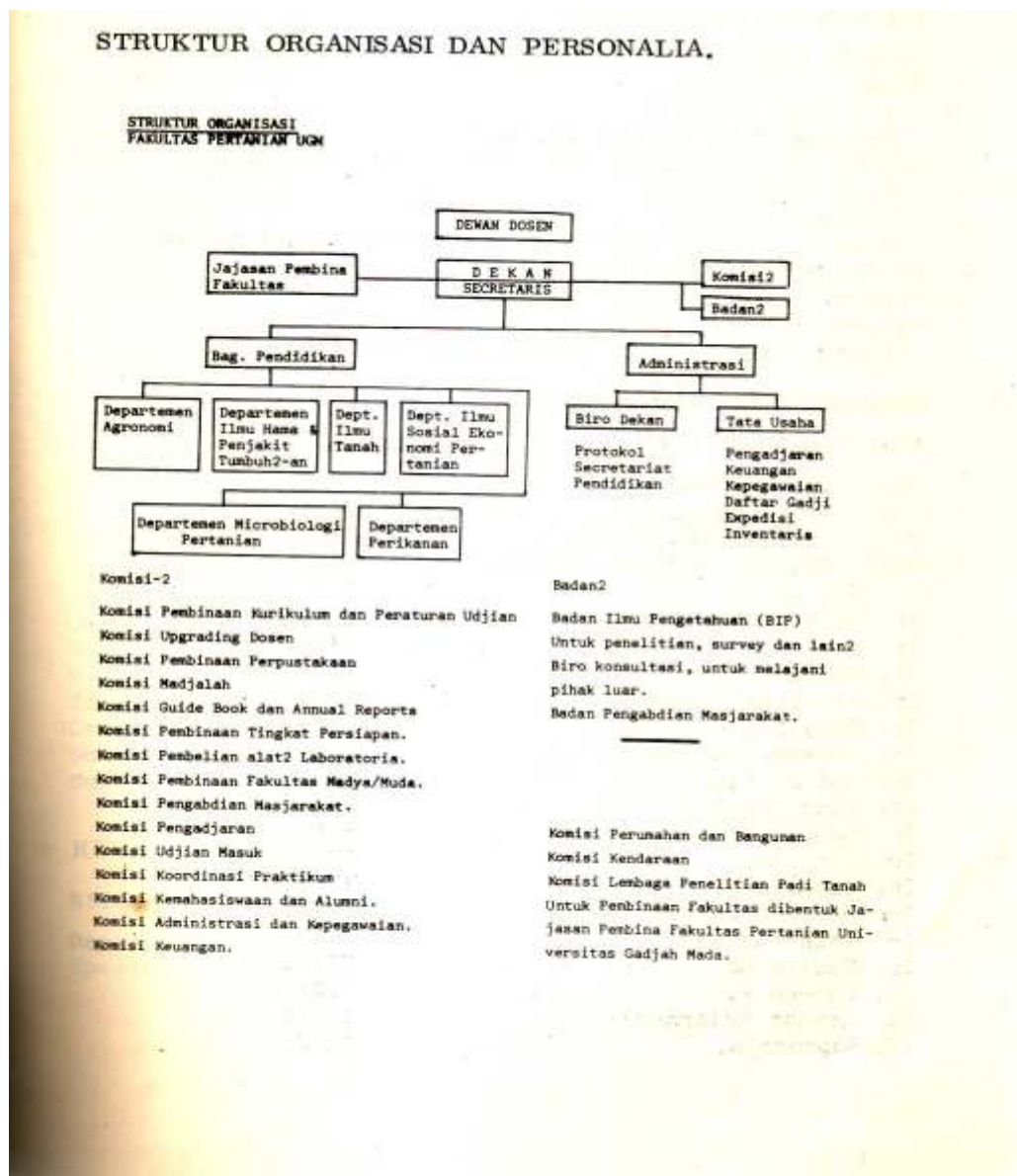
Kantor Tata Usaha Fakultas:

Kepala Kantor : Soemanto B.A.
Bendaharawan : Rahadi.

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 11 September 1972.

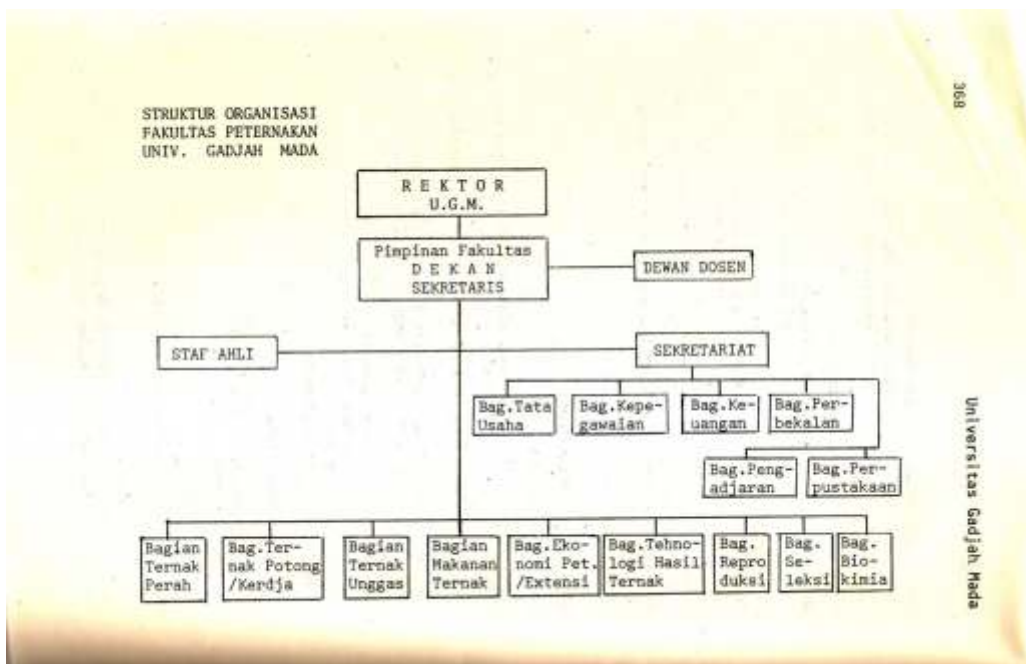
Fakultas Pertanian

Susunan Organisasi Fakultas Pertanian tahun 1973 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973 adalah sebagai berikut:



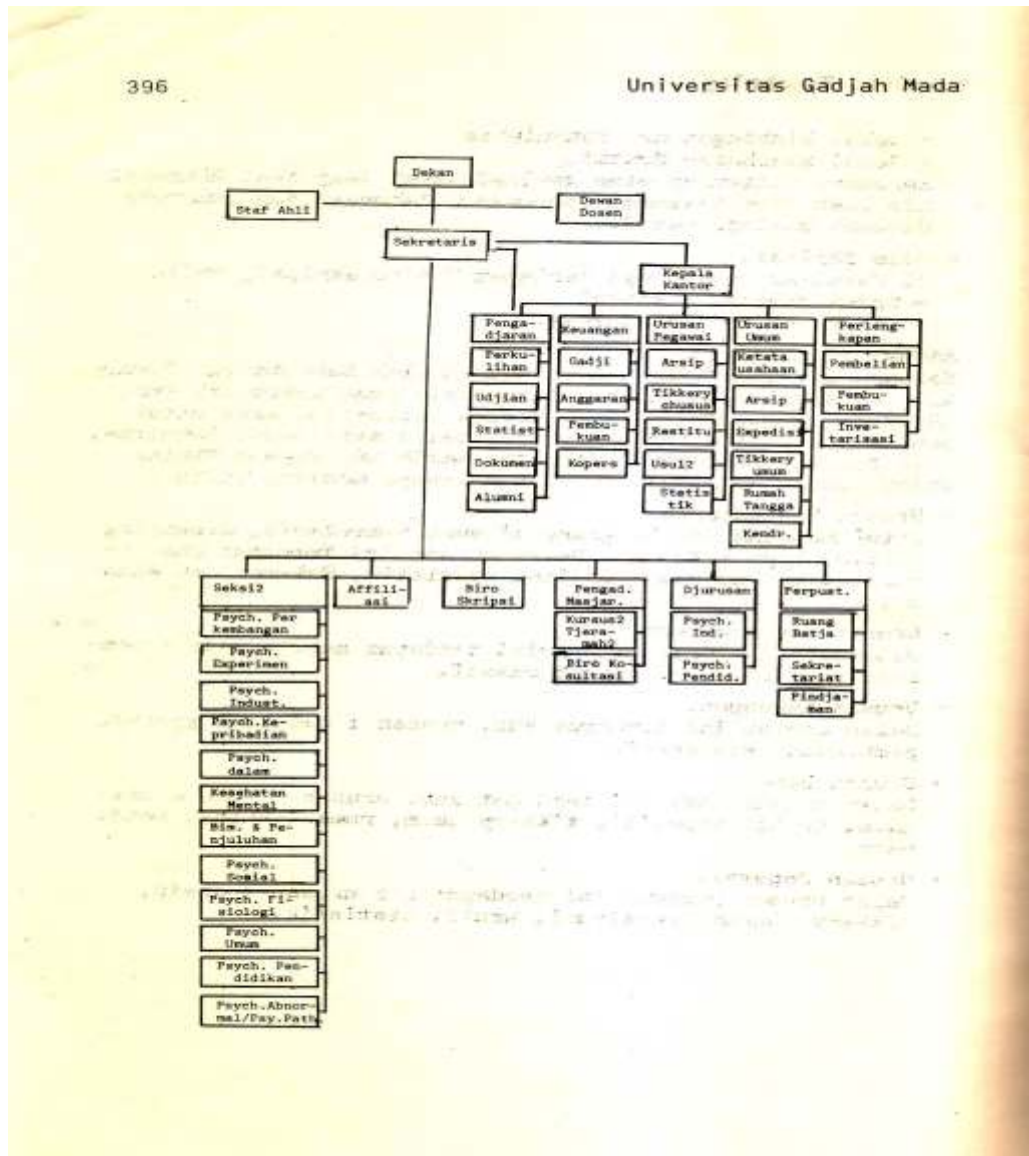
Fakultas Peternakan

Struktur organisasi Fakultas Peternakan mulai tahun 1966 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 368 adalah sebagai berikut:



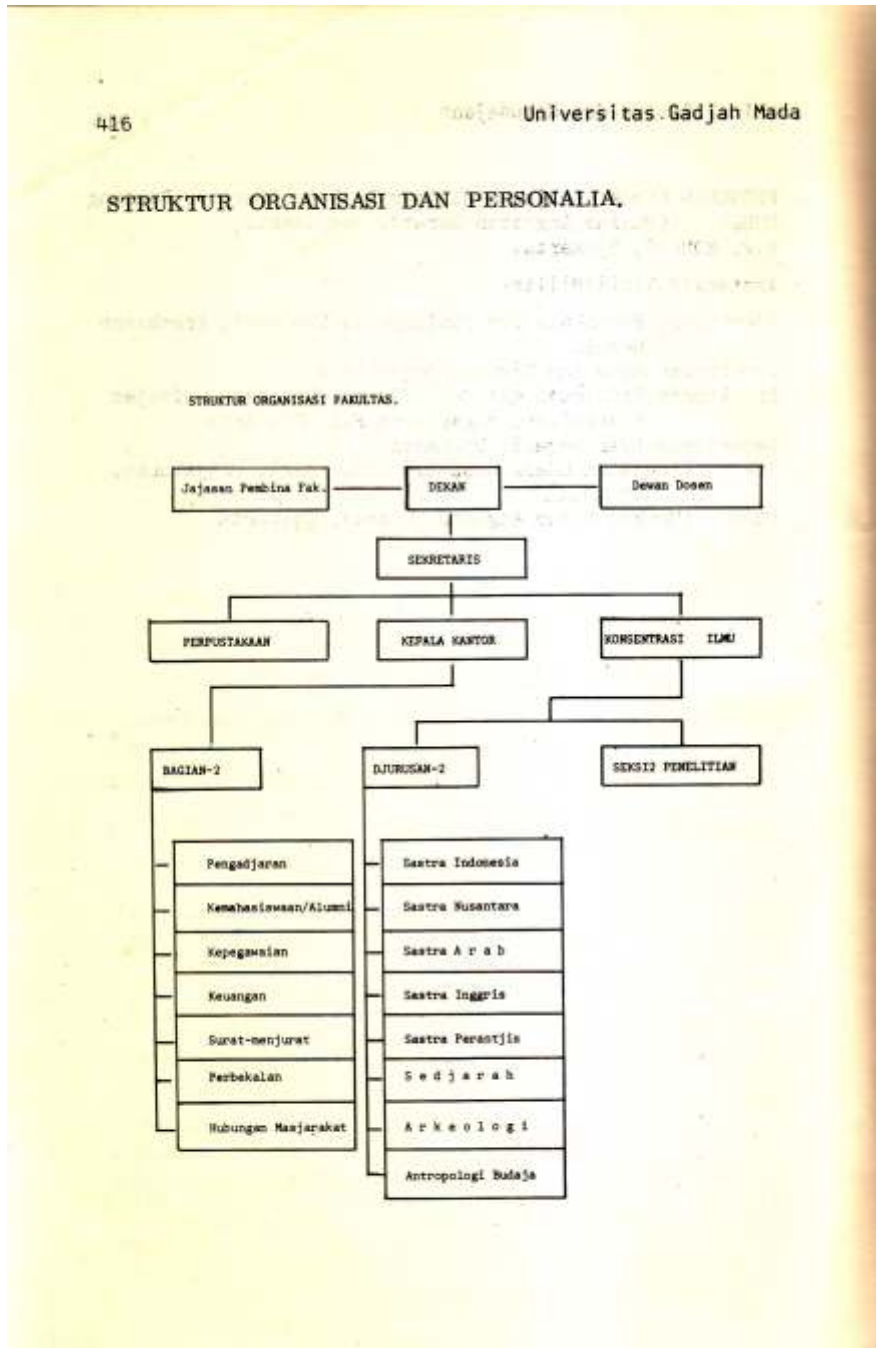
Fakultas Psychology

Struktur organisasi Fakultas Psychologi tahun 1973 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 396 adalah sebagai berikut:



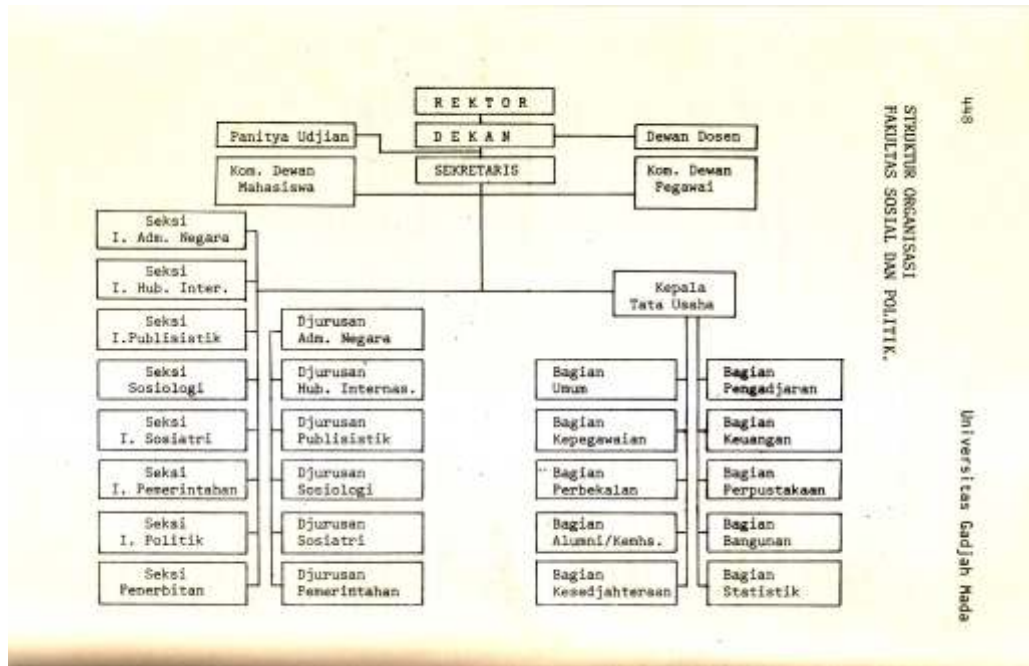
Fakultas Sastra dan Kebudayaan

Struktur organisasi Fakultas Sastra dan Kebudayaan pada tahun 1973 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 416 adalah sebagai berikut:



Fakultas Sosial dan Politik

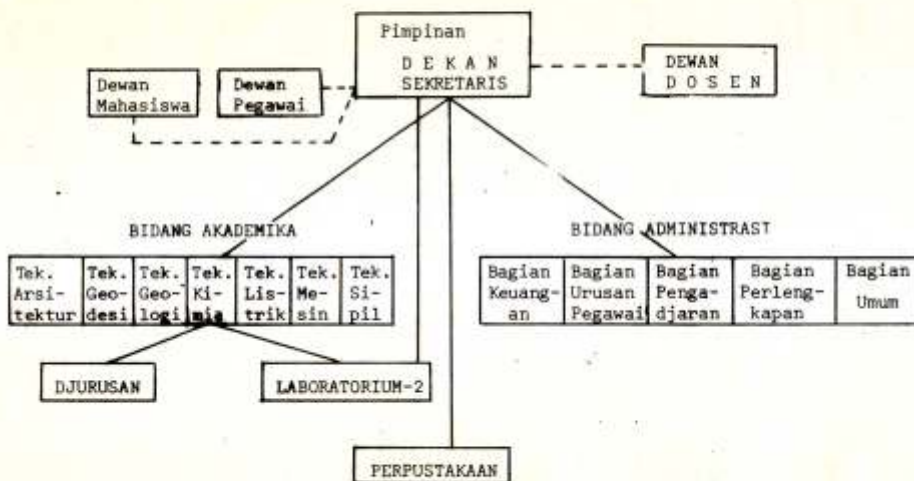
Struktur organisasi Fakultas Sosial dan Politik pada tahun 1973 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 448 adalah sebagai berikut:



Fakultas Teknik

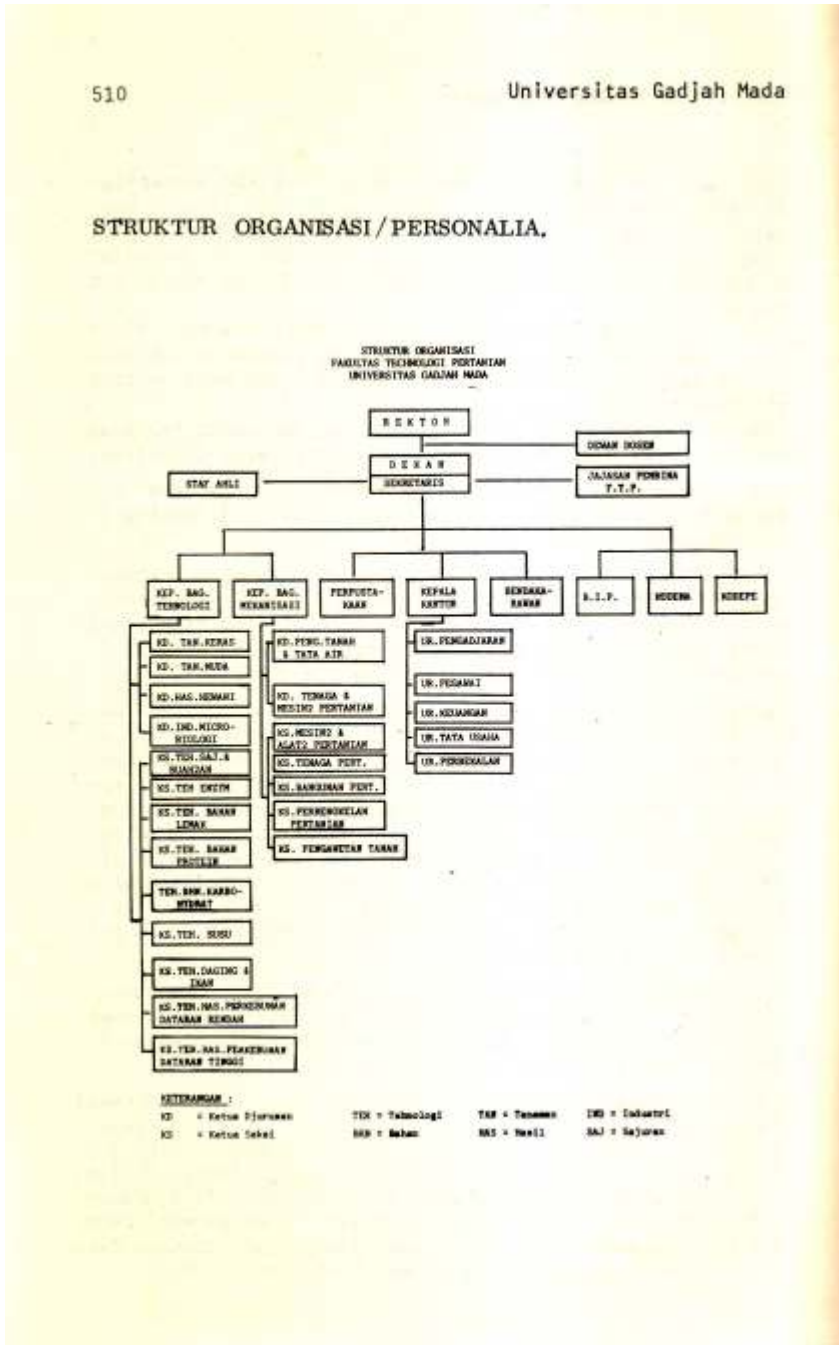
Struktur/ Susunan Fakultas Teknik UGM pada tahun 1973 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973 adalah sebagai berikut:

BAGAN : STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GADJAH MADA



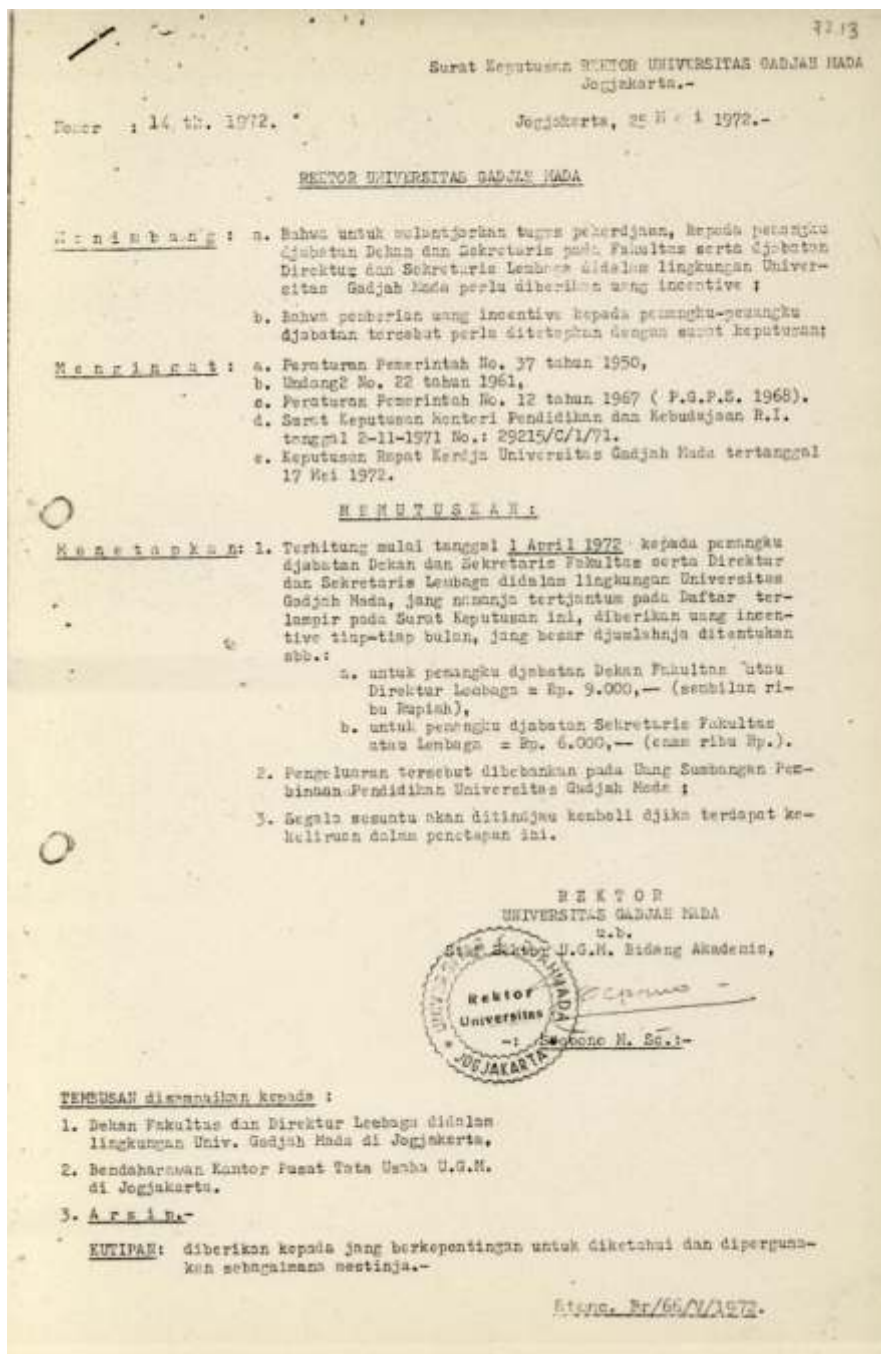
Fakultas Teknologi Pertanian

Struktur organisasi Fakultas Teknologi Pertanian pada tahun 1973 berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 510 adalah sebagai berikut:



Dekan dan Sekretaris Fakultas

Arsip nomor AS/OA.SK.05/72.13: SK Rektor Nomor 14 th. 1972 tentang Penetapan uang incentive tiap bulan bagi pemangku jabatan Dekan dan Sekretaris Fakultas serta Direktur dan Sekretaris Lembaga di dalam Lingkungan UGM.



Perjalanan Kelembagaan Universitas Gadjah Mada

LAMPIRAN : Surat Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
Tanggal 25 Mei 1972 No. 14 Tahun 1972.

DAFTAR NAMA PENANGGUNG TANGGUNG DAN SEKRETARIS FAKULTAS
BERSAMA DENGAN DIREKTOR DAN SEKRETARIS LEMBAGA
DIDALAM LINGKUNGAN UNIVERSITAS GADJAH MADA.

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Dr. H.M. Moes Sasrijowanto	Dekan Fak. Biologi	
2.	Dr. Soeharto Hadjajuwarna	Sekretaris	
3.	Dr. Soedjati Samudikardjo	Dekan Fak. Ekonomi	
4.	Dr. Bambang Hujanto	Sekretaris	
5.	Dr. Soemba Soedjirangso APh.	Dekan Fak. Farmasi	Sejak tgl. 1 Mei 1972 keluar Negeri dan jabatan Dekan dipegang oleh Dr. Soedjoko APh. sejak tanggal 20-4-1972.
6.	Dr. Soeljah APh.	Sekretaris	
7.	Prof. Dr. Kardono Darmajuwana	Dekan Fak. Geografi	
8.	Dr. N. Soetanto	Sekretaris	
9.	J. Soelarto S.N.	Sekretaris * Fakul	Sejak tgl. 29 September 1971 telah menijatkan Dekan dan telah diumumkan ke Dept. P. dan K. Sejak tgl. 1 Februari 1972 telah diangkat Sekretaris dan telah diumumkan ke Dept. P. dan K.
10.	S. Soehino S.N.	
11.	Dr. Soehila Soedj M.Sc.	Dekan Fak. Ilmu Pasti Alam	
12.	Dr. N. Soedjoko S.	Sekretaris	
13.	Dr. Soejono Soemangso	Dekan Fak. Filisafat	
14.	H. Soedjati S.N.	Sekretaris	
15.	Prof. Dr. N. Soemawan	Dekan Fak. Kedokteran	
16.	Dr. H.M. Soedjoko S.	Sekretaris	
17.	Dr. Soedjoko Soetardjono	Dekan Fak. Kehutanan	
18.	Dr. Soedjoko S.	Sekretaris	Sejak tgl. 9 September 1971 ke Luar Negeri dan jabatan Sekretaris dipegang oleh Dr. Soedjoko Soetardjono.

- 2 -

19.	Dr. Soedjoko S.N.	Dekan Fak. Kedokteran Hewan	
20.	Dr. Soedjoko S.	Sekretaris	
21.	Dr. N. Soedjoko S.	Dekan Fak. Psikologi	
22.	Dr. Soedjoko S.	Sekretaris	
23.	Soedjoko S.N.	Dekan Fak. Kehutanan	
24.	Dr. Soedjoko S.	Sekretaris	
25.	Dr. Soedjoko Soemangso	Dekan Fak. Pertanian	
26.	Dr. Soedjoko S.N.	Sekretaris	
27.	Dr. Soedjoko S.N.	Dekan Fak. Peternakan	
28.	Dr. Soedjoko Soemangso	Sekretaris	
29.	Dr. Soedjoko Soemangso	Dekan Fak. Sosial & Politik	
30.	Dr. Soedjoko S.	Sekretaris	
31.	Dr. Soedjoko Soemangso	Dekan Fak. Sastra dan Kebudayaan	
32.	Dr. Soedjoko Soemangso	Sekretaris	
33.	Dr. Soedjoko S.	Dekan Fak. Tech. Pertanian	
34.	Dr. Soedjoko S.	Sekretaris	
35.	Prof. Dr. Soedjoko S.	Dekan Fak. Teknik	
36.	Dr. Soedjoko S.	Sekretaris	
37.	Soedjoko Soemangso	Direktor Balai Pembinaan Administrasi	
38.	Dr. Soedjoko S.	Sekretaris	
39.	Prof. Dr. Soemangso	Direktor Pusat Riset	
40.	Dr. Soedjoko S.	Sekretaris	
41.	Prof. Dr. Soedjoko Soemangso	Direktor Biro Pengabdian Masyarakat	
42.	Dr. Soedjoko S.	Sekretaris	

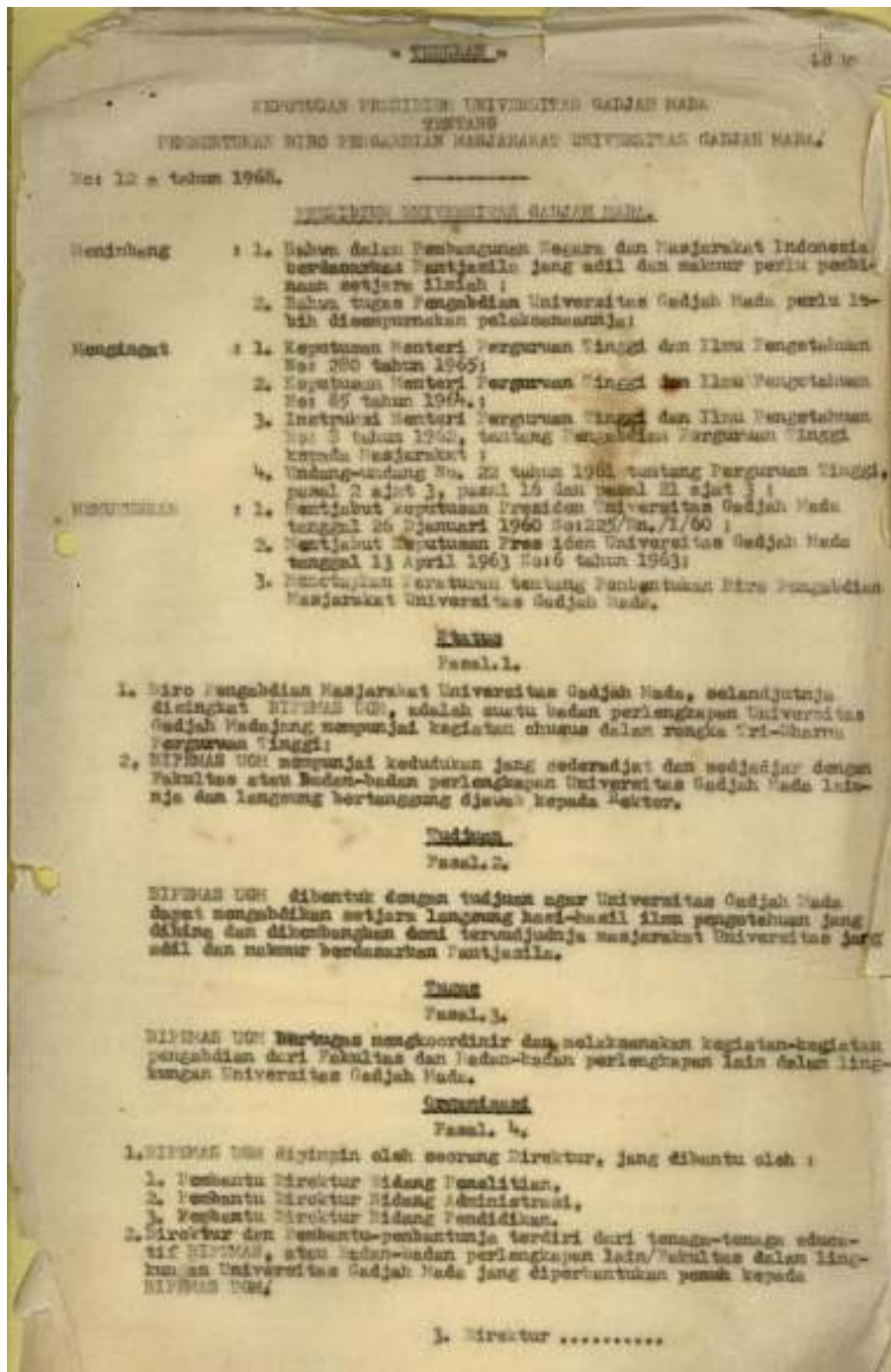
Rumah Sakit UGM

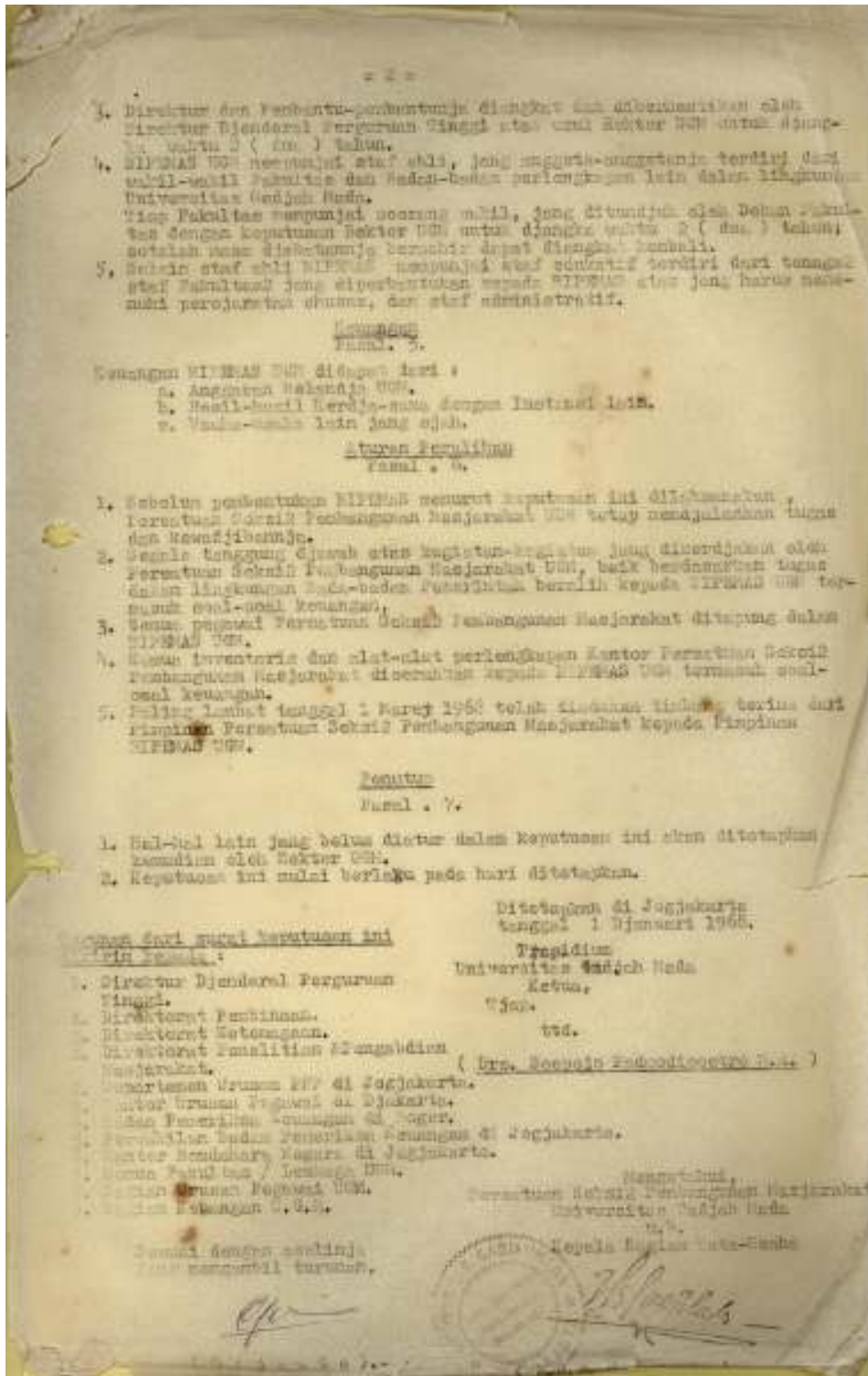
Arsip nomor AS/OA.SK.05/67.4: SK Rektor UGM Nomor 5 Tahun 1967 Pengangkatan Ketua Presidium, dan 6 Anggota Presidium Rumah Sakit UGM.



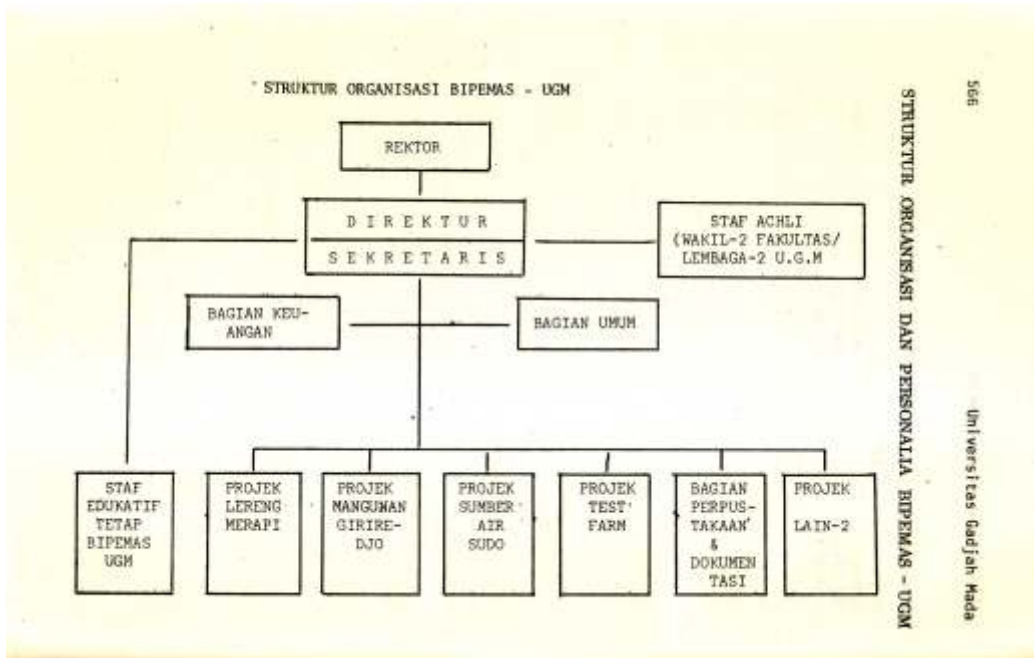
Biro Pengabdian Masyarakat UGM (BIPEMAS UGM)

Berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/68.10: Keputusan Presidium UGM Nomor 12a tahun 1968 tentang Pembentukan Biro Pengabdian Masyarakat UGM.



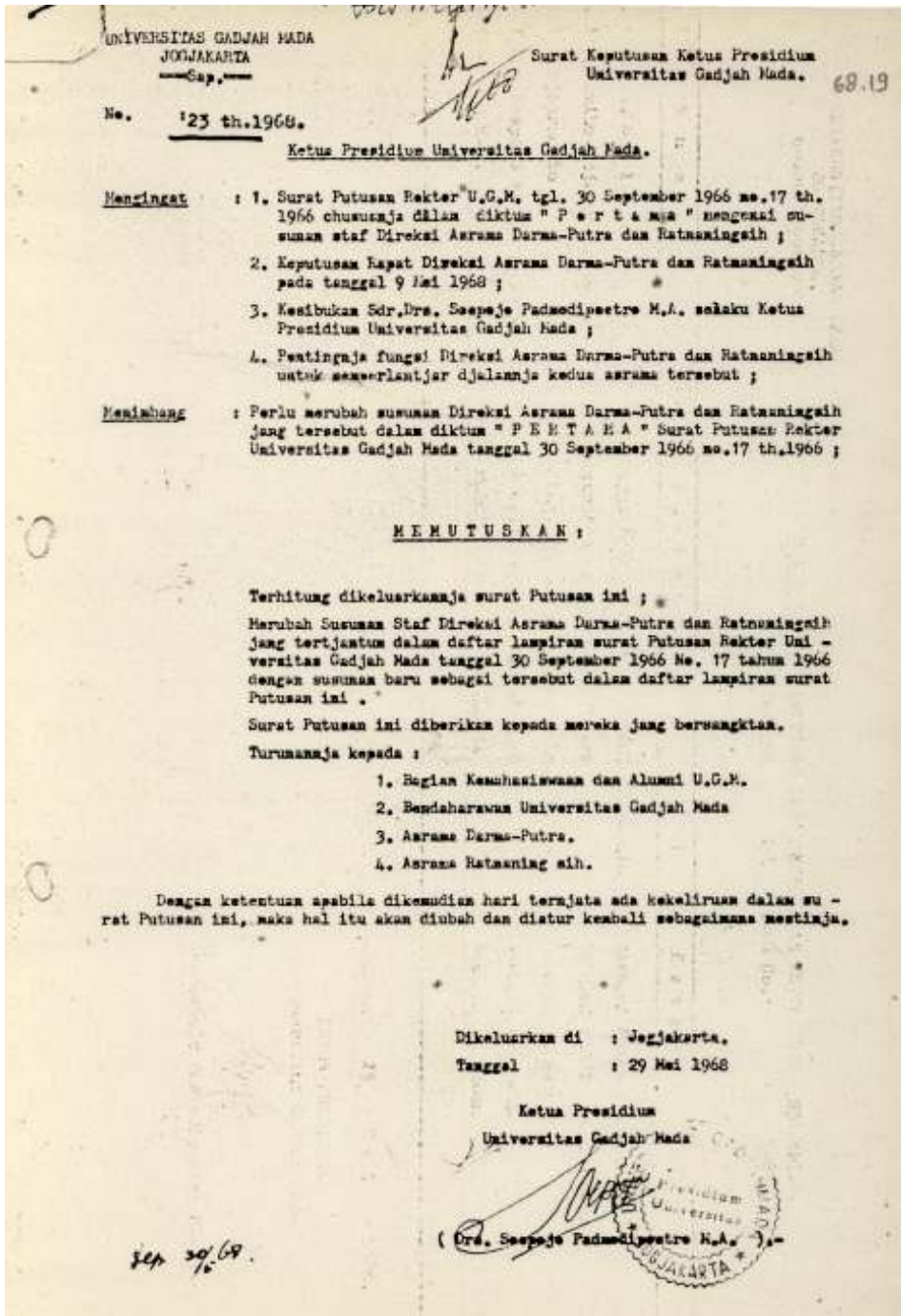


Struktur organisasi BIPEMAS UGM berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 566: adalah sebagai berikut:



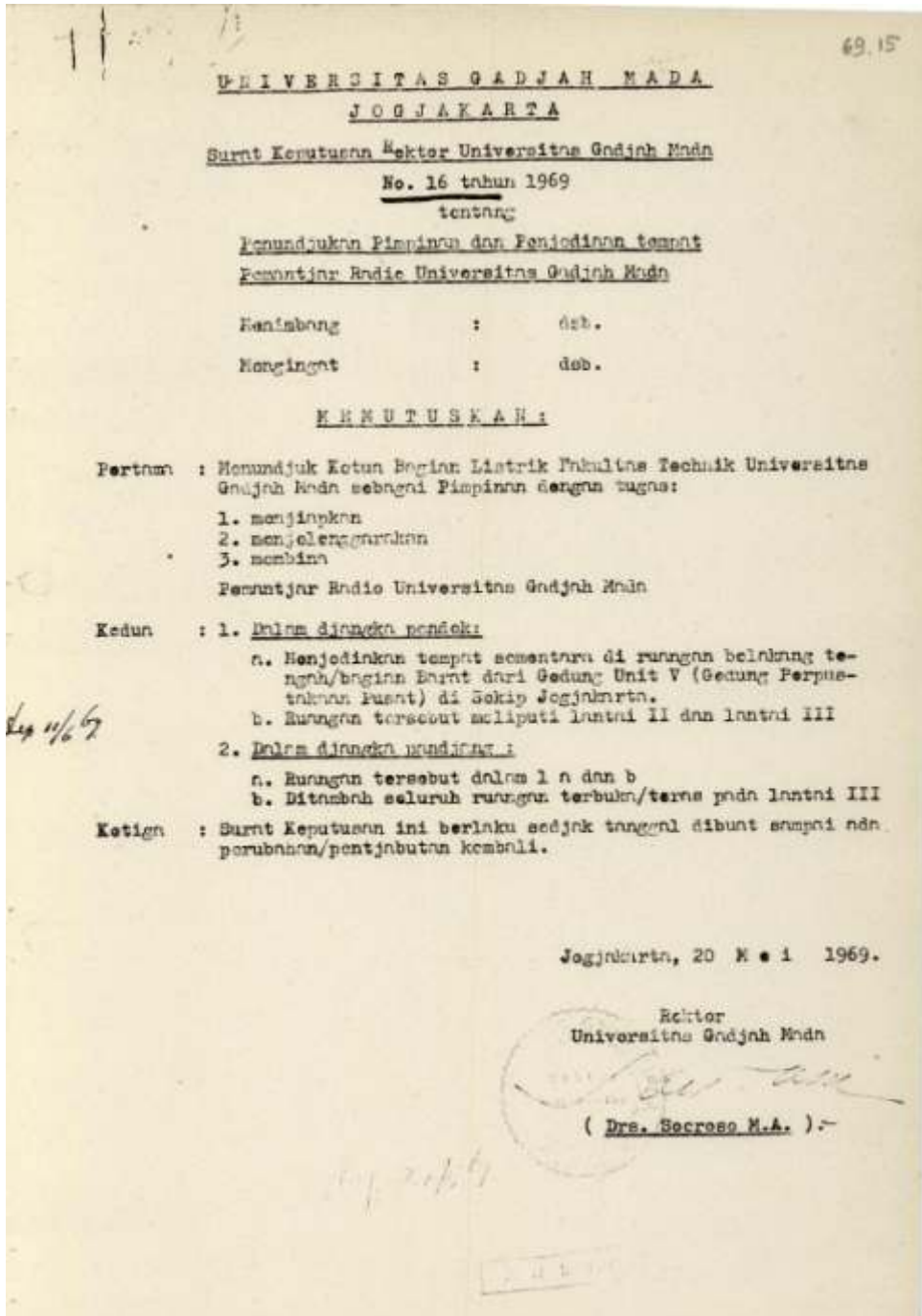
Asrama Darma Putra dan Ratnaningsih

Arsip nomor AS/OA.SK.05/68.19: SK Ketua Presidium UGM No. 23 th. 1968 tentang Merubah Susunan Staf Direksi Asrama Darma Putra dan Ratnaningsih.



Pemantjar Radio UGM

Arsip nomor AS/OA.SK.05/69.15: SK Rektor UGM No. 16 tahun 1969 tentang Penundjukan Pimpinan dan Penediaan Tempat Pemantjar Radio UGM.



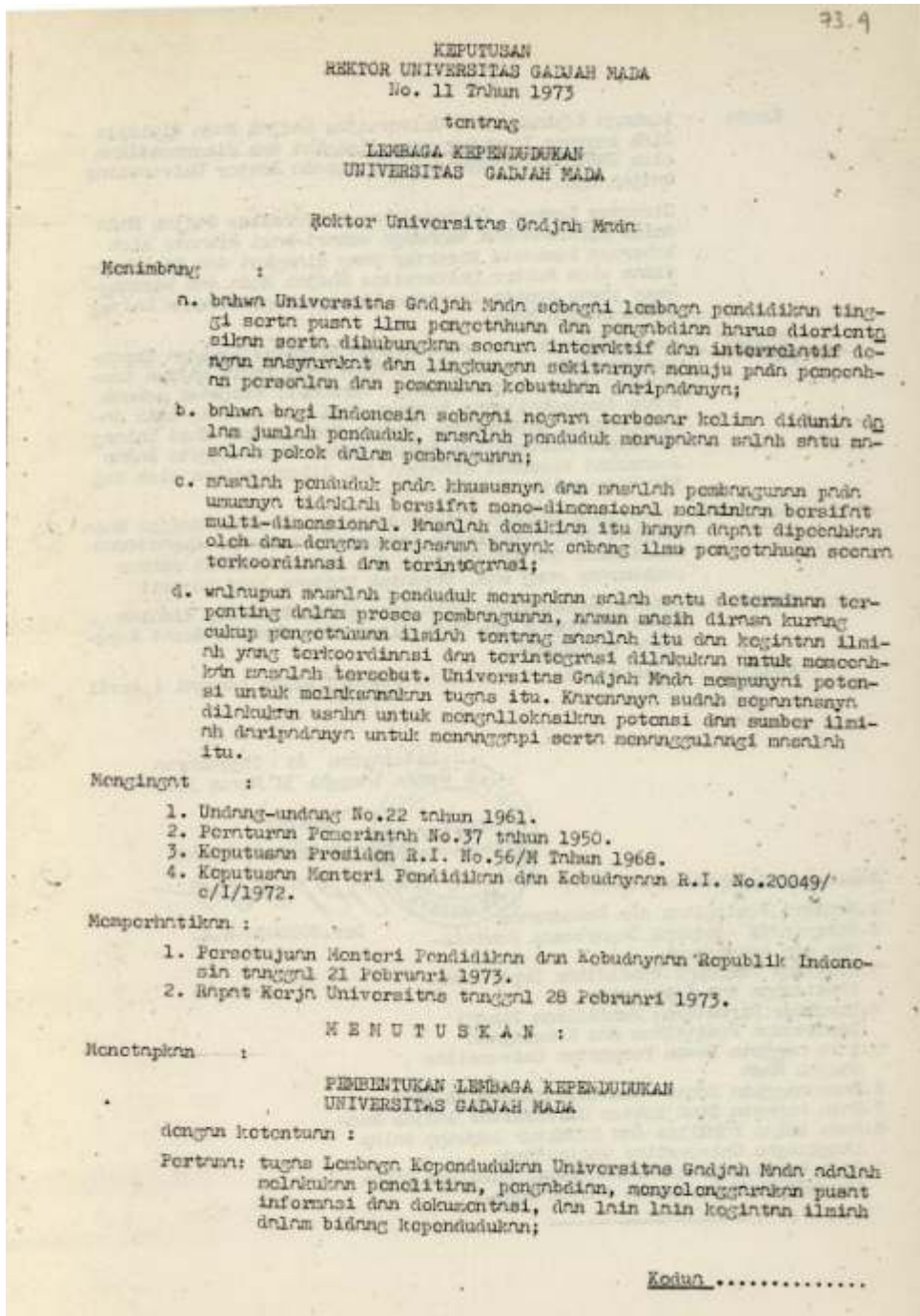
Sekretariat Koordinasi Pengabdian Masyarakat UGM

Arsip nomor AS/OA.SK.05/72.20: SK Rektor UGM Pemimpin Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi UGM No. 05/PMPT/PLT-TH.IV/UGM/72 Tahun 1972 tentang Pembentukan/ Penetapan Anggota Sekretariat Koordinasi Pengabdian Masyarakat UGM di Yogyakarta.



Lembaga Kependudukan UGM

Arsip nomor AS/OA.SK.05/73.4: SK Rektor UGM No. 11 Tahun 1973 tentang Pembentukan Lembaga Kependudukan UGM.



- 2 -

- Kedua : Lembaga Kependidikan Universitas Gadjah Mada dipimpin oleh seorang Direktur yang diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Gadjah Mada.
- Direktur Lembaga Kependidikan Universitas Gadjah Mada dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh beberapa Pembantu Direktur yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor Universitas Gadjah Mada dan bertanggung jawab kepada Direktur Lembaga Kependidikan Universitas Gadjah Mada;
- Ketiga : guna memberikan nasihat kepada Direktur Lembaga Kependidikan Universitas Gadjah Mada demi lebih baiknya terlaksana tugas-tugas Lembaga tersebut, dibentuk sebuah Badan Penasihat yang terdiri dari orang-orang baik dari kalangan Universitas Gadjah Mada maupun dari kalangan diluar Universitas Gadjah Mada. Para anggota Badan Penasihat tersebut diangkat dan diberhentikan oleh Rektor Universitas Gadjah Mada;
- Kemapat : pembiayaan Lembaga Kependidikan Universitas Gadjah Mada didapat dari Pemerintah Indonesia, terutama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan dari lain-lain sumber pembiayaan yang sah, termasuk bantuan luar negeri;
- Kelima : ketentuan-ketentuan lain yang belum terdakup didalam Surat Keputusan ini akan dituangkan didalam Surat Keputusan tersendiri;
- Ketujuh : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 1973.

Ditetapkan di Yogyakarta
Gadjah tanggal 31 Maret 1973



Rektor

Universitas Gadjah Mada

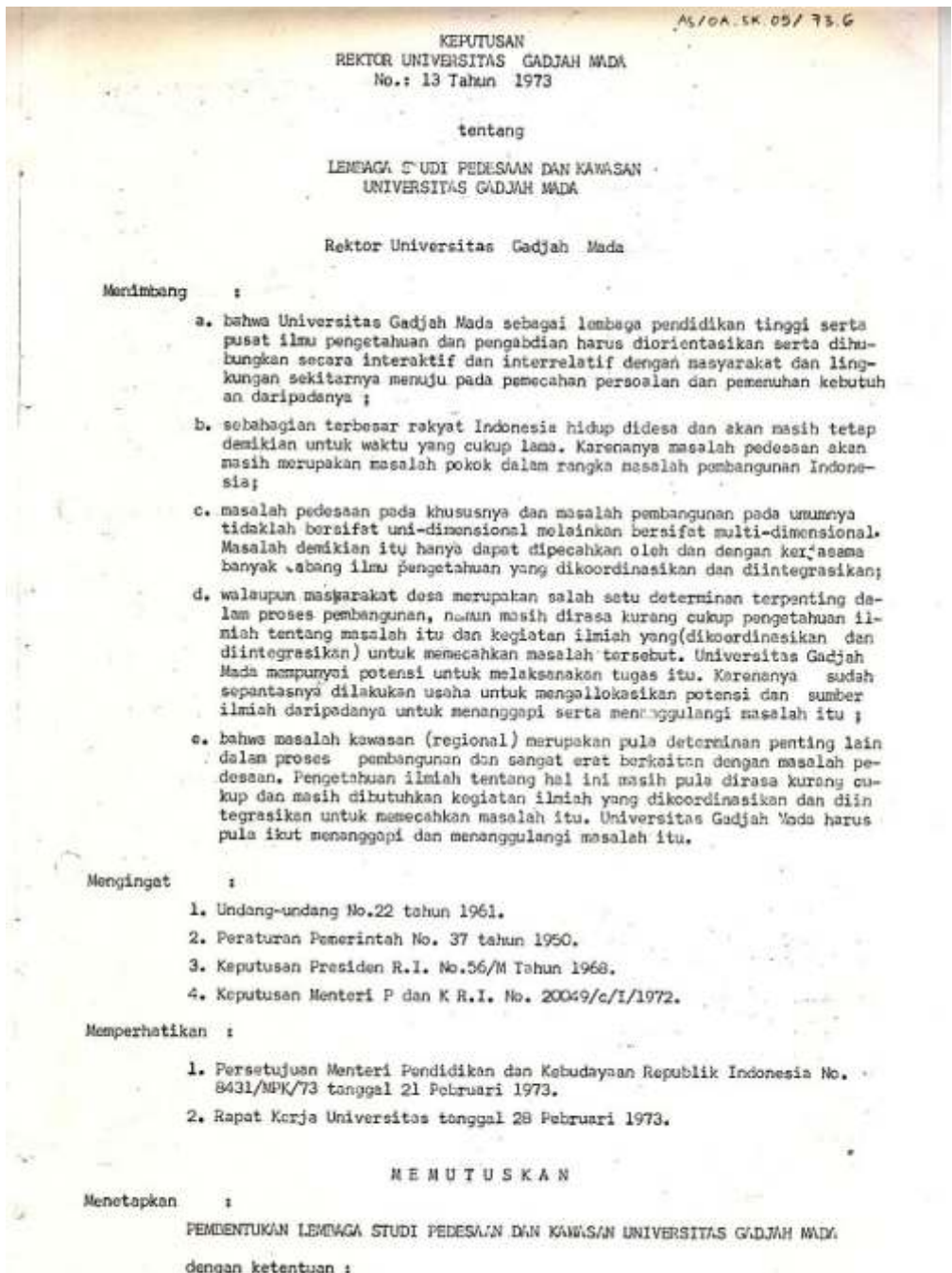
Tembusan disampaikan kepada :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
3. Direktur Jenderal Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
4. Direktur Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
5. Para anggota Dewan Penasihat Universitas Gadjah Mada
6. Para anggota Senat Universitas Gadjah Mada.
7. Para anggota Staf Rektor Universitas Gadjah Mada
8. Para Dekan Fakultas dan Direktur Lembaga dalam lingkungan Universitas Gadjah Mada
9. Para ketua Bagian/Jurusan/Seksi Fakultas dalam lingkungan Universitas Gadjah Mada.-

Soeroso
Drs. SOEROSO H.A.

Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan UGM

Arsip nomor AS.OA.SK.05/73.6: SK Rektor UGM No. 13 Tahun 1973 tentang Pembentukan Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan UGM.



Perjalanan Kelembagaan Universitas Gadjah Mada

- 2 -

- Fertama** : Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada bertugas melakukan penelitian, pengabdian, menyelenggarakan pusat informasi dan dokumentasi, dan lain-lain kegiatan ilmiah dalam bidang pedesaan dan kawasan;
- Kedua** : Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada dipimpin oleh seorang Direktur yang diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Gadjah Mada. Direktur Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh beberapa Pembantu Direktur yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor Universitas Gadjah Mada serta bertanggung jawab kepada Direktur Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada;
- Ketiga** : guna memberikan nasehat kepada Direktur Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada demi lebih baiknya terlaksana tugas-tugas Lembaga tersebut, diangkat sebuah Badan Penasehat yang terdiri dari orang-orang baik dari kalangan Universitas Gadjah Mada maupun dari kalangan diluar Universitas Gadjah Mada. Para anggota Badan Penasehat tersebut diangkat dan diberhentikan oleh Rektor Universitas Gadjah Mada;
- Kompak** : pembiayaan Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada didapat dari Pemerintah Indonesia, terutama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan dari lain-lain sumber pembiayaan yang sah, termasuk bantuan luar negeri;
- Kelima** : ketentuan-ketentuan lain yang belum tercakup didalam Surat Keputusan ini akan dituangkan didalam Surat Keputusan tersendiri;
- Keenam** : segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila kelak terdapat kekeliruan didalam Surat Keputusan ini;
- Ketujuh** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 1973.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 31 Maret 1973.



Rektor
Universitas Gadjah Mada
(*Soeroso*)
Dr. SOEROSO M.A.)

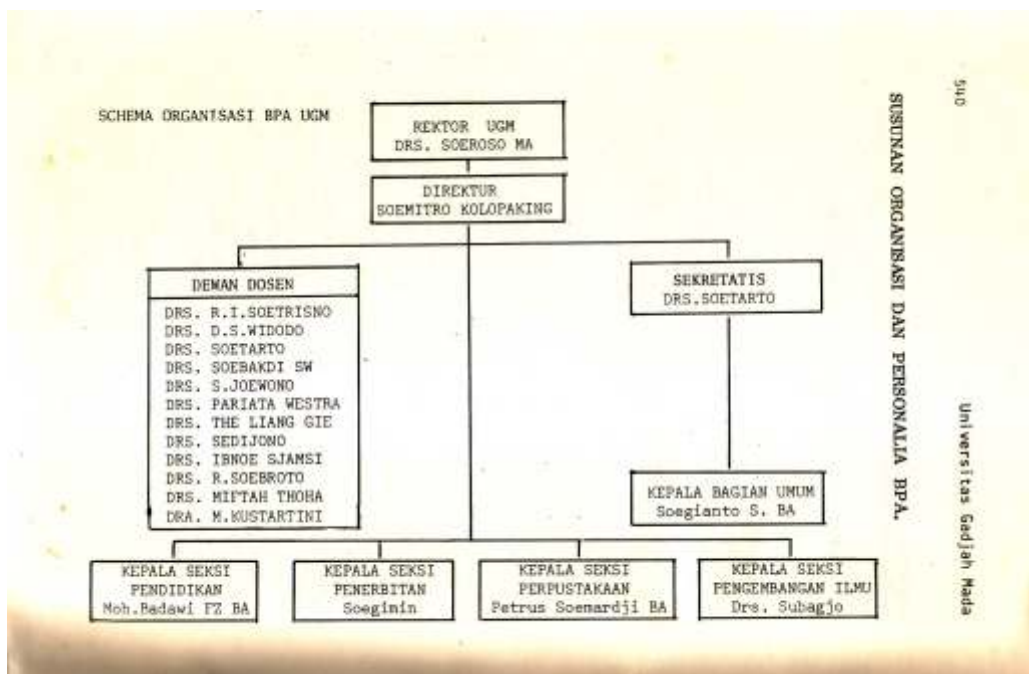
Tembusan disampaikan kepada :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Sekretaris Jendral Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
3. Direktur Jendral Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
4. Direktur Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
5. Para anggota Dewan Penyalutan Universitas Gadjah Mada
6. Para anggota Senat Universitas Gadjah Mada
7. Para anggota Staf Rektor Universitas Gadjah Mada
8. Para Dekan Fakultas dan Direktur Lembaga dalam lingkungan Universitas Gadjah Mada
9. Para Ketua Bagian/Jurusan/Seksi Fakultas dalam lingkungan Universitas Gadjah Mada.

Stenc. Br/73/IV/1973.

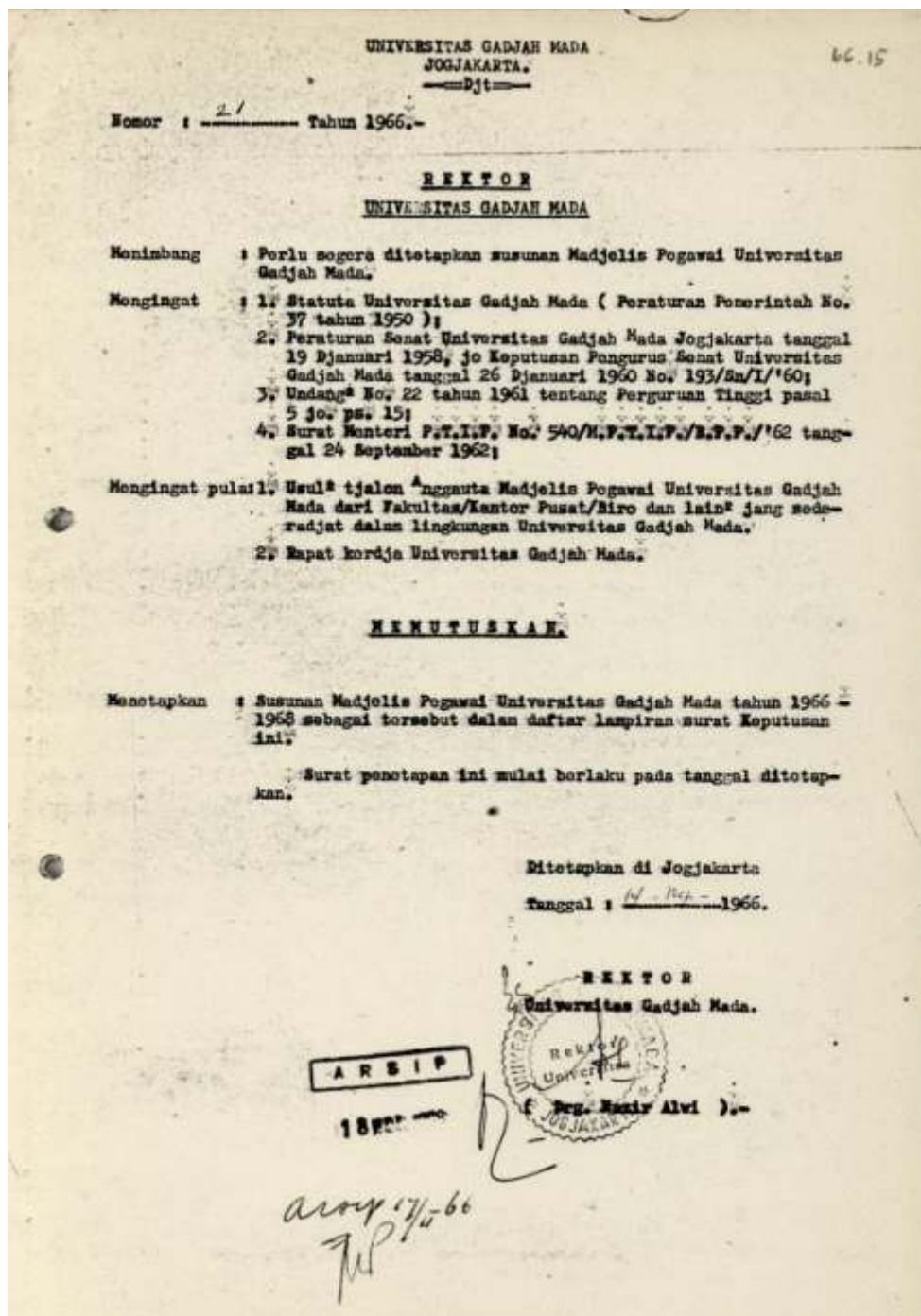
Balai Pembinaan Administrasi (BPA UGM)

Struktur organisasi BPA UGM berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/3 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademik 1973, hlm. 540 adalah sebagai berikut:



Madjelis Pegawai UGM

Arsip nomor AS/OA.SK.05/66.15: SK Rektor UGM Nomor 21 Tahun 1966 tentang Susunan Madjelis Pegawai UGM 1966-1968.



No. 1 / Tahun 1966 tanggal 1966.
Tentang :
Susunan Hadlalis Pegawai Universitas Gadjah Mada Tahun 1966-1968.

K o t u n	Annotasi.	: Sdr. Drs. Soeharto A.P.
1. Sdr. Drs. Prasukti		: Biro Rektor.
2. " Praseno		: Biro Bangunan
3. " Mukidial		: Bagian Umum
4. " Drs. Soeharto A.P.		: Bagian Pengajaran
5. " Soedarto		: Bagian Urusan Pegawai
6. " T.J. Soerahjo		: Bagian Keuangan
7. " Soemanto		: Bagian Perlongkapan
8. " Hoerjopranoto		: Bagian Perpustakaan.
9. " Soetyasno		: Bagian Kehelaksanaan dan Alumni.
10. " Drs. Harsojono Soebiakto		: Fakultas Ekonomi
11. " R.H.D. Wirjosekso)	: Fakultas Psikologi
12. " Harham Darodhah)	: Biro Kaliah ² Khusus
13. " Soepartojo)	: Fakultas Geografi
14. " Soejadi S.H.)	: Persatuan Seksi ² Pembangunan Hadja-
15. " S.Pardimin S.A.)	rabat.
16. " Drs. St.H. Tohardi)	: Fakultas Pertanian.
17. " Sabarijo)	: Fakultas Kehutanan.
18. " Djansari B.Sc.)	: Fakultas Kdd, Hewan & Poternakan.
19. " Hadisukarto)	: Fakultas Teknik
20. " Sinarhadi B. Sc.)	: Fakultas Ilmu Pasti dan Alam
21. " W.Fx. Soedardi)	: Balai Pembina Administrasi.
22. " Ir. Ag. Soetanto)	: Fakultas Sastra dan Kebudayaan.
23. " Darmosoputro)	: Fakultas Teknologi Pertanian
24. " Drs. Imam Soetoro)	: Fakultas Farmasi
25. " Soemanto)	: Fakultas Hukum
26. " Ir. Babachman)	: Fakultas Sosial dan Politik.
27. " Hj. Boentarsih Imam Soedjito)	: Fakultas Kedokteran.
28. " Ir. Sajid Achmad)	: Fakultas Kedokteran Gigi.
29. " R.A. Soehardjo)	: Fakultas Biologi
30. " Drs. Parianto Westra)	: Bagian Bengkel Puncak
31. " Tjondoneohardjo)	: Bagian Rumah Sakit.
32. " Amin Soedoro)	
33. " Dra. Kartinah)	
34. " Ir. Soeharseno)	
35. " Iga. Wihardjo)	
36. " Drs. Soerain Soedironargoso)	
37. " Soekoptono)	
38. " Soehino S.H.)	
39. " Kanisan)	
40. " Drs. Soeroro Prawirohardjono)	
41. " H.A.)	
42. " Drs. Ngadjiman)	
43. " Dr. R.H. Tedjobankoro)	
44. " S. Sardi Hadiprajitno)	
45. " Drs. R. Moedjani Partosudarmo)	
46. " P. Serwoko)	
47. " Ir. Soerjo)	
48. " Soekartono)	
49. " Hoch, Tohar)	
50. " D. Aardjono)	

Jogyakarta, 1966.

REKTOR
Universitas Gadjah Mada

(Drg. Nazir Alwi)-

Perjalanan Kelembagaan Universitas Gadjah Mada

Arsip nomor AS/OA.SK.05/70.1: SK Rektor UGM Nomor 1 Tahun 1970 tentang Susunan Madjelis Pegawai UGM 1970-1971.

VIII

UNIVERSITAS GADJAH MADA
JOGJAKARTA
----- 8j -----

70.1

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA
No.: 1 tahun 1970
tentang
Susunan Madjelis Pegawai Universitas Gadjah Mada
periode th.1970-1971.

Rektor Universitas Gadjah Mada

Membaca : Usul-usul tjalon anggota Madjelis Pegawai Universitas Gadjah Mada dari Fakultas/Lembaga/Bagian dalam lingkungan Universitas Gadjah Mada.

Menimbang : Perlu ditetapkan susunan Madjelis Pegawai Universitas Gadjah Mada baru, berhubung dengan berahirnya masa jabatan Madjelis Pegawai lama.


Mengingat : 1) Statuta Universitas Gadjah Mada (P.T.No.37 th.1950);
2) Peraturan Senat Universitas Gadjah Mada tgl. 19 Djanuari '58, jo Keputusan Pengurus Senat Universitas Gadjah Mada tgl. 26 Djanuari 1960 No.: 193/60;
3) Undangⁿ No.22 th.1961 tentang Peraturan Tinggi pe.5 jo pelis;
4) Surat Menteri P.T.I.P.No.540/m.P.T.I.P./B.P.P./62 tgl. 24 September 1962 .
5) Rapat Kerja Universitas Gadjah Mada tgl. 9 Djanuari 1970

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Susunan Madjelis Pegawai Universitas Gadjah Mada periode tahun 1970-1971 sebagai tersebut dalam daftar lampiran surat Keputusan ini .
Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.--

Ditetapkan di Jogjakarta
Tanggal 9 Djanuari 1970.

Rektor
Universitas Gadjah Mada


DRS. SOEROGO H. PRATIWI (M.A.)

Salinan dikirim kepada Jth. :

1. Dewan Penjantun U.G.M.
2. Senat U.G.M.
3. Dekan² Fakultas/Lembaga² UGM
4. Dewan Mahasiswa U.G.M.
5. Kepala² Bagian UGM/Kantor Fakultas U.G.M.
6. Ketua² Komitearit Bd.Kel.Peg U.G.M.
7. Jang bersangkutan .-

No.1/kr/1970

L A M P I R A N Surat Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada

No.: 1 tahun 1970 tgl. 9 Januari 1970

lantang

SUSUNAN MADJELIS PENYEMBAH UNIVERSITAS GADJAH MADA
periode tahun 1970-1971

1. Drs. Santosa	}	Fakultas Biologi
2. Sdr. Soekartomo		
3. Drs. Hareojono Subiarto	}	Fakultas Ekonomi
4. R. Hadisutrisno B.Sc.		
5. Drs. S a b i k i e	}	Fakultas Hukum
6. Sdr. Indrojatno		
7. Drs. Soeharto A.P.	}	Fakultas Sastra
8. Sdr. Pramoto Djojoprawoto		
9. Drs. St. Y. Tohardi	}	Fakultas Geografi
10. Sdr. S a b a r y o		
11. Sdr. Soehino S.H.	}	Fakultas Ilmu Pasti dan Alam
12. Sdr. Kamisan		
13. Drs. Praptano H.A.	}	Fakultas Kedokteran
14. Sdr. Al. Widodo B.A.		
15. Dr. Tri Hendro Kosowo	}	Fakultas Kedokteran Gigi
16. Sdr. S. Sardi Hadiprajitno		
17. Drg. Soekarsono	}	Fakultas Kedokteran Hewan
18. Sdr. J a m i d j o		
19. Drh. Soehanto Prodjohardjono	}	Fakultas Kehutanan
20. Sdr. Soehatmanto		
21. Ir. Iman Abdulrachman	}	Fakultas Psikologi
22. Sdr. Soemanto		
23. Drs. Marcham Warokah	}	Fakultas Pertanian
24. Sdr. Soeprptojo		
25. Ir. M u d j i j o	}	Fakultas Perikanan
26. Sdr. F.Y. Soedardi		
27. Drh. S o e j o n o	}	Fakultas Sosial dan Politik
28. Sdr. I. Sudarjanto		
29. Drs. Sofwan Badri	}	Fakultas Sastra dan Kebudayaan
30. Sdr. Soenardi		
31. Sdr. Achmad Wirono D.L.	}	Fakultas Teknik
32. Sdr. S o e w o l o		
33. Ir. Yubahaen	}	Fakultas Teknologi Pertanian
34. Fj. Buntarsih I. Sudjito		
35. Ir. Muhji Moeljohardjo	}	B. P. I.
36. Sdr. Ign. W i h a r d j o		
37. Drs. Pariata Westra	}	Biologi
38. Sdr. Tjendonehardjo		
39. Drs. S o e k n a d i r	}	Bagian Sekretariat
40. RHB. Soesilarto		
41. Drs. Soebardjo D.J.	}	Bagian Umum
42. Sdr. Jekidjal B.Sc.		
43. Sdr. T. P o e r n a n	}	Bagian Pengajaran

44. Sdr. E. Soedjanto

- 44 -

- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| 44. Sdr. E. Soejanto |) Bagian Urusan Pegawai |
| 45. Sdr. T.J. Soerohjo |) Bagian Keuangan |
| 46. Drs. Prasakti |) Bagian Perbekalan |
| 47. Sdr. Soedjatmiko |) Bagian Perpustakaan |
| 48. Sdr. Soetyasno |) Bagian Kemahasiswaan dan Alumni |
| 49. Sdr. Soekardji |) Bagian Bangunan |
| 50. Drs. Ngadjiman |) Bagian Statistik |
| 51. Sdr. Mch. Tahar |) Bagian Langkal Pusat |
| 52. Sdr. B. Hardjono |) Bagian Rumah Sakit |

Jogjakarta tgl. 9 -Djanuari- 1970

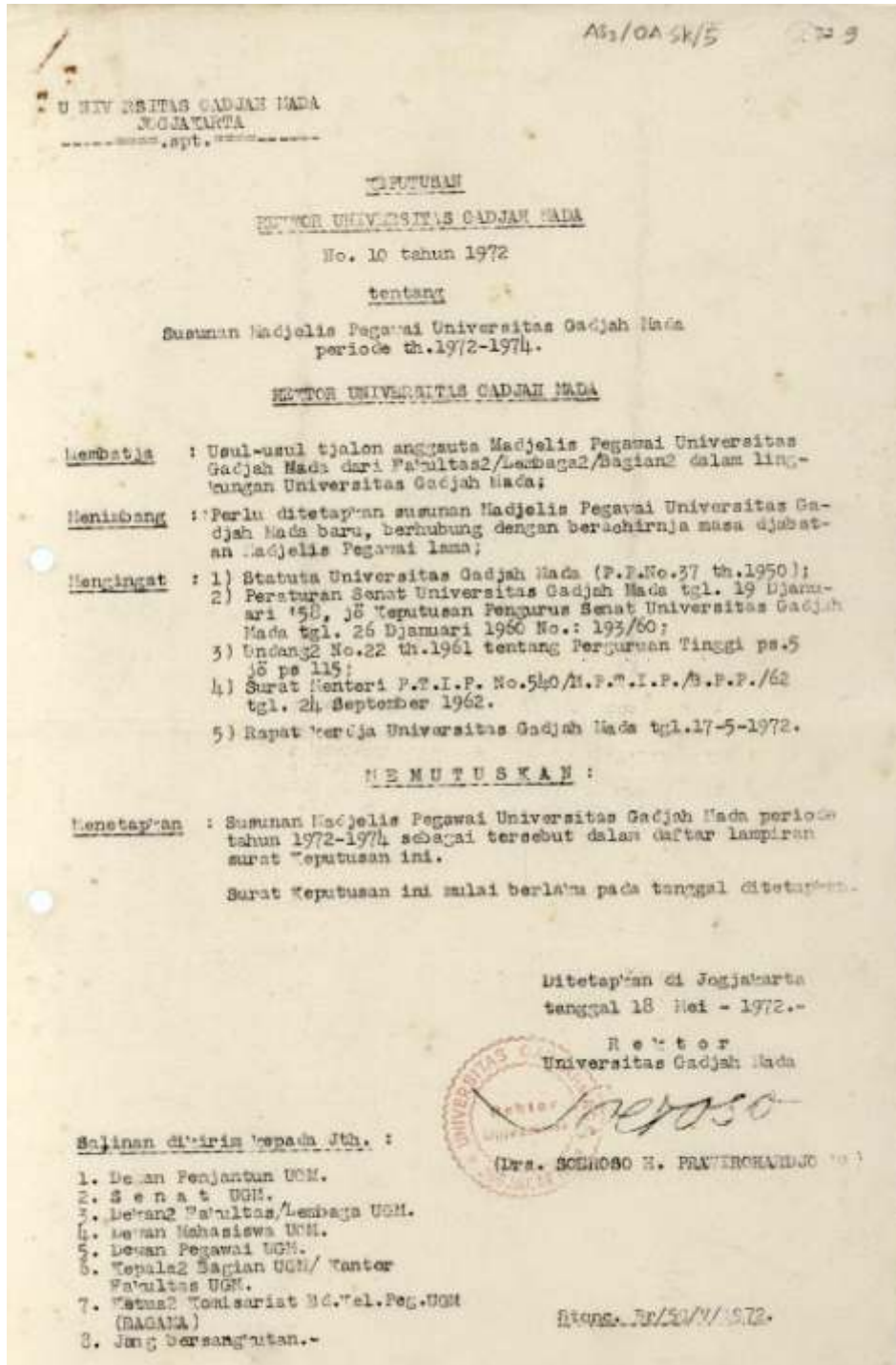
R e k t o r

Universitas Gadjah Mada



Soerohjo
Drs. Soerohjo H. Pr. (Hardjo H.A.)

Arsip nomor AS/OA.SK.05/72.9: SK Rektor UGM Nomor 10 Tahun 1972 tentang Susunan Madjelis Pegawai Universitas Gadjah Mada 1972-1974.



L A M P I R A N Surat keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada
No. 10 tahun 1972 tgl. 18 Mei 1972.

tentang

SUSUNAN MAJELIS PEGAHAI UNIVERSITAS GADJAH MADA
periode tahun 1972-1974

1. Drs. Nurtjahjo	}	Fakultas Biologi
2. Sdr. Soekartomo		
3. Drs. Harsojono Subianto	}	Fakultas Ekonomi
4. R. Hadisutrisna B.Sc.		
5. Drs. Sabikis Apotheker	}	Fakultas Farmasi
6. Sdr. Indrojatno		
7. Drs. Munadjah Nury	}	Fakultas Filsafat
8. R. Prawoto Djojoprawoto		
9. Drs. Wuryanto	}	Fakultas Geografi
10. Sdr. Soetyasno		
11. Sdr. Hartono S.H.	}	Fakultas H u k u m
12. Sdr. Kamisan		
13. Drs. R.M. Soehardi	}	Fakultas Ilmu Pasti dan Alam
14. Sdr. Soediro		
15. Dr. Harsusanto	}	Fakultas Kedokteran
16. Sdr. Soewardi		
17. Drs. Soekarsono	}	Fakultas Kedokteran Gigi
18. Sdr. Amidjo		
19. Drh. Soedarmadi	}	Fakultas Kedokteran Hewan
20. Sdr. Fl. Toemirah		
21. Ir. Ibrahim Edris	}	Fakultas Kehutanan
22. R. Sumento		
23. Drs. Toto Kuwato	}	Fakultas Psychologi
24. Sdr. Djalal		
25. Ir. Moedjjo	}	Fakultas Pertanian
26. Sdr. FX. Soedardi		
27. Drh. Soemitro D.	}	Fakultas Peternakan
28. Sdr. I. Soedarjanto		
29. Drs. Sofwan Badri	}	Fakultas Sosial dan Politik
30. Sdr. Soenardi		
31. Drs. Masjakoer	}	Fakultas Sastra dan Kebudayaan
32. Sdr. Soewolo		
33. Ir. Arya Ronald	}	Fakultas Teknik
34. Sdr. FX. Hageng		
35. Ir. Muchji Muljohardjo	}	Fakultas Tehnologi Pertanian
36. Drs. Ign. Wihardjo		
37. Drs. Pariata Westra	}	B.P.A.
38. Soegianto Sumardjo		
39. Sdr. Murwo Soeratman Sn.T	}	B i p e m a s
40. Sdr. Soehardiman		
41. Sdr. Idris Gätosiswojo	}	Bagian Sekretariat

- 2 -

42. Sdr. Nijono Harsonasudibjo) Bagian Umum
43. Drs. Suharjo) Bagian Pengodjaran
44. Sdr. Soeharno) Bagian Urusan Pegawai
45. Drs. Soewarto) Bagian Keuangan
46. Sdr. Waslan Hakim) Bagian Perbekalan
47. Sdr. Jusbar Anursal S.H.) Bagian Perpustakaan
48. Sdr. E.Moch Bedjoeri S.H.) Bagian Kemahasiswaan dan Alumni
49. Sdr. Sunarwan) Bagian Pembangunan & Pemeliharaan Perentjanaan.
50. Sdr. W. Soehartono.) Bagian Statistik
51. Sdr. Moch Tohar) Bagian Bengkel Pusat
52. Sdr. B. Hardjono) Rumah Sakit
53. Sdr. Wakidjan) Bagian H u m a s

Dewan Pegawai UGM

Arsip nomor AS/OA.SK.05/66.16: SK Rektor UGM Nomor 22 Tahun 1966 tentang Susunan Dewan Pegawai UGM 1966-1968, dengan ketua Drs. Soeharto A.P.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA. 66.16

Nomor : T.T... Tahun 1966.

REKTOR
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Meringkas : Perlu segera ditetapkan susunan Dewan Pegawai Universitas Gadjah Mada.

Mengingat : 1. Statuta Universitas Gadjah Mada (Peraturan Pemerintah No.37 tahun 1950);
2. Peraturan Senat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tanggal 19 Januari 1958, jo Keputusan Pengurus Senat Universitas Gadjah Mada tanggal 26 Januari 1960 No.193/Sn/I/60;
3. Undang-2 No.22 tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi pasal 5 jo. ps. 15;
4. Surat menteri P.T.I.P. No.540/m P.T.I.P./S.PP/62 tanggal 24 September 1962.

Mengingat pula : a. Pertimbangan rapat Pengurus Senat Universitas Gadjah Mada;
b. Rapat kerja Universitas.

M E N U T U S K A N.

Menetapkan : Susunan Dewan Pegawai Universitas Gadjah Mada tahun 1966-1968 sebagai berikut:

Ketua	: Sdr. Drs. Soeharto A.P.
Wk. Ketua I	: " Drs. Purinta Wotro
" " II	: " Drs. Harsojono Soehikto.
" " III	: " Drs. H. Gadjjano.
Sekretaris I	: Sdr. Soetjanso.
" " II	: Sdr. R. H. B. Wirjorunaso.
Bendahari I	: Sdr. Soejadi S.H.
" " II	: " Soehino S.H.
Seksi Pendidikan/Penerangan	: Ir. A. Soetanto.
" Olah Raga/Kesenian	: Ign. Wihardjo.
" Keputrian	: Dj. Soentarnih Iman Sudjito.
Seksi Kredit	: S. Sardi Hardjoprajatno.
" Kemanaan	: W. Fx. Soedardi.
" Usaha	: T. A. Soekarjo.
Seksi Hasil	: Moch Tohar.
" Kesehatan/Sosial	: Drg. R. Soendjaini Partosudarmo/ B. Hardjono.
" Perusahaan	: Ir. Soeharsono.

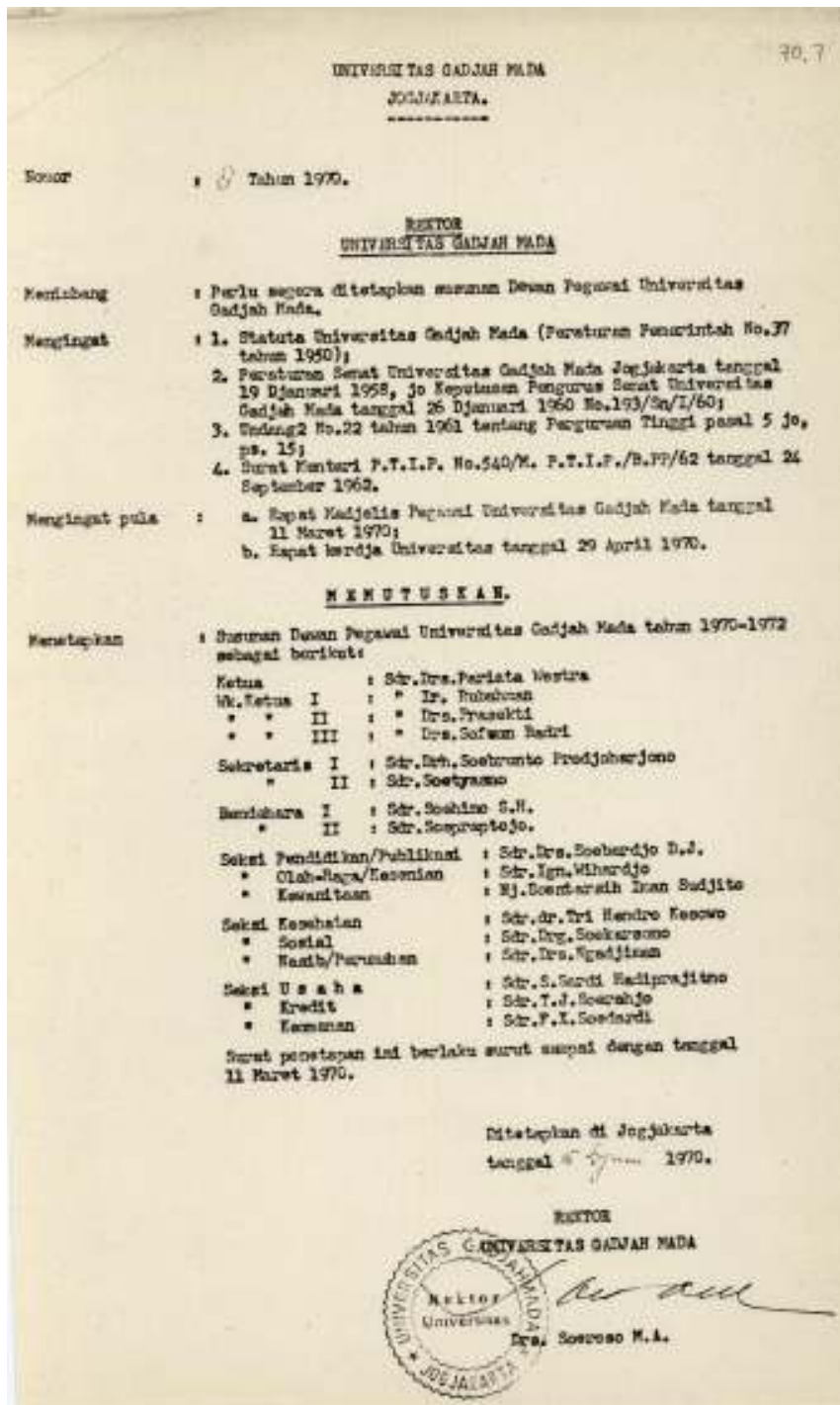
Surat penetapan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta.
Tanggal 1966.

REKTOR
UNIVERSITAS GADJAH MADA

(Drs. Huzir Albi).-

Arsip nomor AS/OA.SK.05/70.7: SK Rektor UGM Nomor 8 Tahun 1970 tentang Susunan Dewan Pegawai UGM 1970-1972, dengan ketua Drs. Pariata Westra.





Bab V
Perkembangan Kelembagaan
Universitas Gadjah Mada
Periode 1974 – 1977

Bab V

Perkembangan Kelembagaan Universitas Gadjah Mada Periode 1974 – 1977

Dalam kurun waktu 1974 – 1977 Universitas Gadjah Mada telah mengalami berbagai perubahan mengenai kelembagaan yang ada di dalamnya. Berbagai lembaga, dewan, maupun badan telah didirikan dan mempunyai peranan penting dalam menunjang kegiatan operasional UGM. Dengan berdasar pada Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, SK Rektor UGM, dan SK Mendikbud tahun 1977 tentang statuta UGM, akan diuraikan lebih lanjut mengenai perkembangan kelembagaan tersebut.

A. Universitas

1. Senat Universitas

Senat UGM terdiri dari para Guru Besar, Dekan Fakultas dan Direktur Lembaga, pada tahun 1974 diketuai oleh Prof. Dr. Sukadji Ranuwihardjo, M.A. (Rektor), sedangkan sekretaris dijabat oleh Prof. Ir. Soenyoto Soemodihardjo (Guru Besar pada Fakultas Teknologi Pertanian). Untuk lebih mengaktifkan tugasnya, senat membentuk Badan Pekerja Senat (sesuai dengan pasal 22 ayat 2 Peraturan Senat UGM tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan UGM tanggal 19 Januari 1958. Badan ini terdiri dari seorang ketua, seorang Sekretaris dan 7 orang anggota. (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm 16-17).

Dalam kurun waktu berikutnya yaitu pada tahun 1977 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0233/U/1977 tanggal 1 Juli 1977 tentang Statuta UGM:

- pasal 23 : UGM mempunyai alat kelengkapan: a. Universitas terdiri dari Rektor dan Senat, b. Fakultas terdiri dari Dekan dan Fakultas
- pasal 25 ayat 1: disebutkan bahwa Senat terdiri dari : a. Guru besar biasa dan guru besar luar biasa, b. Dekan fakultas dan Direktur lembaga yang bukan guru besar secara ex officio.

- pasal 25 ayat 2: Senat dipimpin oleh seorang Ketua Senat dengan dibantu oleh seorang Sekretaris Senat (Arsip nomor AS1/SC.PM/2.5 tentang Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0233/U/1977 tanggal 1 Juli 1977 tentang Statuta UGM).

2. Rektor dan Pembantu Rektor

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 151/M Tahun 1973 terhitung mulai awal bulan September 1973 jabatan Rektor UGM periode 1973-1977 dipegang oleh Prof. Dr. Sukadji Ranuwihardjo, M.A. (Guru Besar Fakultas Ekonomi).

Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, rektor dibantu oleh 5 orang pembantu rektor yaitu:

1. Dr. Masroen : Pembantu Rektor Bidang Akademis/Pengajaran
2. Drh. Busono, M.Sc. : Pembantu Rektor Bidang Penelitian
3. Drs. Soekamto, M.Sc. : Pembantu Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan
4. Prof. Ir. Soedarsono : Pembantu Rektor Bidang Pengabdian Masyarakat
5. Drs. Kunto Wibisono : Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan/Alumni

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 18)

Berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/74.27: SKRektor UGM No. UGM/94/P/IV/C/74 tentang pengangkatan asisten pembantu rektor pada tanggal 1 Oktober 1973, Rektor mengangkat 3 orang Asisten Pembantu Rektor sebagai berikut:

1. Drs. D.S. Widodo sebagai Asisten Pembantu Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Urusan Kepegawaian
2. Drs. R.I. Soetrisno sebagai Asisten Pembantu Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Urusan Keuangan

3. Drs. PC. Soeratman, M.Sc., sebagai Asisten Pembantu Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Urusan Sarana dan Prasarana

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0233/U/1977 tanggal 1 Juli 1977 tentang Statuta UGM pasal 24 ayat 2 UGM disebutkan pula bahwa Rektor dalam segala segi kedudukan dan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Universitas dan Seorang Pembantu Rektor atau lebih. (Arsip nomor AS1/SC.PM/2.5 tentang Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0233/U/1977 tanggal 1 Juli 1977 tentang Statuta UGM)

3. Kantor Pusat

UGM mempunyai satuan organisasi yang melakukan tugas penunjang yang disebut Bagian. Pada tahun 1974 ada 14 Bagian yang ada di Kantor Pusat Tata Usaha UGM:

1. Bagian Sekretariat
2. Bagian Pengajaran
3. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni
4. Bagian Perpustakaan Pusat
5. Bagian Statistik
6. Bagian Keuangan
7. Bagian Perbekalan
8. Bagian Percetakan dan Penerbitan (Gadjah Mada University Press)
9. Bagian Bengkel Pusat
10. Bagian Umum
11. Bagian Hubungan Masyarakat (Humas)
12. Bagian Urusan Pegawai
13. Bagian Pembangunan dan Pemeliharaan
14. Bagian Perencanaan Bangunan

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai sebagian Bagian yang ada di Kantor Pusat Tata Usaha UGM berdasarkan sumber yang ada, yaitu:

1. **Bagian Perpustakaan Pusat**

Pada tanggal 2 Januari 1975, berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/75.23: SK Rektor UGM/2/P/III/C/75 tentang pemberhentian dan pengangkatan Soedjatmiko sebagai Kepala Perpustakaan UGM bahwa Soedjatmiko merupakan Kepala Bagian Perpustakaan Pusat yang diangkat berdasarkan Keputusan Presidium UGM tanggal 30 Agustus 1967 No. 19 Tahun 1967 huruf kedua, diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Pejabat (Pi) Kepala Bagian Perpustakaan tersebut. Kemudian diangkat kembali menjadi Kepala Perpustakaan UGM Unit Sarjana.

2. **Bagian Statistik**

Berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.9 : SK Rektor UGM No. 9 Tahun 1976 tentang Pembentukan Bagian Statistik), mulai 1 April 1976 Rektor UGM membentuk Bagian Statistik UGM yang mempunyai tugas pokok antara lain: merencanakan, mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menyajikan dan memelihara data statistik yang berhubungan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada UGM dan kelengkapan penunjang tridharma perguruan tinggi yang menyangkut pegawai, pembiayaan, sarana dan prasarana. Bagian ini dipimpin oleh Kepala Bagian yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor.

3. **Bagian Umum**

Dalam arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.15 : SK Rektor No. 37 Tahun 1974 R.Soetadi ditetapkan sebagai Kepala Bagian Umum UGM terhitung mulai tanggal 2 September 1974, sedangkan honorarium selama menjabat dibebankan pada Dana Berdikari UGM.

4. **Bagian Hubungan Masyarakat (Humas)**

Pada tanggal 1 April 1976 Rektor UGM membentuk Bagian Hubungan Masyarakat UGM, hal ini berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/76.10 : SK Rektor No. 10 Tahun 1976 tentang Pembentukan Bagian Hubungan

Masyarakat UGM, bagian ini mempunyai tugas:

1. Membantu pimpinan dalam mencari, menyiapkan, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, memelihara dan memberikan bahan-bahan informasi tentang kegiatan UGM baik ke dalam maupun ke luar.
2. Menangani masalah-masalah protokoler/upacara-upacara UGM
3. Melayani tamu

5. Bagian Pembangunan dan Pemeliharaan

Berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.16 : SK Rektor UGM No. 16 Tahun 1976 tentang Penetapan Kembali Tugas Pokok dan Susunan Organisasi Bagian Pembangunan dan Pemeliharaan UGM, pada tanggal 1 Agustus 1976 Rektor menetapkan kembali tugas pokok dan susunan organisasi Bagian Pembangunan dan Pemeliharaan UGM, Adapun tugas pokoknya adalah membantu pimpinan universitas dalam:

1. Mengurus masalah-masalah rutin pembangunan fisik
2. Mengurus dan memelihara gedung-gedung, taman, jalan, tanah dan fasilitas fisik tak bergerak lainnya
3. Mengurus penyaluran air minum dan tenaga listrik termasuk pemeliharaan sarana dan peralatan listrik untuk kepentingan universitas
4. Menyelenggarakan pencatatan harta benda/kekayaan tak bergerak di bawah pengelolaan UGM
5. Mengumpulkan bahan-bahan dan menyusun anggaran pembangunan fisik UGM

Susunan organisasai terdiri dari Sub Bagian Bangunan, Sub Bagian Listrik, Sub Bagian Pertamanan, dan Sub Bagian TU

Mengenai kepengurusannya, berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.32 : SK Rektor UGM No. 34 Tahun 1976, pada akhir Bulan Desember 1976 Ir. Soegeng Djojowiriono (Fakultas Teknik) Kepala Bagian Pembangunan dan Pemeliharaan UGM diberhentikan dengan hormat dan mulai 1 Januari 1977 diangkat sebagai Asisten Pembantu Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Urusan Bangunan UGM

Bagian Pemeliharaan Bangunan

Menurut arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.31: SK Rektor UGM No. 33 Tahun 1976 tentang Pembentukan Bagian Pemeliharaan Bangunan, pada tanggal 1 Januari 1977 Rektor mencabut SK No. 16 Tahun 1976 tentang Penetapan Kembali, Tugas Pokok dan Susunan Organisasi Bagian Pembangunan dan Pemeliharaan UGM sekaligus membentuk Bagian Pemeliharaan Bangunan UGM, yang mempunyai tugas pokok:

1. Mengurus dan memelihara gedung-gedung, taman, jalan, tanah dan fasilitas fisik tak bergerak lainnya
2. Mengurus penyaluran air minum dan tenaga listrik termasuk pemeliharaan sarana dan peralatan listrik untuk kepentingan universitas
3. Menyelenggarakan pencatatan harta benda/kekayaan tak bergerak di bawah pengelolaan UGM

Susunan organisasi sama dengan Bagian Pembangunan dan Pemeliharaan

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 20-25)

B. Fakultas

1. Fakultas Biologi

Pada tahun 1974 Fakultas Biologi mempunyai 2 jurusan, yaitu: Jurusan Zoologi dan Jurusan Botani. Tiap jurusan terdiri dari Seksi-seksi dan Seksi-seksi terbagi lagi dalam beberapa sub seksi. Setelah pindah ke Sekip Utara, Fakultas Biologi mengasuh Seksi-seksi yang terdiri dari:

1. Anatomia Comparativa
2. Sistemik Hewan
3. Anatomi Tumbuh-tumbuhan
4. Sistematik Tumbuh-tumbuhan
5. Fisiologi Tumbuh-tumbuhan
6. Radiasi Biologi
7. Genetika
8. Mikrobiologi

Seksi yang sedang akan dikembangkan dalam periode ini yaitu Seksi Ekologi, Seksi Biokimia, dan Seksi Fisiologi Hewan.

Struktur organisasi dan personalia terdiri atas: Pimpinan Fakultas, Dewan Dosen, Komisariat Dewan Pegawai, Komisariat Dewan Mahasiswa, Staf Pembantu Khusus, Satuan Penunjang /pelayanan, dan Satuan Operasionil.

Personalia yang menjabat pada tahun 1975-1976, yaitu Dekan dijabat oleh Prof. Ir. Moeso Soerjowinoto dan Sekretaris dijabat oleh Ir. Wibisono Soerodikoesoemo, M.Sc.

Kelengkapan fakultas:

Fakultas Biologi memiliki: Yayasan Pembina Fakultas Biologi UGM, Balai Pengabdian Masyarakat, Biro Research, Perpustakaan, Museum Biologi, Kebun Biologi dan Laboratoria. (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 59-86).

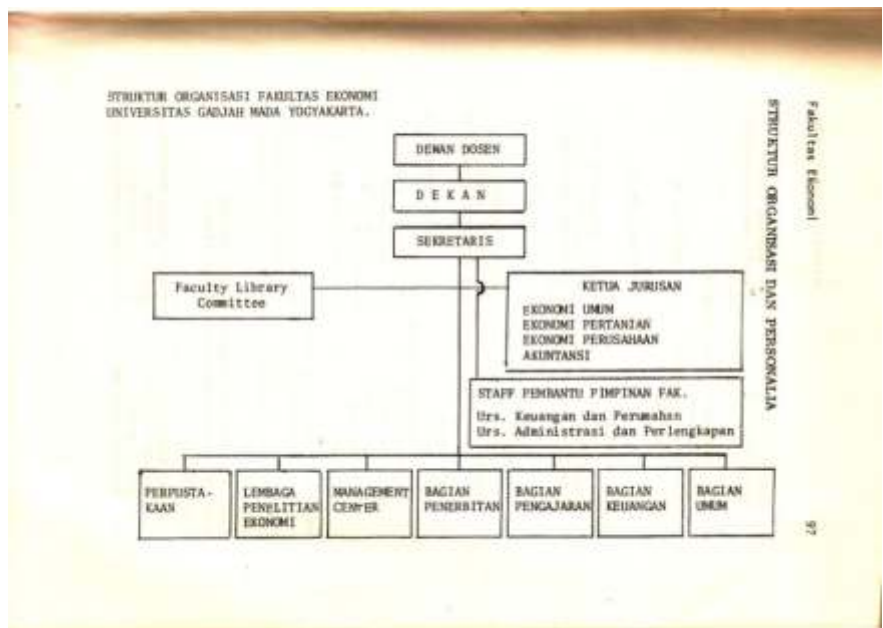
2. Fakultas Ekonomi

Pada tahun 1957 mulai dirintis kerjasama dengan Ford Foundation yaitu dengan mendatangkan dosen-dosen dari Wisconsin University U.S.A dan mengirimkan dosen-dosen dan calon-calon dosen ke luar negeri untuk mendapat gelar kesarjanaan dan menambah ilmun dalam bidangnya masing-masing. Hingga tahun 1974 masih ada 9 dosen yang ditugaskan di Amerika Serikat untuk mendapatkan gelar doktor.

Personalia Fakultas Ekonomi terdiri atas:

1. Dekan : Drs. Bambang Riyanto
Sekretaris : Sukanto Reksohadiprodjo, M.Com.
2. Staf pembantu pimpinan Fakultas
3. Ketua Jurusan
4. Faculty Library Committee
5. Kepala Bagian

Kelengkapan Fakultas terdiri atas: Perpustakaan, Lembaga Penelitian Ekonomi, Workshop Purna Sarjana Ekonomi Pertanian, Penataran Purna Sarjana Koperasi, Management Center, Bagian Penerbitan dan Laboratorium Statistik. (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 989-125).



Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi

3. Fakultas Farmasi

Setelah Fakultas Farmasi pindah ke Sekip Utara berangsur-angsur kebutuhan tenaga pengajar dan fasilitas terpenuhi dan diharapkan pada tahun 1976 Pendidikan Fakultas Farmasi UGM sampai dengan tingkat Apoteker dapat dilaksanakan di Yogyakarta, perlu diketahui sampai dengan Agustus 1974 Fakultas Farmasi telah mempunyai jumlah lulusan 559 Apoteker.

Pada masa ini, Dekan Fakultas Farmasi dijabat oleh Drs. Soeraiis Soediromargoso, Apt. dan Sekretaris Drs. Mulyono. Apt.

Kelengkapan Fakultas Farmasi meliputi: Yayasan Pembina Fakultas Farmasi, Badan Ilmu Pengetahuan Farmasi, Badan Afiliasi Fakultas Farmasi, Badan Afiliasi Fakultas Farmasi cabang Semarang, Biro Pendidikan, dan Laboratoria, sampai saat ini meliputi: Laboratorium Ilmu Resep, Formulasi Tehnologi Farmasi, Kimia Farmasi Analitik, Kimia Farmasi Preparatif, Galenika, dan Farmakognosi. (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm 129-148).

4. Fakultas Filsafat

Pada periode ini Dekan fakultas filsafat ialah R. Ng. Moertono, S.H dan Sekretaris dijabat oleh Dra. Umi Nastiti

Kelengkapan Fakultas Filsafat hanya perpustakaan, buku-buku yang dimiliki didapat dari pembelian dan sumbangan dari dosen-dosen dalam dan luar negeri antara lain dari Biro Hubungan Luar Negeri Vrije Universiteit, Rockefeller Foundation dll. (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Akademi, hlm 151-157)

5. Fakultas Geografi

Pada tahun 1974, Dekan dijabat oleh Prof. Drs. Kardono Darmoyuwono, sedangkan sekretaris adalah Drs. St. M. Tohardi

Kelengkapan Fakultas Geografi: Laboratorium, Perpustakaan dan Biro Thesis). (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm 169-200)

6. Fakultas Hukum

Pada Tahun 1974, Dekan dijabat oleh Moch. Hidjazie Kartawidjaja, S.H., sedangkan Sekretaris dijabat oleh Soekanto, S.H.

Kelengkapan fakultas antara lain: Perpustakaan, Biro Penelitian dan Pengembangan Ilmiah

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm 203-239).

7. Fakultas Ilmu Pasti dan Alam

Pada tahun 1974 mulai dibangun Laboratorium Kimia di Sendowo, dengan harapan tahun 1975 sudah dapat digunakan.

Kerjasama Fakultas Ilmu Pasti dan Alam dengan pihak luar adalah sebagai berikut:

1. Sejak tahun 1961 sampai dengan tahun 1974 FIPA bekerja sama dengan BATAN dalam hal bantuan tenaga ahli, pengadaan peralatan dan pembiayaan, pendidikan dan pelatihan dalam bidang nuklir.
2. Mulai tahun 1972 sampai 1974 dalam jangka waktu 5 tahun, FIPA khususnya Bagian Fisika bekerja sama dengan Vrije Universiteit (VU) Nederland, kerja sama ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan baik untuk tenaga junior maupun tenaga teknisi. Pada tahun 1974 Seorang dosen dan seorang teknisi dikirim ke Belanda untuk belajar.
3. Pada tahun 1974 dirintis kerja sama dengan Universitas Utrecht (Nederland) dalam bidang kimia, diharapkan pada tahun 1975 kerja sama ini telah dapat dilaksanakan

Kelengkapan Fakultas terdiri atas:

1. Perpustakaan, dengan coordinator Prof. Ir. Mugiono dan dibantu oleh Kepala Perpustakaan Mohd. Adnan
2. Laboratorium, bagian ilmu Alam (Fisika) mempunyai 2 bengkel yaitu
 - a. bengkel instrumen yang di dalamnya termasuk bengkel gelas/peniupan gelas dan alat-alat serba halus
 - b. bengkel besar, terdapat alat-alat yang serba besar (gedung tersendiri di Sendowo)

Personalia Tahun 1974-1975, Dekan: Ir. Priyana, M.Sc., Sekretaris: Drs. Suhardi

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 243-271)



AF1/IP.IG/1974-11B: Foto gedung Fakultas Ilmu Pasti dan Alam

8. Fakultas Kedokteran

Pimpinan Fakultas Kedokteran untuk masa jabatan 1973-1975,
Dekan: Prof. R. Soewasono, Sekretaris: Prof. Dr. Teuku Jacob MS., MD

Kelengkapan Fakultas antara lain Badan-badan yang bersifat konsultatif, yayasan Pembina Fakultas Kedokteran, laboratorium, Perpustakaan, Rumah Sakit UGM (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 hlm. 475-304)

9. Fakultas Kedokteran Gigi

Pada Periode 1973-1975, Dekan dijabat : Drg. R. Moendjaeni Partosoedarmo

Kelengkapan Fakultas: Biro Pengembangan dan Afiliasi, Biro Penelitian dan Penerbitan, Biro Kemahasiswaan dan Alumni, Biro Pengabdian Masyarakat, Perpustakaan, Laboratorium: Laboratorium Klinik, Laboratorium Bagian-bagian, Laboratorium Khusus untuk penyelidikan. (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 hlm. 307-332)

10. Fakultas Kedokteran Hewan

Tahun 1974 dan tahun-tahun berikutnya akan didatangkan 2 orang tenaga ahli dari USA untuk pembinaan fakultas. Sebagai fakultas Pembina, Fakultas Kedokteran Hewan telah menyelenggarakan penataran (upgrading) bagi dosen-dosen dari berbagai universitas dalam bidang Physiology of Reproduction. Jumlah lulusan sampai semester I tahun 1974 sebanyak 202 orang.

Pimpinan Fakultas terdiri dari Dekan: Drh. Wardiarto, Sekretaris: Drh. Djoko Pranowo

Kelengkapan Fakultas: Laboratorium Anatomi, Fisiologi, Farmakologi, Vet. Public Health, Chirugi, Penyakit dalam, Microbiologi, Parasitologi dan Protozoologi, Pathologi, Reproduksi, Kimia Medik Veteriner/Kliniko Pathologi, dan Klinik Hewan. (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 hlm. 337-355).

11. Fakultas Kehutanan

Sejak tahun 1971, semua kuliah sudah dapat dilaksanakan di Bulaksumur, hanya untuk tingkat doctoral secara insidental kadang-kadang masih mengambil tempat di Jalan Simanjuntak. Sampai tahun 1974 sebagian dari Fakultas masih menempati gedung Jalan Simanjuntak, yaitu untuk Laboratorium dan Ruang Dosen/Asisten Jurusan Pembinaan Hutan serta Ruang Dosen/Asisten Jurusan Ekonomi Perusahaan Hutan.

Jumlah alumni Fakultas Kehutanan sampai dengan Mei 1974 sebanyak 2018 Sarjana.

Susunan Pengurus Fakultas Kehutanan pada tahun 1974 terdiri dari: Dekan, Sekretaris, Kepala Tata usaha, Ketua Jurusan, dan Kepala Seksi. Dekan: Ir. Imam Abdul Rochman, Sekretaris: Ir. Soedardjo.

Kelengkapan Fakultas terdiri atas:

1. Ruang kuliah, semua kuliah dipusatkan di Fakultas Kehutanan Bulaksumur
2. Laboratorium
 - a. Jurusan Pembinaan Hutan mempunyai laboratorium:
 - Laboratorium Silvikultur dan Silviks
 - Laboratorium Hama dan Penyakit
 - Laboratorium Flora-flora Pohon-pohonan
 - b. Jurusan Ekonomi Perusahaan Hutan mempunyai laboratorium:
 - Laboratorium Potret Udara
 - Laboratorium Inventarisasi
 - Laboratorium Statistik dan Ukur Kayu
 - c. Jurusan Teknologi Kehutanan mempunyai laboratorium:
 - Laboratorium Pengolahan Hasil Hutan
 - Laboratorium Sifat-sifat Kayu
 - Laboratorium Pengawetan dan Pengeringan Kayu
3. Perpustakaan
4. Kebun, untuk keperluan praktikum mahasiswa, fakultas menyediakan kebun-kebun percobaan diantaranya:
 - a. Kebun Arboretum Bulaksumur
 - b. Kebun Pembibitan Ulat Sutra Bulaksumur
 - c. Kebun Arboretum Karang Malang
 - d. Kebun Kopel Bulaksumur
 - e. Kebun Arboretum Kaliurang
 - f. Kebun Watusifat Gunung Kidul
 - g. Kebun Wana Gama I Gunung Kidul

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 hlm. 359-397).



AF1/IPIG/1974-16A: Foto Gedung Fakultas Kehutanan

12. Fakultas Pertanian

Pengurus Fakultas Pertanian 1974-1975, Dekan dijabat oleh Ir. Samino Wirjosoehardjo dan Sekretaris dijabat oleh Ir. Soemartono

Kelengkapan Fakultas:

1. Gedung Utama (Gedung Unit I) di Jalan Sekip
2. Gedung Tambahan di Bulaksumur dan Banguntapan
3. Perkebunan teh Pagilaran di dekat Pekalongan

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 401-455)

13. Fakultas Peternakan

Jumlah lulusan Sarjana sampai dengan Semester I tahun 1974 sebanyak 61 mahasiswa

Pimpinan Fakultas, Dekan: Drh. Harmadji, Sekertaris: Drh. Sukoharto

Kelengkapan Fakultas antara lain:

1. Laboratorium
2. Komplek peternakan Karang Malang
3. Perpustakaan

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 459-484)

14. Fakultas Psikologi

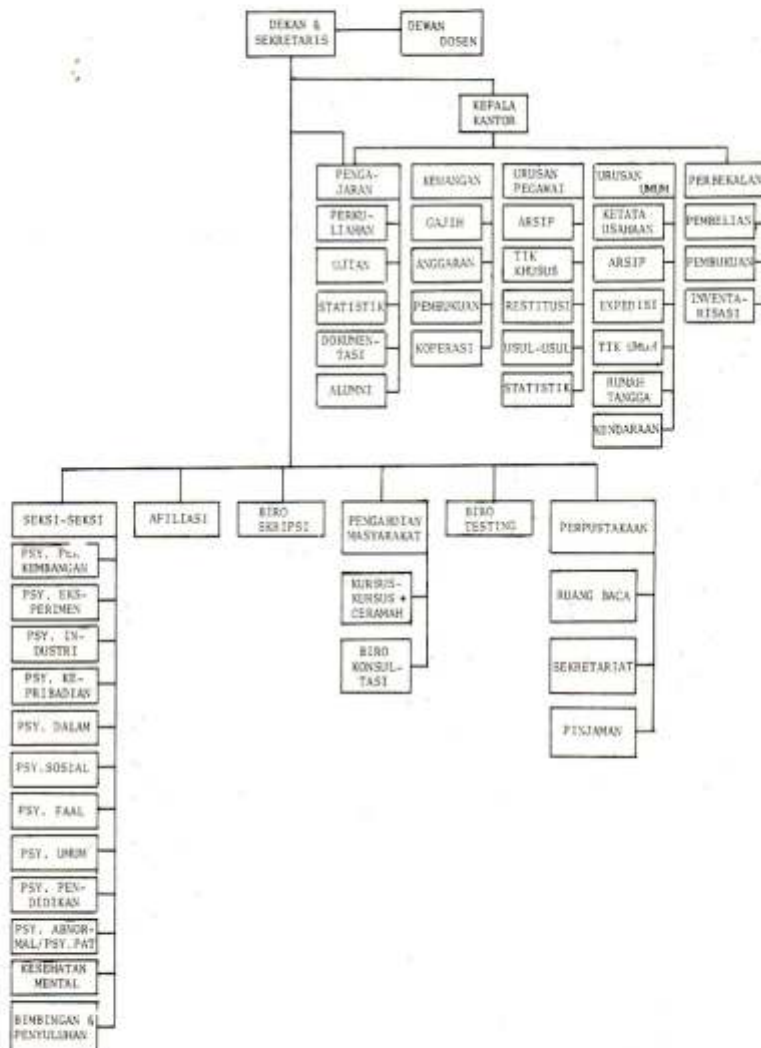
Pengurus fakultas periode tahun 1974-1975, Dekan: Dra. Sri Mulyani Martaniah, M.A., Sekretaris: Drs. Bimo Walgito. Sejak Fakultas Psikologi berdiri sampai dengan bulan Juni 1974, Fakultas Psikologi telah meluluskan 152 orang sarjana

Kelengkapan Fakultas:

1. Laboratorium: Laboratorium Psychodiagnostik, Psikologi Faal, Psikologi Eksperimen, Psikologi Perkembangan dll
2. Tempat untuk mengadakan penelitian antara lain: SMP N VIII, SMA N II, Rumah Sakit

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 487-500)

STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA
STRUKTUR



Struktur organisasi dan Personalia Fakultas Psychologi

15. Fakultas Sastra dan Kebudayaan

Kepengurusan tahun 1972-1975, Dekan: Drs. Djoko Sukiman,
Sekretaris: Drs. Suwandi Rasdan

Kelengkapan Fakultas berupa Perpustakaan

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi
1975 hlm. 503-547)

17. Fakultas Sosial dan Politik

Pengurus Fakultas, sejak tanggal 1 November 1973, Dekan: Drs.
Herqutanto Sosronegoro, Sekretaris: Drs. Josef Riwu Kaho

Kelengkapan Fakultas, berupa perpustakaan yang berdiri pada
Bulan Mei 1967 yang bertempat di Siti Hinggil Timur, Pagelaran,
kemudian sejak 1 Oktober 1973 pindah ke Bulaksumur. Koleksi bahan
pustaka yang ada sampai dengan Agustus 1971 berjumlah 7.701
eksemplar.

Personalia perpustakaan

Supervisor : Drs. Moeljarto Tjokrowinoto MPA dan
Drs. Soetopo

Kepala Perpustakaan : Karijana, BA

Wakil Kepala Perpustakaan : Wijono Dibjoatmojo

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi
1975, hlm. 551-577)

18. Fakultas Teknik

Alumni Fakultas Teknik UGM sampai Bulan Juni 1974 berjumlah
1494 orang.

Pimpinan Fakultas tahun 1974-1975, Dekan: Prof. Ir. Pragnjono
Mardjikoen, Sekretaris: Ir. Soegiarto

Kelengkapan Fakultas berupa Perpustakaan dan Laboratorium

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi
1975 hlm. 581-627).

19. Fakultas Teknologi Pertanian

Pengurus Fakultas yaitu, Dekan: Ir. Moch Adnan, M.Sc.,
Sekretaris: Ir. Moch. Roesdi.

Kelengkapan Fakultas terdiri dari Laboratorium Teknologi Pertanian, Laboratorium Mekanisasi Pertanian, Perpustakaan Fakultas Teknologi Pertanian, Perpustakaan Agro kompleks.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 631-654)

Berdasarkan arsip nomor AS1/SC.PM/2.5 : Keputusan Mendikbud No. 0233/U/1977 tentang Statuta UGM, pada pasal 15 ayat 1 dijelaskan bahwa Fakultas-fakultas di UGM digolongkan dalam:

1. Golongan fakultas-fakultas ilmu kedokteran,
2. Golongan fakultas-fakultas ilmu kemanusiaan,
3. Golongan fakultas-fakultas ilmu pengetahuan alam,
4. Golongan fakultas-fakultas ilmu pertanian,
5. Golongan fakultas-fakultas ilmu sosial, dan
6. Golongan fakultas-fakultas ilmu teknik.

Sedangkan dalam pasal 15 ayat 4 dipaparkan bahwa UGM terdiri dari 18 fakultasyaitu: Biologi; Ekonomi; Farmasi; Filsafat; Geografi; Hukum; Ilmu Pasti dan Alam; Kedokteran; Kedokteran Gig; Kedokteran Hewan; Kehutanan; Pertanian; Peternakan; Psikologi; Sastra dan Kebudayaan; Sosial dan Politik; Teknik; Teknologi Pertanian

Dekan

Sesuai dengan arsip nomor AS1/SC.PM/2.5 :Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0233/U/1977 tentang Statuta UGM disebutkan pada:

- pasal 26 ayat 2 bahwa Dekan dalam segala segi kedudukan dan tugasnya, dibantu oleh Sekretaris Fakultas

- pasal 25 ayat 4 Untuk membantu Dekan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dapat diadokans seorang pembantu dekan atau lebih berdasarkan petunjuk dari Pimpinan Universitas

Unit Pengembangan Fakultas

Unit Pengembangan Fakultas dibentuk pada tanggal 12 Agustus 1976, atas dasar arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.26 : SK Rektor UGM No. 26 Tahun 1976 tentang Pembentukan Unit Pengembangan Fakultas pada UGM dan pada arsip nomor AS1/OA.SK.05/77.14 : SK Rektor UGM No. 19 Tahun 1977 perihal yang sama. Unit ini bertugas untuk menyusun rencana pengembangan fakultas menuju tercapainya tujuan pendidikan yang meliputi penelitian, kelembagaan, perencanaan dan penyusunan rencana pengembangannya. Unit ini juga berperan mendampingi dekan fakultas yang bersangkutan dalam mengungkapkkan masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan fakultas.

Susunan anggota Unit Pengembangan Fakultas yaitu ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota dengan masa jabatan 4 tahun.

C. Lembaga Lain

Pada periode ini UGM sudah mempunyai 7 lembaga yang mempunyai peranan sebagai penunjang kegiatan yang ada di lingkungan UGM, yang terdiri dari:

1. Rumah Sakit

Berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 hlm 722) pada periode ini ada beberapa bagian dalam Rumah Sakit, yang terdiri dari

1. Bagian klinik, yang terdiri dari bagian bedah, kesehatan anak, THT, mata, kulit dan kelamin, radiologi, pharmacy, exodonci, syaraf dan jiwa, penyakit dalam, kebidanan dan penyakit kandungan, ilmu kesehatan masyarakat, kedokteran kehakiman, paru-paru dan gizi.

2. Bagian Tata Usaha, terdiri dari kepegawaian, surat menyurat, statistic, kesejahteraan pegawai dan inventaris.
3. Bagian Keuangan Bendahara
4. Bagian Rumah Tangga yang terdiri dari asraman dan perlengkapan, pencucian, kendaraan, bengkel dan pertukangan, gedung dan pekarangan, keamanan dan dapur.



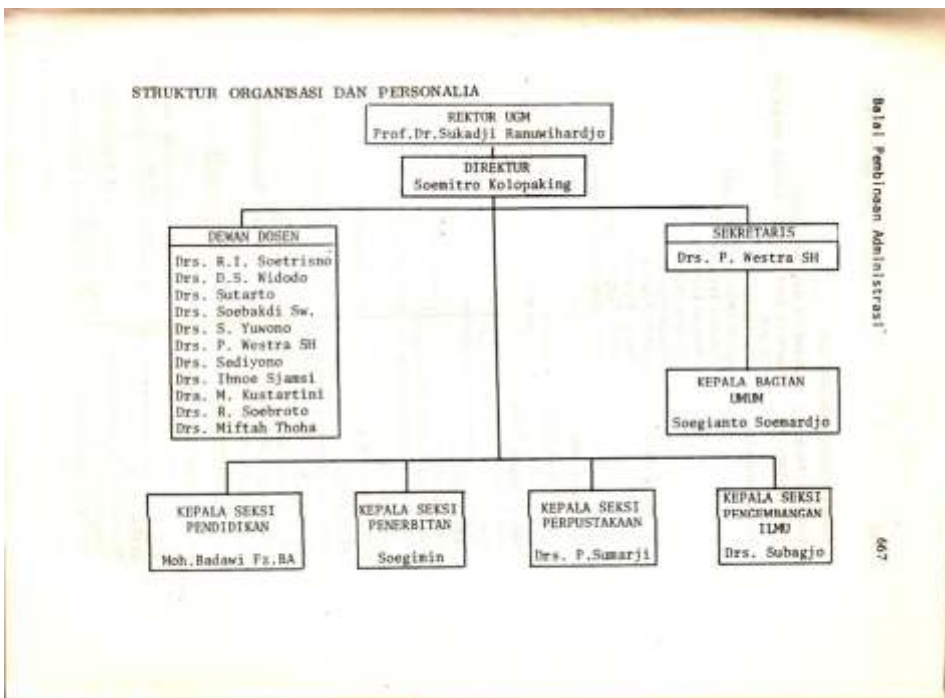
AF1/IP.IG/1974-20A: Foto Gedung Rumah Sakit Dr. Sardjito

2. Balai Pembinaan Administrasi (BPA)

Berdasarkan arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 667, pengurus BPA dan bagian-bagiannya terdiri atas: Direktur, Sekreraris, Dewan Dosen, Bagian Umum, Seksi Pendidikan, Seksi Penerbitan, Seksi Perpustakaan, Seksi Pengembangan Ilmu



AF2/IP.IG/1974-1B: Pegawai sedang berfoto bersama di depan Gedung BPA



Struktur organisasi dan personalia Balai Pembinaan Administrasi (BPA)

3. Lembaga Pengembangan Masyarakat (LPM)

Berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.28 : SK Rektor UGM No. UGM/120/P/III/C/74 tentang Pemberhentian Pengurus Biro Pengabdian Masyarakat dan Pengangkatan Pengurus Lembaga Pengembangan Masyarakat, mulai akhir Maret 1974 Rektor memberhentikan pengurus Biro Pengabdian Masyarakat, Prof. Drs. Kardono Darmojuwono sebagai Direktur dan , Drs. A.J. Soehardjo sebagai Sekretaris.

Kemudian pada tanggal 1 April 1974 mengangkat pengurus Lembaga Pengembangan Masyarakat, Prof. Ir. Soedarsono Hadisapoetro sebagai Direktur, Prof. Soedjito, S.H., M.A. sebagai Wakil Direktur dan Drs. Soetrisno P.H. sebagai Sekretaris. Lembaga Pengembangan Masyarakat UGM berdiri pada tanggal 1 April 1974 berdasarkan Keputusan Rektor No. 20 Tahun 1974 tentang Pembentukan Lembaga Pengembangan Masyarakat UGM. Di dalam SK Rektor tersebut juga memuat tentang mencabut kembali Keputusan Presidium UGM No. 12 a Tahun 1968 yakni Keputusan tentang Pembentukan Biro Pengabdian Masyarakat UGM, dan menampung segala hak serta kewajibannya ke dalam LPM UGM.

Sebelum LPM dibentuk telah ada lembaga-lembaga yang merintis terlebih dahulu yaitu:

1. Persatuan Seksi-seksi Pembangunan Masyarakat UGM

Lembaga ini didirikan atas usul Ketua Fakultas Sosial dan Politik, tentang perlunya fakultas tersebut dalam bidang penelitian dan tugas-tugas kemasyarakatan, khususnya mengenai pembangunan masyarakat.

2. Biro Pengabdian Masyarakat

Biro ini dibentuk berdasarkan Keputusan Presidium UGM tanggal 1 Januari 1968 No. 12a Tahun 1968 yang merupakan

langkah penyempurnaan dari Persatuan Seksi-seksi Pembangunan Masyarakat UGM.

Pengurus pertama Lembaga Pengembangan Masyarakat

Direktur : Prof. Ir. Soedarsono Hadisaputro

Wakil Direktur : Prof. Soedjito, S.H., M.A.

Sekretaris : Drs. Soetrisno, PH

Direktur secara ex officio dijabat oleh Pembantu Khusus Rektor Bidang Pengabdian Masyarakat.

Tujuan dibentuknya lembaga ini menurut arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.41 : SK Rektor No. 20 Tahun 1974 tentang Pembentukan Lembaga Pengembangan UGM, yaitu agar UGM dapat mengabdikan diri secara langsung kepada masyarakat, mengenai hasil-hasil ilmu pengetahuan yang dibina dan dikembangkan kepada masyarakat terutama usaha-usaha pengembangan masyarakat pada umumnya dan masyarakat pedesaan khususnya.

Lembaga ini bertugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat dan fakultas-fakultas.

Ruang lingkup kerja LPM UGM yaitu pelaksanaan proyek-proyek pengembangan masyarakat, baik yang dilakukan pada taraf nasional, regional, maupun lokal.

Kegiatan pengembangan masyarakat LPM UGM dilaksanakan oleh staf dari fakultas, staf tetap LPM UGM, dan mahasiswa tingkat akhir yang ditunjuk berdasarkan persyaratan tertentu. (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 hlm 699-705)

2. Lembaga Kependudukan

Lembaga kependudukan berdiri tanggal 1 April 1973 berdasarkan SK Rektor UGM No. 11 Tahun 1973, dan disetujui oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam suratnya tertanggal 21 Februari 1973 dan Rapat Kerja Universitas tanggal 28 february 1973. Gagasan pendirian lembaga ini datang dari Rektor UGM Drs. Soeroso, M.A.

Lembaga Kependudukan mempunyai status yang sama dengan fakultas, langsung bertanggung jawab dengan rektor. Direktur Lembaga Kependudukan pertama kali dijabat oleh Dr. Masri Singarimbun berdasarkan SK Rektor No. 12 Tahun 1973.

Lembaga ini didirikan karena pada waktu itu masih kurang cukup ilmu pengetahuan tentang masalah kependudukan dan kegiatan ilmiah yang terkoordinasi dan terintegrasi untuk memecahkan masalah tersebut. Adapun tujuan utama didirikannya lembaga ini adalah untuk meningkatkan dan memperluas pengertian tentang masalah kependudukan di Indonesia serta pemecahannya. Tujuan ini dicapai dengan program riset, pendidikan dan pengabdian masyarakat dalam memecahkan masalah kependudukan. Sesuai dengan dasar dan tujuan tersebut maka Lembaga Kependudukan adalah suatu interdisciplinary centre. (Arsip nomor AS1/RC,BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975 hlm, 681-683)

3. Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan

Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan didirikan pada tanggal 1 April 1973 berdasarkan SK Rektor No. 13 Tahun 1973. Direktur pertama yaitu Prof. Dr. Sartono Kartodirdjo berdasarkan SK Rektor No 14 Tahun 1973, dan Sekretaris dijabat oleh Drs. Lukman Sutrisno berdasarkan SK Rektor No. 17 Tahun 1973.

Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan didirikan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. UGM sebagai lembaga ilmu pengetahuan dan pengabdian harus diorientasikan serta dihubungkan secara interaktif dan interrelatif dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.
2. Sebagian besar masyarakat Indonesia hidup dan menetap dalam jangka waktu yang lama di pedesaan, oleh karena itu masalah pedesaan masih merupakan masalah pokok dalam pembangunan Indonesia.
3. Pedesaan mempunyai masalah pembangunan yang multi dimensi, yaitu masalah yang hanya dapat diselesaikan dengan cara bekerja sama dengan cabang ilmu pengetahuan yang dikoordinasikan dan diintegrasikan.
4. Ilmu pengetahuan masyarakat pedesaan masih kurang mengenai pengetahuan ilmiah bahwa masyarakat desa merupakan salah satu determinan terpenting dalam proses pembangunan
5. Pengetahuan ilmiah masyarakat desa masih kurang mengenai masalah kawasan (regional) yang juga merupakan determinan penting lain dalam proses pembangunan dan sangat erat kaitannya dengan pedesaan.

Tujuan pokok didirikannya lembaga ini:

1. Mengembangkan studi interdisipliner untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa.
2. Mengembangkan metode-metode yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut
3. Menyusun dan menyelenggarakan program-program yang relevan dengan penerapan metode tersebut

Untuk mencapai tujuan tersebut lembaga ini menyusun suatu program kerja yang meliputi: research, pengumpulan data pedesaan, seminar dll.

Susunan organisasi lembaga ini adalah Direktur, Pembantu-Pembantu Direktur dan Anggota Dewan. (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 709-716)

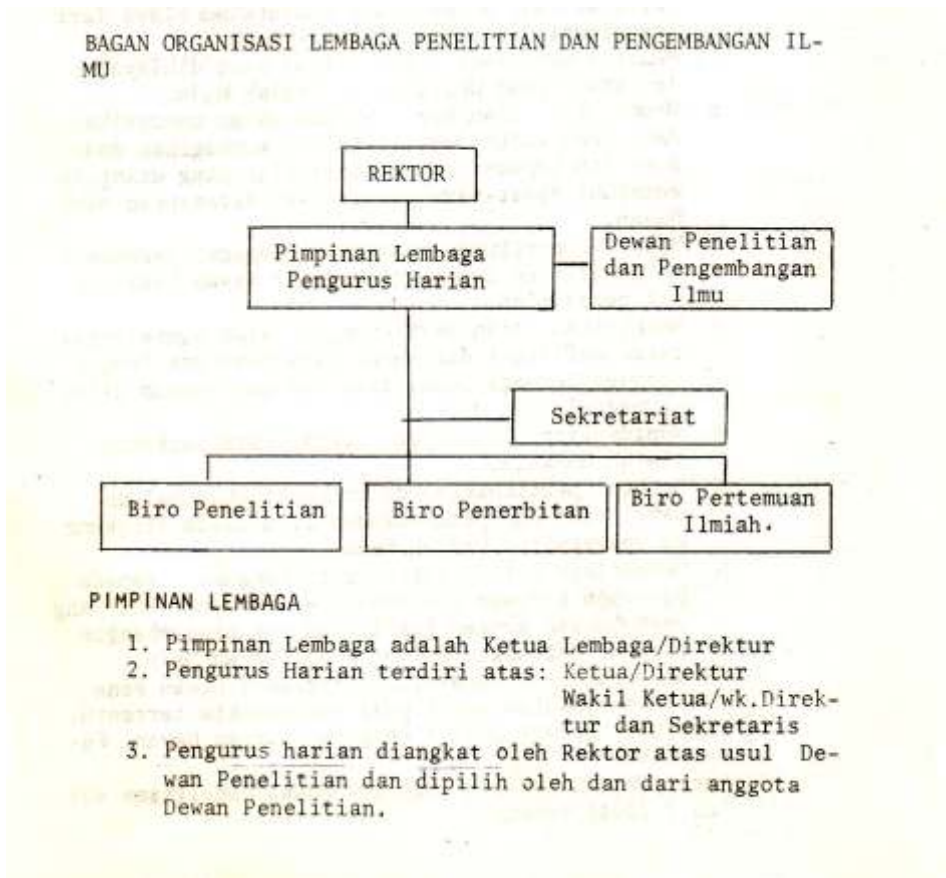
6. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Organisasi terdiri dari: Pimpinan Lembaga, Dewan Penelitian dan Pengembangan Ilmu, Sekretariat, Biro Penelitian, Biro Penerbitan, Biro Pertemuan Ilmiah.

Pimpinan lembaga terdiri dari

1. Ketua lembaga/direktur : Drh. Boesono, M.Sc. (Pembantu khusus rektor bid.ang penelitian),
2. Wakil Direktur : Ir. Joetono (Fakultas Pertanian),
3. Sekretaris : Ir. Ida Bagus Agra (Fakultas Teknik)

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 7, 687-690)



Struktur organisasi dan Personalia Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ilmu

7. Lembaga Perencanaan dan Pengembangan

Mengacu pada arsip nomor AS/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 7, 693-695), dapat dicermati bahwa pada permulaan Pelita I, Departemen P dan K mengharuskan semua universitas menyusun rencana pengembangannya yang sesuai dengan Repelita, untuk itu pada tahun 1969 dibentuk team ad hoc yang ditugaskan untuk menyusun rencana pembinaan universitas. Tim tersebut telah dapat menyusun rencana pembinaan UGM tahun 1970-1973.

Pada tahun 1971 didorong oleh berbagai macam motivasi dan untuk perbaikan sistem pendidikan UGM, maka sebagai hasil penyempurnaan rencana pembinaan universitas disusunlah team ad hoc Rencana Pengembangan UGM tahun 1971-1981.

Tahun 1972 ditunjuk tim yang disebut Planning Board yang diketuai oleh Staf Rektor Bidang Perencanaan dan Pengembangan

Tahun 1974 dibentuk suatu badan yang disebut “Lembaga Pengembangan UGM”

Adapun fungsi dan tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Mendampingi rektor dalam mengarahkan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan universitas dalam bentuk konsultasi
2. Menyusun rencana pengembangan UGM
3. Memonitor implementasi rencan-rencana pengembangan UGM
4. Mengevaluasi implementasi rencana-rencana dan pengembangan-pengembangannya untuk dijadikan dasar penyusunan dan penyempurnaan rencana pengembangan selanjutnya

Selain ke tujuh lembaga tersebut di atas, UGM juga mempunyai unit-unit kerja yang dibentuk pada periode ini, yaitu antara lain:

Dewan Penyantun

Pada tahun 1974 Pengurus Dewan Penyantun terdiri dari:

Ketua Kehormatan	:	Sri Sultan HB IX (Wapres/Kepda DIY)
Ketua	:	Prof. Ir. H. Johannes (Guru Besar FIPA/ koordinasi perguruan tinggi /Jateng Selatan)
Wakil Ketua	:	Prof. Dr. Sukadji Ranuwihardjo (Rektor)
Sekretaris	:	-
Anggota	:	Sri Pakualam VIII, Ir. Soewarno (Dosen Fakultas Teknik, mewakili alumni UGM)

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975, hlm. 7, 16)

Keberadaan Dewan Penyantun ini pada tahun 1977 diperkuat dengan statuta UGM, yaitu berdasarkan arsip nomor AS1/SC.PM/2.5 : Keputusan Mendikbud No. 0233/U/1977 tentang Statuta UGM:

- pasal 31 ayat 1 disebutkan bahwa di Universitas dapat diadakan Dewan Penyantun
- pasal 31 ayat 2 disebutkan bahwa Dewan Penyantun bertugas membantu pimpinan universitas terutama dalam hal: a. menjaga dan memelihara hubungan baik antara masyarakat dan instansi-instansi pemerintah dan universitas; b. membantu universitas dalam mengatasi kesulitan-kesulitan.

Radio UGM

Pada tahun 1974 Radio UGM yang diberi nama “Suara Gama” menggunakan gelombang 54,6 meter dengan kekuatan 600 watt. Lokasi pemancar menggunakan lantai IV Gedung Perpustakaan Pusat UGM Sekip, dengan waktu siaran siang dan malam hari dengan masing-masing dua jam siaran.

Personalianya adalah sebagai berikut, yaitu:

Penganggung jawab umum	: Rektor UGM
Pengawas Bidang Teknik	: Drs. P.C. Soeratman, M.Sc.
Pengawas Bidang Siaran/Kebudayaan	: Wasisto Soeryodiningrat, M.Sc.
Pengawas Bidang Umum	: Drs. R.I. Soetrisno
Sekretaris/Koordinator Operasionil	: Kastowo B. Homodigdojo
Kepala Bagian Teknik	: Adhi Susanto, M.Sc.
Kepala Bagian Umum	: Kastowo B. Homodigdojo

Seksi-seksi meliputi: Maintenance, Operator, Rekaman, Diskotik, Pekabaran, Penyiar, Logistik, Keuangan, Kesejahteraan dan Administrasi/Sekretariat, yang seluruhnya ditangani oleh para mahasiswa.

(Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Akademi 1975, hlm. 28-29)

Dewan Pembina Olah Raga

Berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.2 : SK Rektor UGM No. 3 Tahun 1974 tentang Pembentukan Dewan Pembina Olah Raga dan Seni Budaya pada UGM), pada tanggal 16 Januari 1974 ditetapkan pembentukan Dewan Pembina Olah Raga dan Seni Budaya UGM, dewan ini bertugas untuk menetapkan serta melaksanakan garis-garis kebijaksanaan pembinaan semua kegiatan olah raga dan seni budaya di lingkungan UGM. Dewan ini diketuai oleh Rektor UGM Prof. Dr. Sukadji Ranuwihardjo sekaligus merangkap sebagai anggota. Biaya operasional dewan ini dibebankan pada Dana Berdikari UGM

Badan Perencanaan Pengembangan UGM

Berdasarkan arsip nomor AS/OA.SK.05/74.30 : SK Rektor UGM No. UGM/129/P/III/C/74 merupakan pembubaran Badan Perencanaan Pengembangan UGM beserta pimpinan dan anggotanya kemudian pada tanggal 1 April 1974 dibentuk Lembaga Pengembangan UGM beserta pimpinan dan anggotanya. Anggaran dibebankan pada Anggaran Pelita.

Dewan Penelitian dan Taskforces UGM

Pada akhir Bulan Maret 1974 Dewan Penelitian dan Taskforces UGM dibubarkan, dan pada tanggal 1 April 1974 dibentuk Lembaga Penelitian UGM yang bertugas menyusun pedoman penelitian, pengelolaan penelitian dan inventarisasi penelitian hal ini sesuai dengan arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.31 : SK Rektor UGM No. UGM/130/P/III/C/74, sedangkan biaya yang digunakan untuk kegiatan operasional dibebankan pada Anggaran Pelita.

Agro-complex

Berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.35 : SK Rektor UGM No. UGM/171/P/IV/C/74, pada tanggal 1 November 1974 merupakan pemberhentian dan pengangkatan koordinator, sekretaris dan staf Agro-complex UGM.

Mulai tanggal 1 November 1976 dalam arsip nomor AS1/OA.SK.05/77.1 : SK Rektor UGM No. 1 Tahun 1977 tentang pemberhentian dan pengangkatan pengurus Agro Kompleks, rektor memberhentikan koordinator, sekretaris, dan asisten koordinator Agro Kompleks, sebelumnya Koordinator Agro Kompleks adalah Prof. Ir. Gembong Tjitrosupomo kemudian digantikan oleh Ir. Joetono, sedangkan Sekretaris dijabat lagi oleh Ir. Djoko Isbandi, M.Sc.

Kebun Pendidikan dan Penelitian Pertanian UGM

Berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/75.30 : SK Rektor UGM No. UGM/172/P/III/C/75, pada tanggal 1 Juli 1975 Rektor UGM membentuk Lembaga Kebun Pendidikan dan Penelitian Pertanian, dengan Susunan Pengurus:

1. Direktur : Prof. Ir. Gembong Tjitro Soepomo
2. Wakil Direktur I : Ir. Soedharoedjian Ronopawiro
3. Wakil Direktur II : Dr. Ir. Setijono

Lembaga Pendidikan Doktor UGM

Dalam arsip nomor AS/OA.SK.05/76.1 : Peraturan UGM No.1 Tahun 1976, Tanggal 27 November 1976 dibentuk Lembaga Pendidikan Doktor UGM, yang bertugas merencanakan, mengingatkan dan melaksanakan pendidikan doktor di UGM. Pengurus terdiri atas Direktur, Sekretaris dan anggota-anggota wakil dari kelompok fakultas. Anggaran belanja dibebankan pada anggaran belanja universitas. Lembaga ini dibentuk untuk waktu yang tidak ditentukan dan dapat dibubarkan oleh rektor atas persetujuan senat. Pada waktu 1 tahun pertama, lembaga ini dipimpin oleh rektor sebagai direktur.

Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi UGM

Berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.2 : SK Rektor UGM No. 02 / K P P P / P P P T / P L T . I I - T H - I I I / U G M / 7 6 t e n t a n g Pembentukan/Penetapan Pembantu Koordinator dari Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi UGM, pada tanggal 19 Februari 1977 rektor membentuk Pembantu Koordinator Pelaksanaan Pembinaan Proyek dari Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi UGM. Selanjutnya disebut Pembantu Koordinator Pembinaan Proyek, yang bertugas:

1. Mengadakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan dari bagian/sub bagian proyek
2. Membuat laporan-laporan hasil pembinaan, pengawasan dan pencegahan terhadap penyimpangan pelaksanaan bagian/sub bagian proyek
3. Bertanggung jawab langsung kepada rektor/koordinator pelaksanaan pembinaan proyek

Pembantu koordinator pembinaan proyek dijabat oleh Drs. A.J. Suhardjo, M.A.

Biaya operasional dibebankan pada biaya pembinaan dan koordinator pelaksanaan proyek.

Lembaga Pembinaan Pendidik

Lembaga ini dibentuk pada tanggal 1 Mei 1976, sesuai arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.12 : SK Rektor UGM No. 12 Tahun 1976 tentang Pembentukan Lembaga Pembinaan Pendidikan UGM, terhitung mulai April 1976 rektor mencabut kembali SK Pimpinan Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi UGM tanggal 12 Juni 1975 No. 04/PPPT/PLT-II Th.II/UGM/75 tahun 1975 tentang pembentukan Panitia Pembinaan Pendidikan, dan memberhentikan dengan hormat ketua dan anggota Panitia Lembaga tersebut.

Lembaga Pembinaan Pendidik UGM ini bertugas:

1. Mengkoordinasi pelaksanaan pendidikan yang diselenggarakan fakultas
2. Mengkoordinasi kuliah-kuliah kewiraan
3. Mengkoordinir pelaksanaan program-program penataran
4. Mengembangkan sistem dan administrasi pendidikan dan pengajaran

Dalam lembaga ini direktur dijabat oleh Pembantu Rektor Bidang Akademis.

Bagian Hubungan Luar Negeri

Berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.11 : SK Rektor UGM No. 11 Tahun 1976 tentang Pembentukan Bagian Hubungan Luar Negeri UGM, pada tanggal 1 April 1976 Rektor UGM membentuk Bagian Hubungan Luar Negeri, yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan ketatausahaan umum dan kegiatan-kegiatan perbantuan yang berhubungan dengan masalah-masalah:

1. Penugasan, pengiriman dosen-dosen/pegawai UGM ke luar negeri dan penerimaannya kembali pada UGM
2. Bantuan negara-negara asing, organisasi, lembaga-lembaga dan badan-badan internasional lainnya, baik yang menyangkut tenaga, pembiayaan maupun material pada UGM
3. Kerja sama dengan perguruan tinggi/pemerintah negara-negara asing
4. Penerimaan calon mahasiswa/mahasiswa asing

Satuan Pelayanan UGM

1 Agustus 1976 rektor menetapkan nama Satuan Pelayanan UGM, hal ini sesuai dengan arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.15 : SK Rektor UGM No. 15 Tahun 1976 tentang Penetapan Nama Satuan Pelayanan pada UGM. Lembaga ini mempunyai tugas pokok membantu pimpinan universitas dalam menyelenggarakan dan menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan rutin, ketatausahaan dan tugas lain atas perintah pimpinan universitas.

Masing-masing bagian dipimpin oleh kepala bagian, yang merupakan jabatan karier yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor dari pegawai non edukatif yang memenuhi syarat. Tetapi dalam keadaan khusus, menurut pertimbangan pimpinan universitas kepala bagian dapat dijabat oleh tenaga edukatif.

Satuan Mahasiswa (Satwa)

Tanggal 8 September 1977 rektor membentuk satuan mahasiswa, yang tercantum dalam arsip nomor AS1/OA.SK.05/77.27 : SK Rektor No. 32 Tahun 1977 tentang Pembentukan Satuan Mahasiswa (Satwa) pada UGM, satuan ini merupakan penunjukan mahasiswa UGM yang telah mengikuti suskabin wankamra X dan suskalak untuk menjadi anggota Satuan Mahasiswa. Satwa dipimpin oleh staf komando yang terdiri atas Komandan, Wakil Komandan, Kepala Seksi 1-5. Para anggota Staf Komando mengembangkan Satwa menjadi Batalion Mahasiswa sebagai salah satu unsur Resimen Mahasiswa DIY menurut ketentuan yang berlaku.

Pusat Pendidikan Bahasa

Pada tanggal 1 Agustus 1976 sesuai dengan arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.37 : SK Rektor UGM No. UGM/141/P/III/76, Drs. R. Soegondo diangkat sebagai Koordinator Pusat Pendidikan Bahasa sekaligus koordinator Staff English Language Teaching Unit (SELTU)

Biro Afiliasi Teknik

Pada tanggal 1 April 1977 berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/77.13 : SK Rektor UGM No. 18 Tahun 1977 tentang Penunjukan Pengawas Biro Afiliasi Teknik Fakultas Teknik UGM Yogyakarta, rektor mengadakan penunjukan Dekan Fakultas Teknik sebagai pengawas harian Biro Afiliasi Teknik, yang bertugas memberikan laporan secara periodik kepada rektor mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan kebijaksanaan, pengelolaan serta pertanggungjawaban tugas-tugas Biro Afiliasi Teknik.

Colt Kampus

Pada 1 Desember 1977 berdasar arsip nomor AS1/OA.SK.05/77.29 : SK Rektor UGM No. 35 Tahun 1977, Rektor menetapkan pembebanan sebesar Rp 1000,- (seribu rupiah) kepada para pengusaha colt yang beroperasi di Kampus UGM dalam rangka pengadaan transportasi colt campus. Dana tersebut kemudian dikelola oleh Biro Kesejahteraan Mahasiswa, sebagai biaya operasional penyelenggaraan colt kampus. Mengenai pengawasan dan laporan rutin bulanan, rektor menugaskan kepada Dewan mahasiswa sebagai pelaksana.

Pendirian lembaga pada tahun 1977 diperkuat dengan statuta UGM yang tertuang pada arsip nomor AS1/SC.PM/2.5 : Keputusan Mendikbud No. 0233/U/1977 tentang Statuta UGM, dalam pasal 29 disebutkan bahwa UGM dapat diadakan lembaga-lembaga yang memberikan pelayanan akademik dalam suatu bidang tertentu.

Menurut arsip nomor AS1/SC.PM/2.5 : Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0233/U/1977 tentang Statuta UGM, pada pasal 29 dijelaskan bahwa di UGM dapat diadakan lembaga-lembaga yang memberikan pelayanan akademik dalam suatu bidang tertentu

Perangkat kelengkapan universitas untuk melancarkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian dapat terdiri dari : perpustakaan, laboratoria, rumah

sakit pendidikan, stasiun percobaan, instalasi-instalasi pusat, dan lain-lain, penjelasan ini tercantum dalam arsip nomor AS1/SC.PM/2.5 : Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0233/U/1977 tentang Statuta UGM, pada pasal 30.

D. Organisasi Kepegawaian

1. Badan Keluarga Pegawai (Bagama)

Berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.13 : SK Rektor UGM No. 1/36/DP/74 tentang ketetapan pemungutan uang iuran/sumbangan wajib anggota Badan Keluarga Pegawai Universitas Gadjah Mada (BAGAMA), dijelaskan bahwa pada tanggal 13 Agustus 1974 ditetapkan pemungutan uang iuran/sumbangan wajib anggota Badan Keluarga Pegawai UGM sebesar 1% dari gaji bersih. Penggunaan dana ini adalah 50% iuran disetor ke Dewan Pegawai Pusat dan 50% digunakan di komisariat-komisariat/lembaga/bagian masing-masing.

2. Badan-Badan Perlengkapan Badan Keluarga

Dalam arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.16 : SK Rektor UGM No. 39 Tahun 1974 tentang Pengesyahan Peraturan Penyelenggaraan Pemilihan untuk membentuk Badan-badan Perlengkapan Badan Keluarga Mahasiswa UGM, Pada tanggal 21 September 1974 Rektor UGM:

1. mencabut Peraturan Penyelenggaraan Pemilihan untuk membentuk Badan-badan Perlengkapan Badan Keluarga Mahasiswa; dan
2. mengesahkan Peraturan Penyelenggaraan Pemilihan Badan-badan Perlengkapan Badan Keluarga Mahasiswa UGM.

Pada tahun 1977 sesuai dengan arsip nomor AS1/SC.PM/2.5 : Keputusan Mendikbud No. 0233/U/1977 tentang Statuta UGM, pada pasal 33 ayat 1 dijelaskan bahwa di lingkungan universitas dapat diadakan badan kekeluargaan universitas bagi para dosen; alumni; para pegawai;

para istri dosen dan pegawai; dan para mahasiswa, yang bertugas membantu melancarkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

3. Dewan Pegawai

Susunan Dewan Pegawai pada tahun 1972-1974 sesuai dengan arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.8 : SK Rektor UGM No. 15 Tahun 1974 tentang Susunan Dewan Pegawai UGM Periode Tahun 1972-1974 adalah:

Ketua	: Drs. Pariata Westra, S.H.
Wakil Ketua I	: Drs. Harsoyono Subiyakto
Wakil Ketua II	: Drs. Soewardi, B.A.
Wakil Ketua III	: Drs. Soetyasno
Sekretaris I	: Ir. Arya Ronald
Sekretaris II	: Drg. Soekarsono
Bendahara I	: Drs. Soewarto
Bendahara II	: Waslam Hakim, B.A.
Seksi Pendidikan/Penerangan	: Drs. Toto Kuwato
Seksi Olah raga	: Drs. Ign. Wihardjo
Seksi Kesenian	: Drs. Sabikis Apotheker
Seksi Kewanitaan	: Ny. Fl. Soemirah
Seksi Kesehatan	: dr. Hersusanto
Seksi Sosial	: B. Hardjono
Seksi Nasib/Perumahan	: Soeharno
Seksi Usaha	: R. Hadisutrisno, B.Sc.
Seksi Kredit	: Wakidjan
Seksi Keamanan	: Idris Gitosiswojo

Di dalam Dewan Pegawai ini terdapat pula Majelis Pegawai dan Komisariat Dewan Pegawai (Kodepe), pada tanggal 29 Juli 1974 ditetapkan perpanjangan masa jabatan Majelis Pegawai dan Dewan Pegawai UGM, berdasarkan arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.12 : SK Rektor UGM No. 35 Tahun 1974 tentang Perpanjangan masa jabatan

Majelis Pegawai dan Dewan Pegawai UGM periode 1972-1974 sampai dengan periode tahun 1974-1976 pada Fakultas, BPA, Bipemas, Bagian-bagian, dan Rumah Sakit.

Pada tanggal 18 September 1974 dibentuk Pengurus Komisariat Dewan Pegawai (Kodepe) periode 1974-1976 sesuai arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.17 : SK Rektor UGM No. 40 Tahun 1974 tentang Pembentukan Pengurus Komisariat Dewan Pegawai (KODEPE) UGM Periode 1974-1976, di dalamnya dijelaskan bahwa wilayah satuan Komisariat Dewan Pegawai yaitu Fakultas, Lembaga, dan Bagian Kantor Pusat Tata Usaha UGM (KPTUGM). Sedangkan susunan kepengurusan KODEPE Fakultas/Lembaga/Bagian KPTUGM, terdiri dari Ketua, Wakil Ketua (jika dipandang perlu), Sekretaris, Bendahara, dan Seksi/Pembantu Umum yang diperlukan.

4. Korps Pegawai RI (Korpri) Unit UGM

Berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Korpri Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 12/P/DIY/KP/1974 tertanggal 3 Agustus 1974, disahkan pengangkatan Pengurus Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Unit UGM. Dengan susunan Pengurus sebagai berikut:

- Ketua : Drs. Pariata Westra, S.H. (Balai Pusat Statistik)
- Wakil Ketua I : Drs. Harsoyono Subiyakto (Fakultas Ekonomi)
- Wakil Ketua II : Suwardi, B.A. (Fakultas Kedokteran)
- Sekretaris : Soetyasno Melojokusumo (Fakultas Geografi)
- Anggota : Ir. Arya Ronald (Fakultas Teknik), Drg. Sukarsono (Fakultas Kedokteran Gigi), Drs. Suwanto (Bag. Keuangan UGM), Drs. Munadjah Noery (Fakultas Filsafat), Drs. Toto Kuwato (Fakultas Psikologi)

Tugas pokok KORPRI antara lain adalah membina korps baik terhadap anggotanya masing-masing maupun terhadap keseluruhan korps, membina dan memelihara mutu serta kesejahteraan para anggota, sehingga menjadi pegawai yang bermoral tinggi, berwibawa, berkemauan baik, berdaya guna dan berhasil guna.

Dengan terbentuknya KORPRI Unit UGM, maka fungsi Badan Keluarga Pegawai UGM (BAGAMA) beserta alat-alat perlengkapannya yaitu Majelis dan Dewan Pegawai ditampung dalam wadah ini. (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Akademi 1975, hlm. 26-27)

5. Koperasi Pegawai

Untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari seluruh pegawai, di UGM terdapat koperasi yang berbentuk Badan Hukum dan telah menjadi anggota Gabungan Koperasi Pegawai Negeri (GKPN). Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai yaitu penyaluran beras, penyaluran barang-barang kebutuhan sehari-hari secara kredit, peminjaman secara insidental dll. Pengurus harian Koperasi UGM periode 1971-1972 yang pada tahun 1974 ini masih aktif adalah terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara. (Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Akademi 1975, hlm. 27-28)

Sumber Arsip:

1. Arsip nomor AS1/RC.BP/4 tentang Buku Petunjuk Tahun Akademi 1975
2. Arsip nomor AS1/SC.PM/2.5 tentang Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0233/U/1977 tanggal 1 Juli 1977 tentang Statuta UGM
3. Arsip nomor AS/OA.SK.05/74.27: SK Rektor UGM No. UGM/94/P/IV/C/74 tentang pengangkatan asisten pembantu rektor
4. Arsip nomor AS1/SC.PM/2.5 tentang Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0233/U/1977 tanggal 1 Juli 1977 tentang Statuta UGM)
5. Arsip nomor AS/OA.SK.05/75.23: SK Rektor UGM/2/P/III/C/75 tentang pemberhentian dan pengangkatan Soedjatmiko sebagai Kepala Perpustakaan UGM
6. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.9 : SK Rektor UGM No. 9 Tahun 1976 tentang Pembentukan Bagian Statistik
7. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.15 : SK Rektor No. 37 Tahun 1974 R.Soetadi ditetapkan sebagai Kepala Bagian Umum UGM
8. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.31: SK Rektor UGM No. 33 Tahun 1976 tentang Pembentukan Bagian Pemeliharaan Bangunan
9. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.26 : SK Rektor UGM No. 26 Tahun 1976 tentang Pembentukan Unit Pengembangan Fakultas pada UGM
10. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.28 : SK Rektor UGM No. UGM/120/P/III/C/74 tentang Pemberhentian Pengurus Biro Pengabdian Masyarakat dan Pengangkatan Pengurus Lembaga Pengembangan Masyarakat
11. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.41 : SK Rektor No. 20 Tahun 1974 tentang Pembentukan Lembaga Pengembangan UGM
12. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.2 : SK Rektor UGM No. 3 Tahun 1974 tentang Pembentukan Dewan Pembina Olah Raga dan Seni Budaya pada UGM
13. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.30 : SK Rektor UGM No. UGM/129/P/III/C/74 merupakan pembubaran Badan Perencanaan Pengembangan UGM
14. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.12 : SK Rektor UGM No. 12 Tahun 1976 tentang Pembentukan Lembaga Pembinaan Pendidikan UGM

15. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.35 : SK Rektor UGM No. UGM/171/P/IV/C/74, tentang pemberhentian dan pengangkatan koordinator, sekretaris dan staf Agro-complex UGM.
16. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/75.30 : SK Rektor UGM No. UGM/172/P/III/C/75 tentang Pembentukan Lembaga Kebun Pendidikan dan Penelitian Pertanian
17. Arsip nomor AS/OA.SK.05/76.1 : Peraturan UGM No.1 Tahun 1976, tentang Pembentukan Lembaga Pendidikan Doktor UGM
18. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.2 : SK Rektor UGM No. 02 / K P P P / P P P T / P L T . I I - T H - I I I / U G M / 7 6 tentang Pembentukan/Penetapan Pembantu Koordinator dari Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi UGM
19. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.12 : SK Rektor UGM No. 12 Tahun 1976 tentang Pembentukan Lembaga Pembinaan Pendidikan UGM
20. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.11 : SK Rektor UGM No. 11 Tahun 1976 tentang Pembentukan Bagian Hubungan Luar Negeri UGM
21. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/76.15 : SK Rektor UGM No. 15 Tahun 1976 tentang Penetapan Nama Satuan Pelayanan pada UGM
22. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/77.27 : SK Rektor No. 32 Tahun 1977 tentang Pembentukan Satuan Mahasiswa (Satwa) pada UGM
23. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/77.27 : SK Rektor No. 32 Tahun 1977 tentang Pembentukan Satuan Mahasiswa (Satwa) pada UGM
24. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/77.13 : SK Rektor UGM No. 18 Tahun 1977 tentang Penunjukan Pengawas Biro Afiliasi Teknik Fakultas Teknik UGM Yogyakarta
25. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.13 : SK Rektor UGM No. 1/36/DP/74 tentang ketetapan pemungutan uang iuran/sumbangan wajib anggota Badan Keluarga Pegawai Universitas Gadjah Mada (BAGAMA)
26. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.16 : SK Rektor UGM No. 39 Tahun 1974 tentang Pengesahan Peraturan Penyelenggaraan Pemilihan untuk membentuk Badan-badan Perlengkapan Badan Keluarga Mahasiswa UGM

27. Arsip nomor AS1/OA.SK.05/74.8 : SK Rektor UGM No. 15 Tahun 1974 tentang Susunan Dewan Pegawai UGM Periode Tahun 1972-1974
28. AF1/IP.IG/1974-11B: Foto gedung Fakultas Ilmu Pasti dan Alam
29. AF1/IP.IG/1974-16A: Foto Gedung Fakultas Kehutanan
30. AF1/IP.IG/1974-20A: Foto Gedung Rumah Sakit Dr. Sardjito
31. AF2/IP.IG/1974-1B: Pegawai sedang berfoto bersama di depan Gedung BPA